

LAMPIRAN: LAPORAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

LAPORAN LEMBAGA

PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
PERIODE 2010-2015

DISAMPAIKAN PADA



**MUKTAMAR
MUHAMMADIYAH KE-47
MAKASSAR**

18 - 22 SYAWAL 1436 H / 3 - 7 AGUSTUS 2015 M

“Gerakan Pencerahan
Menuju Indonesia Berkemajuan”

PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH



LAPORAN LEMBAGA

PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

Disampaikan pada
MUKTAMAR MUHAMMADIYAH KE-47
MAKASSAR
16-22 Syawal 1436 H / 3-7 Agustus 2015 M

DAFTAR ISI

1. LEMBAGA PENGEMBANGAN CABANG DAN RANTING ..	1
2. LEMBAGA PEMBINA DAN PENGAWAS KEUANGAN	55
3. LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	91
4. LEMBAGA PENANGGULANGAN BENCANA	119
5. LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAQ DAN SHADAQAH	171
6. LEMBAGA HIKMAH DAN KEBIJAKAN PUBLIK	233
7. LEMBAGA SENI BUDAYA DAN OLAHRAGA.....	255
8. LEMBAGA HUBUNGAN DAN KERJASAMA INTERNASIONAL.....	333

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM

**LEMBAGA PENGEMBANGAN CABANG
DAN RANTING**

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM LEMBAGA PENGEMBANGAN CABANG DAN RANTING PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

A. PENDAHULUAN

Lembaga Pengembangan Cabang dan Ranting (LPCR) merupakan Lembaga baru yang lahir pasca muktamar ke-46 di Yogyakarta tahun 2010. Sekalipun statusnya sebagai lembaga, tetapi secara struktural keberadaannya wajib dari Pusat hingga Daerah sesuai dengan surat keputusan dari PP Muhammadiyah. Berdasarkan laporan Muktamar 2010 di Yogyakarta, Muhammadiyah telah memiliki Cabang di 60% Kecamatan dan Ranting di 10% di Desa atau Kelurahan (BRM, September 2010: 157, 174). Namun, berdasarkan pengumpulan data yang ada dalam data base Persyarikatan, hingga laporan ini dibuat, data Cabang dan Ranting adalah berikut ini:

Tabel 1. Perbandingan Cabang dengan Kecamatan

Jumlah Kecamatan	Jumlah Cabang	Prosentase dalam Persen
6.093	3.635	59,65%

Tabel 2. Perbandingan Ranting dengan Kelurahan/Desa

Kelurahan/Desa	Ranting	Prosentase dalam Persen
73.067	13.780	18,85%

Data jumlah kecamatan dan kelurahan/desa di atas diambil dari Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Republik Indonesia, Nomor 6, Tahun 2008. Sedangkan jumlah Cabang dan Ranting diolah dari laporan Rakernas LPCR di UHAMKA Jakarta tanggal 22-24 Juli 2011, Buku *Profil Satu Abad Muhammadiyah*,

dan laporan Regional Meeting LPCR. Ketika dilakukan validasi maka data yang terkumpul adalah jumlah kecamatan sebanyak 6.093 sedangkan jumlah Cabang sebanyak 3.635 atau sebesar 59,65%. Jumlah Kelurahan/Desa adalah sebanyak 73.067 sedangkan jumlah Ranting sebanyak 13.780 atau sebesar 18,85%. Ketika target pengembangan Cabang dan Ranting adalah 70% dari Kecamatan yang ada dan 40% dari Kelurahan/Desa maka dapat dihitung penambahan jumlah Cabang yakni sebanyak 630 dan Ranting sebanyak 15.447.

Fungsi keberadaan LPCR dapat dijelaskan secara sederhana dengan dua ibarat: *Pertama*, LPCR bersifat seperti KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi) dimana Lembaga ini memiliki tugas menangani pekerjaan yang sudah ada pemilikinya. Sebagaimana KPK yang ditugaskan menangani pemberantasan korupsi—yang sebenarnya menjadi tugas Polisi, Jaksa, Hakim—LPCR juga ditugaskan untuk melakukan revitalisasi Cabang dan Ranting yang pada dasarnya merupakan tugas Sekretariat PWM, PDM dan Majelis terkait. Ini artinya, secara tugas LPCR bersifat *Ad-Hoc* (sementara), dan Lembaga ini tidak akan diperlukan lagi apabila pemangku tugas yang sebenarnya sudah dapat menunaikan kewajiban sebagaimana mestinya. *Kedua*, dalam hubungan dengan Majelis/Lembaga lain di jajaran Persyarikatan LPCR berfungsi seperti “dokter” yang melakukan diagnosis dan menemukan akar persoalan yang diderita Cabang dan Ranting. Adapun upaya pengobatan/penyembuhan akan dilakukan melalui kerjasama dengan Majelis dan Lembaga yang relevan dengan persoalan yang dihadapi Cabang dan Ranting.

B. PROGRAM KERJA

Pasca muktamar Muhammadiyah ke-46 di Yogyakarta tahun 2010, LPCR PP Muhammadiyah memiliki prioritas program yang sangat singkat namun amat sangat menantang untuk direalisasikan. Berikut ini adalah prioritas programnya:

1. Pendataan jumlah Cabang dan Ranting Muhammadiyah.
2. Peningkatan kuantitas Cabang dari 40% menjadi 70% dari jumlah kecamatan di seluruh Indonesia.
3. Peningkatan kuantitas Ranting dari 10% menjadi 40% dari

- jumlah kelurahan/desa di seluruh Indonesia.
4. Melakukan pemetaan terhadap kondisi Cabang dan Ranting sebagai basis GJDJ.

Sebagai Lembaga baru, LPCR masih belum mengetahui apa saja yang menjadi kebutuhan LPCR termasuk kebutuhan SDM di dalamnya. Karena itu, untuk menghemat kerja, pada awal pembentukan struktur, di saat Dr. Phil. Ahmad-Norma Permata, MA diminta oleh PP Muhammadiyah memimpin LPCR, pemenuhan struktur lainnya tidak begitu banyak seperti Majelis dan Lembaga lain. Setelah melalui proses rekrutmen, kepemimpinan awal LPCR didominasi oleh kaum muda yang sebagian dari mereka pernah aktif di Ortom Muhammadiyah. Berikut ini struktur awal LPCR Pimpinan Pusat Muhammadiyah:

Ketua : Dr. Phil. Ahmad Norma Permata, MA
Wakil Ketua : Drs. Mursyidi, M.Si
Wakil Ketua : M. Izzul Muslimin, SIP
Sekretaris : Dr. Syarifuddin Jurdi, M.Si
Wakil Sekretaris : Normasari, SH., M.Hum
Bendahara : Agus Ulinuha, MT., Ph.D
Wakil Bendahara : Ridho Al-Hamdi, MA
Anggota-anggota : Jamaluddin Ahmad, S.Psi
Dr. Ulung Pribadi
Isngadi Marwah Atmaja
Drs. Zamah Sari, M.Ag
Adi Sucipto, ST
Taufik Ar-Rahman, SIP
Ir. Edy Suharyanto, MMA
Rizaluddin Kurniawan
Dra. Nurrohmah Damami, M.Ag
Imam Subhan, M.Si
Husni Tamrin, Ph.D

Namun, seiring perjalanan, beberapa pengurus tidak bisa terlibat aktif dalam setiap kegiatan maupun koordinasi, seperti Dr. Ulung Pribadi yang kemudian diangkat menjadi Kepala Biro

Organisasi PP Muhammadiyah, Dr. Syarifuddin Jurdi, M.Si yang harus pindah tugas ke UIN Alauddin Makassar sehingga harus dilakukan reposisi struktur. Atas dasar itulah, penambahan personil menjadi sebuah kebutuhan bagi LPCR PP Muhammadiyah, sehingga melakukan rekrutmen ulang dan diajukan kepada Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Berikut ini perubahan dan penambahan struktur LPCR PP Muhammadiyah Periode 2010-2015:

Ketua : Dr. Phil. Ahmad Norma Permata, MA
Wakil Ketua : Drs. Mursyidi, M.Si
Wakil Ketua : Dr. Syarifuddin Jurdi, M.Si
Wakil Ketua : H.M. Jamaluddin Ahmad, S.Psi
Wakil Ketua : M. Izzul Muslimin, SIP
Wakil Ketua : Isngadi Marwah Atmaja
Sekretaris : Ridho Al-Hamdi, MA
Wakil Sekretaris : Muttakhidul Fahmi
Wakil Sekretaris : Ariati Dina Puspitasari, S.Si
Bendahara : Normasari, SH., M.Hum
Wakil Bendahara : Desi Ikasari
Anggota-anggota : Drs. Zamah Sari, M.Ag
Adi Sucipto, ST
Muti'ullah, S.Fil.I., M.Hum
Sulistyaningsih, M.Si
Naya Amin Zaini, SH., LLM
Taufik Ar-Rahman, SIP
Ir. Edy Suharyanto, MMA
Rizaluddin Kurniawan
Moch. Mudzakkir, S.Sos., MA
Agus Ulinuha, MT., Ph.D
Dra. Nurrohmah Damami, M.Ag
Imam Subhan, M.Si
Husni Tamrin, Ph.D
Budi Ashari, MA
Ashad Kusuma Jaya

Di pertengahan jalan pula, Saudara Tauriq AR menyatakan mengundurkan diri dari kepengurusan dikarenakan kesibukan

dirinya di luar maupun di internal Muhammadiyah yang lain. Demikianlah adanya kondisi kepengurusan LPCR PP Muhammadiyah yang terbaru.

Kondisi LPCR Pusat –Sejak September 2012 hingga akhir 2013, beberapa pengurus menyatakan mengundurkan diri karena ketidaksanggupannya untuk aktif di LPCR yang berdampak pada mutasi jabatan beberapa orang dan tambahan pengurus baru. Sehingga terjadi perubahan struktur LPCR PP Muhammadiyah pasca Tanwir Bandung Juni 2012 menjadi sebagai berikut:

Ketua : Dr. Phil. Ahmad Norma Permata, MA

Wakil Ketua : Drs. Mursidi, MM

Wakil Ketua : Dr. Syarifuddin Jurdi, M.Si

Wakil Ketua : H. M. Jamaluddin Ahmad, S.Psi

Wakil Ketua : M. Izzul Muslimin, SIP

Wakil Ketua : Isngadi Marwah Atmaja

Wakil Ketua : Normasari, SH., M.Hum

Sekretaris : Ridho Al-Hamdi, MA

Wakil Sekretaris : Ahmad Sarkawi, S. Psi

Bendahara : Muhammad Hamdi, SE., MBA

Wakil Bendahara : Ariati Dina Puspitasari, S.Si

Anggota-anggota : Drs. Zamah Sari

: M.Ag, Dr. Muti'ullah, M.Hum

: Sulistyaningsih, M.Si,

: Dra. Nurrohmah Damami, M.Ag

: Adi Sucipto, MT

: Imam Subhan, M.Si

: Husni Tamrin, Ph.D

: Agus Suroyo, M.Pd.I,

: Indah Fajarwati, M.Pd

: Agus Ulinuha, Ph.D

: Isnaini Mu'allidin, MPA

: Moch. Mudzakkir, S.Sos. MA

: Fatwa Tentama, M.Psi

: Miftachul Huda, S.Th.I., M.Si,

: Ir. Edy Suharyanto, MMA

: Rizaluddin Kurniawan

Kondisi LPCR tingkat Wilayah –Secara umum program dan kegiatan LPCR di tingkat wilayah terfokus pada pendataan-pemetaan Cabang dan Ranting dan konsolidasi internal guna mencari konsep dalam pengembangan akar rumput organisasi. Namun demikian, di samping sebagai Lembaga baru di internal Persyarikatan, sedikitnya pengurus LPCR di tingkat wilayah yang bisa konsen pada program-program yang akan dijalankan menjadi kendala tersendiri sedangkan program tersebut membutuhkan partisipasi banyak orang. Ketidakberanian dalam berkoordinasi dengan amal usaha terutama PTM pun menjadi kendala LPCR Wilayah dalam pendataan Cabang dan Ranting.

Selain itu, sekitar September 2013, LPCR PWM Jawa Timur berhasil didirikan dengan ketua Moch.Mudzakkir atas rekomendasi Regional Meeting LPCR Se-Jawa di UMP Purwokerto, 18-19 Mei 2013. Mengenai kondisi Cabang dan Ranting di Indonesia bagian timur, secara detail belum dapat terpantau dengan baik. Hal ini disebabkan belum adanya juga struktur LPCR di tingkat wilayah. Minimnya jumlah Cabang dan Ranting di Indonesia bagian timur juga menjadi realitas bahwa berbagai kendala masih menjadi bagian dari struktur Muhammadiyah itu sendiri.

C. REALISASI DAN CAPAIAN PROGRAM

Berikut ini kami sajikan realiasi dan pelaksanaan program beserta kegiatan yang telah dilakukan oleh LPCR PP Muhammadiyah:

1. Rakernas

Rapat Kerja Nasional (Rakernas) LPCR ini diselenggarakan di Kampus UHAMKA pada tanggal 22-24 Juli 2011. Kegiatan yang diadakan selama tiga hari ini merupakan momentum yang paling bersejarah bagi LPCR untuk melakukan konsolidasi organisasi. Hal ini disebabkan, rakernas ini adalah rakernas pertama kali LPCR sepanjang sejarah Muhammadiyah. Kegiatan ini dihadiri oleh utusan LPCR tingkat Wilayah di seluruh Indonesia. Secara resmi, forum ini dibuka oleh Dr. H. Haedar Nashir, M.Si (ketua PP Muhammadiyah). Selain itu, ini dihadiri pula oleh HM. Ir. Hatta Rajasa (Menteri Koordinator Perekonomian RI) yang memberikan

ceramah kebangsaan, Hajriyanto Y. Tohari (wakil ketua MPR RI) yang berbicara tentang identitas keindonesiaan, dan Prof. Dr. Suyanto, M.Pd (rektor UHAMKA) yang memberikan sambutan saat pembukaan. Pada saat pembukaan, ada pemutaran *triller* film *Di Bawah Lindungan Ka'bah* (karya Buya Hamka).

Utusan yang hadir dalam forum ini ada sekitar 25 LPCR PWM. Ini merupakan prestasi tersendiri, bahwa sebagai Lembaga baru, rakernas LPCR dihadiri hampir seluruh provinsi. Dari forum ini, dihasilkan beberapa rumusan penting, yaitu tiga pilar pengembangan Cabang dan Ranting, perlunya pembuatan peta Cabang dan Ranting, perlunya diadakan Regional Meeting sebagai bentuk konsolidasi organisasi, serta rumusan-rumusan aksi per provinsi yang nanti dibawa pulang oleh masing-masing utusan wilayah. Selama acara berlangsung, para peserta mengikuti forum demi forum dengan amat sangat antusias.

Hasil dari Rakernas LPCR antara lain:

1. Adanya kesepahaman antara LPCR PP dan LPCR PW mengenai tugas dan fungsi LPCR.
2. Adanya kesepakatan LPCR PP dan PW untuk memprioritaskan regenerasi kepengurusan Cabang dan Ranting, dengan mendorong 40% pimpinan di jajaran Cabang dan Ranting berusia di bawah 40 tahun.
3. Adanya kesepakatan LPCR PP dan PW untuk membagi wilayah kerja LPCR ke dalam 7 Region:
 - a. Regional I : Sumatera Bagian Utara (Sumbagut)
 - b. Regional II : Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel)
 - c. Regional III : Jawa Bagian Barat (Jabagbar)
 - d. Regional IV : Jawa Bagian Timur (Jabagtim)
 - e. Regional V : Kalimantan
 - f. Regional VI : Sulawesi, Maluku, Papua (Sumapa)
 - g. Regional VII : NTT, NTB, Bali (Nusaba)
 - h. Adanya kesepakatan LPCR PP dan PW untuk menyelenggarakan Pertemuan Regional (*Regional Meeting*, RM) guna melokalisir upaya diagnosis persoalan Cabang dan Ranting serta upaya penanganannya ke dalam wilayah geografis yang memiliki kedekatan.

2. Silaturahmi Antar Majelis dan Lembaga Tingkat Pusat

Kegiatan ini diselenggarakan di Asrama Kyai Haji Mas Mansur Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) pada tanggal 11 Maret 2010 dan disambut oleh Prof. Dr. Bambang Setiadji selaku rektor dan nasihat dari Dr. H. Haedar Nashir, M.Si selaku ketua PP Muhammadiyah. Peserta yang hadir pada forum ini adalah Lembaga dan Majelis tingkat pusat beserta utusan dari PP 'Aisyiyah. Forum berjalan dengan amat sangat antusias. Pembicaraan dimulai dari presentasi dari Dr. Phil. Ahmad-Norma Permata, MA tentang program kerja LPCR dan bagaimana sinergi antar Majelis-Lembaga terhadap keberadaan LPCR. Setelah itu, mendengarkan sesi keinginan masing-masing Majelis/Lembaga atau Ortom terhadap keberadaan LPCR. Hasil dari pertemuan ini adalah adanya kesepahaman antara LPCR dengan Majelis/Lembaga terkait mengenai agenda revitalisasi Cabang dan Ranting, serta wilayah tugas LPCR yang bersifat fasilitatoris terhadap wilayah kerja Majelis/Lembaga PP Muhammadiyah.

3. Regional Meeting (RM) LPCR

Sebagai salah satu tindak lanjut dari rakernas LPCR, diadakanlah forum yang bernama "Regional Meeting" (RM) sebagai bentuk konsolidasi internal dan membangun kesepahaman tentang keberadaan (tupoksi) LPCR di Muhammadiyah. RM ini terbagi ke dalam tujuh regional dan masing-masing regional ada koordinatornya (Koregion: Koordinator Regional). Adapun tema kegiatan ini adalah "Konsolidasi Organisasi untuk Memperkuat Basis Gerakan Muhammadiyah di Cabang dan Ranting". Peserta kegiatan ini adalah LPCR tingkat Daerah dan Wilayah di masing-masing regionalnya. Ada tiga target utama dalam penyelenggaraan RM:

1. Adanya sosialisasi tugas dan program LPCR dalam revitalisasi Cabang dan Ranting.
2. Adanya *taaruf* dan silaturahmi antar jaringan LPCR di masing-masing Regional, baik vertical (antara LPCR PWM dengan LPCR PDM) maupun horizontal (Sesama LPCR PWM dan LPCR PDM dalam satu region)

3. Menyusun rencana strategis (renstra) dan prioritas program pada, baik pada level Wilayah maupun Daerah di masing-masing Regional.

Alhamdulillah regional Meeting telah terselenggara secara keseluruhan. Berikut ini laporan yang dapat kami laporkan:

a. RM I SUMBAGUT

SUMBAGUT merupakan singkatan dari Sumatera Bagian Utara, yang terdiri dari NAD, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, dan Kepulauan Riau. Peserta yang hadir sekitar 106 orang. Koregion SUMBAGUT adalah Muttakhidul Fahmi. Tuan rumah dalam RM ini adalah LPCR Sumatera Utara. Acara yang diadakan di Gedung LPMP Sumatera Utara pada tanggal 18-19 November 2011 ini, dibuka oleh Drs. Marpuji Ali, M.Si (wakil sekretaris PP Muhammadiyah). Dari LPCR PP Muhammadiyah yang hadir adalah Dr. Phil. Ahmad-Norma Permata, Ridho Al-Hamdi, MA, Muttakhidul Fahmi, dan Normasari, SH., M.Hum.

b. RM II SUMBAGSEL

SUMBAGSEL merupakan singkatan dari Sumatera Bagian Selatan, yang terdiri dari Jambi, Bengkulu, Sumatera Selatan, Bangka-Belitung, dan Lampung. Tuan rumah dalam RM ini adalah LPCR Sumatera Selatan. Acara yang diadakan di Universitas Muhammadiyah Palembang pada tanggal 25-26 Februari 2012 ini, dibuka oleh Dr. Phil. Ahmad-Norma Permata, MA (ketua LPCR PP Muhammadiyah) yang didampingi oleh Koregion Isngadi Marwah Atmaja.

c. RM III JABAGBAR

JABAGBAR merupakan singkatan dari Jawa Bagian Barat, yang terdiri dari Banten, DKI Jakarta, dan Jawa Barat. Koregion JABAGBAR adalah Ariati Dina Puspitasari, S.Si. Tuan rumah dalam RM ini adalah LPCR Banten. Acara yang diselenggarakan di STIE Ahmad Dahlan Tangerang Selatan pada tanggal 3-4 Maret 2012 ini, dibuka oleh Dr. H. Haedar Nashir, M.Si (ketua PP Muhammadiyah). Hadir dari LPCR PP Muhammadiyah

adalah Dr. Phil. Ahmad-Norma Permata, MA, H.M. Jamaluddin Ahmad, S.Psi., Ridho Al-Hamdi, MA, Drs. Zamah Sari, M.Ag., dan Ariati Dina Puspitasari, S.Si.

d. RM IV JABAGTIM

JABAGTIM merupakan singkatan dari Jawa Bagian Timur, yang terdiri dari Jawa Tengah, DIY, dan Jawa Timur. Koregioan JABAGTIM adalah Muti'ullah, S.Fil.I., M.Hum. Tuan rumah dalam RM ini adalah LPCR Jawa Timur. Acara yang diselenggarakan di kantor PWM Jawa Timur di Surabaya pada tanggal 17-18 Maret 2012 ini dibuka oleh Dr. Phil. Ahmad-Norma Permata, MA (ketua LPCR PP Muhammadiyah). Turut hadir pula Dr. H. Haedar Nashir, M.Si yang memberikan ceramah kepada para peserta. Dari LPCR PP Muhammadiyah yang hadir adalah Dr. Phil. Ahmad-Norma Permata, MA, Drs. Mursyidi, MM., Muti'ullah, S.Fil.I., M.Hum., dan Moch. Mudzakkir, S.Sos., MA.

e. RM V KALIMANTAN

Khusus untuk RM Kalimantan, disebabkan faktor geografis yang tidak mendukung, dengan ini diputuskan, bahwa kegiatan Regional Meeting diselenggarakan per provinsi. Secara teknis, kegiatan ini bernama "Forum Koordinasi LPCR Daerah dan Wilayah serta Silaturahmi Cabang". Pengelolaannya dikoordinir oleh LPCR tingkat Wilayah di masing-masing provinsi. Berikut ini penjelasan detailnya.

Provinsi	Lokasi	Tanggal	LPCR PPM yang Hadir
KALTIM	Samarinda	6-7 April 2012	a. Dr. Ahmad-Norma Permata, MA b. Ashad Kusuma Jaya
KALSEL	Banjarmasin	14-15 April 2012	a. Jamaluddin Ahmad, S.Psi b. Ridho Al-Hamdi, MA c. Drs. Zamah Sari, M.Ag

KALTENG	Palangkaraya	21-22 April 2012	a. Drs. Mursyidi, MM b. Ridho Al-Hamdi, MA c. Ashad Kusuma Jaya
KALBAR	Pontianak	12-13 Mei 2012	a. Dr. Ahmad-Norma Permata, MA b. Ashad Kusuma Jaya

f. RM VI SUMAPA

SUMAPA merupakan singkatan dari Sulawesi-Maluku-Papua, yang terdiri dari Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara, Gorontalo, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, dan Papua. Koregion SUMAPA adalah Sulistiyansih, M.Si. Tuan rumah dalam RM ini adalah LPCR Sulawesi Selatan. Acara yang diselenggarakan di Kampus Unismuh Makassar pada tanggal 18-19 Februari 2012 ini dibuka oleh Dr. Phil. Ahmad-Norma Permata, MA (ketua LPCR PP Muhammadiyah). Dari LPCR PP Muhammadiyah yang hadir adalah Dr. Phil. Ahmad-Norma Permata, MA., Dr. Syarifuddin Jurdi, M.Si., dan Sulistiyansih, M.Si.

g. RM VII NUSABA

NUSABA merupakan singkatan dari Nusa Tenggara-Bali, yang terdiri dari Bali, NTB, dan NTT. Koregion NUSABA adalah Budi Ashari, MA. Tuan rumah dalam RM ini adalah LPCR NTB. Acara yang diselenggarakan di Balai Diklat Pertanian NTB pada tanggal 24-25 Maret 2012 ini dibuka oleh Dr. Phil. Ahmad-Norma Permata, MA (ketua LPCR PP Muhammadiyah). Dari LPCR PP Muhammadiyah yang hadir adalah Dr. Phil. Ahmad-Norma Permata, MA dan Sulistiyansih, M.Si.

h. RM VIII SUMATERA

Pada bulan Februari 2015 dilakukan Regional Meeting LPCR Se-Sumatera yang diselenggarakan di Bandar Lampung. Hadir pada kesempatan tersebut utusan LPCR dari Wilayah Sumatera Utara, Bengkulu, Palembang, dan Lampung. Acara ini diselenggarakan dengan bertujuan untuk memantau program pengembangan Cabang dan Ranting di masing-masing wilayah

se-Sumatera dan memberikan pelatihan untuk mengajarkan buku panduan yang telah diterbitkan oleh LPCR PPM. Acara ini dibuka oleh Dr. Haedar Nashir, M.Si yang memberikan nasihat mengenai pentingnya para aktivitis Muhammadiyah berpegang teguh pada ideologi Muhammadiyah dan menjalankan strategi utama Persyarikatan sesuai dengan keputusan Muktamar di Yogyakarta tahun 2010. Dari LPCR PP Muhammadiyah yang hadir adalah Dr. Phil. Ahmad-Norma Permata, MA. dan Muhammad Hamdi, MBA.

4. Pembuatan Survey Peta Kondisi Cabang dan Ranting DIY dan DKI Jakarta

Pembuatan peta Cabang dan Ranting merupakan program unggulan LPCR PP Muhammadiyah. Hingga laporan ini dibuat, LPCR PP Muhammadiyah telah membuat dua peta Cabang dan Ranting berbasis provinsi:

1. Peta Cabang dan Ranting di Provinsi DIY. Ini merupakan *pilot project* pertama LPCR PP Muhammadiyah. Program pembuatan peta ini diadakan sejak Bulan Mei-Desember 2011. LPCR PP Muhammadiyah menunjuk pengurusnya sebagai *team task force* program ini, yaitu Ridho Al-Hamdi, MA., Normasari, S.H., M.Hum., dan Taufiq AR, SIP. Kemudian tim membentuk *surveyor* lapangan yang terdiri dari AMM dan sejumlah mahasiswa yang langsung diterjunkan ke lokasi Cabang dan Ranting. Namun, selain terjun ke lokasi, metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode *on call*. Dari pembuatan peta ini, Alhamdulillah peta Cabang dan Ranting dapat terdokumentasikan dengan baik. Hasil *survey* ini telah disosialisasikan dan dibukukan untuk kemudian menjadi data bersama Persyarikatan, terutama keluarga besar Muhammadiyah DIY.
2. Peta Cabang dan Ranting di Provinsi DKI Jakarta. Program ini merupakan kerjasama LPCR PWM DKI Jakarta, UHAMKA, dan LPCR PP Muhammadiyah. Secara teknis, tim lapangan dipegang oleh segenap dosen dan mahasiswa Kampus UHAMKA yang dikomandani oleh Drs. Zamah Sari, M.Ag

yang kebetulan menjadi anggota LPCR PP Muhammadiyah, ketua LPCR DKI Jakarta, dan Purek IV UHAMKA Jakarta. Pembuatan peta ini mencakup kawasan Provinsi DKI Jakarta dan dua kabupaten sekitar, yaitu: Kota Depok dan Tangerang Selatan. Hasil dari pembuatan ini juga akan dijadikan buku dan data bersama Persyarikatan, terutama keluarga besar Muhammadiyah DKI Jakarta.

5. Presentasi Peta Cabang dan Ranting DIY

Sebagai salah satu tindak lanjut dari pembuatan peta adalah sosialisasi kepada segenap keluarga Muhammadiyah DIY. Karena itu, LPCR PP Muhammadiyah meminta kepada PP Muhammadiyah untuk memfasilitasi sebuah forum yang digunakan untuk presentasi hasil pembuatan peta Cabang dan Ranting DIY. Adapun para peserta yang hadir dalam forum ini adalah PP Muhammadiyah, anggota LPCR PP Muhammadiyah, utusan Majelis dan Lembaga tingkat pusat, ortom tingkat pusat, PWM DIY beserta Majelis dan lembaganya, PDM Se-DIY beserta lembaganya, serta PP 'Aisyiyah, PWA DIY, dan PDA Se-DIY.

Selain itu, kami mengundang juga media Muhammadiyah di DIY, seperti *Suara Muhammadiyah*, *Suara 'Aisyiyah*, *Majalah Kuntum*, dan *Majalah Mentari*. Forum ini disambut oleh Dr. H. Haedar Nashir, M.Si beserta jajaran PP Muhammadiyah yang lain, seperti Dr. Agung Danarto, M.Ag., Drs. Syukriyanto AR., M.Ag., dan Drs. H. Rosyad Sholeh serta prakata dari ketua LPCR PP Muhammadiyah, Dr. Phil Ahmad-Norma Permata, MA. Sedangkan presentasi peta disampaikan oleh Ridho Al-Hamdi, MA selaku ketua tim riset. Para peserta yang hadir dalam forum ini begitu antusias, ada yang setuju tapi tak sedikit pula yang kurang sependapat dari riset ini. Namun, riset ini merupakan langkah pertama sejak Muhammadiyah berdiri.

6. Pembentukan Tim Asistensi Peta Cabang dan Ranting

Setelah Regional Meeting (RM) selesai diselenggarakan, tahap selanjutnya validasi data jumlah Cabang dan Ranting di seluruh Indonesia. Muhammadiyah hingga detik ini belum memiliki data

valid Cabang dan Ranting secara keseluruhan. Untuk memenuhi amanah muktamar tersebut, keberadaan pengurus LPCR tidak memungkinkan melaksanakan agenda besar ini, sehingga kami membentuk tim asistensi yang terdiri dari mahasiswa dan AMM di Yogyakarta yang berjumlah sekitar 20 orang. Tugas tim asistensi bertugas mengumpulkan data kontak person ketua dan sekretaris Cabang-Ranting di seluruh Indonesia. Metode pengumpulan datanya adalah dengan menghubungi pengurus LPCR tingkat Daerah dan Wilayah dan meminta bantuan mereka untuk mengirimkan datanya melalui fax atau email LPCR. Kegiatan ini rutin dilakukan sejak bulan Maret 2012.

7. Kunjungan LPCR PP Muhammadiyah

Berikut ini daftar kunjungan para pengurus LPCR PP Muhammadiyah ke berbagai kegiatan yang terkait dengan pengembangan Cabang dan Ranting:

No.	Nama Kegiatan	Penyelenggara	Tanggal	Yang Diutus
1.	Pengajian Pimpinan Setiap Ahad Kliwon	PDM Bantul	17 April 2011	Dr. Phil. Ahmad-Norma Permata, MA
2.	Silaturahmi dan Koordinasi Cabang dan Ranting Se-Kota Yogyakarta	LPCR PDM Kota Yogyakarta	12 Juli 2011	Dr. Phil. Ahmad-Norma Permata, MA
3.	Pengajian Pimpinan PP 'Aisyiyah	PP 'Aisyiyah	29 Juli 2011	Dr. Phil. Ahmad-Norma Permata, MA
4.	Rakerwil PCR-LPB Jateng	LPCR dan LPB PWM Jateng	24-25 Desember 2011	Dr. Phil. Ahmad-Norma Permata, MA dan Ridho Al-Hamdi, MA
5.	Rakerwil LPCR Riau	LPCR PWM Riau	20-22 Januari 2012	Jamaluddin Ahmad, S.Psi

6.	Kunjungan dan Permohonan Kerjasama LPCR – UMS	UMS, Surakarta	21 Februari, 2012	Dr. Phil. Ahmad-Norma Permata, MA dan Ridho Al-Hamdi, MA
7.	Kunjungan dan Permohonan Kerjasama LPCR – UMM	UMM, Malang	22-23 Maret, 2012	Dr. Phil. Ahmad-Norma Permata, MA dan Ridho Al-Hamdi, MA, Moh. Muddzakir, MS.i; Drs. Mursyidi, MS.i
8.	Pembinaan Cabang dan Ranting Se-Kabupaten Kulonprogo	LPCR PDM Kulonprogo	25 Februari 2012	Ridho Al-Hamdi, MA., Mu'tiullah, S.Fil.I., M.Hum, dan Ashad Kusumajati
9.	Kunjungan Permohonan Kerjasama LPCR dengan Majelis Dikti PP	Majelis DIKTI	8 Maret 2012	Dr. Phil. Ahmad-Norma Permata, MA dan Ridho Al-Hamdi, MA
10.	Sosialisasi Renstra LPCR di hadapan Forum PTM Se-Jabagbar	Majelis DIKTI	22 Maret 2012	Dr. Phil. Ahmad-Norma Permata, MA
11.	Briefing Penyusunan Rencana Strategis Pengembangan Cabang dan Ranting	PW 'Aisyiyah DIY	28 Maret 2012	Dr. Phil. Ahmad-Norma Permata, MA
12.	Rapat Koordinasi Cabang, Ranting, dan AUM se-Kabupaten Pekalongan	LPCR PDM Pekalongan	1 Juli 2012	Dr. Phil. Ahmad-Norma Permata, MA
13.	Kajian Ramadhan 1433 H di PDM Gresik	PDM Gresik	29 Juli 2012	Dr. Phil. Ahmad-Norma Permata, MA
14.	Pertemuan LPCR PDM se-Jawa Barat	LPCR PWM Jawa Barat	11 Agustus 2012	Dr. Phil. Ahmad-Norma Permata, MA
15.	Rapat Kerja LPCR PWM Sumatera Utara	LPCR PWM Sumatera Utara	20 Januari 2013	Dr. Phil. Ahmad-Norma Permata, MA
16.	Pengajian PRA Tinalan	PRA Tinalan, Kotagede	28 Januari 2013	Muhammad hamdi, MBA

17.	Workshop LPCR PDM Kota Yogyakarta	LPCR PDM Kota Yogyakarta	7 April 2013	Ridho Al-Hamdi, MA
18.	Rapat Kerja LPCR PWM Jawa Barat	LPCR PWM Jawa Barat	11 Mei 2013	Dr. Phil. Ahmad-Norma Permata, MA
19.	Rakerwil LPCR PWM se Sumatera Selatan	LPCR PWM Sumatera Selatan	2 Juni 2013	Dr. Phil. Ahmad-Norma Permata, MA
20.	Rapat koordinasi LPCR PWM DIY	LPCR PWM DIY	20 Juni 2013	Dr. Phil. Ahmad-Norma Permata, MA
21.	Silaturahmi PCM Bawen ke LPCR PPM	PCM Bawen, Kab. Semarang	29 Juni 2013	Dr. Phil. Ahmad-Norma Permata, MA
22.	Silaturahmi LPCR PWM Jawa Tengah dan LPCR PDM se-Jawa Tengah	LPCR PWM Jawa Tengah	30 Juni 2013	Dr. Phil. Ahmad-Norma Permata, MA dan Ridho Al-Hamdi, MA
23.	Silaturahmi PCM dan PRM se-Jabodetabek	PWM DKI Jakarta	6 Juli 2013	Dr. Phil. Ahmad-Norma Permata, MA
24.	Pengajian Ramadhan PDM Kota Bandung	PDM Kota Bandung	14 Juli 2013	H. M. Jamaludin Ahmad, psi
25.	Baitul Arqom PDM Kab. Sukoharjo	PDM Kab. Sukoharjo	28 Juli 2013	H. M. Jamaludin Ahmad, psi
26.	Rakerwil LPCR PWM Jawa Timur	LPCR PWM Jawa Timur	22 September 2013	Dr. Phil. Ahmad-Norma Permata, MA
27.	Studi Banding PCPM Kalibening ke LPCR PPM	PCPM Kalibening, Banjarnegara	27 Oktober 2013	Dr. Phil. Ahmad-Norma Permata, MA dan Ridho Al-Hamdi, MA
28.	Baitul Arqom PCM Prambanan	PCM Prambanan, Klaten	8 Desember 2013	Ridho Al-Hamdi, MA
29.	Rakerwil PWM Banten	PWM Banten	14 Desember 2013	H. M. Jamaludin Ahmad, psi

30.	Audiensi dengan Rektor Universitas Muhammadiyah Purworejo terkait pembuatan peta kondisi Cabang dan Ranting Muhammadiyah	UMP, Purworejo	24 Desember 2013	DR. Mutiullah, S.Fil., M.Hum; Ahmad Sarkawi, Psi; Muhammad Hamdi, MBA
31.	Audiensi dengan Rektor Universitas Muhammadiyah Semarang terkait pembuatan peta kondisi Cabang dan Ranting Muhammadiyah	Unimus, Semarang	31 Desember 2013	Ridho Al-Hamdi, MA; Isngadi marwah; DR. Mutiullah, S.Fil., M.Hum
32.	Audiensi dengan Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang terkait pembuatan peta kondisi Cabang dan Ranting Muhammadiyah	UMM, Magelang	4 Januari 2014	Isngadi marwah; DR. Mutiullah, S.Fil., M.Hum
33.	Pelaksanaan program Muhammadiyah melalui KKn	LPPM UAD	6 Januari 2014	Indah Fajar Wahyuni, S.Pd., M.Hum
34.	Audiensi dengan Rektor Universitas Muhammadiyah Purwokerto terkait pembuatan peta kondisi Cabang dan Ranting Muhammadiyah	UMP, Purwokerto	7 Januari 2014	Dr. Phil. Ahmad-Norma Permata, MA; DR. Mutiullah, S.Fil., M.Hum; Isngadi Marwah
35.	Audiensi dengan Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta terkait pembuatan peta kondisi Cabang dan Ranting Muhammadiyah	UMS, Surakarta	20 Januari 2014	Dr. Phil. Ahmad-Norma Permata, MA; Muhammad Hamdi, MBA; DR. Mutiullah, S.Fil., M.Hum
36.	Baitul Arqom PCM, PCA, Ortom se Distrik Sidareja	PDM Sidareja	25 Januari 2015	H. M. Jamaludin Ahmad, psi

37.	Pengajian Ahad Pagi PCM Badas	PCM Badas, Kediri	26 Januari 2014	Dr. Phil. Ahmad- Norma Permata, MA
38.	Baitul Arqom Cabang Muhammadiyah Gam- ping	Cabang Mu- hammadiyah Gamping	9 Februari 2014	Ridho Al-Hamdi, MA
39.	Rapat Kerja LPCR PWM Jawa Barat	LPCR PWM Jawa Barat	22 Februari 2014	H. M. Jamaludin Ahmad, psi
40.	Baitul Arqom PCM Trucuk	PCM Trucuk	22 Maret 2014	DR. Mutiullah, S.Fil., M.Hum
41.	FGD Potret Lembaga Cabang dan Ranting Muhammadiyah	PP 'Aisyiyah	2 Mei 2014	Ridho Al-Hamdi, MA
42.	Pembekalan Mubaligh Hijrah bulan Ramad- han 1435 H	Majelis Tabligh PWM DIY	26 Juni 2014	DR. Mutiullah, S.Fil., M.Hum
43.	Pengajian Ramadhan 1435 PWM DIY	PWM DIY	12 Juli 2014	Dr. Phil. Ahmad- Norma Permata, MA
44.	Pengajian Ramadhan 1435 H PDM Kota Yogyakarta	PDM Kota Yogyakarta	20 Juli 2014	Ridho Al-Hamdi, MA
45.	Silaturahmi LPCR PDM se-Jawa Tengah	LPCR PWM Jawa Tengah	31 Agus- tus 2014	Dr. Phil. Ahmad- Norma Permata, MA dan DR. Mutiullah, S.Fil., M.Hum
46.	Kunjungan PCM Ujung-ujung ke LPCR PPM	PRM ujung- ujung, Pabe- lan, Semarang	20 Sep- tember 2014	H. M. Jamaludin Ahmad, psi
47.	Rapat Kordinasi LPCR PPM dengan LPCR PWM Jawa Timur	LPCR PWM Jawa Timur	15 Oktober 2014	Dr. Phil. Ahmad- Norma Permata, MA dan DR. Mutiullah, S.Fil., M.Hum
48.	Silaturahmi kunjungan LPCR PDM Jember ke LPCR PPM	LPCR PDM Jember	18 Oktober 2014	Dr. Phil. Ahmad- Norma Permata, MA
49.	Sarasehan Tantangan Dakwah Masa Kini dan Solusinya	Majelis Tabligh PWM DIY	23 No- vember 2014	H. M. Jamaludin Ahmad, psi

50.	Rapat Koordinasi LPCR se-Sumatera Utara	LPCr PWM Sumatera Utara	1 Februari 2015	H. M. Jamaludin Ahmad, psi
51.	Validasi data peta kondisi Cabang dan Ranting Jawa Tengah	LPCR PWM Jawa Tengah	1 Maret 2015	H. M. Jamaludin Ahmad, psi ; DR. Mutiullah, S.Fil., M.Hum ; Adi Sucipto, M.T
52.	Silaturahmi ke LPCR PWM Lampung terkait kondisi Cabang dan Ranting Muhammadiyah	LPCR PWM Lampung	1 Maret 2015	Dr. Phil. Ahmad-Norma Permata, MA dan Muhammad Hamdi, MBA
53.	Konsolidasi dan Koordinasi Pengembangan Cabang dan Ranting Muhammadiyah se Kabupaten Sleman	LPCR PDM Sleman	15 Maret 2015	Muhammad Hamdi, MBA
54.	Kunjungan PCM Boyolali ke LPCR PPM	PCM Boyolali	21 Maret 2015	Isngadi Marwah
55.	Pelatihan ToT dan Penggerak Cabang dan Ranting	LPCR PDM Kota Yogyakarta	28-29 Maret 2015	Dr. Phil. Ahmad-Norma Permata, MA, H.M. Jamaludin Ahmad, S.Psi, Dr. Mu'tiullah, S.Fil.I., M.Hum,
56.	Baitul Arqom	PRM Kadi-paten Kulon Yogyakarta	3 April 2015	H. M. Jamaludin Ahmad, psi

Kegiatan Pasca Tanwir Di Bandung

Pasca Tanwir di Bandung, fokus prioritas program LPCR PP Muhammadiyah adalah sebagai berikut:

1. Validasi data Cabang dan Ranting Muhammadiyah
2. Pemetaan Cabang dan Ranting Muhammadiyah Se-Jawa
3. Penulisan buku-buku *Seri Panduan Praktis* Cabang dan Ranting
4. Memprofile-kan Cabang dan Ranting Unggulan di tiap provinsi berdasarkan kategori geografis (perkotaan, pedesaan, pedalaman)

Penjelasan realisasi program prioritas tersebut adalah sebagaia berikut:

1. Validasi Data Cabang dan Ranting

Pasca Tanwir Bandung 2012, LPCR PP Muhammadiyah melakukan perbaikan dan pemutakhiran data Cabang dan Ranting secara nasional. Data didapatkan hasil dari berbagai proses, baik itu rakernas, regional meeting hingga hasil pendataan lapangan LPCR PWM maupun PDM di berbagai daerah. Setelah melalui proses dan tahapan tersebut, data tersebut kami sajikan dalam laporan tersendiri pada Tanwir 2014 di Samarinda.

2. Pemetaan Cabang dan Ranting MuhammadiyahSe-Jawa

Rakor LPCR Se-Jawa – Kegiatan ini diselenggarakan pada tanggal 18-19 Mei 2013 di UMP Purwokerto. Tema kegiatan ini adalah *Membangun Peta Cabang dan Ranting Muhammadiyah dengan Kebersamaan Kinerja dan Keragaman Kerja*. Adapun tujuannya ada dua. *Pertama*, membahas pola koordinasi Region Jabagbar dan Jabagtim dengan LPCR PWM di kedua region tersebut kaitannya dengan strategi pelibatan AUM (terutama PTM) dalam pengembangan Cabang dan Ranting. *Kedua*, membahas Rencana Operasionalisasi (Renop) MoU LPCR dan Majelis Dikti PP Muhammadiyah dalam rangka pemetaan Cabang dan Ranting Muhammadiyah.

Acara ini dihadiri sekitar 27 peserta terdiri dari 4 utusan LPCR PP Muhammadiyah, 2 utusan LPCR PWM Banten, 2 utusan LPCR PWM DKI Jakarta, 2 utusan LPCR PWM Jawa Barat, 5 utusan LPCR PWM Jawa Tengah, 3 utusan LPCR PWM DIY serta undangan khusus 2 utusan LPCR PDM Banyumas, 3 utusan LPCR PDM Cilacap, dan 2 utusan LPCR PDM Purbalingga. Sedangkan LPCR PWM Jawa Timur tidak ada yang bisa hadir dalam kesempatan ini.

Ada lima keputusan dan rekomendasi yang dihasilkan dari pertemuan ini. Kelima poin tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan peta kondisi Cabang dan Ranting Muhammadiyah di kawasan Jawa ditargetkan dapat selesai pada akhir tahun 2013. Karena itu, masing-masing LPCR PWM di Jawa dapat melakukan langkah-langkah strategis bekerjasama dengan PTM untuk dapat mensukseskan program ini sebagaimana telah didiskusikan pada forum Rakorja.
2. Jika dalam pelaksanaannya, LPCR PWM mengalami kendala yang variatif diharapkan dapat melakukan tindakan plan B sebagai alternatif strategi agar program tersebut dapat berjalan sukses dengan tetap berkoordinasi dengan LPCR PP Muhammadiyah. Karena itu, diharapkan program pembuatan peta ini dapat dituntaskan pada akhir 2013.
3. Tuan rumah Rapat Koordinasi Kerja (Rakorja) Regional Jawa berikutnya adalah LPCR Banten dengan perkiraan waktu Agustus/September 2013. Karena itu, kepada pihak tuan rumah untuk dapat mempersiapkan segalanya sejak sekarang.
4. Merekomendasikan kepada LPCR PWM DKI Jakarta untuk dapat melakukan riset dan merumuskan sebuah buku khusus tentang “Strategi Dakwah di Kota Metropolitan” mengingat DKI Jakarta merupakan kawasan yang unik dan berbeda dengan daerah lain sehingga membutuhkan pendekatan yang khusus agar keberadaan Muhammadiyah di akar rumput tetap eksis dan dibutuhkan oleh masyarakat.
5. Merekomendasikan kepada PWM Jawa Timur untuk dapat membentuk LPCR di tingkat wilayah mengingat pentingnya keberadaan Lembaga ini yang tidak hanya bertugas sebagai Lembaga pengumpulan data Cabang dan Ranting tetapi lebih jauh dari itu yaitu melakukan pemekaran, pemberdayaan, dan pengembangan sehingga membutuhkan institusi tersendiri.

3. Workshop Pembuatan Peta Cabang-Ranting

Kegiatan ini bernama “Percepatan Program Pembuatan Peta Cabang dan Ranting Muhammadiyah se-Jawa dan Launching buku-buku *Seri Panduan Praktis* untuk Cabang dan Ranting Muhammadiyah”. Tujuannya adalah terwujudnya peta Cabang dan Ranting Muhammadiyah Se-Jawa. Diselenggarakan di Kantor PP Muhammadiyah Yogyakarta, 30 November-1 Desember 2013. Acara ini dibuka oleh ketua PP Muhammadiyah, Dr. Haedar Nashir yang kemudian dilanjutkan sesi seminar tentang tema kegiatan dengan menghadirkan pembicara Prof. Dr. Zamroni (PP Muhammadiyah), dr. Agus Taufiqurrahman, M.Kes (ketua PWM DIY), dan Dr. Ahmad Norma Permata. Moderator adalah Dr. Mutiullah, M.Hum.

Ada tiga hal mengapa acara ini mendesak dilakukan. *Pertama*, perlunya, koordinasi LPCR Se-Jawa untuk membicarakan perkembangan tentang Cabang dan Ranting Muhammadiyah. *Kedua*, merumuskan kebijakan dan target pembuatan peta kondisi Cabang dan Ranting Muhammadiyah Se-Jawa pra Muktamar di Makassar 2015. *Ketiga*, mensosialisasikan dan menyebarluaskan buku-buku “Seri Panduan Praktis” untuk Cabang dan Ranting Muhammadiyah terbitan LPCR PP Muhammadiyah. Semua utusan LPCR Wilayah dan utusan PWM hadir dalam kesempatan ini untuk membahas fokus pada pelaksanaan pembuatan peta Cabang dan Ranting se-Jawa.

4. Penyusunan Peta Cabang-Ranting Jawa Tengah

Ini merupakan program kerjasama antara LPCR PP Muhammadiyah dengan LPCR PWM Jawa Tengah serta PTM se-Jawa Tengah. Adapun PTM yang terlibat dalam pembuatan peta ini adalah UMS Surakarta, Unimus Semarang, UMP Purwokerto, UMP Purworejo, UMM Magelang, AAM Klaten, AIS Muhammadiyah Semarang, STIT Muhammadiyah Kendal, Akper Muhammadiyah Kendal, Stikes Muhammadiyah Kudus, Stikes Muhammadiyah Klaten, STAIT Muhammadiyah Klaten, Stikes Muhammadiyah Surakarta, Politeknik Muhammadiyah

Magelang, STIT Muhammadiyah Blora, Stikes Gombang, STIT Muhammadiyah Pekalongan, STT Muhammadiyah Kebumen, Politeknik Muhammadiyah Tegal.

Secara teknis-operasional, kegiatan ini dimulai sejak Desember 2013 diawali dengan bersilaturahmi ke ke-19 PTM tersebut setelah surat dilayangkan sebelumnya. Dalam silaturahmi dan audiensi tersebut, LPCR mengutarakan maksud dan tujuannya dalam rangka pembuatan peta tersebut. Alhamdulillah seluruh PTM menanggapi positif kegiatan tersebut. Target dari kegiatan tersebut adalah berupa hasil riset tentang peta kondisi Cabang dan Ranting se-Jawa Tengah dan dapat dijadikan laporan pada saat Tanwir 2014 di Samarinda. Oleh karena itu, sekitar Maret 2014 diadakan forum koordinasi seluruh tim PTM agar terjadi monitoring dan evaluasi untuk tahap akhir. Dalam forum koordinasi tersebut yang hadir adalah LPCR PPM, LPCR PWM Jateng, dan LPCR PDM se-Jateng serta tim riset dari masing-masing PTM se-Jateng.

5. Peta Cabang dan Ranting Banten, Jawa Barat, Jawa Timur

Untuk ketiga wilayah ini semuanya sedang dalam proses pembuatan peta. Targetnya, peta Cabang dan Ranting se-Jawa dapat selesai sebelum Muktamar 2015 di Makassar.

6. Penulisan Buku *Seri Panduan Praktis Cabang dan Ranting*

Setelah empat judul buku yang pernah terbit di tahun 2012, LPCR kembali menerbitkan 6 judul buku *Seri Panduan Praktis* untuk Cabang dan Ranting sampai dengan tahun 2013. Dengan demikian 10 judul tersebut adalah sebagai berikut:

1. Panduan Penyelenggaraan Pengajian Ranting Muhammadiyah
2. Pedoman Pendirian dan Pengembangan Ranting Muhammadiyah
3. Tata Cara Menjadi Anggota Muhammadiyah
4. Tata Cara Musyawarah Ranting Muhammadiyah
5. Buku Pintar Anggota Muhammadiyah

6. Pembinaan Ranting Muhammadiyah
7. Pengembangan Ekonomi Anggota Ranting Muhammadiyah
8. Gerakan Jamaah dan Dakwah Jamaah (GJDJ) di Ranting Muhammadiyah
9. Penyelenggaraan Pengajian Cabang Muhammadiyah
10. Pengelolaan Korps Mubaligh Cabang Muhammadiyah

Penulisan buku ini dikoordinir oleh Ahmad Norma Permata dan Ridho Al-Hamdi yang bertindak sebagai supervisor sekaligus editor dengan melibatkan para penulis muda Muhammadiyah seperti M. Jamaluddin Ahmad, Zamah Sari, Mutiullah, Zaenuri Nur, Muhammad Hamdi, Agus Suroyo, Mustofa W. Hasyim, Fauzan Muhammadi, Masmulyadi, Miftahulhaq, Ali Aulia, Isngadi Marwah Atmaja, dan Bachtiar Dwi Kurniawan. Keenam buku tersebut juga diberikan kata pengantar oleh PP Muhammadiyah yang diwakili oleh Dr. Haedar Nashir. Sedangkan pada tahun 2014, ada 4 judul buku yang terbit yaitu:

1. Pendirian Cabang Muhammadiyah
2. Musyawarah Cabang Muhammadiyah
3. Managemen Kepemimpinan di Cabang dan Ranting Muhammadiyah
4. Pengelolaan Administrasi dan Keuangan di Cabang dan Ranting Muhammadiyah

Sedangkan di Tahun 2015 Ada tiga buku

1. Pengelolaan Masjid dan Musala Muhammadiyah
2. Model Pengembangan Cabang Dan Ranting
3. Model Pembinaan Anggota Muhammadiyah berbasis Ranting

Setelah menerbitkan buku panduan praktis tersebut, LPCR PMM kemudian juga menerbitkan buku Modul yang berfungsi untuk melatih buku panduan tersebut kepada para aktivis Cabang dan Ranting, anggota Muhammadiyah, dan masyarakat pada umumnya. Penulisan Modul tersebut dikoordinatori oleh Muhammad Hamdi. Sebelum diterbitkan

buku-buku tersebut juga diberi masukan dan saran oleh PP Muhammadiyah serta Majelis dan Lembaga terkait sehingga dapat memperkaya baik secara substansi dan kontennya serta didukung oleh beberapa amal usaha Muhammadiyah antara lain UAD, UMP Purwokerto, UMJ Jakarta, dan UMP Palembang.

7. Penandatanganan MOU LPCR-Majelis Dikti

MOU tertanggal 17 Juli 2012 dengan nomor surat 91/KEP/I.14/D/2012 atau 184/KEP/I.3/D/2012 antara LPCR PP Muhammadiyah dan Majelis Dikti PP Muhammadiyah adalah kerjasama tentang pemberdayaan Cabang dan Ranting Muhammadiyah yang memuat empat program utama yaitu pemetaan, pemberdayaan, pemekaran, dan pendampingan Cabang dan Ranting Muhammadiyah. MOU ini disepakati oleh kedua ketua masing-masing lembaga, Dr. Ahmad-Norma Permata sebagai pihak LPCR dan Dr. Chairil Anwar sebagai pihak Majelis Dikti serta diketahui oleh Dr. Haedar Nashir sebagai ketua PP Muhammadiyah.

Dengan terbitnya MOU antara kedua Lembaga di lingkungan Persyarikatan tersebut, LPCR dapat bekerjasama dengan PTM di seluruh Indonesia dalam melaksanakan program-program pengembangan Cabang dan Ranting. Setelah MOU ini terbit, LPCR mengirimkannya kepada pihak-pihak terkait untuk kemudian dijadikan panduan dalam pelaksanaannya.

8. KKN Tematik

Program KKN ini bertemakan “Pengembangan Ranting Muhammadiyah” yang dijadikan *pilot project* LPCR PP Muhammadiyah bekerjasama dengan LP3M UMY. KKN telah diselenggarakan pada Oktober 2012-Januari 2013. Tujuan dari program ini adalah pelibatan AUM terutama PTM dalam pengembangan akar rumput Muhammadiyah melalui jalur pengabdian masyarakat. Ada dua kabupaten yang menjadi target yaitu Sleman dan Kulonprogo.

1. Kecamatan Ngaglik: PRM Sariharjo, PRM Sardonoarjo, PRM Sukoharjo, PRM Sinduharjo.
2. Kecamatan Ngemplak: PRM Wedomartani Barat, PRM Wedomartani Timur.
3. Kecamatan Turi: PRM Girikerto/Babadan, PRM Wonokerto 3, PRM Klegung.
4. Kecamatan Sentolo: PRM Demangrejo, PRM Srikayangan, PRM Salamrejo, PRM Kaliagung.
5. Kecamatan Nanggulan: PRM Banyuroto, PRM Tanjungharjo.

Mahasiswa yang terlibat dalam KKN tematik ini tidak semua berlatarbelakang Muhammadiyah atau setidaknya paham dengan gerakan Muhammadiyah. Karena itu, evaluasi dari program ini adalah perlunya pembekalan kuat di awal kegiatan kepada para calon peserta KKN tersebut agar mereka paham dengan topik KKN yang akan mereka lakukan.

Namun demikian, dengan kehadiran mahasiswa KKN ke lokasi PRM setidaknya mereka telah membantuk program-program praktis dan dapat kembali membangkitkan semangat berorganisasi PRM setempat. Harapannya, program ini dapat direplikasi (dicontoh ulang) oleh PTM yang lain sehingga keberadaan PTM dapat bermanfaat untuk Persyarikatan dan warga Muhammadiyah.

9. Pertemuan LPCR dan PTM-PTM

Majelis Dikti PP Muhammadiyah bekerjasama dengan LPCR PP Muhammadiyah mengadakan sebuah kegiatan sinergis yang bernama “Lokakarya Nasional *Manajemen dan Sasaran Mutu Pengelolaan LP2M Berbasis RIP, IKUP, dan SPMP PT* Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan Pengembangan Cabang dan Ranting Muhammadiyah Melalui Perguruan Tinggi Muhammadiyah”. Kegiatan ini diselenggarakan di UMP Purwokerto, 24-26 Mei 2013. Dalam forum tersebut, LPCR PP Muhammadiyah mensosialisasikan program-program LPCR serta perlu adanya program kerjasama antara LPCR dengan LPPM atau Lembaga sejenis di lingkungan PTM di seluruh

Indonesia guna mendukung program revitalisasi Cabang dan Ranting Muhammadiyah yang telah menjadi amanat Mukhtamar 2010 di Yogyakarta.

Selain itu, MOU antara Majelis Dikti dan LPCR PP Muhammadiyah juga harus menjadi salah satu landasan berpijak bagi LPPM PTM untuk dapat mendukung program-program pengembangan Cabang dan Ranting Muhammadiyah. Karena itulah, dalam forum ini juga LPCR mengundang beberapa kampus Muhammadiyah (Uhamka diwakili oleh Zamah Sari, UAD diwakili oleh Dr. Rina, dan Unismuh Makassar diwakili oleh Dekan FKIP) untuk *sharing* pengalaman tentang *Model Pengembangan Cabang dan Ranting Muhammadiyah Melalui Program Pengabdian Masyarakat*. Adapun hasil dari pertemuan ini adalah sebagai berikut:

1. LPPM/LPM/Lemlit di lingkungan PTM sudah pernah menyelenggarakan kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat dan penelitian yang terkait dengan pengembangan Cabang dan Ranting Muhammadiyah dengan berbagai metode dan cara perdekataannya sendiri-sendiri. Namun, program-program tersebut belum terkoordinasi dengan baik dengan Persyarikatan Muhammadiyah sehingga belum dapat dianalisa untuk kemudian tahapan-tahapan apa yang harus dilakukan oleh masing-masing LPPM/LPM/Lemlit di lingkungan PTM sehingga program mereka dapat diukur dan memiliki perkembangan dari periode ke periode berikutnya.
2. LPPM atau Lembaga sejenis di lingkungan PTM yang hadir dalam forum ini mendukung penuh program-program pengembangan Cabang dan Ranting Muhammadiyah dibuktikan dengan turutannya para peserta dalam penandatanganan “Pakta Kesepakatan” sehingga ini dapat menjadi salah satu bukti bahwa LPPM PTM dapat bersinergi dengan LPCR di regional masing-masing.
3. Kepada LPCR PWM dan LPCR PDM di seluruh Indonesia untuk dapat menindaklanjuti program tersebut, yaitu kerjasama dengan LPPM PTM dalam kegiatan-kegiatan

pengembangan Cabang dan Ranting berdasarkan MOU LPCR-Dikti.

10. Konsolidasi Organisasi

Setelah LPCR pernah mengadakan konsolidasi organisasi pertama kali dalam forum Rakernas di Uhamka Jakarta 2011, pasca-Tanwir Bandung 2012, LPCR kembali mengadakan konsolidasi tingkat nasional untuk yang kedua kalinya yang diselenggarakan tanggal 22-24 Februari 2013. Bertindak sebagai tuan rumah adalah Universitas Ahmad Dahlan (UAD) yang dipusatkan di kampus 2 Jalan Pramuka dan peserta beristirahat di penginapan UAD Jalan Ring Road Selatan. Tema Rakernas II LPCR ini adalah “Konsolidasi Organisasi dan Penguatan Strategi Menuju Kondisi Cabang dan Ranting Ideal” dengan 5 tujuan. *Pertama*, konsolidasi organisasi antara LPCR Pusat dengan LPCR Wilayah. *Kedua*, evaluasi program dan kegiatan yang telah diadakan oleh LPCR di berbagai level struktur organisasi. *Ketiga*, mengetahui dinamika Cabang dan Ranting Muhammadiyah di seluruh Indonesia. *Keempat*, menyusun strategi pengembangan Cabang dan Ranting Muhammadiyah. *Kelima*, menyusun *road map* pemekaran Cabang dan Ranting Muhammadiyah di seluruh Indonesia.

Acara ini dibuka oleh Dr. Haedar Nashir, ketua PP Muhammadiyah serta sambutan dari ketua LPCR Dr. Ahmad Norma Permata dan tuan rumah Rektor UAD Kasiyarno. Mengenai peserta, hampir seluruh utusan Wilayah menghadiri kegiatan ini (sekitar 27 LPCR Wilayah). Adapun kegiatan di dalamnya adalah Penjelasan tentang MOU LPCR Dikti (disampaikan oleh Dr. Chairil Anwar dan Mutiullah, M.Hum), presentasi Tata Cara Pembuatan Peta Kondisi Cabang dan Ranting Muhammadiyah (oleh Ridho Al-Hamdi, MA), presentasi Hasil Riset *Best Practices* Cabang dan Ranting di DIY (oleh Ashad Kusumajaya dan Tim), Strategi dan Model Pengembangan Cabang dan Ranting di Indonesia Bagian Timur (oleh Dr. Syarifuddin Jurdi), Roadmap Pemekaran Cabang dan Ranting (oleh Dr. Ahmad Norma Permata) serta laporan dari

masing-masing LPCR Wilayah tentang kondisi Cabang dan Ranting di Provinsi mereka.

Selain itu, dalam kegiatan ini distelkan juga *video profile* Ranting Sumbersari (Kabupaten Bandung) besutan tim RSJI Cempaka Putih yang dipimpin oleh Jamaluddin Ahmad. Di akhir Rakernas, para peserta mengadakan rapat komisi tentang strategi pengembangan Cabang dan Ranting yang terbagi menjadi 5 sidang komisi:

1. Komisi A: Pemekaran di Sumatera
2. Komisi B: Pemekaran di Jawa
3. Komisi C: Pemekaran di Nusaba
4. Komisi D: Pemekaran di Kalimantan
5. Komisi E: Pemekaran di Sulawesi, Kepulauan Maluku, dan Papua

11. Pembuatan Profil Cabang-Ranting Unggulan

Agar Cabang dan Ranting di berbagai daerah dapat mencontoh program Cabang dan Ranting yang dianggap berhasil dalam mengembangkan organisasinya, maka LPCR juga membuat dua program tentang profil Cabang dan Ranting unggulan. Program pertama adalah pembuatan buku profil Cabang dan Ranting terbaik di berbagai daerah. Program kedua adalah mendokumentasikan dalam bentuk video profil. Hingga laporan ini dibuat, satu Ranting yang telah diprofilkan yaitu Ranting Sumbersari yang berlokasi di Kecamatan Ciparay, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Pembuatan video ini secara operasional dikerjakan oleh RSJI Cempaka Putih dengan koordinator yaitu Muhammad Jamaluddin Ahmad, Psikolog. Video ini juga sudah disebar ke PWM, LPCR PWM, dan berbagai institusi terkait di seluruh Indonesia.

12. Riset Cabang-Ranting di Indonesia Timur

Riset ini dilakukan sejak 2013 dengan difokuskan pada kondisi Cabang dan Ranting di empat kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan. Program ini merupakan kerjasama antara LPCR PPM, Majelis Dikti PPM, dan Unimus Makassar.

Koordinator dari LPCR PMM adalah Dr. Syarifuddin Jurdi, M.Si. Hingga laporan ini dibuat, program tersebut masih dalam proses pengerjaan dan sempat beberapa kali terkendala teknis.

13. Penyusunan Aplikasi Peta Cabang-Ranting Muhammadiyah

Aplikasi komputer ini dikembangkan oleh salah satu anggota LPCR PP Muhammadiyah yaitu Adi Sucipto, ST. Tujuan dikembangkannya aplikasi ini adalah untuk memudahkan dalam melihat kondisi Cabang dan Ranting Muhammadiyah di seluruh Indonesia. Data yang selama periode ini telah dikumpulkan kemudian dientri ke dalam aplikasi sehingga akan dapat ditampilkan dalam satu *dashboard* peta Cabang dan Ranting seluruh Indonesia

D. PROBLEMATIKA

Adapun problematika yang dihadapi oleh LPCR PP Muhammadiyah adalah sebagai berikut:

1. Konsep belum matang. Karena LPCR merupakan Lembaga baru, maka kami memiliki problem belum matangnya konsep secara umum yang berdampak pada program-program strategis. Kita adalah orang pertama yang mengkonsep keberadaan Lembaga ini. Karena itu, kondisi *trial and error* merupakan salah satu bagian dari keberadaan Lembaga baru ini.
2. Minimnya SDM. Pada awalnya, kami berpikir bahwa dengan sedikit pengurus, kami dapat menjalankan program dengan efektif dan efisien. Namun, realitas berkata berbeda. Jumlah pengurus yang sedikit tersebut tidak bisa aktif secara keseluruhan sehingga tim masih belum solid dan banyak program-program terbengkalai.
3. Minimnya fasilitas. Pengumpulan data Cabang dan Ranting bukanlah tugas yang mudah. Dengan keterbatasan fasilitas dan dana yang kami miliki, kami tetap berjalan apa adanya walaupun belum begitu maksimal.
4. Trend aktivitas berbasis-biaya sehingga berdampak pada

Cabang Ranting yang sibuk dan terobsesi untuk bekerjasama dengan Amal Usaha.

5. Koordinasi Persyarikatan dan AUM yang masih lemah dalam perencanaan dan pembiayaan program dan kegiatan.
6. Komunikasi antar Majelis dan Lembaga yang agak kurang. Beberapa program yang seharusnya dikerjakan bersama dengan Majelis dan Lembaga lain kadang tumpang tindih tapi tidak jarang pula yang justeru tidak tergarap.

E. SARAN-SARAN

Atas dasar problematika yang kami hadapi di atas, maka kami memberikan saran-saran kepada beberapa pihak berikut ini:

1. Kepada PP Muhammadiyah, untuk benar-benar memperhatikan dan *men-support* kegiatan-kegiatan LPCR terutama yang terkait dengan pengumpulan data Cabang dan Ranting. Ini merupakan program yang sangat berat mengingat birokrasi Muhammadiyah yang begitu amat sangat rumit sekali, sehingga kami memangkas jalur-jalur struktural.
2. Kepada Majelis dan Lembaga tingkat pusat, mengingat LPCR adalah Lembaga yang terkait dengan struktur ujung tombang Persyarikatan, diharapkan saling berkoordinasi untuk kegiatan-kegiatan yang langsung menyentuh Muhammadiyah di level paling bawah.
3. Kepada LPCR Wilayah dan Daerah, untuk benar-benar membantu dan memberikan kerjasamanya yang baik dalam rangka pengumpulan data Cabang dan Ranting di masing-masing daerahnya agar Muhammadiyah benar-benar memiliki data yang valid tentang Cabang dan Ranting.
4. Adanya tuntutan agar merubah status LPCR dari “Lembaga” menjadi “Majelis” mengingat pentingnya fungsi dan keberadaan Lembaga baru ini agar memudahkan LPCR dalam bergerak dan mengembangkan program-programnya.
5. PWM, PDM, dan AUM diharap mendukung program-program yang terkait dalam pengembangan Cabang dan Ranting Muhammadiyah agar Persyarikatan di tingkat akar rumput kembali berkibar dan berdaya dalam menggerakkan seluruh

aktivitas dakwah keislaman.

6. Perlu disusun Tupoksi semua Majelis dan Lembaga dari tingkat pusat sampai Daerah dalam program menggembirakan Cabang dan Ranting Muhammadiyah.

F. PENUTUP

Demikian laporan LPCR PP Muhammadiyah ini kami buat dengan sebaik-baiknya dan dapat dipertanggungjawabkan. Atas kesalahannya kami mohon maaf yang sebesar-besarnya.

LEMBAGA PENGEMBANGAN CABANG DAN RANTING
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

Ketua,

Sekretaris

ttd.

ttd.

Dr. Phil. Ahmad Norma Permata, M.A. Ridho Al-Hamdi, M.A.

MATRIK PELAKSANAAN KEGIATAN
LEMBAGA PENGEMBANGAN CABANG DAN RANTING PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
PERIODE 2010-2015

Disampaikan pada Muktamar Muhammadiyah ke-47
Makassar, 18 s.d. 22 Syawal 1436 H / 3 s.d. 7 Agustus 2015 M

CIRI PENGEMBANGAN : Sistem Gerakan
 ASPEK : Memperkuat Sistem Gerakan yang maju, profesional dan modern

No	Program Pengembangan	No	Kegiatan	Indikator	Waktu Pelaksanaan	Partisipan	Evaluasi Kegiatan (%)	Evaluasi Program (%)
A	Pengembangan model dan percontohan GJJD bagi Ranting-Ranting yang memiliki infrastruktur dan prasyarat kondisi yang kondusif (102 E2.b5, 175 G 4 dan G 14)	1	Melakukan pendataan modul aplikasi GJJD dari berbagai Ranting	Tersediannya data model aplikasi GJJD dari berbagai Ranting	2012	LPCR PWM dan LPCR PDM	77%	
		2	Menyusun pedoman aplikasi GJJD di Ranting tertentu	Terbitnya pedoman aplikasi GJJD	Agustus 2013	Tim penulis	100%	74%
		3	TOT Fasilitator GJJD di Ranting	Terseleenggaranya TOT fasilitator GJJD Ranting	2015	LPCR	46%	

B	Revitalisasi Ranting sebagai basis kegiatan pemberdayaan masyarakat dan pembentukan <i>Islamic civil society</i> (176 poin 7)	1	Menyusun panduan praktis penyelenggaraan pengajian pimpinan PCM-PRM (dengan berbagai model alternatif)	Terbitnya panduan praktis penyelenggaraan pengajian pimpinan PCM-PRM	2012-2013	Tim penulis	100%	100%
		2	Menyusun dan memproduksi {Pedoman Revitalisasi Cabang dan Ranting (162)}	terbitnya pedoman revitalisasi Cabang dan Ranting	2012-2014	Tim penulis dan majelis terkait	100%	
		3	Menyusun buku panduan untuk menjadikan masjid sebagai <i>Islamic civil society</i>	terbitnya buku panduan untuk menjadikan masjid sebagai <i>Islamic civil society</i>	Mei 2015	Tim penulis dan majelis terkait	100%	
C	Pengaktifan pengajian-pengajian pimpinan dan anggota dengan berbagai model alternatif (176 poin 5)	1	Menyusun panduan praktis penyelenggaraan pengajian pimpinan PCM	Terbitnya panduan praktis penyelenggaraan pengajian pimpinan PCM-PRM	Agustus 2013	Tim penulis dan majelis terkait	100%	100%

					September 2012	Tim penulis dan majelis terkait	100%	
	2	Menyusun panduan praktis penyelenggaraan pengajian anggota Muhammadiyah Ranting	Terbitnya panduan praktis penyelenggaraan pengajian anggota Muhammadiyah di Ranting				100%	
D	1	Pengembangan model pengajian umum dan khusus secara terpadu dan bersifat alternatif (177 poin 13)	Menyusun buku panduan untuk menjadikan masjid sebagai pusat dakwah	Terbitnya buku panduan untuk menjadikan masjid sebagai pusat dakwah	Mei 2015	Tim penulis dan majelis terkait	100%	100%
E	1	Fasilitasi pembentukan Cabang Istimewa Muhammadiyah berbasis perhimpunan dan kota potensial (105 E2b. 14)	Memfasilitasi berdirinya Cabang-Cabang baru di suatu negara	Berdirinya Cabang-Cabang baru di suatu negara	2010-2015	PCIM terdekat	10%	10%
	2	Memasyarakatkan edaran PP Muhammadiyah tentang pembentukan Cabang Istimewa	Tersosialisasikan edaran PPM tentang pembentukan Cabang istimewa		2010-2015	PCIM terdekat	100%	100%

CIRI PENGEMBANGAN

: Organisasi dan Kepemimpinan

ASPEK

: Memperkuat sistem manajemen organisasi Muhammadiyah yang dinamis dan produktif

No	Program Pengembangan	No	Kegiatan	Indikator	Waktu Pelaksanaan	Partisipan	Evaluasi Kegiatan (%)	Evaluasi Program (%)
A	Pendataan dan pembuatan peta Cabang dan Ranting seluruh Indonesia.	1	Mendata dan melakukan validasi jumlah PRIM dan PCM se-Indonesia	Tersedianya data jumlah PRIM dan PCM yang akurat	2012-2015	LPCR PWM dan LPCR PDM	77%	
		2	Mengklarifikasikan PRIM dan PCM ke dalam kategori, sedang, vakum, sehingga Muhammadiyah memiliki data akurat tentang peta perkembangan PRIM dan PCM	Terklarifikasinya PRIM dan PCM ke dalam form kategori yang telah disusun	2012-2015	LPCR PWM, LPCR PDM, PTM	66%	72%

B	Optimalisasi dan intensifikasi fungsi Cabang sebagai pembina Ranting (159 poin G2 dan 160 poin G5 dan G6)	1	Membuat panduan praktis bagi PCM bagaimana melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja PRIM	Terbitnya panduan praktis bagi PCM bagaimana memonitoring dan evaluasi terhadap kinerja PRIM	Agustus 2013	Tim penulis	100%	71%
		2	Mendorong dan memfasilitasi untuk melakukan koordinasi rutin bulanan sebagai forum evaluasi dan penataan diri	Terlaksananya koordinasi PCM secara rutin	2011-2015	LPCR PWM, LPCR PDM	42%	
C	Optimalisasi dan intensifikasi fungsi Ranting sebagai pembina anggota dan jamaah (175 poin G2)	1	Membuat buku saku bagi anggota dan jamaah Muhammadiyah	Terbitnya buku saku bagi anggota dan jamaah Muhammadiyah	Agustus 2013	Tim penulis	100%	100%
		2	Mensosialisasikan buku saku bagi anggota dan jamaah Muhammadiyah	Tersosialisasinya buku saku bagi anggota dan jamaah Muhammadiyah	2014-2015	Seluruh pimpinan Muhammadiyah adiyah di berbagai struktur	100%	

D	Pembentukan Ranting baru (175 G3), sehingga tercapai target 40% dari seluruh jumlah desa di Indonesia (103 E2.b4, 159 G1 dan 175 poin G1)	1	Mendorong dan memfasilitasi PDM melakukan koordinasi dengan PCM-PCM untuk membentuk Ranting dengan target tertentu setiap tahunnya.	Terlaksananya koordinasi antara PDM dengan PCM dalam rangka pembentukan Ranting sesuai dengan target yang telah ditentukan LPCR PPM	2011-2015	LPCR PWM, LPCR PDM, PCM	82%	91%
		2	Mendata jumlah Ranting yang telah terbentuk setiap tahunnya	Mendata jumlah Ranting yang terbentuk setiap tahun	2011-2015	LPCR PWM, LPCR PDM, PCM	100%	
E	Fasilitasi dan dukungan pembangunan gedung Cabang dan Ranting beserta fasilitasnya (162 G17 dan 176	1	Mendorong dan memfasilitas PCM dan PRM untuk menggalang dana kepada para <i>aghniya</i>	Terlaksananya penggalangan dana ke para <i>aghniya</i>	2010-2015	<i>Aghniya</i> di sekitar PCM dan PRM	56%	56%

G11)	2	Mendorong dan memfasilitasi PCM dan PRM untuk mengembangkan budaya infak dan shodaqoh untuk internal organisasi	Terlaksananya budaya infak dan shodaqoh di internal pimpinan dan kader Muhammadiyah	2010-2015	Anggota Muhammadiyah	56%	
F	1	Mengadakan pelatihan kepemimpinan dan manajemen organisasi (administrasi dan keuangan) buat PCM dan PRM	Terlaksananya pelatihan kepemimpinan dan manajemen organisasi buat PCM dan PRM	2015	LPCR PWM, LPCR PDM, PCM, PRM	40%	40%
	2	Mengintensifkan Baitul Arqom di PCM dan PRM	Terlaksananya Baitul Arqom di PCM dan PRM	2011-2015	MPK, Majelis Tabligh	40%	
G	1	Membuat panduan pendirian Cabang baru sesuai dengan kondisi masyarakatnya	Terbitnya panduan pendirian Cabang	Maret 2014	Tim penulis	100%	91%

<p>pengembangan (160 poin G4), sehingga tercapai target 70% dari seluruh jumlah kecamatan yang ada di Indonesia (103 E2.b4, 159 G1 dan 175 poin G1)</p>	<p>2</p>	<p>Mendorong dan memfasilitasi PDM untuk membentuk PCM dengan target tertentu setiap tahunnya</p>	<p>Terbentuknya PCM di setiap Daerah masing-masing wilayah sesuai dengan jumlah target yang telah ditentukan oleh LPCR PPM</p>	<p>2011-2015</p>	<p>PDM, PCM</p>	<p>82%</p>
---	----------	---	--	------------------	-----------------	------------

CIRI PENGEMBANGAN

: Jaringan

ASPEK : Menguatkan jaringan organisasi baik internal maupun eksternal

No	Program Pengembangan	No	Kegiatan	Indikator	Waktu Pelaksanaan	Partisipan	Evaluasi Kegiatan (%)	Evaluasi Program (%)
A	Konsolidasi, komunikasi dan jaringan organisasi Ranting yang intensif dengan seluruh Ortom/Lembaga (176 poin G6)	1	Mendorong dan memfasilitasi PRM untuk selalu berkoordinasi dalam berbagai hal dengan Ortom terutama PMI, NA, 'Aisyiyah dan juga lembaga pembantu PRM	Terkoordinasi antara PRM dengan Ortom dan lembaga setempat secara intensif	2010-2015	PCM dan PRM	82%	82%

B	Penyebarluasan tuntunan-tuntunan hidup Islami (177 G15)	1	Mendorong dan memfasilitasi PCM dan PRM untuk selalu berkoordinasi dengan PCA dan PRA untuk mengadakan kegiatan-kegiatan tertentu secara bersamaan	Terkoordinasinya antara PCM dan PRM dengan PCA dan PRA secara intensif dalam setiap mengadakan kegiatan	2010-2015	PCM dan PRM	82%	82%
C	Peningkatan sinergi dan kerjasama dengan AUM setempat (177 G12)	1	Mendorong dan memfasilitasi PCM dan PRM untuk mengadakan sekaligus mengelola pengajian rutin (bulanan/mingguan) di AUM setempat	terkelolanya pengajian rutin di AUM setempat	2010-2015	PCM dan PRM	56%	56%

D	Optimalisasi fungsi radio komunitas sebagai media informasi dan silaturahmi (177 G16)	2	Mendorong dan memfasilitasi PCM dan PRM untuk bekerjasama dengan AUM setempat dalam berbagai hal	Terlaksananya kerjasama antara PCM dan PRM dengan AUM setempat dalam berbagai hal	2013-2015	PCM dan PRM, PTM	56%	
		1	Mendorong dan memfasilitasi seluruh radio komunitas milik Muhammadiyah untuk memberikan space atau satu program tertentu untuk PCM dan PRM setempat dalam rangka mengembangkan dakwah Islamiyah	Tersedianya space atau satu program tertentu untuk PCM dan PRM untuk berdakwah melalui radio	2011-2015	Radio komunitas milik Muhammadiyah	48%	48%

E	Memasyarakatkan majalah Suara Muhammadiyah di Cabang dan Ranting (161 G15)	2	Mendorong dan memfasilitasi seluruh radio komunitas milik Muhammadiyah untuk selalu mengiklankan kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Muhammadiyah	tersiarnya kegiatan-kegiatan PCM dan PRM melalui media komunikasi radio	2011-2015	Radio komunitas milik Muhammadiyah	48%	
		1	Mendorong dan memfasilitasi PCM dan PRM seluruh Indonesia untuk berlangganan rutin SM, minimal 1 eksemplar	Terwujudnya partisipasi PCM dan PRM berupa berlangganan SM minimal 1 eksemplar setiap edisi terbit	2011-2015	PCM dan PRM	65%	31%
		2	Mengintensifikasikan kembali PCM dan PRM sebagai agen penjualan SM	Terwujudnya peran PCM dan PRM menjadi agen penjualan SM	2010-2015	SM, PCM dan PRM	28%	

CIRI PENGEMBANGAN

: Sumber Daya

ASPEK

: Terlaksananya pembinaan, pengembangan dan pemberdayaan anggota, kader, pimpinan dan simpatisan

No	Program Pengembangan	No	Kegiatan	Indikator	Waktu Pelaksanaan	Partisipan	Evaluasi Kegiatan (%)	Evaluasi Program (%)
A	Penyiapan kader Muhammadiyah untuk berperan strategis dalam masyarakat di tingkat Cabang dan Ranting (161 G12 dan 176 G10)	1	Mengadakan pelatihan yang bersifat capacity building untuk kader-kader Muhammadiyah, seperti pelatihan kader politik, pelatihan wirausaha, pelatihan mubaligh/da'i, dll	Terselenggaranya pelatihan capacity building untuk kader-kader Muhammadiyah, seperti pelatihan kader politik, wirausaha, mubaligh, dll	2014-2015	LHKP, Majelis ekonomi, Majelis tabligh	33%	33%

B	Fasilitasi Penyelenggaraan pengajaran/kaian pimpinan dan kader di tingkat	2	Mendorong dan memfasilitasi PCM dan PRIM untuk berkoordinasi dengan seluruh anggota dan simpatisan Muhammadiyah dalam penempatan kader pada posisi-posisi strategis seperti ketua RT, ketua RW, dukuh, Camat, dan anggota DPRD	1	Mengadakan pelatihan fasilitator pendirian Cabang dan Ranting	2014-2015	2015	Terwujudnya peran-peran strategis kader-kader Muhammadiyah dalam masyarakat, seperti menjadi anggota DPRD, Camat, kepala dukuh, ketua RW, dan ketua RT	Pimpinan, kader, anggota dan warga Muhammadiyah di berbagai struktur	82%	63%
										33%	

Cabang dan Ranting (160 G7, G8 dan G9)	2	Mengadakan pelatihan fasilitator penyelenggaraan pengajaran rutin maupun hari bermuhammadiyah di tingkat Cabang dan Ranting	Terselenggaranya pelatihan fasilitator penyelenggaraan pengajaran rutin maupun hari bermuhammadiyah di tingkat Ranting dan Cabang	2014-2015	LPCR, PCM, PRIM	82%
	3	Mendorong dan memfasilitasi PCM untuk mengadakan kajian rutin mingguan misal, kajian kitab kuning, pengajaran untuk pimpinan dan kader, dll.	Terselenggaranya kajian rutin mingguan dalam berbagai bentuk untuk pimpinan dan kader PCM	2014-2015	Majelis Tabligh	44%

CIRI PENGEMBANGAN

: Aksi dan Pelayanan

ASPEK

: Terlaksananya fungsi-fungsi pelayanan dan aksi peran publigh, advokasi, dan usaha Muhammadiyah di lingkungannya

No	Program Pengembangan	No	Kegiatan	Indikator	Waktu Pelaksanaan	Partisipan	Evaluasi Kegiatan (%)	Evaluasi Program (%)
A	Pengembangan fungsi pelayanan Crisis Center untuk advokasi di tingkat Ranting (176 G6)	1	Membentuk posko Crisis Center di kantor PRM	Terbentuknya posko crisis center di kantor PRM	2010-2015	LPB, PRM	10%	10%
		2	Menerima pengaduan dari warga Muhammadiyah tentang berbagai hal yang berkaitan dengan organisasi	Tersedianya ruang bagi pengaduan warga Muhammadiyah tentang berbagai hal	2010-2015	LPB, PRM	10%	

B	Penyebarluasan tuntunan-tuntunan hidup Islami (177 G15)	1	Mensosialisasikan buku-buku tuntunan Islami terbitan resmi Muhammadiyah seperti HPT dan PHIWM	Tersosialisasikannya buku-buku tuntunan Islami terbitan resmi Muhammadiyah	2010-2015	Majelis Tarjih, MPI	100%
		2	Mensosialisasikan buku-buku tuntunan Islami yang ditulis oleh pimpinan dan kader Muhammadiyah yang sesuai dengan paham Muhammadiyah	Tersosialisasikannya buku-buku tuntunan Islami yang ditulis oleh pimpinan dan kader Muhammadiyah yang sesuai dengan paham Muhammadiyah	2010-2015	Majelis Tarjih, MPI	100%
C	Fasilitasi pembentukan jamaah-jamaah untuk pembinaan pelayanan berbagai bidang (102 E1.b6 dan 177 G17)	1	Membentuk komunitas pelayanan masyarakat di bidang ruhaniyah	Terbentuknya komunitas pelayanan masyarakat di bidang ruhaniyah	2010-2015	Majelis Tabligh	10%
		2	Membentuk komunitas pelayanan di bidang kesehatan,	Terbentuk komunitas pelayanan masyarakat di	2010-2015	MPKU, MPS	10%

D	Pengembangan kegiatan pemberdayaan masyarakat (161 G16 dan 177 G18)	1	Mengadakan pelatihan kewirausahaan	bidang kesehatan	2010-2015	Majelis ekonomi, MPM	0%	0%
		2	Memberikan modal bagi pengembangan usaha masyarakat	Terwujudnya pemberian modal bagi pengembangan usaha masyarakat	2010-2015	Majelis ekonomi, MPM	0%	
E	Pembinaan dan peningkatan kualitas amal usaha di tingkat Cabang (161 G11)	1	Mengadakan pelatihan Baitul Arqom bagi AUM	bidang kesehatan	2010-2015	MPK	95%	95%
		2	Mengadakan pengajian rutin untuk AUM	Terselenggaranya pengajian rutin untuk AUM	2010-2015	Majelis Tabligh	95%	

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM

**LEMBAGA PEMBINA DAN PENGAWAS
KEUANGAN**

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM KERJA LEMBAGA PEMBINA DAN PENGAWAS KEUANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

A. PENDAHULUAN

1. Perkembangan persyarikatan dan Amal Usaha Muhammadiyah yang semakin besar dan kompleks perlu didukung dengan pengelolaan kekayaan yang mampu menghasilkan laporan pertanggungjawaban yang tepat waktu, akurat dan relevan.
2. Agar persyarikatan dan AUM dapat menghasilkan laporan pertanggungjawabag yang tepat waktu, akurat dan relevan, proses pelaporan Persyarikatan dan Amal Usaha Muhammadiyah perlu didukung oleh tata kelola dan pemanfaatan teknologi informasi.
3. Pengendalian internal dan pengawasan eksternal merupakan bagian penting dalam implementasi tata kelola yang baik.
4. Pemanfaatan teknologi informasi dalam bentuk penggunaan aplikasi sistem informasi akuntansi akan sangat membantu dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban yang tepat waktu, akurat dan relevan.
5. Keberadaan LPPK Pimpinan Pusat Muhammadiyah memiliki peran yang sangat penting untuk peningkatan akuntabilitas pengelolaan Persyarikatan dan Amal Usaha Muhammadiyah yang baik dan terintegrasi dengan Majelis dan lembaga.
6. LPPK berperan untuk membantu Pimpinan Pusat Muhammadiyah dalam melakukan pendampingan penyusunan laporan pengelolaan kekayaan, melakukan verifikasi terhadap laporan pengelolaan kekayaan, menyediakan aplikasi SIA (sistem Informasi Akuntansi), Pendampingan perencanaan pajak, serta penyusunan pedoman tatakelola yang baik, seperti pedoman pengelolaan barang, pedoman pengendalian internal, pedoman pengelolaan kekayaan persyarikatan, serta

- tugas lain yang diberikan oleh Pimpinan Pusat.
7. Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya LPPK berlandaskan pada Panduan dan sumberdaya yang memadai. Panduan tata kerja LPPK, panduan pemeriksaan, dan kode etik LPPK merupakan perangkat penting untuk menunjang pelaksanaan fungsi dan tugas LPPK.

I. SISTIM GERAKAN

Kegiatan:

- a. Penyusunan dan pengesahan Pedoman Tata Kerja LPPK oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Sesuai dengan perkembangan terbaru yang diatur oleh Biro Organisasi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Bahwa, ketentuan yang dapat dibuat dan diusulkan kepada Pimpinan Pusat Muhammadiyah oleh lembaga adalah dalam bentuk Panduan, oleh karena itu selanjutnya sebutan pedoman Tata Kerja LPPK berubah menjadi Panduan Tata kerja LPPK. Panduan Tata Kerja LPPK mengatur tentang landasan tugas dan fungsi LPPK, lingkup wewenang dan tanggungjawab, tata hubungan dengan persyarikatan dan Amal usaha Muhammadiyah di semua tingkat, serta objek kerja LPPK.
- b. Penyusunan dan pengesahan Pedoman Pembinaan dan Pemeriksaan keuangan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Panduan Pembinaan dan Pemeriksaan Keuangan mengatur tentang Tujuan aktifitas pembinaan dan pemeriksaan, program Pemeriksaan serta bentuk dan Format Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP).
- c. Penyusunan dan pengesahan Kode Etik LPPK oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Kode Etik LPPK disusun sebagai panduan bagi LPPK maupun objek yang dibina atau diperiksa agar memiliki perilaku profesional, bertanggungjawab dan amanah sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing.

II. ORGANISASI & KEPEMIMPINAN

Kegiatan:

- a. Menyusun pedoman tata kelola kekayaan Kantor Persyarikatan dan Amal Usaha Muhammadiyah. Panduan tata kelola kekayaan persyarikatan bertujuan untuk memberikan ketentuan

- bagi Kantor Persyarikatan maupun Amal usaha Muhammadiyah dalam mengelola kekayaan persyarikatan yang sesuai dengan prinsip tatakelola yang baik.
- b. Menyusun pedoman penyusunan laporan pengelolaan kekayaan Kantor Persyarikatan dan Amal Usaha Muhammadiyah. Panduan penyusunan laporan pengelolaan kekayaan bertujuan untuk membantu Kantor Persyarikatan dan Amal usaha Muhammadiyah dalam melakukan penyusunan Laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum. Panduan penyusunan Laporan pengelolaan kekayaan diarahkan menggunakan software aplikasi yang terintegrasi.

III. JARINGAN

Kegiatan:

- a. Konsolidasi Internal (Rapat Rutin Mingguan). Kegiatan Konsolidasi internal dilakukan untuk melakukan koordinasi, pengarahan serta perencanaan kegiatan LPPK untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam kegiatan ini dilakukan pula review terhadap berbagai temuan hasil pembinaan dan dan pemeriksaan untuk pembelajaran dan tindak lanjut.
- b. Rapat Koordinasi dengan pimpinan, Majelis, Lembaga maupun Amal usaha Muhammadiyah. Kegiatan Rapat Koordinasi dengan pimpinan, Majelis, Lembaga maupun mal usaha Muhammadiyah bertujuan untuk mensinkronkan kegiatan LPPK serta melakuakn sinergi dengan majelis dan lembaga terkait.
- c. Konsolidasi LPPK Pusat dengan LPPK Wilayah (Rapat kerja Tahunan). Kegiatan konsolidasi LPPK Pusat dengan LPPK Wilayah bertujuan untuk melakukan sharing aktifitas dan perkembangan LPPK di tingkat Pusat dan daerah, serta sosialisasi sarana yang pendukung fungsi dan tugas LPPK, seperti sosialisasi software aplikasi SIAPM (software aplikasi untuk persyarikatan) dan SIA-DIKDASMEN (software aplikasi untuk sekolah).

IV. SUMBERDAYA

Kegiatan:

- a. Pelatihan Tenaga Auditor. Tujuan kegiatan pelatihan tenaga auditor adalah untuk kebutuhan regenerasi serta menghasilkan sumberdaya yang berkualitas sesuai dengan fungsi dan tugas LPPK di Persyarikatan Muhammadiyah.

V. AKSI DAN PELAYANAN

Kegiatan:

- a. Membuat software keuangan untuk menyusun laporan keuangan secara *Computerize*. LPPK berupaya membantu Kantor Persyarikatan dan Amal usaha Muhammadiyah dalam melakukan penyusunan laporan pengelolaan kekayaan dengan menyediakan software aplikasi yang sesuai dengan karakteristik organisasi, seperti persyarikatan, Sekolah, perguruan tinggi dan rumah sakit.
- b. Sosialisasi dan Pelatihan SIAPM (Sistem Informasi Akuntansi Persyarikatan Muhammadiyah). SIAPM adalah software Aplikasi yang dibuat untuk penyusunan laporan keuangan kantor persyarikatan dari tingkat Pimpinan Pusat hingga Pimpinan Daerah Muhammadiyah (dengan modifikasi dapat digunakan juga untuk penyusunan laporan keuangan Pimpinan Cabang dan Ranting Muhammadiyah). Unit yang dapat menggunakan software aplikasi SIAPM adalah Kantor Persyarikatan, semua kantor majelis, semua kantor lembaga, dan semua kantor Ortom. Software dapat digunakan dalam jaringan lokal (*local area network*), dan dapat menyusun laporan konsolidasi secara terintegrasi dalam jaringan yang terhubung secara lokal tersebut. Laporan keuangan konsolidasi juga dapat disusun dengan laporan keuangan diluar jaringan lokal melalui fasilitas upload file yang disediakan aplikasi SIAPM.
- c. Pelatihan Perencanaan Pajak bagi Persyarikatan dan Amal Usaha Muhammadiyah. Keterbatasan sumberdaya dalam melakukan perencanaan pajak memunculkan berbagai masalah dalam melakukan penghematan pajak, hal tersebut

- mendorong kebutuhan kegiatan pelatihan perencanaan pajak bagi Persyarikatan maupun Amal usaha Muhammadiyah.
- d. Pembinaan dan pendampingan (*technical assistant*) permasalahan pajak Amal Usaha Muhammadiyah. Cukup banyak Amal Usaha Muhammadiyah yang menghadapi permasalahan tagihan jumlah pajak yang cukup besar diakibatkan oleh keterbatasan kemampuan Amal Usaha Muhammadiyah dalam melakukan pelaporan keuangan. Hal tersebut membutuhkan pendampingan secara khusus sesuai dengan kasus khusus yang dihadapi dalam rangka pembayaran pajak sesuai dengan ketentuan dan perundangan yang berlaku.
 - e. Pembinaan dalam pemenuhan persyaratan untuk mendapat pinjaman dari Perbankan. Sebagai lembaga yang membantu Pimpinan Pusat Muhammadiyah dalam tugas khusus, LPPK membantu Pimpinan Persyarikatan untuk melakukan analisis kemampuan Persyarikatan maupun Amal usaha Muhammadiyah dalam memenuhi kewajibannya dimasa yang akan datang.
 - f. Membina dan mengawasi pengelolaan kekayaan Persyarikatan dan Amal Usaha Muhammadiyah secara langsung maupun tidak langsung. LPPK disamping melakukan pembinaan dan pengawasan secara administratif juga melakukan pembinaan dan pengawasan secara langsung di lapangan. Kegiatan tersebut dilakukan LPPK berdasarkan penugasan dari Pimpinan Pusat Muhammadiyah atau majelis terkait
 - g. Pembinaan dalam rangka tindak lanjut hasil verifikasi. Sebagai tindak lanjut kegiatan LPPK dalam melakukan pembinaan dan pengawasan secara langsung di lapangan, apabila diperlukan akan dilakukan pemeriksaan lanjutan yang lebih fokus dan intensif terhadap permasalahan tertentu berdasarkan penugasan dari Pimpinan Pusat Muhammadiyah atau majelis terkait.

REALISASI PROGRAM/KEGIATAN

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi LPPK, maka diperlukan panduan yang dibutuhkan oleh LPPK maupun oleh Persyarikatan dan Amal usaha Muhammadiyah. Selama periode 2010-2015, LPPK telah berhasil menyusun beberapa panduan yaitu Panduan Tata Kerja LPPK, Panduan Pembinaan dan Pemeriksaan Laporan kekayaan persyarikatan dan Amal Usaha Muhammadiyah serta panduan kode etik LPPK. Ketiga panduan tersebut sedang dalam proses tanfidz oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Selain itu untuk membantu Persyarikatan maupun Amal Usaha Muhammadiyah dalam mengelola kekayaan persyarikatan dengan baik, LPPK menyusun Panduan Tata Kelola Pengelolaan Kekayaan Persyarikatan dan amal usaha Muhammadiyah. Sampai dengan saat ini LPPK baru dapat menyusun Panduan Pengelolaan Barang Persyarikatan dan Amal usaha Muhammadiyah dan Software Aplikasi SIAPM. Panduan Pengelolaan Barang Persyarikatan dan Amal usaha Muhammadiyah tersebut sedang dalam proses tanfidz oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Software Aplikasi SIAPM telah berhasil diterapkan dan dioperasionalkan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah kantor Yogyakarta dan Jakarta serta kantor LPPK Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Software Aplikasi SIAPM masih terus disosialisasikan dan diupayakan diterapkan di kantor persyarikatan di seluruh Indonesia dari tingkat Pusat hingga Cabang. Realisasi kegiatan ini 80%.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, LPPK melakukan konsolidasi internal secara rutin, untuk menjaga kualitas dan profesionalitas serta kesinambungan program. Setiap kegiatan dilakukan dengan perencanaan yang baik, kualitas yang terukur serta dilandasi dengan kode etik. Koordinasi dan kerjasama juga dilakukan dengan majelis dan lembaga terkait serta dengan pimpinan wilayah dalam melakukan pelatihan maupun kegiatan sosialisasi. Konsolidasi antara LPPK Pusat dengan LPPK wilayah untuk melakukan sharing kegiatan dan pengalaman serta sosialisasi panduan yang dihasilkan oleh LPPK Pusat. Kegiatan konsolidasi tersebut seharusnya dilakukan 2 kali dalam lima tahun, namun sampai akhir periode baru dilakukan sebanyak satu kali. Realisasi

kegiatan ini 90%

Untuk memenuhi kecukupan sumberdaya dan keberlanjutan kegiatan, LPPK merencanakan kegiatan pelatihan calon auditor LPPK. Kegiatan ini telah dilaksanakan sebanyak 1 kali dalam satu periode sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan. Realisasi kegiatan ini 100%

Dalam jangka panjang LPPK berusaha untuk menyediakan software aplikasi untuk penyusunan laporan keuangan bagi semua jenis organisasi dalam lingkungan kantor persyarikatan dan amal usaha Muhammadiyah, seperti software aplikasi untuk Kantor Persyarikatan, Perguruan Tinggi, Rumah sakit serta sekolah. Karena keterbatasan kemampuan sumberdaya yang dimiliki, maka LPPK hanya akan membuat software aplikasi untuk organisasi dalam skala menengah kecil seperti Kantor Persyarikatan, amal usaha sekolah (SIADIKDASMEN), serta Perguruan Tinggi dan Rumah Sakit Muhammadiyah skala menengah dan kecil, sedangkan untuk software aplikasi perguruan tinggi dan rumah sakit skala besar akan dilakukan dengan melakukan “cloning” dari perguruan tinggi maupun rumah sakit muhammadiyah skala besar yang telah memiliki software aplikasi yang memadai. Sampai dengan saat ini LPPK baru berhasil membuat software aplikasi SIAPM dan SIADIKDASMES. Software aplikasi SIAPM telah diterapkan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah Kantor Yogyakarta dan kantor Jakarta serta oleh Lembaga Pembina dan Pengawas Keuangan Pusat. Software aplikasi SIAPM telah disosialisasikan di beberapa Pimpinan Wilayah dan pimpinan daerah namun belum menindaklanjuti dalam penerapannya. Realisasi kegiatan ini 50%

Pertumbuhan Amal Usaha Muhammadiyah berjalan terus dan relatif tumbuh dengan cepat, hal tersebut ditunjukkan dengan cepatnya peningkatan aset serta berlanjutnya pembangunan gedung-gedung baru oleh Amal Usaha Muhammadiyah. Hal tersebut memunculkan kebutuhan kemampuan sumberdaya manusia yang mampu melakukan perencanaan perpajakan serta penyusunan laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan perpajakan. Besarnya potensi pembayaran pajak oleh amal Usaha Muhammadiyah membutuhkan pelatihan dan pendampingan dari

LPPK kepada Amal Usaha Muhammadiyah dalam perencanaan pajak maupun penyusunan laporan keuangan untuk kebutuhan pemenuhan kewajiban perpajakan. Realisasi kegiatan ini 80%

Sebagai lembaga yang membatu Pimpinan Persyarikatan Muhammadiyah, LPPK mengemban tugas khusus dalam melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pengelolaan kekayaan persyarikatan baik secara adminisratif maupun secara langsung dilapangan. Dalam periode tahun 2010-2015 ini, LPPK telah memenuhi seluruh penugasan yang diberikan oleh Pimpinan Pusat maupun majelis terkait, yaitu sebanyak 94 kali. Selain itu, berdasarkan permintaan langsung dari Amal Usaha Muhamamdiyah LPPK telah melakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan atas permintaan Amal usaha Muhammadiyah tersebut. Realisasi kegiatan ini 100%.

Selain beberapa tugas diatas, LPPK mendapat tugas tambahan yaitu memberikan pertimbangan kepada Pimpinan Pusat Muhammadiyah mengenai permohonan pembiayaan yang diajukan oleh Persyarikatan maupun Amal usaha Muhammadiyah kepada lembaga keuangan khususnya perbankan. Selama periode 2010-2015 LPPK telah memberikan analisis dan pertimbangan kepada Pimpinan Pusat Muhammadiyah sebanyak 49 kali. Realisasi kegiatan ini sebesar 100%

PROBLEMATIKA

LPPK dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya tanggungjawabnya menghadapi kendala sebagai berikut:

1. Pedoman pengelolaan kekayaan persyarikatan yang lama perlu direvisi.
2. Panduan pelaksanaan tugas LPPK perlu segera di tetapkan sebagai panduan pelaksanaan tugas LPPK.
3. Perlu peningkatan kesadaran pimpinan Persyarikatan dan Amal Usaha Muhammadiyah terhadap pentingnya membangun sistem pengendalian internal yang baik dalam pengelolaan kekayaan.

4. Masih terbatasnya software aplikasi berbasis teknologi informasi yang memadai untuk membantu administrasi pengelolaan kekayaan persyarikatan.
5. Koordinasi dan kerjasama antar Majelis dan Lembaga belum optimal.
6. Penempatan Sumberdaya pada Persyarikatan dan Amal Usaha Muhammadiyah yang tidak sesuai dengan keahliannya

SARAN

1. Perlu diidentifikasi panduan pengelolaan barang dan penggunaan SIAPM untuk digunakan semua jenjang persyarikatan.
2. Perlu diidentifikasi panduan tata kerja LPPK, panduan pemeriksaan, dan panduan kode etik LPPK.
3. Meningkatkan kesadaran pimpinan Persyarikatan dan Amal Usaha Muhammadiyah terhadap pentingnya akuntabilitas pengelolaan kekayaan, yang tercermin dalam bentuk penegakan tatakelola yang baik (khususnya dalam penetapan pelaksana tugas yang sesuai dengan keahlian, intensitas supervisi pimpinan dan penggunaan anggaran dalam pelaksanaan program).
4. Perlu diidentifikasi penggunaan SIAPM (Sistem Informasi Akuntansi Persyarikatan Muhammadiyah) untuk digunakan oleh persyarikatan dari pimpinan Pusat hingga Pimpinan Daerah Muhammadiyah.
5. Mengoptimalkan aplikasi berbasis teknologi informasi yang telah tersedia dan digunakan oleh Amal Usaha Muhammadiyah agar dapat dimanfaatkan oleh Amal Usaha Muhammadiyah yang lainnya.
6. Mengoptimalkan kerjasama antar Majelis dan lembaga terutama Majelis DIKTI, Dikdasmen, MPKU dan Majelis Wakaf & kebendaan serta Majelis Hukum dan Ham.

7. Meningkatkan kesadaran pimpinan Persarikatan dan Amal Usaha Muhammadiyah agar merekrut dan menempatkan sumber daya manusia yang kompeten merupakan bagian yang penting dalam pengelolaan kekayaan persyarikatan.

LEMBAGA PEMBINA DAN PENGAWAS KEUANGAN
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

Ketua,

Sekretaris

ttd.

ttd.

Drs. H. Baridjussalam Hadi, S.E,
M.A.

H. Ahim Abdurahim, S.E.,
M.Si. Ak., SAS, CA

**MATRIK PELAKSANAAN KEGIATAN
LEMBAGA PEMBINA DAN PENGAWAS KEUANGAN PP MUHAMMADIYAH
PERIODE 2010-2015**

**Disampaikan pada Mukhtar Muhammadiyah ke-47
Makassar, 18 s.d. 22 Syawal 1436 H / 3 s.d. 7 Agustus 2015 M**

NO.	PROGRAM IV: SUMBERDAYA MANUSIA	KEGIATAN	WAKTU/TEMPAT	PARTISIPASI	HASIL YANG DICAPAI
1	Peningkatan kualitas SDM dan tambahan auditor	Pendidikan dan Latihan Asisten Auditor	28 – 29 Juni 2013 (di Unires Utara UMY)	Lulusan D3/S1 Akuntansi, Anggota LPPK PWM DIY, LPPK PDM khusus di Wilayah Yogyakarta	Diperoleh 2Asisten Auditor dan 3 Auditor

NO.	PROGRAM V: AKSI DAN LAYANAN	KEGIATAN	WAKTU/TEMPAT	PARTISIPASI	HASIL YANG DICAPAI
1	Analisis Ijin Pinjam	SMK Muh 1 Temon Kulonprogo	<u>08</u> Shafar 1432 H/ <u>15</u> Januari 2011 M	BPD Syariah Kota Yogyakarta	Rp. 300.000.000 3 Tahun (36 bulan)
2	Analisis Ijin Pinjam	RS. KIA PKU Muhammadiyah Kotagede	<u>10</u> Shafar 1432 H/ <u>15</u> Januari 2011 M	BPD Syariah Cabang Yogyakarta	Rp. 1.000.000.000 10 Tahun (120 bulan)
3	Analisis Ijin Pinjam	SD Muhammadiyah 16 Surabaya	<u>10</u> Shafar 1432 H/	Bank BNI Syariah	Rp

			15 Januari 2011 M	Suarabaya	1.000.000.000,00 (60 Bulan)
4	Analisis Ijin Pinjam	RS. Muhammadiyah " Siti Khodijati" Gurah Kediri PDM Kota Kediri	20 Shafar 1432 H/ 25 Januari 2011 M	BRI Syariah Cabang Kediri	Rp. 500.000.000 5 Tahun (60 bulan)
5	Analisis Ijin Pinjam	PDM Kota Kediri	20 Shafar 1432 H/ 25 Januari 2011 M	BRI Syariah	Rp. 2.000.000.000 (96 Bulan)
6	Analisis Ijin Pinjam	PDM Kab. Kudus	07 R. Awwal 1432 H/ 10 Februari 2011 M	Bank Syariah Mandiri Cab. Kudus	Rp. 750.000.000 60 Bulan (5 Tahun)
7	Analisis Ijin Pinjam	PDM Kab. Tasikmalaya	09 R. Awwal 1432 H/ 12 Februari 2011 M	Bank Syariah Bukopin Cab. Bandung	Rp. 200.000.000 (60 Bulan)
8	Analisis Ijin Pinjam	RSIA 'Aisyiyah Purworejo	19 J.Ula 1432 H/ 23 April 2011 M	Bank Muamalat Cab. Semarang	Rp. 600.000.000 5 Tahun (60 Bulan)
9	Analisis Ijin Pinjam	BPH STIKES Muhammadiyah Ciamis	23 Jumadil Ula 1432 H/ 27 April 2011 M	Bank Bukopin Syariah Cabang Tasikmalaya	Rp. 1. 000.000.000,00 (15 bulan)
10	Analisis Ijin Pinjam	Pondok Pesantren Modern MBS Yogyakarta	8 Jumadil Akhir 1432 H/ 12 Mei 2011 M	Bank BPD Syariah DIY	Rp. 1.000.000.000 5 Tahun (60 Bulan)
11	Analisis Ijin Pinjam	RSIA 'Aisyiyah Klaten	4 Ramadhan 1432 H/ 4 Agustus 2011 M	Bank BNI Syariah Cab. Surakarta	Rp. 2.400.000.000 5 Tahun (60 Bulan)
12	Analisis Ijin Pinjam	Persyarikatan Aisyiyah QQ SD	4 Ramadhan 1432 H/ M	Bank Muamalat	Rp. 1.650.000.000

		Aisyiah 1 Nganjuk		4 Agustus 2011 M	Cab. Kediri	15 Tahun (180 Bulan)
13	Analisis Ijin Pinjam	SMK Muh Purworejo		4 Ramadhan 1432 H/ 4 Agustus 2011 M	BSM KCPM Magelang	Rp. 300.000.000 5 Tahun (60 Bulan)
14	Analisis Ijin Pinjam	PDM Kabupaten Sukoharjo		17 Muharram 1433 H/ 12 Desember 2011 M	PT. Bank Syariah Mandiri	Rp. 1.000.000.000 5 Tahun (60 bulan)
15	Analisis Ijin Pinjam	Universitas Muhammadiyah Jember		24 Jum. Tsaniyah 1432 H/ 28 Mei 2011 M	Bank Syariah Mandiri Cabang Jember	Rp. 5.000.000.000 (7 Tahun)
16	Analisis Ijin Pinjam	Universitas Muhammadiyah Purworejo		24 Jum. Tsaniyah 1432 H/ 28 Mei 2011 M	Bank Jateng Cab. Purworejo.	Rp. 1.500.000.000 4 Tahun (48 Bulan)
17	Analisis Ijin Pinjam	Universitas Muhammadiyah Palembang		2 Rabiul Awal 1433 H/ 26 Januari 2012 M	PT. Bank Sumsel Babel Syariah	Rp. 17.000.000.000 5 Tahun (60 bulan)
18	Analisis Ijin Pinjam	Universitas Muhammadiyah Palembang		2 Rabiul Awal 1433 H/ 26 Januari 2012 M	PT. Bank Sumsel Babel Syariah	Rp. 17.000.000.000 (5 Tahun)
19	Analisis Ijin Pinjam	BPKP Muhammadiyah Gadung Wonokromo, Surabaya		3 Rabiul Akhir 1433 H/ 25 Februari 2012 M	PT. Bank Jatim Cabang Dr. Sutomo	Rp. 12.000.000.000 (10 Tahun)
20	Analisis Ijin Pinjam	Universitas Muhammadiyah		17 Rajab 1433 H/ M	Bank Jateng Cab.	Rp. 1.500.000.000

29	Analisis Ijin Pinjam	SD Muhammadiyah 5 Samarinda	10 R. Awal 1434H/ 22 Januari 2013 M	BNI Syariah Samarinda	Rp. 1.000.000.000 (7 Tahun)
30	Analisis Ijin Pinjam	SMK Muhammadiyah 3 Wates	16 R. Akhir 1434 H/ 27 Februari 2013M	Bank (BPD) Cabang Wates	Rp. 1.025.000.000,00 (7 Tahun)
31	Analisis Ijin Pinjam	RS. PKU Muhammadiyah Nanggulan	22 R. Akhir 1434H/ 05 Maret 2013 M	BPR BDW Yogyakarta	Rp. 800.000.000 (8 Tahun)
32	Analisis Ijin Pinjam	PWM Bali	9 Jum. Awal 1434 H/ 21 Maret 2013 M	Bank Muammalat cabang Denpasar	Rp. 16.000.000.000 (15 Tahun)
33	Analisis Ijin Pinjam	SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo	28 Jum. Awal 1434 H/ 09 April 2013 M	BTN Syariah Surakarta	Rp. 1.500.000.000 (5 Tahun)
34	Analisis Ijin Pinjam	PCM Semarang Barat	22 Jum. Akhir 1434 H/ 03 Mei 2013 M	Bank Muammalat Indonesia	Rp. 625.000.000 (10 Tahun)
35	Analisis Ijin Pinjam	SD Muhammadiyah 5 Samarinda	28 Rajab 1434 H/ 07 Juni 2013 M	BNI Syariah Samarinda	Rp. 400.000.000 (7 Tahun)
36	Analisis Ijin Pinjam	SD unggulan Aisyiyah Bantul	28 Rajab 1434 H/ 07 Juni 2013 M	Bank Muammalat Indonesia	Rp. 1.000.000.000 (5 Tahun)
37	Analisis Ijin Pinjam	PDM Bangkinang	28 Rajab 1434 H/ 07 Juni 2013 M	Bank Syariah Mandiri Cabang Bangkinang	Rp. 1.000.000.000 (5 Tahun)
38	Analisis Ijin Pinjam	RS. PKU Muhammadiyah Cepu	08 Ramadhan 1434 H/ 16 Juli 2013 M	Bank Muammalat Cabang Cepu	Rp. 3.000.000.000 (5 Tahun)

39	Analisis Ijin Pinjam	RSI. PKU Muhammadiyah Pekajangan, Pekalongan	08 Ramadhan 1434H/ 16 Juli 2013 M	Bank Muamalat Cabang Pekalongan	Rp. 15.000.000.000 (94 Bulan)
40	Analisis Ijin Pinjam	STIKES Muhammadiyah Pekajangan, Pekalongan	08 Ramadhan 1434 H/ 16 Juli 2013 M	Bank Muamalat Cabang Pekalongan	Rp. 5.000.000.000 (5 Tahun)
41	Analisis Ijin Pinjam	Universitas Muhammadiyah Riau	12 Rabiulakhir 1435 H/ 12 Februari 2014 M	Bank Muamalat Tbk Cabang Pekanbaru	Rp. 6.000.000.000
42	Analisis Ijin Pinjam	Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bukit Kecil Kota Palembang Cq. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Muhammadiyah 1 Palembang	13 Rabiulakhir 1435 H/ 13 Februari 2014 M	Bank Sumsel Babel Syari'ah	Rp. 1.000.000.000,-
43	Analisis Ijin Pinjam	Universitas Muhammadiyah Mataram	19 Jumadilawal 1435 H/ 21 Maret 2014 M	Bank Muamalat	Rp. 10.000.000.000 5 Tahun
44	Analisis Ijin Pinjam	PCM Nguntoronadi, Wonogiri	22 Jumadilawal 1435 H/ 24 Maret 2014 M	BSM Surakarta	Rp. 1.200.000.000 15 Tahun
45	Analisis Ijin Pinjam	Akademi Kebidanan Muhammadiyah Cirebon	4 Rajab 1435 H/ 3 Mei 2014 M	Bank Syariah BUKOPIN Cab. Bandung	Rp. 600.000.000 5 Tahun
46	Analisis Ijin Pinjam	Akademi Kebidanan Aisyiah	06 Sya'ban 1435 H/ 04 Juni 2014 M	BNI Syari'ah Banten	Rp. 2.500.000.000,-

47	Analisis Ijin Pinjam	Banten SMA Muhammadiyah Pekanbaru	12 Syawal 1435 H/ 08 Agustus 2014 M	Bank BTN Syariah Pekanbaru	Rp. 16.000.000.000 5 Tahun
48	Analisis Ijin Pinjam	RSU Muhammadiyah Metro Lampung	06 Dzulqadah 1435 H/ 01 September 2014 M	Bank Syariah Bukopin	Rp. 4.000.000.000
49	Analisis Ijin Pinjam	Klinik Muhammadiyah Cirebon	25 Shafar 1436 H/ 18 Desember 2014 M	Bank Syariah BUKOPIN Cab. Bandung	Rp. 700.000.000 10 Tahun

NO.	PROGRAM V: AKSI DAN LAYANAN	KEGIATAN	WAKTU/TEMPAT	PARTISIPASI	HASIL YANG DICAPAI
1	Verifikasi/Pemeriksaan	Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah	10 - 22 Januari 2011 (di Yogyakarta)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
2	Verifikasi/Pemeriksaan	Universitas Muhammadiyah Jakarta Periode tahun 2008/2009 & 2009/2010	25 Januari s.d 13 Feb 2011 (di Jakarta)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
3	Verifikasi/Pemeriksaan	Universitas Ahmad Dahlan, Periode tahun 2008/2009 & 2009/2010	16 Feb s.d 09 Maret 2011 (Yogyakarta)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
4	Verifikasi/Pemeriksaan	Universitas Muhammadiyah Purworejo, Periode tahun 2008/2009 dan 2009/2010	21 Feb s.d 10 Maret 2011 (di Purworejo)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
5	Verifikasi/Pemeriksaan	STIE Muih Pringsewu Lampung, Periode tahun 2008/2009 dan 2009/2010	21 Maret s.d 1 April 2011 (di Lampung)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
6	Verifikasi/Pemeriksaan	Politeknik Muhammadiyah Magelang, Periode tahun 2008/2009 dan 2009/2010	18 April s.d 30 April 2011 (di Magelang)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
7	Verifikasi/Pemeriksaan	Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Periode tahun 2008/2009 dan 2009/2010	18 April s.d 3 Mei 2011 (di Purwokerto)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
8	Verifikasi/Pemeriksaan	Universitas Muhammadiyah	18 April s.d 3 Mei	LPPK dan AUM	Laporan hasil

	saan	Semarang, Periode tahun 2008/2009 dan 2009/2010	2011 (di Semarang)	terkait	Pemeriksaan
9	Verifikasi/Pemeriksaan	RS Muhammadiyah Lamongan Periode tahun 2010	7 - 18 Juni 2011 (di Lamongan)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
10	Verifikasi/Pemeriksaan	RS Muhammadiyah Palembang Periode tahun 2010	13 - 26 Juni 2011 (di Palembang)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
11	Verifikasi/Pemeriksaan	Universitas Muhammadiyah Surabaya, Periode tahun 2008/2009 dan 2009/2010	20 - 30 Juli 2011 (di Surabaya)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
12	Verifikasi/Pemeriksaan	STIKES Muhammadiyah Gombong, Periode tahun 2008/2009 dan 2009/2010	3 s.d. 13 Agustus 2011 (di Gombong)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
13	Verifikasi/Pemeriksaan	Universitas Muhammadiyah Jember, Periode tahun 2008/2009 dan 2009/2010	12 - 24 September 2011 (di Jember)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
14	Verifikasi/Pemeriksaan	STIE Muhammadiyah (STIEM) Jakarta, Periode tahun 2008/2009 dan 2009/2010	15 - 22 September 2011 (Jakarta)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
15	Verifikasi/Pemeriksaan	RSJ Muhammadiyah Sumatera Utara Periode tahun 2009 & 2010	4 - 11 Oktober 2011 (Medan)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
16	Verifikasi/Pemeriksaan	STIT Muhammadiyah Sibolga Periode 2009/2010 & 2010/2011	12 - 19 Oktober 2011 (Medan)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
17	Verifikasi/Pemeriksaan	STIH Muhammadiyah Asahan Periode tahun 2009/2010 & 2010/2011	4 - 11 Oktober 2011 (Medan)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan

18	Verifikasi/Pemeriksaan	STIE Muhammadiyah Asahan Periode tahun 2009/2010 & 2010/2011	12 - 19 Oktober 2011 (Medan)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
19	Verifikasi/Pemeriksaan	Panitia Penerima Muktamar tahun 2010	10 - 24 Oktober 2011 (Yogyakarta)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
20	Verifikasi/Pemeriksaan	Panitia Pusat Muktamar tahun 2010	10 - 16 November 2011 (Yogyakarta)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
21	Verifikasi/Pemeriksaan	Universitas Al-Amin Muh Sorong, Periode tahun 2008/2009 dan 2009/2010	24 Okt. s.d 04 Nov 2011 (di Sorong Papua)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
22	Verifikasi/Pemeriksaan	Universitas Muhammadiyah Malang, periode tahun 2008/2009 dan 2009/2010	21 Nov s.d 3 Des 2011 (di Malang)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
23	Verifikasi/Pemeriksaan	STIT Muhammadiyah Tulungagung Periode 2008/2009 & 2009/2010	28 Nov s.d. 10 Des 2011 (di Tulung Agung)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
24	Verifikasi/Pemeriksaan	Universitas Muhammadiyah Cirebon Periode 2009/2010 & 2010/2011	19 - 29 Desember 2011 (di Cirebon)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
25	Verifikasi/Pemeriksaan	STIKES Muhammadiyah Tasikmalaya Periode 2009/2010 & 2010/2011	3 - 14 Januari 2012 (di Tasikmalaya)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
26	Verifikasi/Pemeriksaan	STKIP Muhammadiyah Manokwari Periode 2009/2010 &	16 - 28 Januari 2012 (di Manukwari)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan

27	Verifikasi/Pemeriksaan	2010/2011	STKIP Muhammadiyah Sorong Periode 2009/2010 & 2010/2011	16 – 28 Januari 2012 (di Sorong)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
28	Verifikasi/Pemeriksaan		Universitas Muhammadiyah Aceh Periode 2009/2010 & 2010/2011	3 – 11 Januari 2012 (di Aceh)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
29	Verifikasi/Pemeriksaan		STIE Muhammadiyah Jambi Periode 2009/2010 & 2010/2011	3 – 11 Januari 2012 (di Jambi)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
30	Verifikasi/Pemeriksaan		STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Periode 2009/2010 & 2010/2011	12 – 26 Maret 2012 (di Yogyakarta)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
31	Verifikasi/Pemeriksaan		AKBID Siti Khodijah Muhammadiyah Sepanjang Wonoayu, Sidoarjo Periode 2010/2011 & 2011/2012	13 – 27 April 2012 (di Sidoarjo)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
32	Verifikasi/Pemeriksaan		STIE Muhammadiyah Tanjung Redeb, Berau Kaltim Periode 2010/2011 & 2011/2012	11 – 23 Juni 2012 (di Tanjung Redeb Kaltim)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
33	Verifikasi/Pemeriksaan		Universitas Muhammadiyah Pontianak Periode 2010/2011 & 2011/2012	19 Juni – 2 Juli 2012 (di Pontianak)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
34	Verifikasi/Pemeriksaan		Universitas Muhammadiyah Buton Periode 2010/2011 & 2011/2012	6 – 18 Agustus 2012 (di Buton)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
35	Verifikasi/Pemeriksaan		AKBID Aisyiyah Banten	10 – 17 September 2012 (di Banten)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan

36	Verifikasi/Pemeriksaan	STAIDA Muhammadiyah Garut Periode 2010/2011 & 2011/2012	10 – 19 September 2012 (di Garut)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
37	Verifikasi/Pemeriksaan	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Periode 2009/2010, 2010/2011 & 2011/2012	1 – 24 Oktober 2012 (di Yogyakarta)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
38	Verifikasi/Pemeriksaan	RS. PKU Muhammadiyah Yogyakarta Periode tahun 2011 dan 2010	16 – 26 Juli 2012 (di Yogyakarta)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
39	Verifikasi/Pemeriksaan	Universitas Muhammadiyah Surakarta Periode 2009/2010, 2010/2011 & 2011/2012	29 Oktober – 17 November 2012 (di Surakarta)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
40	Verifikasi/Pemeriksaan	AKPER Muhammadiyah Cirebon Periode 2009/2010, 2010/2011 & 2011/2012	26 November – 08 Desember 2012 (di Cirebon)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
41	Verifikasi/Pemeriksaan	Universitas Muhammadiyah Gresik Periode 2009/2010, 2010/2011 & 2011/2012	26 November – 08 Desember 2012 (di Gresik)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
42	Verifikasi/Pemeriksaan	STIH Muhammadiyah Asahan periode 2010/2011 & 2011/2012	21-31 Januari 2013 (di Medan)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
43	Verifikasi/Pemeriksaan	STIE Muhammadiyah Asahan Periode 2010/2011 & 2011/2012	9-19 Januari 2013 (di Medan)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
44	Verifikasi/Pemeriksaan	STKIP MuH Pringsewu Lampung Periode 2010/2011 & 2011/2012	14-26 Januari 2013 (di Lampung)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
45	Verifikasi/Pemeriksaan	Sekolah Tinggi Teknologi (STT)	28 Januari – 09 Feb	LPPK dan AUM	Laporan hasil

	saan	Muhammadiyah Cileungsi Periode 2010/2011 & 2011/2012	2013 (di Bogor)	terkait	Pemeriksaan
46	Verifikasi/Pemeriksaan	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Muhammadiyah Tanjung Redeb Periode 2010/2011 & 2011/2012	18 Feb – 02 Maret 2013 (di Kalimantan Timur)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
47	Verifikasi/Pemeriksaan	AKPER Muhammadiyah Kendal Periode 2010/2011 & 2011/2012	26 Feb – 07 Maret 2013 (di Kendal, Jawa Tengah)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
48	Verifikasi/Pemeriksaan	AKBID Muhammadiyah Madiun Periode 2010/2011 & 2011/2012	04 – 18 Maret 2013 (di Madiun)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
49	Verifikasi/Pemeriksaan	Universitas Muhammadiyah Luwuk Periode 2011/2012 & 2012/2013	20 – 27 September 2013 (di Luwuk, Sul-Tengah)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
50	Verifikasi/Pemeriksaan	STIKES Muih Pekajangan Pekalongan Periode 2010/2011 & 2011/2012	4 – 15 April 2013 (di Pekalongan)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
51	Verifikasi/Pemeriksaan	STMIK Muhammadiyah Banten Periode 2010/2011 & 2011/2012	3 – 16 April 2013 (di Banten)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
52	Verifikasi/Pemeriksaan	AKFAR Muhammadiyah Kuningan Periode 2010/2011 & 2011/2012	16 – 29 April 2013 (di Kuningan)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
53	Verifikasi/Pemeriksaan	RS. Muhammadiyah Bandung Tahun 2011 dan 2012	23 – 30 April 2013 (di Bandung)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan

54	Verifikasi/Pemeriksaan	RS. PKU Muhammadiyah Purworejo Tahun 2011 dan 2012	1 – 10 Mei 2013 (di Purworejo)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
55	Verifikasi/Pemeriksaan	PT. Mentari Prima Karsa dan PT. Asri Medical Center	17 – 29 Juni 2013 (di Yogyakarta)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
56	Verifikasi/Pemeriksaan	Universitas Muhammadiyah Kupang Periode 2010/2011 & 2011/2012	17 – 29 Juni 2013 (di Kupang NTT)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
57	Verifikasi/Pemeriksaan	STIKES Muh Pringsewu Lampung Periode 2010/2011 & 2011/2012	17 – 29 Juni 2013 (di Pringsewu, Lampung)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
58	Verifikasi/Pemeriksaan	Keuangan Madrasah Mu'allimin Muh Periode 2010/2011 & 2011/2012	15 – 27 Juli 2013 (di Yogyakarta)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
59	Verifikasi/Pemeriksaan	Keuangan Koperasi Baitul Maal Muhammadiyah	17 – 31 Juli 2013 (di Jakarta)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
60	Verifikasi/Pemeriksaan	Universitas Muhammadiyah Palu Periode 2011/2012 & 2012/2013	20 Agustus – 2 Sep 2013 (di Palu)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
61	Verifikasi/Pemeriksaan	Universitas Muhammadiyah Tangerang periode 2010/2011 & 2011/2012	20 Agustus – 2 Sep 2013 (di Tangerang)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
62	Verifikasi/Pemeriksaan	STIKES Muhammadiyah Samarinda Periode 2011/2012 & 2012/2013	9 – 19 September 2013 (di Samarinda)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan

63	Verifikasi/Pemeriksaan	UHAMKA Periode 2011/2012 & 2012/2013	9 – 21 September 2013 (di Jakarta)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
64	Verifikasi/Pemeriksaan	STIE Muhammadiyah Pekalongan Periode 2011/2012 & 2012/2013	9 – 19 September 2013 (di Pekalongan)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
65	Verifikasi/Pemeriksaan	Universitas Muhammadiyah Maluku Utara Periode 2011/2012 & 2012/2013	23 September – 05 Oktober 2013 (di Maluku Utara)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
66	Verifikasi/Pemeriksaan	Universitas Muhammadiyah Kendari Periode 2011/2012 & 2012/2013	4 - 14 Oktober 2013 (di Kendari)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
67	Verifikasi/Pemeriksaan	RS Islam Jakarta Cempaka Putih, RS Islam Jakarta Pondok Kopi, RS Jawa Islam Klender dan RS Islam Jakarta Sukapura Periode tahun 2012 & 2013 (s.d Juni 2013)	7 Oktober – 6 November 2013 (di Jakarta)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
68	Verifikasi/Pemeriksaan	Universitas Muh Tapanuli Selatan Periode tahun 2011/2012 dan 2012/2013	8 – 30 November 2013 (di Tapanuli Selatan)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
69	Verifikasi/Pemeriksaan	Universitas Muh Sumatera Utara Periode 2011/2012 & 2012/2013	18 Nov – 3 Desember 2013 (di Medan)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
70	Verifikasi/Pemeriksaan	RS Islam Jakarta Sukapura dan Pendampingan Hasil Verifikasi	16 Desember 2013 – 4 Januari 2014	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan

	(INVESTIGASI)	Laporan Keuangan RS Islam Jakarta Cempaka Putih, RS Islam Jakarta Pondok Kopi, RS Jiwa Islam Klender	(di Jakarta)		
71	Verifikasi/Pemeriksaan	STIKES Muhammadiyah Klaten Periode 2011/2012 & 2012/2013	6 – 18 Januari 2014 (di Klaten)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
72	Verifikasi/Pemeriksaan	AKBID Siti Khodijah Muh Sepanjang Periode 2011/2012 & 2012/2013	6 – 18 Januari 2014 (di Sidoarjo)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
73	Verifikasi/Pemeriksaan	STKIP Muhammadiyah Kota Bumi Periode 2011/2012 & 2012/2013	11-25 Februari 2014 (di Lampung)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
74	Verifikasi/Pemeriksaan	STIE Muhammadiyah Kalianda Periode 2011/2012 & 2012/2013	4-17 Februari 2014 (di Lampung)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
75	Verifikasi/Pemeriksaan	STIE Muhammadiyah Mamuju Periode 2011/2012 & 2012/2013	11 – 25 Februari 2014 (di Mamuju SulBar)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
76	Verifikasi/Pemeriksaan	Universitas Muhammadiyah Bengkulu Periode 2011/2012 & 2012/2013	10 – 24 April 2014 (di Bengkulu)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
77	Verifikasi/Pemeriksaan	STIKep Muhammadiyah Pontianak Periode 2011/2012 & 2012/2013	10 – 24 April 2014 (di Pontianak)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
78	Verifikasi/Pemeriksaan	Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kuningan Periode 2011/2012 &	14 – 26 April 2014 (di Kuningan)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan

79	Verifikasi/Pemeriksaan	2012/2013	STIKES Muhammadiyah Kudus Periode 2011/2012 & 2012/2013	28 April – 10 Mei 2014 (di Kudus)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
80	Verifikasi/Pemeriksaan		Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Muhammadiyah Kotabumi Periode 2011/2012 & 2012/2013	3 – 9 Juni 2014 (di Lampung)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
81	Verifikasi/Pemeriksaan		Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Muhammadiyah Madiun Periode 2011/2012 & 2012/2013	16 – 21 Juni 2014 (di Madiun)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
82	Verifikasi/Pemeriksaan		Universitas Muhammadiyah Mataram Periode 2011/2012 & 2012/2013	24 Juni – 4 Juli 2014 (di Mataram)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
83	Verifikasi/Pemeriksaan		STIKES Muhammadiyah Lamongan Periode 2011/2012 & 2012/2013	2 – 10 September 2014 (di Lamongan)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
84	Verifikasi/Pemeriksaan		STIKES Muhammadiyah Ciamis Periode 2011/2012 & 2012/2013	5 - 13 September 2014 (di Ciamis)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
85	Verifikasi/Pemeriksaan		Universitas Muhammadiyah Malang Periode 2011/2012 & 2012/2013	16 – 29 September 2014 (di Malang)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
85	Verifikasi/Pemeriksaan		STIKES Muhammadiyah Palembang Periode 2011/2012 & 2012/2013	16 – 24 September 2014	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan

		2012/2013	(di Palembang)			
86	Verifikasi/Pemeriksaan	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Periode 2011/2012 & 2012/2013	7 – 17 Oktober 2014 (di Sidoarjo)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan	
87	Verifikasi/Pemeriksaan	Universitas Muhammadiyah Metro Periode 2013/2013 & 2013/2014	7 – 17 Oktober 2014 (di Metro Lampung)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan	
88	Verifikasi/Pemeriksaan	Universitas Muhammadiyah Buton Periode 2013/2013 & 2013/2014	20 – 30 Oktober 2014 (di Buton)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan	
89	Verifikasi/Pemeriksaan	Universitas Muh Palangkaraya Periode 2012/2013 & 2013/2014	11 – 20 November 2014 (di Palangkaraya)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan	
90	Verifikasi/Pemeriksaan	Universitas Muhammadiyah Purwokerto Periode 2012/2013 & 2013/2014	11 – 20 November 2014 (di Purwokerto)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan	
91	Verifikasi/Pemeriksaan	Universitas Muhammadiyah Jakarta Periode 2012/2013 & 2013/2014	20 Nov – 3 Des 2014 (di Jakarta)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan	
92	Verifikasi/Pemeriksaan	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Muhammadiyah Selong Periode 2012/2013 & 2013/2014	24 – 28 November 2014 (di Selong)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan	
93	Verifikasi/Pemeriksaan	Pesantren Darul Arqam Muh Garut Periode 2012/2013 & 2013/2014	2 – 6 Desember 2014 (di Garut)	LPPK dan AUM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan	

94	Verifikasi/Pemeriksaan	Universitas Muhammadiyah Palembang Periode 2011/2012 s.d 2014/2015	8 – 20 Desember 2014 (di Palembang)	LPPK dan AUIM terkait	Laporan hasil Pemeriksaan
----	------------------------	--	-------------------------------------	-----------------------	---------------------------

NO.	PROGRAM V: AKSI DAN LAYANAN	KEGIATAN	WAKTU/TEMPAT	PARTISIPASI	HASIL YANG DICAPAI
1	Penyusunan Pedoman LPPK dan Aplikasi SIAPM	Sosialisasi Pedoman LPPK dan SIA PM	16 Juni 2011 PWM Sulawesi Selatan	LPPK PP Muh dan PWM Sulawesi Selatan	Tersosialisasi SIAPM di lingkungan PWM dan PDM Se Sulawesi Selatan
2	Penyusunan Pedoman LPPK dan Aplikasi SIAPM	Sosialisasi Pedoman LPPK dan SIA PM	23 Juni 2011 PWM Sumatera Barat	Lppk pp Muh dan PWM Sumatera Barat	Tersosialisasi SIAPM di lingkungan PWM dan PDM Se Sumatera Barat
3	Penyusunan Pedoman LPPK dan Aplikasi SIAPM	Sosialisasi Pedoman LPPK dan SIA PM	23 Juni 2011 PWM NTB	Lppk pp Muh dan PWM Nusa Tenggara Barat	Tersosialisasi SIAPM di lingkungan PWM dan PDM Se NTB
4	Penyusunan Pedoman LPPK dan Aplikasi SIAPM	Pelatihan SIA PM	2 Juli 2011 Di PP Muh Yogyakarta	Pimpinan Wilayah Muhammadiyah se Jawa	Tersosialisasi SIAPM di lingkungan PWM dan PDM Se Jawa
5	Penyusunan	Pelatihan Sistem Informasi	25 April 2012	Bendahara PWM DKI	Tersosialisasi SIAPM

	Pedoman LPPK dan Aplikasi SIAPM	Akuntansi Muhammadiyah	(di Kantor PP Muhammadiyah Jakarta)	Jakarta, PDM se DKI Jakarta	dilingkungan PWM dan PDM Se DKI Jakarta
6	Penyusunan Pedoman LPPK dan Aplikasi SIAPM	Pelatihan SIA PM	Jum'at-Sabtu 29 – 30 November 2013 di Kantor PPM Jakarta	PMW dan LPPK PWM se-Indonesia (Zona 1)	Tersosialisasi SIAPM dilingkungan PWM di Pulau Kalimantan, Sumatera, Jabar, Banten dan DKI
7	Penyusunan Pedoman LPPK dan Aplikasi SIAPM	Pelatihan SIA PM	Jum'at-Sabtu 10 - 11 Januari 2014 Di Surabaya Jawa Timur	PMW dan LPPK PWM se-Indonesia (Zona 2)	Tersosialisasi SIAPM dilingkungan PWM di Sulawesi, Jateng, DIY, Bali,
8	Penyusunan Pedoman LPPK dan Aplikasi SIAPM	Pelatihan SIA PM	Jum'at-Sabtu 17 – 18 Januari 2014 di Makassar	PMW dan LPPK PWM se-Indonesia (Zona 3)	Tersosialisasi SIAPM dilingkungan PWM Se Sulawesi Selatan
9	Penyusunan Pedoman LPPK dan Aplikasi SIAPM	Pelatihan SIA PM	Sabtu, 8 Februari 2014 di Kantor PWM DKI Jakarta	LPPK dan PCM Setiabudi	Tersosialisasi SIAPM di PCM Setiabudi
10	Penyusunan	Pelatihan SIA PM	Kamis, 6 Maret 2014	LPPK, Ketua dan	Tersosialisasi

			di Kalimantan Tengah	Bendahara PWM dan PDM Se Kalimantan Tengah	SIAPM di lingkungan PWM dan PDM Se Kalimantan Tengah
	Pedoman LPPK dan Aplikasi SIAPM				
11	Penyusunan Aplikasi SIAP Dikdasmen	Presentasi Sistem Informasi Akuntansi Dikdasmen	1 Oktober 2014 (di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta)	LPPK, Pelaksana Keuangan SMA Muh 3 Yogyakarta, Programmer	Sedang dalam Proses penyelesaian SIADIKdasmen

NO.	PROGRAM V: AKSI DAN PELAYANAN	KEGIATAN	WAKTU/TEMPAT	PARTISIPASI	HASIL YANG DICAPAI
1	Pemahaman Perencanaan Pajak	Workshop Perpajakan bagi Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan Perguruan Tinggi Aisyiyah	6 Oktober 2014 (di Kampus UMY)	PTM dan PTA Se Jogja dan Jateng	Tersosialisasinya Perencanaan Pajak untuk AUM PTM dan RS PKU
2	Pemahaman Perencanaan Pajak	Workshop Pembinaan dan Pengawasan serta Pengelolaan Pajak Yayasan	166 Juli 2011 As'ri Medical Center UMY	PTM/PTA, Rumah Sakit & Mejlis/Lembaga PP Muh	Tersosialisasinya Perencanaan Pajak untuk AUM PTM dan RS PKU
3	Pendampingan Penyusunan Laporan keuangan	Pendampingan Pembuatan Program Akuntansi di UJM Ponorogo	02 – 05 Juli 2012 (di Ponorogo)	Bendahara UJM Ponorogo	Tersusunnya Laporan keuangan UJM Ponorogo 2010/2011

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM

**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN**

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM KERJA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

A. PENDAHULUAN

Terhitung sejak didirikan pada awal abad ke-20, kiprah Muhammadiyah hingga saat ini telah memasuki usia kurang lebih satu abad. Dalam usia sepanjang itu, gerakan Muhammadiyah telah dikenal oleh masyarakat luas karena aktivitasnya dalam berbagai bidang, terutama agama, sosial, pendidikan, dan bahkan politik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan banyaknya amal usaha, sebagai wujud nyata ragam aktivitasnya di berbagai bidang, yang hadir di tengah-tengah masyarakat.

Namun, selain dikenal sebagai organisasi yang bergerak di bidang sosial, keagamaan, pendidikan, dan politik, Muhammadiyah pada dasarnya juga merupakan gerakan keilmuan/intelektual. Terobosan-terobosan yang dilakukan oleh Muhammadiyah dalam berbagai bidang merupakan hasil pembacaan kritis atas situasi sosial pada masanya dan dikombinasikan dengan penafsiran progresif atas tuntunan Ilahi.

Untuk waktu yang lama, etos keilmuan (dalam arti mengkombinasikan pembacaan atas realitas sosial dengan wahyu Ilahi) seperti ini telah absen dari dinamika Persyarikatan. Aktivitas sosial tidak lagi dipahami sebagai hasil akhir dari alur dzikir dan olah pikir. Akibatnya, hingga memasuki tahun 1990-an Muhammadiyah dituduh semakin konservatif dan kehilangan nafas tajdidnya. Sehingga sempat muncul istilah, bahwa Muhammadiyah lebih tradisional dibanding NU.

Berangkat dari realitas itulah, maka sejak awal 1990-an mulai muncul seruan dari sebagian kalangan internal untuk menghidupkan kembali semangat pembaruan di lingkungan Muhammadiyah. Inisiatif ini secara formal-struktural dimulai dengan dimodifikasinya

Majelis Tarjih menjadi Majelis Tarjih dan Pembaruan Pemikiran Islam (yang kemudian diubah kembali menjadi Majelis Tarjih dan Tajdid). Inisiatif ini lalu dilanjutkan dengan menjamurnya lembaga-lembaga sayap yang beraliran kritis di lingkungan Muhammadiyah yang didirikan oleh para aktivis dan pemikir muda. Upaya ini merupakan upaya untuk membentuk wadah yang lebih mampu menampung kegelisahan intelektual dan sosial mereka yang selama ini tidak tertampung dalam struktur dan aktivitas Muhammadiyah (yang mereka anggap semakin monoton dan terjebak rutinitas).

Dalam konteks demikian inilah, maka sejak Muktamar Muhammadiyah ke-46 di Jogjakarta tahun 2010 diputuskan untuk memisahkan Lembaga Penelitian dan Pengembangan dari induknya, Majelis Pendidikan Tinggi. Dengan pemisahan ini tentu PP Muhammadiyah mengharapkan agar aktivitas dalam bidang keilmuan dan penelitian semakin mendapat ruang di lingkungan Muhammadiyah secara umum, bukan hanya di lingkungan PTM. Hal ini tentu tidak lepas dari semangat agar aktivitas sosial Persyarikatan secara keseluruhan tidak lepas dari etos keilmuan dan budaya riset.

Sejak disahkan sebagai Unit Pembantu Pimpinan, Lembaga Litbang telah melaksanakan beberapa program kegiatan sebagai pelaksanaan program yang telah dicanangkan sejak awal masa kepengurusan. Beberapa hambatan muncul di tengah jalan, meskipun di sisi lain beberapa peluang juga datang dan memudahkan pelaksanaan program kegiatan.

Oleh karena itu, untuk mengukur kadar capaian atas harapan yang diletakkan dalam pundak Lembaga Penelitian dan Pengembangan inilah, maka laporan ini disusun dan dihadirkan dalam Muktamar Muhammadiyah ke-47 di Makassar.

B. PRIORITAS PROGRAM

Dalam Rencana Strategis yang disusun oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah, telah diputuskan bahwa program unggulan Lembaga Penelitian dan Pengembangan adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan lembaga penelitian, peningkatan mutu, standar penelitian dalam Muhammadiyah.
2. Pengembangan pusat kajian (think-tank) Muhammadiyah

sebagai dukungan R&D yang berkelanjutan bagi dukungan dan pengembangan konsep-konsep atau pemikiran strategis Muhammadiyah.

3. Pengembangan Resources Center berdasar core competence pilihan PTM sebagai penguatan fungsi R&D Universitas dan inovasi persyarikatan.
4. Peningkatan mutu SDM peneliti di lingkungan PTM dan Ortom Muhammadiyah.
5. Menyusun pusat data dan informasi intellectual capital yang dimiliki Muhammadiyah berdasarkan kepakaran/ keahlian yang dimiliki.
6. Mengintensifkan pembinaan akhlak Islami dengan pendidikan karakter untuk menumbuhkan jiwa kepemimpinan yang berakhlak mulia.
7. Mengorganisasi kerja sama dan jaringan serta fungsi-fungsi lembaga/pusat penelitian dan pengembangan di lembaga pendidikan dan Ortom Muhammadiyah.
8. Memfasilitasi dan membantu kegiatan penelitian dan usaha-usaha kreatif dalam pengembangan iptek melalui kerja sama dan pengembangan jaringan penelitian dalam dan luar negeri.
9. Mendorong inovasi, kreativitas dan penemuan baru dalam bidang iptek dan seni budaya yang bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat, pembangunan peradaban, dan kemanusiaan bermartabat dan penciptaan tata dunia yang damai.
10. Mendorong dan melaksanakan penelitian tentang Muhammadiyah sebagai usaha pemetaan dan pengembangan gerakan secara lebih sistematis, sistemik, dan berkesinambungan untuk terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.
11. Pengembangan riset dan penguatan di dalam mitigasi kebencanaan.
12. Meningkatkan kualitas jaringan, sosialisasi, dan komunikasi Litbang.
13. Menjadikan pusat-pusat kajian dan perpustakaan di lembaga-lembaga Muhammadiyah terutama PTM sebagai penyuply, penyangga, pendukung, dan sumber-sumber pengembangan

bagi kepentingan-kepentingan strategis persyarikatan, termasuk dalam hal kepentingan penyusunan konsep-konsep atau pemikiran strategis Muhammadiyah.

C. REALISASI PROGRAM

Sejak diangkat dan disahkan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Lembaga Penelitian dan Pengembangan telah melaksanakan serangkaian kegiatan untuk merealisasikan program-program unggulan tersebut, sebagaimana diuraikan di bawah ini.

#1 Pengembangan lembaga penelitian, peningkatan mutu, standar penelitian dalam Muhammadiyah.

Dalam melaksanakan Program Unggulan ini, Lembaga Litbang telah melaksanakan:

- a. Workshop Pengelolaan dan Pengembangan Lembaga/Badan/Pusat Penelitian di lingkungan PTM dalam rangka pemetaan awal potensi para peneliti dan kekuatan lembaga penelitian di lingkungan PTM, bertempat di Uhamka Jakarta pada 5-6 Maret 2015. Kegiatan ini diikuti oleh 24 LPPM PTM se-Indonesia (dari 40 yang diundang).
 - b. Pemetaan kualitas organisasi dan kapasitas penelitian dari setiap LPPM PTM, dengan gambaran singkat sebagai berikut: (1) 1 PTM berada pada cluster “mandiri” (UM Malang), 2 PTM berada pada cluster “utama” (UM Yogyakarta dan UM Surakarta), 8 PTM berada pada cluster “madya”, dan 13 PTM berada pada cluster “binaan”. Ini memperlihatkan bahwa sebagian besar lembaga penelitian di lingkungan PTM masih pada level bawah; (2) terdapat beberapa hambatan yang masih dihadapi oleh Lembaga-Lembaga Penelitian di lingkungan PTM, yang terdiri dari hambatan secara *policy* (kebijakan pimpinan PTM), manajemen, SDM, dan publikasi.
 - c. Dari Program unggulan ini, kegiatan yang belum direalisasikan adalah: Penyusunan standar pengelolaan lembaga penelitian dan pengembangan.
- #### #2 Pengembangan pusat kajian (think-tank) Muhammadiyah sebagai dukungan R&D yang berkelanjutan bagi dukungan

dan pengembangan konsep-konsep atau pemikiran strategis Muhammadiyah.

Dalam merealisasikan Program Unggulan ini, Lembaga Litbang telah melaksanakan:

- a. Menyusun perencanaan strategis untuk pengembangan Muhammadiyah R&D centre, yang dilaksanakan pada September-November 2014. Penyusunan dilakukan oleh tim kecil Lembaga Litbang.
- b. Penyusunan *road map* pengembangan “Muhammadiyah R&D centre” sebagai lembaga think-tank Muhammadiyah secara berkelanjutan, yang dilaksanakan pada September – November 2014.
- c. Dari Program Unggulan ini, yang belum dilaksanakan adalah: Launching “Muhammadiyah R&D Centre”.

- #3 Pengembangan Resources Center berdasar core competence pilihan PTM sebagai penguatan fungsi R&D Universitas dan inovasi persyarikatan.

Dalam merealisasikan Program Unggulan ini, Lembaga Litbang telah melaksanakan: Penyusunan road map resources centre, yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus – September 2014, yang dilakukan oleh sebuah tim kecil yang terdiri dari beberapa pengurus Lembaga Litbang.

Sedangkan dari Program Unggulan ini yang tidak terlaksana adalah: (1) Pengembangan resources centre bidang-bidang (cluster) dengan pilihan kompetensi: (i) kebijakan politik dan perubahan sosial; (ii) kajian agama dan dinamika peradaban; (iii) kajian syari’ah, keuangan, dan perbankan; (iv) pendidikan dan teknologi; (v) kajian kesehatan masyarakat & teknologi kesehatan; (vi) lingkungan hidup dan perubahan iklim; serta (2) Launching resources centre sebagai pusat percontohan.

- #4 Peningkatan mutu SDM peneliti di lingkungan PTM dan Ortom Muhammadiyah.

Dalam merealisasikan Program Unggulan ini, Lembaga Litbang menghadapi sejumlah kendala, sehingga kegiatan-kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan, yakni:

- a. Workshop mengenai Knowledge Managemen System (KMS) untuk pengembangan riset dan organisasi.
 - b. Pelatihan penelitian ilmu sosial, ekonomi, keuangan, dan industri.
 - c. Workshop bagi peneliti/dosen untuk dapat berkompetisi mendapatkan hibah atau dukungan pendanaan dari pihak luar.
- #5 Menyusun pusat data dan informasi intellectual capital yang dimiliki Muhammadiyah berdasarkan kepakaran/ keahlian yang dimiliki.

Untuk melaksanakan Program Unggulan ini, Lembaga Litbang telah menyusun perencanaan secara matang untuk melakukan pendataan mengenai kepakaran (bidang keahlian) atas warga Muhammadiyah. Namun karena beberapa kendala, maka kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan.

Karena data kepakaran warga Muhammadiyah belum didapatkan, maka Lembaga Litbang belum dapat melaksanakan kegiatan kedua, yakni: pengelolaan dan analisis data hasil penelitian.

- #6 Mengintensifkan pembinaan akhlak Islami dengan pendidikan karakter untuk menumbuhkan jiwa kepemimpinan yang berakhlak mulia.

Untuk merealisasikan Program Unggulan ini, lembaga Litbang telah melaksanakan kegiatan: studi dan dokumentasi mengenai tantangan Muhammadiyah pada lingkungan modern dan daerah tertinggal/terpencil. Kegiatan ini dilakukan oleh tim kecil yang terdiri dari beberapa pengurus Lembaga Litbang, dan diselesaikan dalam bulan Januari – Maret 2015.

- #7 Mengorganisasi kerja sama dan jaringan serta fungsi-fungsi lembaga/pusat penelitian dan pengembangan di lembaga pendidikan dan Ortom Muhammadiyah.

Untuk merealisasikan Program Unggulan ini, Lembaga Litbang telah merencanakan 2 (dua) kegiatan, yakni: (1) Membangun inisiatif kerja sama dengan lembaga penelitian dari luar negeri untuk menjalin kerja sama penelitian; dan (2) Melakukan kerja sama dengan sektor bisnis/industri untuk mendapatkan

kerja sama terkait dengan riset aplikatif. Namun karena beberapa kendala, kegiatan-kegiatan ini tidak terlaksana.

- #8 Memfasilitasi dan membantu kegiatan penelitian dan usaha-usaha kreatif dalam pengembangan iptek melalui kerja sama dan pengembangan jaringan penelitian dalam dan luar negeri.

Untuk merealisasikan Program Unggulan ini, Lembaga Litbang telah merencanakan sebuah kegiatan, yakni: membangun inisiatif sistem informasi secara online bagi peluang riset di dalam dan luar negeri. Namun karena beberapa kendala, kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan.

- #9 Mendorong inovasi, kreativitas dan penemuan baru dalam bidang iptek dan seni budaya yang bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat, pembangunan peradaban, dan kemanusiaan bermartabat dan penciptaan tata dunia yang damai.

Dalam merealisasikan Program Unggulan ini, Lembaga Litbang telah merencanakan tiga kegiatan, yakni: (1) Workshop tentang sistem inovasi untuk kemajuan organisasi dan bangsa; (2) Workshop tentang intellectual property rights (hak cipta); dan (3) Pengembangan laboratorium kreativitas, inovasi, dan desain sistem Iptek. Namun karena beberapa kendala, kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan.

- #10 Mendorong dan melaksanakan penelitian tentang Muhammadiyah sebagai usaha pemetaan dan pengembangan gerakan secara lebih sistematis, sistemik, dan berkesinambungan untuk terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

Untuk merealisasikan Program Unggulan ini, Lembaga Litbang telah melaksanakan:

- a. Penelitian tentang pemetaan peran Muhammadiyah di masa lalu dan tantangan masa depan serta skenario untuk mengantisipasinya, yang dilakukan oleh tim kecil yang terdiri dari beberapa pengurus Lembaga Litbang, dan diselesaikan pada bulan Maret – Mei 2015.
- b. Lembaga Litbang (Bersama Lembaga Hublu PP Muhammadiyah, bekerja sama dengan Cheng Ho Multi Cultural Education Trust dan CDCC), menyelenggarakan World

Peace Forum (WPF) ke-4 pada 23-25 November 2013 di Hotel Novotel, Bogor. Program ini merupakan forum bagi para tokoh perwakilan agama-agama dari berbagai negara di dunia untuk membicarakan berbagai persoalan global yang dihadapi oleh masyarakat dunia. Program ini merupakan putaran WPF yang ke-4, yang mengambil tema “Consolidating Multicultural Democracy”, yang kepanitiaannya diserahkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengembangan dan Lembaga Hubungan Luar Negeri dan Kerja Sama Internasional PP Muhammadiyah. WPF ke-4 ini dihadiri oleh sekitar 150 peserta, yang 50 di antaranya adalah peserta dari luar negeri, terdiri dari tokoh politik, tokoh agama, pelaku bisnis, cendekiawan, jurnalis, dan pegiat LSM. Kegiatan ini ditutup oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono di Istana Bogor.

- #11 Pengembangan riset dan penguatan di dalam mitigasi kebencanaan.

Untuk melaksanakan Program Unggulan ini, Lembaga Litbang telah melaksanakan kajian tentang resiko terhadap bencana serta ketersediaan penanganan secara sistemik. Kegiatan ini dilakukan oleh tim kecil yang terdiri dari beberapa pengurus Lembaga Litbang, dan diselesaikan pada bulan April-Juni 2015.

- #12 Meningkatkan kualitas jaringan, sosialisasi, dan komunikasi Litbang.

Untuk merealisasikan Program Unggulan ini, Lembaga Litbang telah menerbitkan beberapa Working Paper/Policy Paper/Position Paper hasil kajian Lembaga Litbang. Misalnya mengenai: RUU Kepanduan, RUU Ormas, Mitigasi Bencana, dan sebagainya.

Namun Lembaga Litbang belum berhasil dalam melaksanakan satu kegiatan lain, yakni: membangun web-portal Litbang serta jejaring sosial yang berisikan kegiatan dan hasil penelitian dari Lembaga Litbang.

- #13 Menjadikan pusat-pusat kajian dan perpustakaan di lembaga-lembaga Muhammadiyah terutama PTM sebagai pensuply,

penyangga, pendukung, dan sumber-sumber pengembangan bagi kepentingan-kepentingan strategis persyarikatan, termasuk dalam hal kepentingan penyusunan konsep-konsep atau pemikiran strategis Muhammadiyah.

Dalam merealisasikan Program Unggulan ini, Lembaga Litbang secara aktif memberikan bahan-bahan analisis dan konsep-konsep pemikiran bagi PP Muhammadiyah, diminta maupun tidak diminta, dalam pengambilan sikap atau kebijakan sebagai respon atas berbagai persoalan dalam kehidupan keummatan maupun kebangsaan.

- a. Sejak awal kepengurusan, Lembaga Litbang telah beberapa kali memberikan bahan berupa data, informasi, dan analisis bagi Pimpinan Muhammadiyah yang melakukan komunikasi di dunia internasional (konferensi, seminar, peace-talk, dan sebagainya).
- b. Sejak awal kepengurusan, Lembaga Penelitian dan Pengembangan (bersama Majelis Hikmah dan Kebijakan Publik serta Majelis Hukum dan HAM) telah dilibatkan oleh PP Muhammadiyah dalam diskusi dan rapat-rapat intensif untuk memberikan respons atas berbagai Rancangan Undang-Undang (RUU) yang dibahas di DPR. Misalnya RUU Kepanduan, RUU Ormas, RUU Keamanan Nasional, RUU Sertifikasi Halal, dan RUU Pemilu Legislatif.
- c. Dalam pengkajian atas RUU Kepanduan, Lembaga Litbang secara khusus menyusun kajian akademik (dalam bentuk *policy paper*) secara cukup komprehensif yang menjadi bahan bagi PP Muhammadiyah maupun PP Hizbul Wathan dalam mengambil sikap.
- d. Dalam pengkajian atas RUU Keamanan Nasional, Lembaga Litbang secara khusus mengadakan Focus Group Discussion (FGD) di Universitas Muhammadiyah Malang pada tanggal 3-5 Maret 2012. Kegiatan ini diikuti oleh pengurus Lembaga Litbang, perwakilan beberapa Majelis/Lembaga, dan perwakilan LPPM dan Fakultas Hukum dari berbagai PTM.
- e. Terkait polemik tentang RUU Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) di kalangan ormas-ormas Islam dan masyarakat

sipil lain, Lembaga Litbang terlibat aktif dalam pembahasan dan pengkajian, seperti menyusun pointers dan argumen penolakan. Selanjutnya Lembaga Litbang berinisiatif untuk melaksanakan Focus Group Discussion (FGD) Perumusan Naskah Usulan RUU Ormas pada 2 Mei 2013 bertempat di Kantor PP Muhammadiyah. Kegiatan ini diikuti oleh 18 orang, terdiri dari perwakilan Majelis/Lembaga, perwakilan Fakultas Hukum PTM se-Jabodetabek, dan beberapa LSM. Kegiatan ini juga dihadiri oleh Ketua Umum dan Sekretaris Umum PP Muhammadiyah. Dari kegiatan ini, Lembaga Litbang (bersama dengan Lembaga Hukum dan HAM) kemudian menyusun butir-butir rekomendasi PP Muhammadiyah menjelang pengesahan RUU Ormas menjadi UU.

- f. Lembaga Litbang juga terlibat aktif dalam tim penyusun Visi Indonesia Berkemajuan yang dibentuk oleh PP Muhammadiyah, sebagai tawaran konsep rekonstruksi Indonesia periode 2014-2019, yang kemudian disahkan sebagai dokumen resmi Muhammadiyah pada Tanwir Muhammadiyah Samarinda, 23-25 Mei 2014. Lembaga Litbang telah dilibatkan oleh PP Muhammadiyah sejak diskusi-diskusi awal penyusunan Visi Indonesia Berkemajuan ini.
- g. Lembaga Litbang juga terlibat aktif dalam upaya uji materi (*judicial review*) atas berbagai peraturan perundang-undangan yang bertentangan dengan asas keadilan karena menciderai kedaulatan bangsa, misalnya UU Migas, UU Sumber Daya Air, UU Penanaman Modal, UU Pokok Agraria, UU Ketenagalistrikan, dan lain sebagainya. Lembaga Litbang (bersama Majelis Hikmah dan Kebijakan Publik serta Majelis Hukum dan HAM) terlibat sejak diskusi-diskusi awal mengenai kemungkinan pengujian berbagai UU tersebut, terutama memberikan masukan atau data-data pendukung, serta pembahasan draft-draft uji materi.

Pelaksanaan program analisis strategis dan saran kebijakan seperti ini merupakan langkah santun dan bermartabat, karena selama ini terdapat banyak Rancangan Undang-Undang (RUU) yang

berpotensi akan merugikan kepentingan Persyarikatan Muhammadiyah, umat Islam, atau masyarakat secara umum. Sebagai bagian dari masyarakat sipil di Indonesia, maka Muhammadiyah berkepentingan untuk melakukan langkah-langkah advokasi kebijakan seperti ini. Karena tidak banyak kelompok masyarakat sipil yang peduli pada advokasi regulasi, kecuali beberapa LSM yang fokus pada isu-isu tertentu.

Selain itu, upaya judicial review atas berbagai UU seperti di atas harus terus dikembangkan untuk mendorong kemandirian bangsa dan agar sumber daya alam Indonesia dapat sebesar-besarnya dimanfaatkan untuk kemakmuran rakyat. Penguasaan asing (yang bekerja sama dengan para pengusaha kolaborator dalam negeri) atas sumber daya alam Indonesia selama ini membuat Indonesia mengidap “*resource curses*” (kutukan sumber daya alam), yakni kaya sumber daya alam tetapi rakyatnya tetap miskin.

D. BEBERAPA PELUANG KE DEPAN

Dari beberapa pelaksanaan Program Unggulan di atas, terdapat beberapa peluang untuk dikembangkan agar Lembaga Litbang PP Muhammadiyah periode mendatang semakin dapat berperan secara maksimal sebagai *feeder* bagi PP Muhammadiyah dalam mengambil kebijakan atas berbagai persoalan, maupun sebagai penggerak budaya riset dan intelektualisme di lingkungan PTM maupun di lingkungan Ortom Muhammadiyah secara umum. Beberapa peluang tersebut antara lain:

1. Sebagai sebuah think-tank, Lembaga Litbang ke depan harus lebih berperan untuk memberikan input data, informasi dan analisis sebagai bahan bagi PP Muhammadiyah mengambil sikap dan kebijakan mengenai berbagai persoalan kebangsaan maupun keummatan.
2. Sebagai kelanjutan dari upaya uji materi (judicial review) beberapa UU yang telah berhasil, Lembaga Litbang ke depan perlu menyediakan alternatif draft RUU (*counter legal draft*) yang lebih mengakomodasi kepentingan nasional dan berpihak pada kepentingan umat. Hal ini penting agar dibatalkannya sebuah UU tidak lantas hanya kembali ke

UU lama (sebelumnya); dan dibatalkannya sebuah lembaga negara tidak lantas hanya diganti dengan lembaga sejenis yang pada dasarnya sama saja.

3. Untuk dapat bersaing dalam perkembangan teknologi ke depan, maka Lembaga Litbang ke depan perlu mendorong agar Muhammadiyah mulai melakukan investasi pada penelitian dan pengembangan bidang teknologi melalui sebuah pusat pengembangan teknologi secara terpadu, serta penelitian dan pengembangan bidang teknologi informasi dan komunikasi (ICT). Upaya-upaya inisiasi dapat mulai dikembangkan di tingkat PTM, terutama yang telah memiliki dukungan sumber daya secara memadai.
4. Lembaga Litbang PP Muhammadiyah ke depan perlu menjalankan serangkaian program untuk meningkatkan kapasitas institusional Lembaga Penelitian di lingkungan PTM, terutama yang masih dalam cluster “binaan” atau bahkan belum masuk cluster sama sekali, agar setidaknya-tidaknya mencapai cluster “madya” sehingga semakin dapat mengakses sumber-sumber dana penelitian dari Kementerian Pendidikan Tinggi. Misalnya perlu dilakukan pelatihan penyusunan Rencana Strategis (Renstra).
5. Lembaga Litbang PP Muhammadiyah ke depan perlu menyelenggarakan forum pertemuan Lembaga Penelitian PTM secara reguler sebagai wadah komunikasi dan pertukaran fikiran antar LPPM, terutama untuk memaksimalkan potensi berjaring (*networking*) antar LPPM PTM se-Indonesia dalam hal peluang penelitian bersama maupun penerbitan jurnal berakreditasi. Hal tersebut juga menjadi forum yang berharga bagi LPPM PTM yang masih dalam tahap pengembangan untuk belajar dan menimba pengalaman dari LPPM PTM yang telah maju.
6. Lembaga Litbang PP Muhammadiyah ke depan perlu meningkatkan kapasitas peneliti di lingkungan PTM maupun di kalangan Ortom, misalnya dengan melakukan pelatihan metodologi penelitian secara berkala, untuk menjaga kesinambungan munculnya bibit-bibit peneliti dan intelektual

yang memiliki landasan metodologis secara matang di Muhammadiyah. Peneliti dan intelektual semacam inilah yang dapat diharapkan untuk mempertahankan kesinambungan gerakan keilmuan di lingkungan Muhammadiyah di masa-masa yang akan datang.

7. Lembaga Litbang PP Muhammadiyah ke depan perlu menyusun Pusat Data dan Informasi “Intellectual Capital” di lingkungan PTM maupun jejaring Muhammadiyah secara komprehensif dan akurat. Program ini merupakan upaya untuk pendataan potensi sumber daya intelektual, akademisi, dan cendekiawan dalam berbagai disiplin keilmuan di seluruh wilayah Indonesia yang memiliki keterkaitan ideologis, genealogis, akademis, dan sosiologis dengan Persyarikatan, yang selama ini tidak tertampung dalam struktur organisasi dan aktivitas Muhammadiyah. Program ini menjadi penting karena beberapa hal. *Pertama* secara strategis, untuk mengarungi era persaingan global sekarang ini, keunggulan sebuah negara atau organisasi dibanding negara atau organisasi lain tidak lagi didasarkan pada jumlahnya, tetapi keunggulan sumber daya manusianya. *Kedua* secara administratif, Muhammadiyah senantiasa mengklaim sebagai organisasi kaum terpelajar, namun sejauh ini tidak memiliki data tentang siapa ahli dalam bidang apa dan berafiliasi dengan institusi apa. Pendataan ini menjadi penting sehingga Muhammadiyah dapat memobilisasi sumber daya intelektualnya untuk mendukung program-program lain, seperti advokasi RUU, judicial review UU, dan sebagainya.

E. PROBLEMATIKA

Harus diakui bahwa realisasi dari Program-Program Unggulan Lembaga Litbang PP Muhammadiyah belum berjalan secara maksimal. Dari pembacaan sekilas, terdapat beberapa kendala yang menghinggapi Lembaga Litbang, antara lain:

1. Sebagai lembaga pembantu pimpinan yang baru dibentuk pada periode 2010-2015, problem utama yang dihadapi oleh Lembaga Litbang adalah manajemen sumber daya manusia

yang sama sekali belum mapan. Misalnya, sebagian besar pengurus Lembaga Litbang adalah aktivis Muhammadiyah yang sebelumnya tidak banyak berkiprah di lembaga Ortom namun memiliki akar-akar Muhammadiyah yang kuat. Mereka sebagian besar berkiprah di lembaga-lembaga profesional yang sulit meluangkan waktu untuk aktif di Lembaga Litbang. Hal ini (mungkin) awalnya diniatkan untuk merekrut kembali “*brain drain*” yang selama ini tidak tertampung dalam struktur kelembagaan Muhammadiyah, namun sayangnya upaya tersebut tidak sepenuhnya berhasil. Namun nilai lebihnya, beberapa pengurus Lembaga Litbang pada saat yang sama sedang menjalani karir yang menanjak (promosi jabatan) di lembaga masing-masing.

2. Pada awal kepengurusan, Lembaga Litbang juga terlalu ambisius dalam menyusun rencana-rencana Program Unggulan tanpa mempertimbangkan dukungan institusional yang belum mapan maupun sumber daya manusia yang belakangan rontok satu- persatu. Akibatnya, beberapa Program Unggulan tidak terrealisasi dengan baik hingga akhir masa kepengurusan.
3. Demikian juga, pada awalnya Lembaga Litbang membuat rancangan agar pengurus hanya berperan sebagai SC, yakni merancang dan merencanakan program kegiatan, sedangkan eksekutornya adalah lembaga penelitian di tingkat PTM atau partner-partner lain. Namun ternyata, rancangan ini tidak dapat berjalan dengan baik, karena dalam melaksanakan program, pengurus Lembaga Litbang berperan sebagai SC sekaligus eksekutornya. Padahal problem utama kepengurusan Lembaga Litbang pada periode ini adalah ketidakmampuan untuk mengampu program secara penuh waktu.

F. SARAN-SARAN

Meskipun belum berperan secara maksimal pada periode ini, namun Lembaga Litbang pada dasarnya memiliki potensi yang sangat besar, baik sebagai *feeder* informasi, data, dan analisis bagi PP Muhammadiyah, maupun sebagai lembaga yang berperan untuk

menginisiasi dan menumbuh-kembangkan budaya riset dan iptek di lingkungan Persyarikatan Muhammadiyah. Namun hal tersebut harus dibarengi dengan dua hal.

Pertama, dukungan personel yang memadai, yakni pengurus-pengurus yang memiliki waktu dan komitmen kuat untuk berkhidmat di Muhammadiyah.

Kedua, dukungan unit pelaksana teknis yang bekerja penuh waktu, sehingga pengurus tidak terlalu dibebani dengan tugas-tugas teknis.

G. PENUTUP

Rasanya waktu satu periode kepengurusan Lembaga Litbang PP Muhammadiyah ini berjalan terlalu cepat untuk merealisasikan berbagai program unggulan yang hingga akhirnya tidak sepenuhnya dapat dijalankan sesuai rencana. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami segenap pengurus Lembaga Litbang PP Muhammadiyah meminta maaf atas segala kekhilafan, kekurangan, dan ketidaksempurnaan dalam menerima amanat ini. Kami berharap agar kepengurusan Lembaga Litbang pada periode yang akan datang dapat lebih memaksimalkan peran-peran strategis yang seharusnya bisa dijalankan untuk mengembangkan budaya riset dan intelektual di lingkungan Muhammadiyah.

Jakarta, 10 April 2015

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

Ketua,

Sekretaris,

ttd.

ttd.

Riefqi Muna, Ph.D.

Pramono U. Tanthowi, MA.

**MATRIK PELAKSANAAN KEGIATAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN/PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
PERIODE 2010-2015**

**Disampaikan pada Mukhtar Muhammadiyah ke-47
Makassar, 18 s.d. 22 Syawal 1436 H / 3 s.d. 7 Agustus**

PROGRAM PENGEMBANGAN		KEGIATAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	PELAKSANAAN	PARTISIPAN	EVALUASI
NO	SISTEM GERAKAN					
A	Menguatnya sistem gerakan Muhammadiyah yang maju, profesional, dan modern.					
1	Pengembangan lembaga penelitian, peningkatan mutu, standar penelitian dalam Muhammadiyah	Workshop mengenai pengelolaan lembaga penelitian yang profesional.	Terselenggaranya workshop dan terealisasinya materi pengelolaan lembaga litbang pada setiap peserta.	Maret 2015	24 LPPM PTM	100 %
		Penyusunan standar pengelolaan lembaga penelitian dan pengembangan.	Adanya standar buku yang dapat diimplementasikan.	Tidak terlaksana	-	10%
		Memetakan keunggulan berbasis riset dan	Adanya hasil pemetaan keunggulan	Maret 2015	24 LPPM PTM	50 %

2	<p>Pengembangan pusat kajian (think-tank) Muhammadiyah sebagai dukungan R&D yang berkelanjutan bagi dukungan dan pengembangan konsep-konsep atau pemikiran strategis Muhammadiyah.</p>	<p>pengembangan yang ada di PTM. Menyusun perencanaan strategis untuk pengembangan Muhammadiyah R&D centre.</p>	<p>riset PTM. Tersedianya blue-print bagi penguatan R&D Muhammadiyah</p>	<p>September - November 2014</p>	<p>Tim Kecil Lembaga Litbang</p>	<p>100%</p>
		<p>Penyusunan road map pengembangan "Muhammadiyah R&D centre" sebagai lembaga think-tank Muhammadiyah secara berkelanjutan.</p>	<p>Tersedianya road-map R&D Muhammadiyah</p>	<p>September – November 2014</p>	<p>Tim Kecil Lembaga Litbang</p>	<p>100%</p>
3	<p>Pengembangan Resources Center berdasar core competence pilihan PTM sebagai penguatan fungsi</p>	<p>Launching "Muhammadiyah R&D Centre". Penyusunan road map resources centre.</p>	<p>Terbentuknya R&D center Muhammadiyah Adanya desain pengembangan resources centres.</p>	<p>Tidak terlaksana Agustus – September 2014</p>	<p>- Tim Kecil Lembaga Litbang</p>	<p>100%</p>

	R&D Universitas dan inovasi persyarikatan.	Pengembangan resources centre bidang-bidang (cluster) dengan pilihan kompetensi: (i) kebijakan politik dan perubahan sosial; (ii) kajian agama dan dinamika peradaban; (iii) kajian syaria'ah, keuangan, dan perbankan; (iv) pendidikan dan teknologi; (v) kajian kesehatan masyarakat & teknologi kesehatan; (vi) lingkungan hidup dan perubahan iklim.	Berdirinya resources center di PTM/ Ortom Muhammadiyah	Tidak terlaksana	-	10%
		Launching resources centre sebagai pusat percontohan.		Tidak terlaksana	-	10%
B	ORGANISASI DAN KEPEMIMPINAN					
A	Menguatnya sistem manajemen organisasi					

	Muhammadiyah yang dinamis dan produktif.							
1	Peningkatan mutu SDM peneliti di lingkungan PTM dan Ortom Muhammadiyah.	Workshop mengenai Knowledge Management System (KMS) untuk pengembangan riset dan organisasi. Pelatihan penelitian ilmu sosial, ekonomi, keuangan, dan industri. Workshop bagi peneliti/dosen untuk dapat berkompetisi mendapatkan hibah atau dukungan pendanaan dari pihak luar.	Terselenggaranya workshop mengenai KMS. Terselenggaranya pelatihan penelitian. Adanya hasil pemetaan potensi peneliti di lingkungan Muhammadiyah.	Tidak terlaksana Tidak terlaksana Tidak terlaksana	-	10% 10% 10%		
2	Menyusun pusat data dan informasi intellectual capital yang dimiliki Muhammadiyah berdasarkan kepakaran/keahlian yang dimiliki.	Melakukan pendataan mengenai kepakaran (bidang keahlian) atas warga Muhammadiyah.	Terlaksananya pengumpulan data/riset mengenai kepakaran di dalam Muhammadiyah	Tahap perencanaan	-	25%		
		Pengelolaan dan analisis data hasil penelitian.	Tersusunnya database tentang kepakaran (bidang	Tidak terlaksana	-	10%		

3	Mengintensifkan pembinaan akhlak Islami dengan pendidikan karakter untuk menumbuhkan jiwa kepemimpinan yang berakhlak mulia.	Studi dan dokumentasi mengenai tantangan Muhammadiyah pada lingkungan modern dan daerah tertinggal/terpencil.	keahlian) tertentu di dalam Muhammadiyah. Terbuatnya hasil studi dan/atau dokumentasi (cetak maupun visual) mengenai potret warga Muhammadiyah di kota dan/atau daerah tertinggal.	Januari – Maret 2015	Tim Kecil Lembaga Litbang	100%
C	JARINGAN					
A	Menguatnya peran dan jaringan keummatan, kebangsaan, dan kemanusiaan universal, serta menguatnya hubungan dan kerja sama internasional.					
1	Mengorganisasi kerja sama dan jaringan serta fungsi-fungsi lembaga/pusat penelitian dan pengembangan di lembaga pendidikan dan Ortom Muhammadiyah.	Membangun inisiatif kerja sama dengan lembaga penelitian dari luar negeri untuk menjalin kerja sama penelitian.	Adanya kerja sama-kerja sama penelitian yang sudah diinisiasi dengan pengkhususan kepada teknologi terapan serta	Tidak terlaksana	-	10%

			Melakukan kerja sama dengan sektor bisnis/industri untuk mendapatkan kerja sama terkait dengan riset aplikatif.	rekayasa sosial. Adanya kerja sama untuk pengembangan teknologi kedokteran, tanaman obat, serta riset aplikatif lain yang bisa dikembangkan sebagai basis industri yang melibatkan khalayak luas dari hulu ke hilir.	Tidak terlaksana	-	10%
2	Memfasilitasi dan membantu kegiatan penelitian dan usaha-usaha kreatif dalam pengembangan iptek melalui kerja sama dan pengembangan jaringan penelitian dalam dan luar negeri.	Membangun inisiatif sistem informasi secara online bagi peluang riset di dalam dan luar negeri.	Terbentuknya sistem informasi dan akses melalui internet atas peluang riset di dalam dan luar negeri.	Tidak terlaksana	-	10%	
D	SUMBER DAYA						
A	Terlaksananya pembinaan, pengembangan, dan pemberdayaan anggota Muhammadiyah sebagai						

1	<p>subyek gerakan secara konsisten dan berkelanjutan.</p> <p>Mendorong inovasi, kreativitas dan penemuan baru dalam bidang iptek dan seni budaya yang bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat, pembangunan peradaban, dan kemanusiaan bermartabat dan penciptaan tata dunia yang damai.</p>	<p>Workshop tentang sistem inovasi untuk kemajuan organisasi dan bangsa.</p>	<p>Terlaksananya workshop tentang sistem inovasi nasional.</p>	<p>Tidak terlaksana</p>	-	10%
		<p>Workshop tentang intellectual property rights (hak cipta).</p>	<p>Terlaksananya workshop tentang property rights dan pemahaman peserta tentang seluk beluknya.</p>	<p>Tidak terlaksana</p>	-	10%
		<p>Pengembangan laboratorium kreativitas, inovasi, dan desain sistem iptek.</p>	<p>Terbentuknya model bagi pengembangan "clean laboratory" bagi pengembangan</p>	<p>Tidak terlaksana</p>	-	10%

2	Mendorong dan melaksanakan penelitian tentang Muhammadiyah sebagai usaha pemetaan dan pengembangan gerakan secara lebih sistematis, sistemik, dan berkesinambungan untuk terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.	Studi atas peran dan kontribusi Muhammadiyah dalam perkembangan demokratisasi di dunia Islam.	sains dan teknologi. Terlaksananya penelitian tentang pemetaan peran Muhammadiyah di masa lalu dan tantangan masa depan serta skenario untuk mengantisipasinya.	Maret-Mei 2015	Tim Kecil Lembaga Litbang	100%
3	Pengembangan Riset dan penguatan di dalam mitigasi kebencanaan.	Seminar internasional tentang Muhammadiyah dan demokratisasi di negara Islam. Kajian tentang risiko dan mitigasi kebencanaan.	Terlaksananya seminar internasional tentang peran Muhammadiyah dalam demokratisasi di dunia Islam. Terlaksananya kajian tentang risiko terhadap bencana serta ketersediaan penanganannya secara sistemik.	November 2013 April-Juni 2015	150 peserta dalam dan luar negeri Tim Kecil Lembaga Litbang	100% 100%
E	AKSI DAN PELAYANAN					
A	Terbangunnya sinergi					

	pelayanan publik sebagai wahana untuk menumbuhkembangkan Islamic civil society.						
C	Tertindakannya fungsi advokasi dalam pelayanan dan kebijakan publik dari gerakan Muhammadiyah.						
1	Meningkatkan kualitas jaringan, sosialisasi, dan komunikasi Litbang.	Membangun web-portal Litbang serta jejaring sosial yang berisikan kegiatan dan hasil penelitian dari lembaga litbang.	Berdirinya portal litbang dan pemanfaatan jejaring sosial.	Tidak terlaksana	-	10%	
		Menerbitkan working paper/ policy paper hasil kajian litbang.	Terbitnya working paper secara berkala (print maupun online).	2010-2015	Pengurus Litbang	100%	
2	Menjadikan pusat-pusat kajian dan perpustakaan di lembaga-lembaga Muhammadiyah terutama PTM sebagai penyuply, penyangga, pendukung, dan sumber-sumber pengembangan bagi	Kajian kebijakan mengenai persoalan strategis tentang Muhammadiyah dan dinamika kebangsaan dan kenegaraan: sosial-politik/keketanegaraan, ekonomi, kesehatan,	Dilakukannya dan dirumuskannya hasil kajian-kajian kebijakan mengenai berbagai persoalan strategis bangsa dan dinamika Muhammadiyah di	2011-2015	Pengurus Litbang	100%	

	kepentingan-kepentingan strategis persyarikatan, termasuk dalam hal kepentingan penyusunan konsep-konsep atau pemikiran strategis Muhammadiyah.	lingkungan, teknologi, perubahan sosial, kebijakan-kebijakan negara yang krusial untuk Muhammadiyah dan Bangsa Indonesia ke depan.	dalam menghadapi dinamika persoalan masyarakat, baik nasional maupun global.			
		Membangun sistem pendukung akses iptek melalui jaringan e-library untuk warga Muhammadiyah (akses ke pangkalan data).	Terdapatnya sistem akses ke pangkalan data ilmiah (jurnal) internasional.	Tidak terlaksana	-	10%
			Teraksesnya sistem informasi ke pangkalan data jurnal melalui jaringan internet.	Tidak terlaksana	-	10%
				Prosentase pencapaian program		42,9%

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM

LEMBAGA PENANGGULANGAN BENCANA

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM KERJA LEMBAGA PENANGGULANGAN BENCANA PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH 2010 – 2015

A. PENDAHULUAN

Pimpinan Pusat telah menetapkan Rencana Pengembangan Jangka Panjang Muhammadiyah 2010 – 2015 “Terwujudnya Kondisi dan Faktor – Faktor Pendukung Bagi Perwujudan Masyarakat Islam yang Sebenar – Benarnya”. Visi tersebut pada periode Muktamar 2010 – 2015 yang bertema “Mobilisasi dan Peningkatan Kualitas” dilengkapi dengan program bidang Penanggulangan Bencana yang koordinasinya diserahkan kepada Lembaga Penanggulangan Bencana atau yang memiliki sebutan dalam bahasa Inggris *Muhammadiyah Disaster Management Center* (MDMC). Visi pengembangan periode 2010 – 2015 sendiri adalah “Meningkatnya konsolidasi gerakan dan mantapnya manajemen organisasi di seluruh jenjang dan jenis kepemimpinan, serta untuk memobilisasi sumberdaya yang dimiliki Muhammadiyah bagi peningkatan kualitas dakwah yang dilakukan oleh persyarikatan dan amal usaha”.

Sebagai lembaga baru yang merupakan pengembangan dari unit kegiatan Majelis Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat (MKKM) Periode 2005-2010, Lembaga Penanggulangan Bencana dengan cepat melakukan konsolidasi sumberdaya Muhammadiyah yang memungkinkan digerakkan dalam program penanggulangan bencana, dengan tetap menjaga tradisi Penolong Kesengsaraan Oemoem (PKO), spirit Al Maun dan berbasis kepada kekuatan kemandirian akar rumput yang merupakan kekuatan Muhammadiyah hingga terus berkembang hingga lebih dari satu abad, pelaksanaan program diarahkan pada pendekatan Manajemen Bencana yang merujuk pada Kerangka Aksi Hygo 2005 – 2015 untuk mengupayakan Pengurangan Risiko Bencana sebagai inisiatif global dalam kegiatan penanggulangan bencana.

Disamping itu, mengingat wilayah kerja Penanggulangan Bencana adalah di seluruh wilayah Indonesia, kegiatan penanggulangan bencana Muhammadiyah 2010 – 2015 juga menjadikan peraturan perundangan yang berlaku sebagai referensi untuk bergerak, termasuk juga peraturan mengenai penanggulangan bencana di tingkat daerah.

Kegiatan penanggulangan bencana selama periode 2010 – 2015 berhasil mengkonsolidasikan kekuatan Muhammadiyah baik kader, amal usaha, zakat dan infaq serta struktur Muhammadiyah dalam upaya penanggulangan bencana. Kerjasama aktif dengan LAZISMU, Majelis Pembina Kesehatan Umum, Majelis Tarjih, Majelis Dikti, Majelis Lingkungan Hidup, Majelis Pemberdayaan Masyarakat, Aisyiyah serta jaringan struktural PWM dan PDM berjalan dengan efektif.

Penghargaan sebagai organisasi masyarakat paling aktif dalam kegiatan penanggulangan bencana tahun 2013 dan juga tahun 2014 dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menjadi bukti apresiasi keberhasilan program. Demikian juga dengan undangan menjadi pembicara, menjadi fasilitator, menjadi pelatih, menjadi peserta pelatihan hingga kerjasama pelaksanaan program dari BNPB, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) tingkat Provinsi dan Kabupaten, Lembaga Swadaya Masyarakat hingga lembaga dunia seperti UNICEF dan UNOCHA, Pemerintah Australia atau NGO Internasional seperti Direct Relief International, Help Age Internasional dan Word Vision menjadi bukti kepercayaan publik kepada keberhasilan pelaksanaan program kerja .

Selama 2010 -2015 Muhammadiyah melalui Lembaga Penanggulangan Bencana juga diakui pemangku kepentingan dalam penanggulangan bencana sehingga dipercaya menjadi Pimpinan Humanitarian Forum Indonesia, menjadi Pimpinan (presidium) pada Konsorsium Pendidikan Bencana dan juga menjadi pimpinan pada Platform Nasional Pengurangan Risiko Bencana.

Bukti keberhasilan lainnya adalah terus mengalirnya sumbangan dari masyarakat, baik jaringan internal Muhammadiyah, CSR dari swasta, hingga sumbangan masyarakat sipil dari luar negeri yang dikelola bersama antara Lembaga Penanggulangan

Bencana dan LAZISMU menjadi catatan penting dalam keberhasilan pelaksanaan program kerja periode 2010 – 2015.

B. PROGRAM KERJA

Secara khusus, visi pengembangan Lembaga Penanggulangan Bencana periode 2010-2015 adalah “Berkembangnya fungsi dan sistem penanggulangan bencana yang unggul dan berbasis Penolong Kesengsaraan Oemoem (PKO) sehingga mampu meningkatkan kualitas dan kemajuan hidup masyarakat yang sadar dan tangguh terhadap bencana serta mampu memulihkan korban bencana secara cepat dan bermartabat”, yang oleh Mukhtamar Muhammadiyah 2010 diterangkan dalam Program Pengembangan Penanggulangan Bencana yang tercantum di bawah ini :

- Mengembangkan kesadaran bencana di lingkungan Muhammadiyah, kampanye kesadaran menghadapi bencana di masyarakat, advokasi sistem penanggulangan bencana, dan usaha usaha lain dalam program rehabilitasi pasca tanggap darurat yang tersistem dengan program dan prinsip-prinsip gerakan Muhammadiyah.
- Meningkatkan dan mengoptimalkan sistem penanggulangan bencana dalam bentuk jejaring simpul-simpul tanggap darurat, rehabilitasi bencana di lingkungan Muhammadiyah dalam penanggulangan bencana; peningkatan kapasitas kader, relawan, dan pengelola penanggulangan bencana
- Meningkatkan keterpaduan dan kesiapan AUMKESOS dan Rumah Sakit dalam penanggulangan bencana, peningkatan kualitas tanggap darurat (response time dan mobilisasi), peningkatan kualitas manajemen dan pengadaan logistik tanggap darurat, serta advokasi dan rehabilitasi pasca bencana.

Pada pelaksanaannya, program pengembangan diatas, dirumuskan dalam ciri pengembangan yang terdiri dari **Sistem Gerakan, Organisasi dan Kepemimpinan , Jaringan , Sumberdaya dan Aksi Pelayanan**

Pencapaian pada **Pengembangan Sistem Gerakan** adalah berhasil dibahasnya naskah Fikih Penanggulanga Bencana yang

dikembangkan bersama dengan Majelis Tarjih PP Muhammadiyah.

Pada program **Pengembangan organisasi dan kepemimpinan**, tercapai upaya koordinasi dan konsolidasi di tingkat nasional melalui Rapat Kerja Nasional (Rakernas) pada tahun 2011 dan 2014 yang diikuti juga dengan kegiatan Rapat Kerja Wilayah (Rakerwil) di Pimpinan Wilayah, pendirian LPB PWM di 20 Provinsi dan berlakunya panduan mekanisme organisasi dan pengembangan panduan operasional tanggap darurat . Secara terbatas telah dikembangkan juga pusat logistik nasional di Yogyakarta beserta mekanismenya dan inisiasi terbatas pusat pendidikan dan pelatihan melalui kerjasama dengan Rumah Sakit Muhammadiyah dan Majelis Pembina Kesehatan Umum.

Pada program **Pengembangan Jaringan**, tercapai hubungan yang intensi dan saling menguntungkan dengan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Pusat Penanggulangan Krisis Kesehatan Kementerian Kesehatan, dan organisasi masyarakat sipil bidang penanggulangan bencana dan kemanusiaan di tingkat nasional, juga tercapai hubungan baik juga lembaga penanggulangan bencana internasional. Tercapai juga posisi strategis Muhammadiyah dalam upaya bersama membangun jaringan Pengurangan Risiko Bencana dan kerja-kerja kemanusiaan melalui posisi Muhammadiyah yang diakui oleh pemangku kepentingan penanggulangan bencana di tingkat nasional sehingga masuk dalam Dewan Pengarah Platform Nasional Pengurangan Risiko Bencana, Presidium Konsorsium Pendidikan Bencana, Pimpinan Humanitarian Forum Indonesia, serta aktif dalam koordinasi Kluster Kesehatan dan koordinasi Kluster Pendidikan. Kegiatan yang lain berupa aktifnya dalam upaya advokasi kebijakan seperti upaya penerbitan kebijakan tentang Fasilitas Kesehatan yang Aman dari Kedaruratan dan Bencana bersama Kementerian Kesehatan, upaya penerbitan kebijakan Sekolah Aman bersama Kementerian Pendidikan. Upaya sejenis juga tercapai di Pimpinan Wilayah dan Pimpinan Daerah walaupun masih dalam terbatas.

Pengembangan Jaringan di internal Muhammadiyah, tercapai komunikasi aktif dengan mengerjakan program bersama di lapangan secara terbatas seperti dengan majelis

tarjih mengembangkan fikih penanggulangan bencana, majelis lingkungan hidup mengembangkan rehabilitasi lingkungan merapi, majelis pendidikan tinggi mengembangkan inisiasi pusat studi dan penelitian penanggulangan bencana, majelis pembina kesehatan umum mengembangkan Rumah Sakit Siaga Bencana dan penguatan kemampuan manajemen kedaruratan dan bencana bagi karyawan rumah sakit, majelis pemberdayaan masyarakat mengembangkan rehabilitasi pertanian dan ekonomi di banjarnegara dan juga dengan LAZISMU mengembangkan sistem fundrishing penanggulangan bencana dan bantuan kemanusiaan serta penerapan sekolah siaga bencana. Ditingkat Pimpinan Wilayah dan pimpinan daerah, penguatan jaringan internal ini dilakukan dengan membentuk jaring-jaring relawan dari unsur angkatan muda Muhammadiyah dan karyawan amal usaha Muhammadiyah, serta sistem fundrishing dengan LAZISMU di tingkat wilayah dan daerah.

Pada Program **Pengembangan Sumberdaya**, tercapai program pelatihan relawan Muhammadiyah melalui pengembangan kurikulum, silabus dan modul pelatihan, pelatihan relawan kesehatan, SAR, psikososial, logistik dan juga pendidikan, gladi kesiapsiagaan regional dan latihan gabungan relawan yang telah dilaksanakan baik di tingkat nasional, di tingkat provinsi di Jawa, Sumatera dan Sulawesi, serta pengadaan perlengkapan kegiatan tanggap darurat di tingkat nasional bersama LAZISMU. Strategi pemenuhan kebutuhan peralatan di tingkat Pimpinan Wilayah dan Pimpinan Daerah dilakukan dengan sangat terbatas dan menggunakan sumberdaya peralatan BPBD karena hubungan yang terjalin baik. Penguatan kompetensi di luar negeri melalui pelatihan di Bangkok, Singapura dan Kuala Lumpur juga telah dilakukan. Kerjasama pengadaan perangkat operasi juga dilakukan dengan relasi dari luar negeri seperti Palang Merah Singapura. Kerjasama penguatan kompetensi khususnya bidang kesehatan juga bekerjasama dengan lembaga luar negeri melalui program AIFDR yang merupakan kerjasama Pemerintah Australia dan BNPB.

Pada ciri **Pengembangan Aksi Pelayanan**, tercapai program dengan aktif dalam memberikan bantuan tanggap darurat dan

rehabilitasi dalam koordinasi Lembaga Penanggulangan Bencana Pimpinan Pusat Muhammadiyah nyaris di semua provinsi di Indonesia. Tahun 2010 di 5 kejadian bencana, tahun 2011 di 10 kejadian bencana, tahun 2012 di 15 kejadian bencana, tahun 2013 di 18 kejadian bencana, tahun 2014 di 8 kejadian bencana dan pada tahun 2015 di 4 kejadian bencana. Satu misi bantuan luar negeri ke Topan Haiyan Filipina telah dilakukan pada tahun 2013. Kegiatan serupa dilakukan aktif dilakukan juga oleh Pimpinan Wilayah dan Pimpinan Daerah walaupun baru terbatas oleh 4 PWM saja, sehingga harus ditopang oleh koordinasi sumberdaya dari 4 PWM tersebut oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Kerjasama pengadaan bantuan kemanusiaan dari lembaga luar negeri juga dilakukan, seperti dengan Pemerintah Australia, World Vision dan Direct Relief International pada saat erupsi Merapi 2010.

Pencapaian diatas merupakan hasil dari upaya menerjemahkan visi berlandaskan tradisi organisasi dan mendialogkannya dengan perkembangan manajemen bencana dan bantuan kemanusiaan yang berkembang di dunia. Pencapaian tersebut juga menyisakan pekerjaan rumah yang tidak kalah besar termasuk dengan berkembangnya wacana Pengurangan Risiko Bencana melalui deklarasi Sendai 2015. Agenda penguatan kapasitas daerah dengan penguatan manajemen koordiansi, kepemimpinan, jaringan dan sumberdaya di tingkat nasional masih harus terus diupayakan.

C. REALISASI CAPAIAN PROGRAM

- I. **Sistem Gerakan** : Hal yang berkaitan dengan aspek nilai dan konsep, yang berkaitan dengan hal yang yang mendasar dalam Muhammadiyah

Pelaksanaan program kerja dalam ciri pengembangan Sistem Gerakan sebagai berikut:

1. **Pengkajian Teologi Bencana** telah dilakukan dengan koordinator kegiatan Majelis Tarjih dan Tajdid (MTT) PP Muhammadiyah dengan kegiatan Penyusunan Fikih Kebencanaan untuk menjadi bagian dari Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah.

Kegiatan yang sudah berjalan :

- (a) Workshop Fikih Kebencanaan di Univ Muhammadiyah Yogyakarta – 25 Juni 2014,
 - (b) penyusunan tim penulis buku Fikih Bencana beranggotakan anggota MTT dan Lembaga Penanggulangan Bencana PP Muh- Juli 2014,
 - (c) proses penulisan naskah Oktober 2014 – april 2015.
2. **Mengkaji Himpunan Putusan Tarjih dan Pedoman Hidup Islami untuk Panduan Korban dan Relawan Bencana** dijadikan satu dengan program Pengkajian Teologi Bencana, menjadi salah satu bab dalam buku Fikih Kebencanaan yang dikoordinasikan oleh Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muh dalam penyusunannya, dan LPB PPP Muh menjadi bagian dari tim penyusunnya.

II. **Organisasi dan Kepemimpinan** : Hal yang berkaitan dengan kelembagaan dan kekuatan penggerak dalam Muhammadiyah

1. **Rapat Kerja Nasional** : Rakernas I telah terlaksana pada 1-2 Juli 2011 di Univ Muhammadiyah Surabaya, Rakernas II direncanakan pada 29-30 Desember 2014 di Univ Muhammadiyah Magelang.

Pada Rakernas I telah dicapai dokumen berkaitan strategi dan panduan pelaksanaan program ditingkat Pimpinan Wilayah dan Pimpinan Daerah. Sementara pada Raekernas II telah tercapai rekomendasi untuk keberlanjutan program Penanggulangan Bencana di Muhammadiyah perido 2015 – 2020.

Kegiatan Rakernas, Rakerwil dan Rakerda Lembaga Penanggulangan Bencana dilakukan sekaligus kegiatan syiar dan penguatan kapasitas pelaksanaan penanggulangan bencana khususnya dalam manajemen penanggulangan bencana, seperti dengan kegiatan Rapat Kerja Nasional I 2011 di Surabaya yang dirangkai dengan Latihan Gabungan Relawan Muhammadiyah dan Kuliah Umum Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).

Kegiatan Rakernas, Rakerwil dan Rakerda LPB juga menjadi sarana untuk berkoordinasi dengan lembaga – lembaga yang ada pada pemerintah pusat (BNPB) dan juga pemerintah daerah sehingga bisa menjadi pintu masuk kerjasama dengan pemerintah secara seajar.

- 2. Penyusunan Panduan Bangunan dengan wawasan Pengurangan Risiko Bencana untuk aset Muhammadiyah** : program ini masih dalam tahap inisiasi denganm penyediaan perangkat dan panduan retrofit bangunan sekolah dan Rumah Sakit dari program Child Disaster Awareness and School Communities - CDASC (2007-2009), program Hospital and Commuity Preparedness for Disaster Management (2009 – 2011) dan juga program Hospital Preparedness and Community Readiness for Emergency and Disaster (2015).

Upaya pelibatan teknik sipil perguruan tinggi Muhammadiyah telah dilakukan juga, khususnya di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Upaya ini bisa menjadi awal dari pelibatan secara masif dan sistemik mengingat banyaknya bangunan Muhammadiyah yang perlu mendapatkan panduan keamanan dari ancaman bencana maupun memenuhi prosedur keselamatan bangunan.

- 3. Pengadaan Pusat Logistik** : Program berjalan sebagian, dari rencana tiga pusat logistik (Jakarta, Yogyakarta, Surabaya) baru direalisasikan 1 pusat logistik di Yogyakarta dengan menyewa 1 buah rumah untuk gudang logistik dan perlengkapan.

Program ini dalam pelaksanaannya didukung dengan menyelenggarakan pelatihan manajemen humanitarian logistik kerjasama dengan Kuehne Foundation - NUS HumLog Centre, Pusat Studi Transportasi UGM dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah setempat di Surabaya (19-20 November 2013) , Medan (24-25 Februari 2014). Kegiatan ini diikuti oleh utusan dari LPB PWM di regional,

BPBD, utusan PTM, organisasi Penanggulangan Bencana (PMI, anggota Humanitarian Forum Indonesia)

Kegiatan pendukung diatas telah membuka kesadaran bersama bahwa pengelolaan logistik bukan sekedar pengadaan barang, namun juga perlunya koordinasi dan berlakunya standar – standar bantuan kemanusiaan yang berlaku di dunia. Muhammadiyah melalui kegiatan diatas telah menjadi lembaga pelopor bantuan kemanusiaan yang terencana dan akuntabel. Upaya ini juga membantu penguatan manajemen pelaksana kegiatan, mengingat besarnya partisipasi masyarakat ikut menyumbang bantuan kemanusiaan melalui Muhammadiyah bila terjadi bencana.

- 4. Penyusunan dan Sosialisasi Standar Rapid Needs Assessment-Damage and Loss Asesment :** Program berjalan dengan diterbitkannya SK Nomor: 010/KEP/I.17/B/2012 tentang Panduan Kaji Kondisi Tanggap Darurat Bencana. Sosialisasi panduan tersebut selain dicetak dan disampaikan ke semua pimpinan LPB ditingkat PWM ketika Rakernas, juga ditempatkan di website www.mdmc.or.id untuk bebas diunduh.

Kegiatan dilakukan dengan kegiatan pendukung sebagai berikut :

- (1) sosialisasi panduan asesment pada rakernas I LPB pada tahun 2011, di Surabaya.
- (2) workshop kaji cepat pada 15-16 November 2012 di Univ. Muhammadiyah Yogyakarta .
- (3) sosialisasi pada Rakernas II LPB pada tahun 2014 di Magelang.

Panduan ini didesain sebagai dokumen yang memungkinkan untuk terus direvisi melalui manajemen umpan balik dari pengguna panduan, khususnya pada kegiatan yang langsung ada tim asistensi dari LPB PP Muhammadiyah.

5. **Mendirikan LPB di seluruh PWM dan PDM yang memerlukan** : Pendirian LPB PWM hingga November 2014 ada 20 PWM, sementara untuk LPB PDM yang terdata baru di Jawa Tengah, DI Yogyakarta dan Jawa Timur.

Daftar LPB PWM hingga Desember 2014:

- a. LPB PWM Jawa Tengah
- b. LPB PWM Jawa Timur
- c. LPB PWM Jawa Barat
- d. LPB PWM DKI Jakarta
- e. LPB PWM DI Yogyakarta
- f. LPB PWM Sumatera Utara
- g. LPB PWM Sumatera Barat
- h. LPB PWM Sumatera Selatan
- i. LPB PWM Bengkulu
- j. LPB PWM Jambi
- k. LPB PWM Riau
- l. LPB PWM Lampung
- m. LPB PWM Bali
- n. LPB PWM Kalimantan Barat
- o. LPB PWM Kalimantan Timur
- p. LPB PWM Sulawesi Selatan
- q. LPB PWM Sulawesi Utara
- r. LPB PWM Sulawesi Tengah
- s. LPB PWM Maluku
- t. LPB PWM Banten

Pendirian LPB PWM selain bersarkan kesadaran Pimpinan Wilayah Muhammadiyah dan Pimpinan Daerah Muhammadiyah, juga berdasarkan upaya advokasi dan pendampingan dari LPB PP Muhammadiyah. Sosialisasi pentingnya kerja penanggulangan bencana di Muhammadiyah dilakukan melalui program pendampingan khusus maupun bersamaan dengan program lainnya, seperti program pelatihan relawan. Bahkan ada beberapa LPB PWM yang dibentuk setelah

terjadings tanggap darurat bencana di suatu daerah.

Terbatasnya personil di Pimpinan Wilayah dan Pimpinan Daerah memang menjadi permasalahan utama selain juga adanya anggapan umum bahwa kegiatan penanggulangan bencana adalah kegiatan kalau terjadi bencana saja. Keegiatan – kegiatan mitigas, advokasi kebijakan penanggulangan bencana di daerah, hingga pendidikan kesiapsiagaan masyarakat belum sepenuhnya berhasil ditangkap oleh sebagian Pimpinan Muhammadiyah dan Ortom di tingkat PWM dan PDM.

- 6. Sosialisasi Nomenklatur LPB :** Program ini dilaksanakan dengan ditetapkan dan penerbitan SK no 006/KEP/I.17/B/2012 tentang Pedoman Struktur, Organisasi dan Mekanisme Kerja Lembaga Penanggulangan Bencana Muhammadiyah

Tahapan kegiatannya sebagai berikut :

- (a) pembahasan naskah SOP MDMC yang disusun oleh tim MDMC 2007-2010 pada reker pengurus LPB di tawangmangu 2010,
- (b) pembahasan naskah pada Rakernas I LPB tahun 2011 di Surabaya,
- (c) sosialisasi dokumen pada Rakernas LPB 2014 di Magelang.

Setelah panduan diterbitkan, naskah juga bisa didownload melalui website www.mdmc.or.id.

Kegiatan ini menjadi penting mengingat Lembaga Penanggulangan Bencana adalah lembaga baru di kalangan persyarikatan. Semua pelaku di tingkat Nasional, Wilayah dan Daerah memerlukan panduan, rujukan dan referensi untuk menjalankan program kerjanya. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di persyarikatan, panduan akan lebih baik bila dibahas dalam agenda biro organisasi dan pada periode selanjutnya diterbitkan sebagai Qoidah Lembaga Penanggulangan Bencana.

7. **Menyusun Tata Kelola Keuangan** : mekanisme tata kelola keuangan di internal LPB PP Muh sudah diterapkan secara terbatas, namun untuk panduan keuangan baru sebatas penugasan kepada bendahara untuk mengkaji draft Mekanisme Keuangan yang disusun tim MDMC 2007-2010 .

8. Pengembangan Comunity Based Disaster Risk Management (CBDRM) - pelatihan peningkatan kapasitas untuk Komunitas.

Kegiatan ini menjadi kegiatan yang mengalami berbagai inovasi sesuai dengan karakter dan tradisi yang berlaku di Muhammadiyah. Kegiatan ini diawali dengan sosialisasi buku Jamaah Tangguh Bencana yang disusun MDMC periode 2007-2010 dilakukan melalui website www.mdmc.or.id dan di berbagai pertemuan, kegiatan dan pameran yang dilakukan LPB PP .

Pelaksanaan program yang diinisiasi oleh Lembaga Penanggulangan Bencana PP Muhammadiyah sebagai berikut :

- (a) program VACHRI (Volcano Community and Hospital Rings) - Peningkatan Kesiapsiagaan Komunitas dan Rumah Sakit di jaringan Muhammadiyah di sekitar Gunung Merapi pada tahun 2011, program ini berlanjut terus ditingkat komunitas berupa kepeloporan BP PKU Muhammadiyah Cangkringan dalam kegiatan kesiapsiagaan yang dilakukan oleh BPBD Kab. Sleman. Pelaksanaan program ini juga menjadi sarana penguatan BP PKU Muhammadiyah Cangkringan (bersama MPKU PWM DIY) yang pasca erupsi Merapi 2010 kekurangan dokter.
- (b) pelatihan relawan komunitas Kelud – 2014.
- (c) menjadi fasilitator dalam program pengembangan kesiapsiagaan komunitas di Yogyakarta dan Magelang (2014)
- (d) bersama UNICEF dan PMI mengelola program

- pelatihan Kesiapsiagaan Bencana untuk Komunitas Remaja dan Sekolah di DKI Jakarta (2014),
- (e) bersama majelis Lingkungan Hidup PP Muh dan LAZISMU menyelenggarakan program kesiapsiagaan dan rehabilitasi lingkungan pasca erupsi merapi di Polengan – Magelang (2011).

Pada tingkat PWM dan PDM dilakukan dengan beberapa variasi kegiatan, seperti di Jawa Timur dilakukan dengan KKN Pasca Bencana kerjasama LPB PWM Jatim dan Univ Muhammadiyah Sidoarjo, pasca Erupsi Gunung Kelud 2014.

Sementara di Jawa Tengah dilakukan dengan beberapa kegiatan sebagai berikut

- LPB PWM Jateng mengerjakan proyek pengembangan desa tangguh bencana yang diselenggarakan oleh BPBD Kabupaten Banyumas yaitu :
- Desa Melung untuk ancaman erupsi Gunung Slamet tahun 2013
- Desa Selandaka untuk ancaman banjir tahun 2013
- Desa Sikapat untuk ancaman erupsi Gunung Slamet tahun 2014
- Desa Nusadadi untuk ancaman banjir tahun 2014
- LPB PWM Jateng mengerjakan proyek pengembangan OPRB (organisasi PRB tingkat desa) di 13 Desa KRB banjir lahar hujan Merapi di Kabupaten Magelang tahun 2012 yang diselenggarakan oleh Rekompak DPU .
- LPB Jateng bekerja sama dengan LPCR pada tahun 2012 dengan program penguatan cabang dan ranting dengan basis bencana, serta pendataan kawasan rawan bencana di cabang dan ranting.
- LPB PWM Jateng Sosialisasi Budarna (Budaya Sadar Bencana) yang diselenggarakan BPBD Kabupaten Purbalingga tahun 2012, 2013 dan 2014
- LPB PWM Jateng Kerja sama dengan PW Pemuda

Muhammadiyah menyelenggarakan program da'i di daerah rawan bencana di Jawa Tengah di laksanakan tahun 2011-2012

Kegiatan di tingkat PDM dan amal usaha, terekam contoh kegiatan CBDRM sebagai berikut :

- secara berkala LPB PDM Bantul, DIY bersama RS PKU Muhammadiyah Bantul terus membangun kegiatan – kegiatan bersama Kelompok Siaga Bencana di desa Poncosari, Kec. Srandakan. Kegiatan berupa pendampingan penguatan lembaga, penguatan ekonomi warga, kegiatan simulasi dan pelatihan PPGD untuk warga. Program ini diinisiasi oleh program HCPDM 2009 – 2011.
- Secara berkala LPB PDM Lamongan, Jatim bersama RS Muhammadiyah Lamongan terus berkegiatan bersama Kelompok Siaga Bencana di desa Paleran, dan berbagai desa lain di tepian bengawan solo. Kegiatan berupa pelatihan warga dan pelatihan PPGD untuk warga. Program ini diinisiasi oleh program HCPDM 2009 – 2011.
- Secara berkala LPB PDM Gresik, Jatim dan RS Muhammadiyah Gresik bersama warga Kecamatan Dukun membentuk dan melatih relawan siaga bencana di tingkat desa. Pelatihan berupa teknik evakuasi air, bantuan hidup dasar dan distribusi logistik.
- LPB PDM Banjarnegara bersama PWM Jateng dan dibantu beberapa PDM di sekitarnya mendampingi warga korban longsor Banjarnegara membangun relawan komunitas siaga bencana.

Program sejenis secara terbatas dibangun juga dalam kegiatan Hospital Preparedness and Community Readiness for Emergency and Disaster (HPCRED – 2015) yang diselenggarakan untuk masyarakat di sekitar RS Muhammadiyah Gresik, RS Islam Aisyiyah Malang dan RS Siti Khadijah 1 Makassar.

9. Pendirian Pusat Pelatihan Penanggulangan Bencana :

Secara fisik, pendirian Pusat Pelatihan dan Penanggulangan Bencana belum terwujud, namun berdasarkan rapat kerja pengurus LPB PP Muh tahun 2013 disesuaikan dengan kegiatan :

- 1) Workshop Kurikulum dan Pembentukan Tim Fasilitator Pelatihan Kesiapsiagaan pada 12-13 Juli 2014 (SAR, SAR Medic, Psikososial, Pendidikan dalam Masa Darurat, Humanitarian Logistik, Medical Comander, Incident Comand System),
- 2) penyusunan Modul Pelatihan Psikososial pada September 2014,
- 3) penyusunan Silabus Pelatihan Medical Comander pada Oktober 2014,
- 4) penerbitan Modul Pelatihan Psikososial pada November 2014,
- 5) penerbitan Silabus Medical Comander pada November 2014,
- 6) penyusunan dan penggunaan modul/Silabus/ Kurikulum/buku mitra latih Pelatihan Fasilitator, Pelatihan Incident Comand System, Medical Officer dan Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana RS oleh fasilitator Komite Kesehatan Bencana RS Muhammadiyah bersama fasilitator lain dalam program Hospital Preparedness and Community Readiness for Emergency and Disaster (HPCRED – 2015),
- 7) pelatihan Fasilitator Sistem Pengendali Operasi dan Koordinator Operasi Medis Darurat dari RSM Lamongan, LPB PP Muh, MPKU PP Muh, LPB PWM Jatim, LPB PWM Sulsel, MPKU PWM Jatim, MPKU PWM Sulsel, FK Unismuh Makassar bersama Dinkes Jatim dan Sulsel serta BPBD Jatim melalui program Hospital Preparedness and Community Readiness for Emergency and Disaster (HPCRED – 2015) di Pusdiklat BNPB – Sentul di bulan Maret 2015.

- 8) Meluluskan Fasilitator Pendidikan dalam Masa Darurat melalui keikutsertaan 4 orang fasilitator LPB PP ditambah 5 fasilitator dari UM Jakarta, UM Surabaya, RS Muh Lamongan dalam Pelatihan Fasilitator yang diselenggarakan Kemdikbud – Konsorsium Pendidikan Bencana pada 2-5 Februari dan 2-5 Maret 2015 di Jakarta.

Pembelajaran berharga dari upaya pendirian pusat pendidikan dan latihan ini adalah tercapainya pemetaan potensi pendidik dan pelatih penanggulangan bencana di Muhammadiyah baik itu pelatih SAR, Medis Darurat, Psikososial, Pendidikan Darurat, Manajemen Logistik, Sistem Pengendali Operasi hingga Sekolah Siaga Bencana, Rumah Sakit Siaga Bencana, Komunitas Siaga Bencana yang sudah teruji di tingkat Daerah dan Nasional.

Lembaga Penanggulangan Bencana PP Muhammadiyah juga menjadi bagian dari pendirian Lembaga Sertifikasi Profesi dengan menugaskan satu personilnya menjadi asesor dengan sertifikat BNSP. Standarisasi kompetensi pelaku penanggulangan bencana di masa depan akan menjadi kunci peningkatan kualitas dan sejauh mana keterlibatan Muhammadiyah dalam kegiatan penanggulangan bencana, bahkan hingga tingkat asia maupun internasional.

III. Jaringan : Hal yang berkaitan dengan hubungan internal dan eksternal Muhammadiyah.

- 1. Membuat laporan penerimaan dan penggunaan dana kepada publik melalui media massa, website, forum dan juga membentuk forum donatur baik dari kalangan personal, swasta dalam/luar negeri maupun negara donor :**

Kegiatan sudah berjalan dengan baik, khususnya pada dana yang didapatkan melalui kerjasama dengan LAZISMU, lembaga internasional dan Lembaga usaha.

Sosialisasi benruk kegiatan dilakukan juga melalui website www.mdmc.or.id , acount Twitter : @

mdmcindonesia , Page Facebook : MDMCIndonesia dan Pusdalops MDMC dan pameran-pameran yang diikuti.

Mengikuti Pameran tingkat lokal nasional dan Internasional, seperti : AMCDRR di Yogyakarta, Oktober 2012.

2. **Aktif berkomunikasi dan mengupayakan kesepakatan kerjasama dengan BNPB, BPBD, lembaga PBB, Negara donor dan lembaga penanggulangan bencana lain termasuk dalam Humanitarian Forum Indonesia serta mengusahakan Forum Humanitarian di kalangan Muslim :** Cukup berjalan efektif, ditingkat daerah juga cukup efektif dilakukan oleh LPB PWM dan LPB PDM .
Keberhasilan Program dalam Lembaga Nasional :
 - a) Humanitarian Forum Indonesia : Muhammadiyah duduk sebagai Ketua Dewan Pembina melalui Prof Syafiq Mughni, duduk sebagai anggota Dewan Pengawas melalui H. Budi Setiawan, Husnan Nurjuman, dan Ibu Hening Purwati, serta duduk sebagai wakil ketua melalui ibu Rahmawati Husein, PhD.
 - b) Platform Nasional Pengurangan Risiko Bencana : Muhammadiyah melalui LPB duduk sebagai Dewan Pembina melalui Ibu Rahmawati Husein PhD dan sebagai koordinator Cluster Koordinasi CSO melalui Arif Nur Kholis.
 - c) Konsorsium Pendidikan Bencana : Muhammadiyah melalui LPB duduk sebagai Presidium melalui Arif Nur Kholis.
 - d) Koordinasi Kluster Pendidikan, aktif dalam koordinasi dan berkontribusi sebagai fasilitator dalam berbagai kegiatan pelatihan kluster pendidikan.
 - e) Koordinasi Kluster Kesehatan, aktif dalam koordinasi dan berkontribusi dalam berbagai upaya mengenai konsep Fasyankes Aman dan standar kompetensi tim medis darurat.

Keberhasilan program di tingkat daerah :

- a. Aktif dan menjadi pengurus di Forum Pengurangan Risiko Bencana di Jawa Tengah, Bengkulu, DI Yogyakarta dan Kalimantan Timur.
- b. Aktif dan menjadi pengurus di Forum Pengurangan Risiko Bencana Kabupaten Bantul, Kab Tasikmalaya, Kab. Garut, Kab. Kudus, Kab. Magelang.

Keberhasilan program dalam Forum Internasional :

- a. Menjadi presenter dalam UN OCHA Meeting November 2013 di Bangkok, Thailand
- b. Menjadi presenter dalam Conference on “what are legitimate restriction on misionary activities toward vulnerable group?” , OSLO November 2014
- c. Menjadi Participant dalam Compability and principle between Shariah & International Humanitarian Law, Islamabad Oktober 2014.
- d. Menjadi Koordinator Cluster Akedemisi dalam Regional Consultation, World Humanitarian Meeting - North-South East Asia, Tokyo, Japan , Juli 2014.
- e. Menjadi peserta dalam Workshop on Community Resilience & Human Security: From Complex Humanitarian Emergencies to Sustainable Peace & Development, April 2014
- f. Menjadi member pada Global Humanitarian Policy Forum at UN Headquarter, New York , Desember 2013.
- g. Menjadi peserta dalam Workshop on Promoting community-based disaster risk reduction, CCA and emergency response for older people and other vulnerable groups in ASEAN and Japan, 15-19 Oktober 2012
- h. Menjadi member dalam Asia/Pacific Regional Conference on Ageing: *Older People in Ageing Societies: Burden or Resource?*, Bangkok 4 September 2014.
- i. Menjadi peserta dalam “Southeast Asia Regional Civil

Society Conference to Advance the ACDM-CSO Partnership Framework for AADMER Implementation” 9-10 October 2013 in Bangkok, Thailand

- j. Menjadi peserta dalam 17th Meeting of the ASEAN Committee on Disaster Management (ACDM) di Bangkok, Thailand
- k. Menjadi peserta dalam Humanitarian Logistic di National University of Singapura, Oktober 2013
- l. Mengelola dan menerima kunjungan dari pejabat Militer dan Sipil dari 25 Negara yang tergabung dalam peserta SEAS (Symposium on East Asia Security) oleh Embassy of the United States of Amerika , September 2012.
- m. Menjadi calon fasilitator dalam Capacity Building Workshop on Emergency Supply Chain and Disaster Risk Management in ASEAN Countries Workshop, Jakarta Nov 2014.

3. **Pengarusutamaan Pengurangan Resiko Bencana di sekolah dan Perguruan Tinggi** : kegiatan sesuai indikator keberhasilan masih memerlukan penyempurnaan, kegiatan ada yang berupa inisiasi program, pembuatan pilot project dan pengembangan lingkungan yang mendukung berlangsungnya program dengan koordinasi lembaga terkait.

Kegiatan itu berupa :

- a. Sekolah Muhammadiyah Siaga Bencana dilakukan dengan dana program SAVE OUR SCHOOL dari LAZISMU berupa pendampingan perumusan rencana aksi pengurangan risiko bencana di sekolah dengan sekolah pilot project di MI Muhammadiyah Kalibening – Sawangan – Magelang dan SD Muh Pagak, Kab. Malang.
- b. SekolahMu Aman : dilakukan dengan dana program SAVE OUR SCHOOL dari LAZISMU – CIMB NIAGA

berupa program piloting dengan pendampingan dan insentif perbaikan fisik sekolah di MI Muhammadiyah Sumber – Dukun – Magelang dan SD Muhammadiyah di Bantul.

- c. sosialisasi panduan guru dan Lembar Kerja Siswa Sekolah Siaga Bencana yang disusun oleh MDMC periode 2007-2010 melalui website www.mdmc.or.id , pameran-pameran di Yogyakarta (2011,2012, 2013, 2014), Jakarta (2012), Banyuwangi (2013), Bengkulu (2014).
- d. menyelenggarakan pelatihan Pendidikan dalam Masa Darurat bersama Save The Children, BPBD Prov Jatim, LPB Jatim dan UM Malang di University Inn UMM Desember 2013 dengan peserta 40 persen dari jaringan Muhammadiyah .
- e. diskusi promosi game edukatif Sekolah Aman bersama PLAN International di Taman Pintar Yogyakarta (Nov 2014) dengan peserta 60 persen dari sekolah Muhammadiyah,
- f. Penerbitan Novel Harimau Terakhir Merapi dan Sosialisasi Sekolah Siaga Bencana di Yogyakarta , 2012.
- g. penyelenggaraan workshop LPB dan Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah mengenai program PRB di PTM, 8 Februari 2014.
- h. Workshop dan Seminar Internasional Bidang Kebencanaan: “Peningkatan Kapasitas dan Peran PTM dalam Penanggulangan Bencana” bersama Univ Ahmad Dahlan Yogyakarta, 6-7 Januari 2015.
- i. Pusat studi bencana berdiri atas inisiasi mandiri PTM di UMY, UM Bengkulu, UAD, UM Purwokerto dan Prodi Pendidikan Geografi UM Surakarta.
- j. Pelatihan PRB untuk Mahasiswa bekerjasama dengan PC IMM Malang , Mei 2014.
- k. Memfasilitasi Workshop Peran Mahasiswa dalam Kesiapsiagaan Bencana di STIKES Aisyiyah Yogyakarta, 2014.

- i. Penandatanganan MOU antara LPB PP Muh dan Rektor Univ Muhammadiyah Sumatera Utara untuk pelaksanaan Program Penanggulangan Bencana, Januari 2014.

(Kegiatan yang dilakukan mandiri ditingkat Wilayah, Daerah, Perguruan Tinggi dan Sekolah maupun Majelis terkait banyak yang belum terekam dalam laporan ini)

Ditingkat Universitas, kegiatan Pengarusutamaan PRB dilakukan sebagai berikut

- a. Di Universitas Muhammadiyah Purwokerto dan Univ Ahmad Dahlan Yogyakarta diinisiasi berdirinya Forum Mahasiswa Peduli Bencana, sebagai bagian dari program Humanitarian Forum Indonesia dan Oxfam.
- b. Di Program Pendidikan Geograafi UMS melakukan riset tentang kesiapsiagaan siswa dan warga sekolah di Klaten.

Kegiatan yang mendukung :

- a. LPB PP Muh aktif dalam Konsorsium Pedidikan Bencana sebagai salah satu presidium baik pada periode 2010 – 2012 , 2012 – 2014 dan 2014 – 2016.
- b. LPB PP Muh menjadi anggota working Group Pencapaian Sekolah Aman dalam Bulan Penringatan PRB Nasional yg diselenggarakan BNPB di Bengkulu 2014
- c. LPB PP Muh menjadi pembicara seminar dan menjadi fasilitator kegiatan yang diselenggarakan oleh beberapa lembaga lain seperti KPB, Save The Children, PLAN, Unicef, BPBD DIY, BPBD DKI untuk tema pendidikan bencana
- d. Prodi Pendidikan Geografi UMS mendorong skripsi Mahasiswa dalam tema Pendidikan bencana, hingga Oktober 2013 ada 3 judul skripsi
- e. Menjadi fasilitator kegiatan pelatihan Tim Bantuan Medis FK UMY pada beberapa kegiatan di tahun 2011 – 2015

- f. LPB PWM Jateng melaksanakan Basic training kerjasama dengan Perguruan Tinggi Muhammadiyah se-Jateng dengan peserta relawan dari kabupaten/kota di sekitar Perguruan Tinggi, di laksanakan pada tahun 2010-2011.
- 4. Membentuk Jaringan Regional LPB :** Program pembentukan jaringan regional LPB diubah menjadi regionalisasi dopy tim dalam kegiatan tanggap darurat dengan perincian sebagai berikut :
- a. Deploy tim tanggap darurat untuk wilayah Sumatera dan Jawa Barat dibantu oleh tim dari RS dan relawan di Jakarta dan Palembang
 - b. Deploy tim tanggap darurat untuk wilayah Kalimantan dibantu oleh tim RS dan relawan dari Jawa Tengah dan DIY
 - c. Deploy tim untuk wilayah Indonesia Timur dibantu oleh tim RS dan Relawan dari Jawa Timur

Dalam pelaksanaannya regionalisasi ini memerlukan modifikasi dikarenakan tidak meratanya jenis dan tingkat kompetensi tim, sehingga dalam beberapa kasus tim SAR MUHAMMADIYAH dari Jawa Tengah juga harus mendukung kegiatan tanggap darurat ke daerah Jawa Barat, Sumatera dan Indonesia Timur. Demikian juga tim dari RS di DIY beberapa kasus harus membantu kejadian di Sumatera dan Jawa Tengah. Termasuk Tim Psikososial yang masih terpusat di DIY, yang harus diturunkan di semua wilayah kasus kejadian bencana.

- 5. Menyusun Kaidah dan Tata Kelola LPB dengan Majelis dan Lembaga Lain :** dilakukan dengan penerbitan SK no **006/KEP/I.17/B/2012** tentang **Pedoman Struktur, Organisasi dan Mekanisme Kerja Lembaga Penanggulangan Bencana Muhammadiyah**
- 6. Pelatihan peningkatan kapasitas Rumah Sakit Siaga Bencana :** Program ini berjalan dalam bentuk :

- a. Penyelesaian program Hospital and Community Preparedness for Disaster Management (HCPDM) 2009- 2011 bersama MPKU yang mengambil tempat di RS Muhammadiyah Palembang, RSIJ Pondok Kopi, RS PKU Muhammadiyah Bantul, RS Muhammadiyah Lamongan.
- b. Penyelenggaraan Program VaCHRI – Peningkatan Kesiapsiagaan Komunitas dan RS di Lereng Gunung Merapi yang melibatkan RS/BP Muhammadiyah di DI Yogyakarta, Magelang, Boyolali, Klaten.
- c. Penyusunan dan Penerbitan Buku Pedoman Penyelenggaraan Rumah Sakit Siaga Bencana dengan legalisasi melalui SK LPB PP Muh No. 002/KEP/I.17/B/2014 . Terbitnya buku panduan ini sebagai buku panduan penerapan RS Siaga Bencana pertama di Indonesia dengan rujukan praktik baik yang berhasil dilakukan di RS Muhammadiyah dan Aisyiyah dengan didasarkan pada standar HOPE (Hospital Preparedness and Emergency), Hospital Safety Index – WHO dan referensi perarutan kerumahsakitian dari Kemenkes RI dan Akreditasi RS. Buku panduan ini menjadi buku panduan yang sesuai dengan kondisi riil RS Muhammadiyah/Aisyiyah karena disusun dengan pendekatan berjenjang sesuai dengan kemampuan minimal RS Muhammadiyah/Aisyiyah yang dibangun berdasarkan kekuatan komunitas dan jamaah. Buku panduan juga telah dimintakan rekomendasi kepada Majelis Pembina Kesehatan sebagai buku referensi RS Siaga Bencana di Muhammadiyah.
- d. sosialisasi buku panduan RS Siaga Bencana dan Film hasil kegiatan HCPDM, VACHRI dan HPCRED melalui website www.mdmc.or.id dan Youtube. Model sosialisasi ini berhasil menjadikan Muhammadiyah menjadi “icon” penyelenggaraan RS Siaga Bencana di Indonesia, karena satu-satunya lembaga baik pemerintah dan non pemerintah yang menyajikan

hasil kegiatan dan video tutorial melalui jaringan internet.

- e. Menyelenggarakan Program *Hospital Preparedness and Community Readiness for Emergency and Disaster* (HPCRED – 2015) bersama Australia – Indonesia Facility for Disaster Reduction (AIFDR) dengan fokus kegiatan : (a) membangun tim fasilitator dan modul di RS Muhammadiyah Lamongan, (b) membangun RS Siaga Bencana dengan Rencana Penanggulangan Bencana RS, Tim Kesehatan Tanggap Darurat dan Masyarakat sekeliling RS yang mendukung di RS Muhammadiyah Gresik, RS Islam Aisyiyah Malang, dan RS Siti Khadijah 1 Makassar.

Program ini menjadi bukti bahwa Muhammadiyah diakui oleh dunia internasional sebagai lembaga di Indonesia yang paling berkomitmen dengan upaya pewujudan RS Siaga Bencana atau RS Aman di Indonesia. Komitmen kerjasama program ini difokuskan pada penguatan kapasitas RS dan Tenaga Kesehatan di Jawa Timur dan Indonesia Timur, mengingat kurangnya jumlah maupun kapasitas tenaga kesehatan di wilayah Indonesia Timur dalam upaya penguatan RS dan Komunitas yang siap menghadapi kedaruratan dan bencana, serta masih dibutuhkannya tim kesehatan yang mampu menjadi tim respon cepat bidang kesehatan bila terjadi bencana di wilayah Indonesia Timur.

Kegiatan penerapan Rumah Sakit Siaga Bencana juga didukung dengan kegiatan – kegiatan yang berjalan seiring dengan kampanye bersama mengenai perlunya Fasilitas Kesehatan yang Aman dari Kedaruratan dan Bencana, serta bagiang dari keberlanjutan komitmen Muhammadiyah terlibat dalam kampanye *Safe School and Hospital* pada tahun 2010 .

Kegiatan tersebut adalah :

- (a) Aktif dan menjadi pemangku kepentingan utama dalam pembahasan draft Peraturan Presiden tentang Penyelenggaraan Fasilitas Layanan Kesehatan yang Aman dari Bencana dan Kedaruratan yang dikoordinasikan oleh Kementerian Kesehatan RI – mulai Juni 2014.

Upaya ini adalah sebagai dukungan Muhammadiyah agar pemerintah menegaskan komitmen dan koordinasinya untuk menciptakan rumah sakit sebagai fasilitas yang aman baik ketika terjadi kedaruratan maupun ketika terjadi bencana. Bila peraturan presiden ini bisa berhasil diterbitkan, maka koordinasi antar kementerian, lembaga pemerintahan, pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lain untuk memastikan bahwa RS di Indonesia aman bila terjadi kedaruratan dan bencana bisa terwujud, juga untuk RS Muhammadiyah/Aisyiyah.

- (b) Memfasilitasi kerjasama PWM Jatim dan Tangtongsek Hospital – Temasek Singapura dalam pelatihan trainer kedaruratan medis untuk tenaga medis RS Muhammadiyah. Kegiatan ini menghasilkan Dokter dan Perawat yang menjadi instruktur pelatihan dan siap melatih pelatihan kedaruratan bidang medis. Sehingga Muhammadiyah saat ini siap menjadi salah satu pusat pelatihan kedaruratan dalam bidang medis.
- (c) Menjadi moderator working group Rumah Sakit Aman dalam bulan Peringatan PRB Nasional – BNPB 2014 di Bengkulu. Forum ini menghasilkan kesefahaman antara pelaku Rumah Sakit Aman dari bencana, Muhammadiyah dipilih menjadi moderator karena menjadi pelopor dan pelaksana paling aktif program Rumah Sakit Aman di Indonesia. Forum juga berhasil memetakan pelaku program Rumah Sakit Aman di Indonesia dan menjadi dasar

- penyusunan strategi implementasinya berikutnya dalam koordinasi Kementerian Kesehatan RI.
- (d) Mengisi Kuliah Tamu dalam Blok “Health System and Disaster” di Fakultas Kedokteran UGM tahun 2013 dan 2014. Kuliah tamu ini merupakan bagian dari kegiatan ko kulikuler Fakultas Kedokteran UGM yang direkomendasikan menjadi bagian dari Fakultas Kedokteran/ Pendidikan Dokter di PTM.
 - (e) Sosialisasi konsep RS Siaga Bencana dalam pameran di FK UGM pada tahun 2012, 2013, 2014 . Kegiatan ini menjadi kegiatan efektif dalam pembelajaran di Fakultas Kedokteran dan direkomendasikan diterapkan di Fakultas Kedokteran/Pendidikan Dokter di PTM.
 - (f) Menyelenggarakan Seminar Pencapaian dan Tantangan Penerapan Safe Hospital bersama Yakkum Emergency Unit dan FK UGM pada peringatan bulan PRB di Fakultas Kedokteran UGM, 28 Oktober 2014.
 - (g) Mensosialisasikan kegiatan mandiri yang dilakukan oleh RS mengenai program terkait untuk mendapat dukungan peserta dari RS atau institusi lain.

IV. Sumberdaya : Hal yang berkaitan dengan aspek pendukung dan pelaku gerakan Muhammadiyah.

1. Membentuk dan melatih relawan Muhammadiyah

Relawan Muhammadiyah yang terlibat dalam kegiatan penanggulangan bencana adalah kekuatan utama dalam operasional program penanggulangan bencana, walaupun pada periode 2010 – 2015 ini masih terfokus pada relawan yang diturunkan pada masa tanggap darurat. Penyebutan Relawan Muhammadiyah telah menjadi “icon” yang dimaknai oleh masyarakat sebagai Relawan Penanggulangan Bencana dari Muhammadiyah.

Tumbuhnya kelompok – kelompok relawan Muhammadiyah memerlukan pencerminan lebih, mengingat besarnya minat dari berbagai kalangan untuk terlibat. Timbulnya kelompok relawan yang menyebut

dirinya sebagai Komunitas Relawan Muhammadiyah juga memerlukan upaya lebih untuk mengkoordinasikannya, mengingat komunitas tersebut lahir secara mandiri dan tidak memiliki hubungan organisasi dengan Lembaga Penanggulangan Bencana Muhammadiyah baik di Pusat maupun di Wilayah dan Daerah.

Upaya melakukan mediasi baik secara struktural maupun kultural Komunitas Relawan Muhammadiyah dan Lembaga Penanggulangan Bencana terus dilakukan, seperti yang dilakukan di DI Yogyakarta dan DKI Jakarta.

Sementara, selama 2010 – 2015 juga tumbuh dengan subur entitas relawan yang disebut sebagai SAR Muhammadiyah. Secara struktural, entitas relawan ini tumbuh dari LPB PWM Jawa Tengah yang mengembangkannya dengan sistematis disertai sistem pendidikannya yang dikembangkan. Sementara di area DI Yogyakarta entitas ini berkembang dengan diawali oleh pembentukan tim SAR Muhammadiyah oleh LPB PP Muhammadiyah pada tahun 2011. Tim ini pada tahun 2012 mengadakan Diklat SAR untuk Angkatan Muda Muhammadiyah dari Daerah Istimewa Yogyakarta. Alumninya kemudian pada tahun 2014 diintegrasikan ke sistem Lembaga Penanggulangan Bencana DI Yogyakarta, bersamaan dengan pelatihan SAR Muhammadiyah DIY yang diselenggarakan secara mandiri oleh LPB PWM DIY. Inisiatif menarik terjadi dengan adanya pelatihan SAR di LPB PWM Jawa Timur yang diterapkan pada relawan bidang kesehatan yang disebut sebagai SAR Medis. Inisiasi, inovasi, modifikasi pelatihan SAR ini kedepan memerlukan pembakuan kompetensi yang menjadi acuan pelatihan, apalagi sebenarnya pelatihan SAR di kalangan Muhammadiyah telah dilakukan oleh KOKAM Pemuda Muhammadiyah, Kepanduan Hisbul Wathan dan Tapak Suci yang belum terintegrasi optimal dalam sistem gerakan dan mobilisasi sumberdaya relawan yang dilakukan oleh Lembaga Penanggulangan Bencana.

Pada relawan bidang kesehatan, telah lebih dahulu berkembang sejak inisiasi berdirinya Pusat Penanggulangan Bencana dibawah koordinasi MKKM pada tahun 2007 – 2010. Relawan bidang kesehatan ini disebut sebagai *Disaster Medical Commite* (DMC) yang menjadi bagian organik dari RS Muhammadiyah dan Aisyiyah. Perkembangan DMC pada tahun 2010 – 2015 terus dilakukan dengan koordinasi erat dengan Majelis Pembina Kesehatan Umum, bahkan ketika melakukan respon tanggap darurat relawan dari unsur DMC ini menjadi relawan yang paling siap diberangkatkan, mengingat relatif mapannya institusi Rumah Sakit Muhammadiyah. Namun kapasitas baik kompetensi personal, kelembagaan maupun kompetensi manajerial masih tidak merata, walaupun jumlah DMC tidak kurang dari 40 Rumah Sakit, sebagai anggota kluster kesehatan dengan kekuatan terbesar.

Program pelatihan relawan secara praksis ada sebagai berikut :

- a. Latihan gabungan pada 29 Juni 2011 di Lanud AL Juanda Surabaya diikuti oleh relawan Disaster Medic Commite dan SAR .
- b. Latihan Gabungan dan Jambore Nasional Relawan pada November 2013 di Bantul Yogyakarta, diikuti oleh relawan SAR, Medis dan Psikososial,
- c. Diklat SAR Muhammadiyah oleh LPB PP Muh tahun 2012 di lereng Merapi dengan peserta dari DIY,
- d. Diklat SAR Muhammadiyah Jawa Tengah dilakukan oleh LPB Jawa Tengah dengan strata Dasar, Madya dan Purna yang dilakukan kontinyu bersama LPB PDM se Jateng sejak tahun 2010 – 2014 .
 - Pendidikan dan Pelatihan SAR (Search And Rescue) tingkat Dasar di Jawa Tengah diselenggarakan sebanyak 8 kali sejak tahun 2010 dan berakhir tahun 2013. Jumlah alumni Diklat SAR Dasar mencapai 275 orang. Beberapa

LPB P DM yang telah sukses menjalankan kegiatan Diklat SAR tingkat Dasar antara lain : Banyumas, Pematang, Klaten, Kendal, Karanganyar, Surakarta, dan Sukoharjo .

- Pendidikan dan Pelatihan SAR (*Search And Rescue*) tingkat lanjut (madya) di Jawa Tengah jumlah alumni Madya mencapai 112 orang. Diklat Madya telah diselenggarakan sebanyak 4 kali.
 - Diklat Purna sudah diselenggarakan 2 kali, jumlah alumni Purna mencapai 30 orang
- d. Diklat SAR Medis dilakukan oleh LPB PWM Jatim pada Februari 2013 di ngantang Malang ,
 - e. Diklat SAR Muhammadiyah LPB DKI diselenggarakan bersama LPB PWM Jateng,
 - f. Diklat SAR Muhammadiyah DIY diselenggarakan oleh LPB PWM DIY, Oktober 2014, Diklat SAR LPB PDM Kota Makassar 2012
 - g. Pelatihan Disaster Medic Commite diselenggarakan oleh RS Muhammadiyah secara mandiri (data belum terekap),
 - h. Latihan Gabungan Relawan LPB PWM Jateng 2012 dan 2014,
 - i. Diklat Relawan Penanggulangan Bencana di wilayah Jatim (terekap LPB PDM Surabaya, Mei 2014, yang lain belum terekap),
 - j. Pelatihan Relawan Penanggulangan Bencana PDM Garut (2012),
 - k. Fasilitasi pembentukan Komunitas Relawan Muhammadiyah di Yogyakarta, Jakarta, Maluku.
 - l. Fasilitasi pembentukan komunitas relawan psikologi di F Psi UAD (2013).
 - m. pelatihan manajemen Posko Tanggap Darurat di LPB PWM Sulawesi Utara (2013).
 - n. Pelatihan Relawan LPB PWM Sulawesi Utara (2014)
 - o. Pelatihan Kesiapsiagaan dan Latihan Gabungan LPB PWM DKI, Januari 2015.

- p. Pelatihan Kesiapsiagaan dan Latihan Gabungan LPB PWM Jawa Barat , Februari 2015.
- q. Pelatihan Kesiapsiagaan dan Latihan Gabungan LPB PWM DIY, Februari – Maret 2015.
- r. Latihan Gabungan Relawan Jawa Timur, Februari 2015.
- s. Pelatihan Kesiapsiagaan dan Latihan Gabungan Relawan Sulawesi Selatan, Februari – Maret 2015
- t. LPB PWM Jateng mengembangkan pelatihan Psikososial bersama PW NA (Pimpinan Wilayah Nasyiatul Aisyiyah) Jateng. Jumlah peserta yang terlibat dalam diklat psikososial mencapai 40 orang yang berasal dari pengurus N A dan pengurus LPB Daerah di Jawa Tengah.
- u. LPB PWM Jateng mengadakan pelatihan sertifikasi selam bekerja sama dengan POSSI Jateng yang di ikuti oleh 7 peserta dari LPB daerah di laksanakan tahun 2014

2. **Penyusunan Standar Pengelolaan Posko**

Standar pengelolaan posko memerlukan proses bertahap dalam penyusunannya, diawali dengan melakukan kajian pada dokumen yang disiapkan oleh tim MDMC periode 2007 – 2010, kajian komparasi dengan dokumen yang diterbitkan oleh BNPB mengenai Sistem Komando Operasi Tanggap Darurat dan kemudian dilakukan kajian berdasarkan pengalaman tim Muhammadiyah sejak penanganan Tsunami Aceh 2004, Gempa Bumi Yogyakarta 2006, Gempa Bumi Padang 2009, dan Erupsi G. Merapi 2010. Pengalaman penanganan kejadian bencana lain yang lebih mikro juga menjadi bahan kajian dalam penyusunan panduan. Proses penyusunan pada tahun 2012 berakhir dengan selesainya pembahasan dan dikukuhkan dengan penerbitan SK LPB Nomor: 008/KEP/I.17/B/2012 tentang Pedoman Penanganan Tanggap Darurat, Panduan pengelolaan logistik tanggap darurat.

Standar penyusunan posko ini terus mengalami kajian hingga akhir periode, khususnya dengan ikut sertanya delegasi Lembaga Penanggulangan Bencana PP Muhammadiyah pada pelatihan *Incident Comand System* (ICS) yang diselenggarakan BNPB pada tahun 2013. Kajian selanjutnya dilakukan pada februari – maret 2015 bersamaan dengan program *Hospital Preparedness and Community Readiness for Emergency and Disaster* (HPCRED – 2015) yang salah satu outputnya berupa modul pelatihan *Incident Comand System* (ICS) yang kemudian diadaptasi dengan istilah Sistem Pengendali Operasi (SPO).

Diharapkan dengan selesainya modul pelatihan Sistem Pengendali Operasi (SPO) akan menjembatani kendala yang dihadapi dalam penerapan Standar Pengelolaan Posko dan revisinya agar lebih operasional di lapangan.

3. **Pengadaan perlengkapan dan Peralatan komando dan relawan dalam penanganan tanggap darurat bencana :**

Pengadaan perlengkapan dan peralatan komando dilakukan secara bertahap, dimana diawal periode dilakukan karena langsung menghadapi kejadian erupsi Gunung Merapi 2010 dan LPB PP Muhammadiyah membuka Pusat Koordinasi di kantor PP Muhammadiyah, Jl Cik Di Tiro Yogyakarta. Pinjaman satu mobil dari LAZISMU yang diawal sebagai mobil komando pada kegiatan erupsi Gunung Merapi 2010 tersebut akhirnya digunakan hingga akhir periode dan sangat membantu dalam kegiatan asistensi tim tanggap darurat LPB PP Muhammadiyah.

Perlengkapan lain yang telah diadakan adalah dengan pengadaan alat komunikasi HT dan RIG HT untuk perlengkapan operasi, pengadaan 2 buah perahu karet, pengadaan kamera untuk operasional tim . Sementara telepon satelit menjadi salah satu alat yang dibeli oleh

pengurus MDMC periode sebelumnya. Perlengkapan lain yang sudah dimiliki oleh LPB PP Muhammadiyah adalah 7 set tenda rumah sakit lapangan yang merupakan hibah pemerintah australia kepada PP Muhammadiyah pasca Gempa Bumi Yogyakarta 2006, genset dan perlengkapan mesin penjernih air.

Pada tahun 2013, LPB PP Muhammadiyah mendapatkan hibah selimut dari donatur dari Singapura sebanyak 3000 buah dan pada tahun 2014 mendapat hibah dari UNICEF 1000 paket paket anak untuk pendidikan pada masa darurat, 20 paket untuk sekolah darurat dan paket permainan rekreasional.

Pada maret 2014, LPB PP Muhammadiyah juga mendapatkan 1000 paket penjernih air keluarga dari donasi Palang Merah Singapura dan Good Water Company. Pada tahun 2013 dan tahun 2014 juga didapatkan bantuan sabun cuci pakaian, sabun untuk pembersih lantai dan sabun untuk mencuci perlengkapan makan dari Yuri masing – masing sebanyak 200 paket.

Pembelajaran dari pelaksanaan program ini, berbagai lembaga percaya kepada Muhammadiyah untuk menitipkan sumberdayanya, namun sistem yang dibangun oleh Lembaga Penanggulangan Bencana PP Muhammadiyah maupun lembaga ditingkat PWM dan PDM belum mampu sepenuhnya mengelolanya. Penguatan sistem logistik baik membangun sistem maupun membangun kapasitas sumberdaya manusia menjadi agenda penting dalam upaya optimalisasi pelaksanaann program ini. Besarnya harapan masyarakat, lembaga usaha dan juga pemerintah termasuk pemerintah daerah untuk menggunakan jaringan Muhammadiyah dalam menyalurkan bantuan perlu disambut baik.

- V. Aksi Pelayanan :** Hal yang berkaitan dengan aktivitas secara langsung dan dapat dinikmati hasilnya oleh anggota Muhammadiyah dan masyarakat luas.

1. **Identifikasi resiko (database resiko dan kapasitas kebencanaan Muhammadiyah)** : Program ini terealisasi dengan penerbitan buku Potensi Muhammadiyah dan Risiko Bencana dengan menampalkan sebaran potensi amal usaha dan pimpinan Muhammadiyah Se Indonesia dengan data Indeks Risiko Bencana yang diterbitkan BNPB.

Buku yang diterbitkan tersebut diatas cukup membantu untuk menjadi dasar bagi penentuan lokasi program kerja, khususnya yang memerlukan intervensi dari Pimpinan Pusat Muhammadiyah dengan mempertimbangkan tinggi rendahnya risiko bencana dan besar – kecilnya potensi Muhammadiyah yang ada di lokasi tersebut.

Database tersebut kemudian dibantu dengan data pesebaran Pimpinan Cabang Muhammadiyah dan Pimpinan Daerah Muhammadiyah yang diterbitkan oleh Lembaga Pengembangan Cabang dan Ranting.

Persebaran potensi Muhammadiyah yang nyaris tersebar diseluruh Indonesia tersebut memiliki arti :

- jaringan Muhammadiyah adalah bagian dari KAPASITAS bangsa menghadapi bencana yang mendukung sistem penanggulangan bencana di seluruh daerah
- jaringan Muhammadiyah adalah bagian dari KERENTANAN bangsa yang juga menjadi bagian cukup besar yang terancam bencana di seluruh daerah di Indonesia.

2. **Pengkajian kerentanan dan dampak dengan menguatkan 6 pusat studi bencana** : Pusat Studi Bencana Perguruan Tinggi Muhammadiyah berdiri di :

- (1) Univ Muh Yogyakarta,
- (2) Univ Ahmad dahlan,
- (3) Univ Muhammadiyah Bengkulu,
- (4) Univ Muhammadiyah Purwokerto ,
- (5) Univ Muhammadiyah Surakarta (prodi Pend. Geografi),
- (6) Univ Muhammadiyah Sumatera Utara (inisiasi).

3. **Perencanaan dan pelaksanaan mitigasi struktural pada aset muhammadiyah** : belum dilaksanakan, masih dalam proses penunjukan Tim dan Penyusunan Kerangka Acuan kegiatan.
4. **Menyusun dan melaksanakan rencana kontijensi pada setiap kasus bencana** : secara internal telah dilakukan inisiasi untuk membangun kontijensi internal Jaringan Muhammadiyah untuk menghadapi banjir bengawan solo dengan workshop kontijensi pada tahun 2011 di Univ Muhammadiyah Surakarta.
5. **Penanganan Tanggap Darurat sesuai skala bencana dan kapasitas Muhammadiyah Lokal** : Kegiatan ini dirangkai dengan kegiatan pemulihan yang paling banyak dilakukan dalam kurun waktu 2010 – 2014 dengan perincian sebagai berikut :
 - a. **Tahun 2010** : Erupsi G. Sinabung, Erupsi G. Merapi, Banjir Wasior, Tsunami Mentawai, Erupsi G. Bromo
 - b. **Tahun 2011** : Erupsi G. Merapi, Banjir Tangse – Pidie – Aceh, Banjir Garut Selatan, Gas Beracun Dieng, Erupsi G. Lokon, Banjir Pesisir Selatan – Sumbar, Erupsi G. Gamalama Maluku Utara, Banjir Pati – Jateng, Banjir-Longsor Wonosobo – Jateng,
 - c. **Tahun 2012** : Banjir Bengawan Solo, Banjir Lombok Timur, Longsor Temanggung, Banjir Kota Padang, Banjir Bandang Kota Ambon, Banjir Bandang Pulau Seram, Gempa Sigi Sulteng, Banjir Parigi Sulteng, Gempa Bumi Bogor, Konflik Sosial – Balinuraga – Lampung, Banjir Singkil – Aceh, Pengungsi Rohingya – Medan, Banjir Soreang – bandung, Banjir Barito Utara – Kalimantan Tengah,
 - d. **Tahun 2013** : Banjir Maros – Bonep-Pangkep Sulsel, Banjir Jakarta, Erupsi Lokon, Banjir Minahasa, Erupsi G. Rokatenda NTT, Banjir Manado, Banjir Sampang Madura, Gempa Dieng, Tanah Longsor – Tanah bergerak Cigintung Majalengka, Pendampungan

Pengungsi Korban Konflik Sampang – di Sidoarjo, Gempa Lombok Utara, Gempa Aceh Tengah, Banjir Sulawesi Tenggara, Banjir bendungan Way Ela Ambon, Erupsi G. Rokatenda NTT, Erupsi G. Sinabung Karo, Banjir Purworejo, Banjir Jawa Timur (Bojonegoro, Tuban, Lamongan, Gresik, Surabaya)

Misi Luar Negeri : Respon Baday Hayan Filipina

- e. **Tahun 2014** : Banjir Jakarta, Banjir Jawa Barat (Bekasi, Subang, Karawang, Indramayu), Banjir Jawa Tengah (Pemalang, Pekalongan, Kendal, Kudus, Demak, Jepara, Pati), Banjir Bandang Manado, Erupsi G. Sinabung, Banjir Aceh, Tanah longsor Banjarnegara, Banjir Baleendah Bandung Barat.
 - f. **Tahun 2015** : Rehabilitasi Longsor Banjarnegara, Banjir Indramayu.
 - g. Misi Luar Negeri : Respon Gempa Nepal
6. **Penyusunan Rencana Aksi Rehabilitasi – Rekonstruksi Muhammadiyah** : (a) Belum pernah dilakukan karena pertimbangan tidak ada bencana kurun 2010–2014 yang membutuhkan upaya masif di internal Muhammadiyah untuk melakukan Rehabilitasi Rekonstruksi. (b) penyusunan buku panduan penyusuna rencana aksi belum berjalan.

D. PROBLEMATIKA

Pelaksanaan program kerja Lembaga Penanggulangan Bencana Pimpinan Pusat Muhammadiyah pada periode 2010 – 2015 menghadapi berbagai tantangan baik pada sisi konseptual, organisasi maupun pada sisi sumberdaya dan operasional. Tantangan yang dihadapi sebagai berikut :

- a. Secara konseptual program Penanggulangan Bencana di awal periode masih mencari bentuk untuk mengintegrasikan konsep kesejarahan yang identik dengan konsep Penolong Kesengsaraan Oemoem, spirit ideologi mengenai tafsir Al Maun dengan konvensi yang berlaku secara internasional

seperti Kode Perilaku Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional, Hukum Humaniter Internasional, hingga kesepakatan Internasional mengenai Pengurangan Risiko Bencana (Hygo Framework for Action) dan terbitnya Undang – Undang Penanggulangan Bencana no 24 tahun 2007. Tidak adanya konsep yang

- b. Secara organisatoris, lembaga penanggulangan bencana pada awal periode sangat terbantu dengan konsep keorganisasian yang disiapkan oleh tim Pusat Penanggulangan Bencana Majelis Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat (2005 – 2010). Namun konsep ini memerlukan proses untuk dilakukan kajian mengingat begitu LPB PP Muh dibentuk langsung menghadapi kejadian penanggulangan bencana dengan skala nasional. Setelah ditetapkan panduannyapun, hambatan pelaksanaan di tingkat Pimpinan Wilayah dan Pimpinan Daerah tetap dihadapi. Mengingat kegiatan penanggulangan bencana masih belum dianggap oleh pimpinan Wilayah dan Pimpinan Daerah Muhammadiyah sebagai kegiatan yang penting dilakukan, dilain sisi antusiasme angkatan Muda untuk terlibat dalam kegiatan tinggi sekali.
- c. Struktur organisasi LPB periode saat ini belum dapat mengakomodir kerja kemanusiaan dengan dinamika yang tinggi, sehingga tupoksi/jobdesc, pengambilan keputusan, dan pendelegasian wewenang belum berjalan dan terdistribusi dengan baik. Struktur organisasi LPB periode ini belum memberikan ruang yang cukup bagi masing-masing bidang/divisi dalam pengambilan keputusan terkait program prioritas.
- d. Secara manajemen jaringan, lembaga penanggulangan bencana menghadapi tantangan dengan posisi lembaga patner dalam kegiatan penanggulangan bencana di tingkat nasional yang berada di Jakarta. Koordinasi yang nyaris perlu diikuti setiap pekan di Jakarta mengharuskan pengurus LPB PP Muh yang berpusat di Yogyakarta untuk bergantian ke Jakarta. Tantangan ini dihadapi dengan menambah personil pimpinan yang berdomisili di Jakarta, walaupun masih belum optimal karena sebagian kegiatan memerlukan pengambil kebijakan

- yang belum bisa didelegasikan seluruhnya dengan dengan pimpinan yang berdomisili di Jakarta.
- e. Secara manajemen sumberdaya, lembaga penanggulangan bencana menghadapi dengan belum adanya sistem pengelolaan sumberdaya penanggulangan bencana yang masuk dalam sistem Muhammadiyah. Melimpahnya sumberdaya relawan dan antusiasmenya masyarakat menitipkan sumbangan kepada Muhammadiyah, khususnya ketika terjadi bencana, sempat menjadi tantangan mengingat pengelolaan yang tidak dilakukan dengan full timer. Selain itu tantangan yang dihadapi adalah tidak meratanya kompetensi SDM yang ada, terlalu banyaknya SDM dengan kompetensi tingkat pelaksana dan kurangnya SDM dengan kompetensi tingkat manajerial dan pimpinan.
 - f. LPB PWM dan PDM belum optimal dalam berkomunikasi dengan BPBD di tingkat Provinsi dan Kabupaten/ Kota sehingga penguatan jaringan termasuk upaya memasukkan ide-ide Muhammadiyah dalam upaya penanggulangan bencana menjadi terhambat.
 - g. Tidak cukup banyak personil pimpinan untuk di kirim dan menjalin kerjasama dengan NGO dan aktif dalam jaringan seperti Platform Pengurangan Risiko Bencana yang berdampak pada personal yang di kirim berganti –ganti sehingga kurang fokus.
 - h. Dalam menjalin kerjasama dengan lembaga internasional yang terus membuka kesempatan baik dalam koordinasi, pelatihan maupun presenter forum internasional tidak banyak Pimpinan LPB banyak yang tidak bisa berkomunikasi secara aktif dalam bahasa inggris.
 - i. Dalam Aksi pelayanan, Lembaga Penanggulangan Bencana menghadapi beruntunnya tuntutan perlunya respon bencana nyaris di seluruh wilayah Indonesia, sementara kapasitas penanganan masih terpusat di pulau Jawa. Sehingga perlu melakukan pendekatan kepada PWM Jawa Tengah dan Jawa Timur serta amal usaha khususnya RS di pulau jawa untuk membantu pelayanan.

E. SARAN – SARAN

Belajar dari pelaksanaan program penanggulangan bencana periode 2010 – 2015, maka direkomendasikan saran – saran sebagai berikut :

- a. Dengan terbitnya Fikih Kebencanaan secara operasional memerlukan kurikulum pelatihannya bagi pelaku penanggulangan bencana di Muhammadiyah, periode kedepan perlu disusun sehingga bisa menjadi panduan penyelenggaraan pelatihan baik terintegasi pada pelatihan kompetensi relawan, pelatihan manajemen penanggulangan bencana maupun pelatihan khusus.
- b. Untuk periode kedepan, bentuk Lembaga Penanggulangan Bencana perlu dipertahankan, dan tidak perlu menjadi majelis. Mengingat fungsi utamanya adalah melakukan koordinasi pelaksanaan program penanggulangan bencana dimana sumberdayanya ada di majelis, lembaga, amal usaha dan organisasi otonom yang ada.
- c. Program tanggap darurat berjalan cukup efektif dengan mengerakkan sumberdaya persyarikatan, namun periode kedepan perlu ada koordinasi dan sinergi lintas Majelis dan Lembaga untuk optimalisasi kegiatan penanggulangan bencana.
- d. Periode berikutnya di awal kepemimpinan perlu menyusun perangkat lunak tata kelola kelembagaan LPB yang meliputi Struktur dan sistem komando Organisasi tingkat Nasional dan Wilayah, penyusunan Prosedur Standar Pengelolaan Keuangan, Panduan Mekanisme Fundraising, Panduan Pengelolaan Informasi dan pengetahuan, serta pembahasan Indikator capaian program kerja.
- e. Perlu melakukan peningkatan dan menerapkan sistem keorganisasian dan kepemimpinan LPB di Pusat, Wilayah, dan Daerah yang transformatif untuk perubahan masa depan dengan berorientasi pada ketangguhan bencana.
- f. Perlu melakukan pemerataan dan peningkatan kapasitas pengurus dan calon pengurus LPB di tingkat Wilayah, Daerah, dan Cabang sebagai penggerak ketangguhan di tingkat basis.

- g. Periode berikutnya perlu melakukan workshop pembuatan konsep dan roadmap jama'ah tangguh bencana dengan Perguruan Tinggi Muhammadiyah, Majelis Tabligh dan Lembaga Pengembangan Cabang dan Ranting.

F. PENUTUP

Laporan ini disusun dan disampaikan berdasarkan kesepakatan Rapat Kerja Pimpinan Lembaga Penanggulangan Bencana Pimpinan Pusat Muhammadiyah di Yogyakarta, 10 April 2015. Laporan disusun sebagai pertanggungjawaban dari amanah Mukhtamar Muhammadiyah tahun 2010 sebagai bahan evaluasi untuk Mukhtamar Muhammadiyah 2015 dan dasar pembelajaran untuk penyusunan program 2015-2010.

Yogyakarta, 11 April 2015

LEMBAGA PENANGGULANGAN BENCANA
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

Ketua,

Sekretaris,



H. Budi Setiawan, S.T.

Arif Nur Kholis

**MATRIK PELAKSANAAN KEGIATAN
LEMBAGA PENANGGULANGAN BENCANA PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
PERIODE 2010-2015**

**Disampaikan pada Muktamar Muhammadiyah ke-47
Makassar, 18 s.d. 22 Syawal 1436 H / 3 s.d. 7 Agustus 2015 M**

CIRI PENGEMBANGAN : Sistem Gerakan
ASPEK : Menguatkan Sistem Gerakan yang maju, profesional dan modern

No	Program Pengembangan	No	Kegiatan	Indikator	Waktu Pelaksanaan	Partisipan	Evaluasi Kegiatan	Evaluasi Program
A	Mengembangkan kesadaran bencana di lingkungan Muhammadiyah, kampanye kesadaran menghadapi bencana di masyarakat, advokasi sistem penanggulangan bencana, dan usaha usaha lain dalam program rehabilitasi pasca tanggap darurat yang tersistem dengan program dan prinsip-prinsip gerakan Muhammadiyah.	1	Pengkajian Teologi Bencana	Tersusun buku Teologi Bencana	November 2014 – Juni 2015	Tim Penulis dari Majelis Tarjih dan LPB	100 %	100 %
		2	Mengkaji Himpunan Putusan Tarjih dan Pedoman Hidup Islami untuk Panduan Korban dan Relawan Bencana	Tersusunnya buku Panduan Kehidupan Islami Korban dan relawan bencana	November 2014 – Juni 2015	Tim Penulis dari Majelis Tarjih dan LPB	100 %	

CIRI PENGEMBANGAN : Organisasi dan Kepemimpinan

ASPEK : Menguatkan sistem manajemen organisasi Muhammadiyah yang dinamis dan produktif

No	Program Pengembangan	No	Kegiatan	Indikator	Waktu Pelaksanaan	Partisipan	Evaluasi Kegiatan	Evaluasi Program
A	Meningkatkan dan mengoptimalkan sistem penanganan bencana dalam bentuk jejaring simpul-simpul tanggap darurat, rehabilitasi bencana di lingkungan Muhammadiyah dalam penanganan bencana; peningkatan kapasitas kader, relawan, dan pengelola penanganan bencana	1	Rapat Kerja Nasional	Tersosialisasinya Program LPB	Juni 2011 Desember 2015	Tim Penulis dari Majelis Tarjih dan LPB	100 %	50 %
		2	Penyusunan Panduan Bangunan dgn wawasan Pengurangan Resiko Bencana untuk aset Muhammadiyah	Tersusun Panduan Mitigasi pada aset Muhammadiyah	Agustus 2014	Pengurus LPB PP Muh	30%	
		3	Pengadaan Pusat Logistik	Tersedianya 3 pusat logistik di Jakarta, Yogyakarta dan Surabaya	Januari 2012 – desember 2014	Pengurus LPB PP dan Staf Kantor	30 %	
		4	Penyusunan dan Sosialisasi Standar	Tersedianya form dan software standar assessment yang	Maret 2012	Pengurus LPB PP Muh	100 %	

B	Mengembangkan kesadaran bencana di lingkungan Muhammadiyah, kampanye kesadaran menghadapi bencana di masyarakat, advokasi sistem penanggulangan bencana, dan usaha usaha lain dalam program rehabilitasi pasca tanggap darurat yang tersistem dengan program dan prinsip-prinsip gerakan Muhammadiyah.	1	Pelatihan Penanggulangan Bencana	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Penanggulangan Bencana	Mei 2014	LPB PP Mluh	100 %	80%
			Membuat laporan penerimaan dan penggunaan dana kepada publik melalui media massa, website, forum dan juga membentuk forum donatur baik dari kalangan personal, swasta dalam/luar negeri maupun negara donor	Masyarakat/swasta Nasional/Internasional mempercayakan sumbangan, baik untuk mitigasi dan kesiapsiagaan, tanggap darurat, maupun rehabilitasi kepada LPB	Agustus 2010 – Agustus 2015	Pengurus dan Sekretariat LPB PP	100 %	80%
		2	Aktif berkomunikasi dan mengupayakan kesepakatan kerjasama	Terjaga dan Terbangunnya kesepakatan dengan pemerintah dan lembaga humanitarian lain	Agustus 2010 – Agustus 2015	Pengurus LPB PP	100 %	

CIRI PENGEMBANGAN

: Sumberdaya

ASPEK

: Terlaksananya pembinaan, pengembangan dan pemberdayaan anggota, kader, pimpinan dan simpatisan

No	Program Pengembangan	No	Kegiatan	Indikator	Waktu Pelaksanaan	Partisipan	Evaluasi Kegiatan	Evaluasi Program
A	Meningkatkan dan mengoptimalkan sistem penanggulangan bencana dalam bentuk jejaring simul-simpul tanggap darurat, rehabilitasi bencana di lingkungan Muhammadiyah dalam penanggulangan bencana; peningkatan kapasitas kader, relawan, dan pengelola penanggulangan bencana.	1	Membentuk dan melatih relawan MDMC	Terbentuknya tim relawan inti dari kompetensi medis, psikososial, logistik, infokom, assessment, manajemen posko dan berbagai kompetensi lain yang diperlukan	Juni 2014 – Desember 2015	Pengurus LPB PP, LPB PWM, LPB PDM, MPKU, Rumah Sakit Muhammadiyah/ Aisyiyah	100 %	100 %
		2	Penyusunan standar pengelolaan posko	Pengadaan perlengkapan dan peralatan komando dan relawan dalam penanganan tanggap darurat bencana	Januari 2013	Pengurus LPB PP, PB PWM Se Jawa, LAZISMU	100 %	

CIRI PENGEMBANGAN : Aksi Pelayanan

ASPEK : Terlaksananya fungsi-fungsi pelayanan dan aksi peran Muhammadiyah di lingkungannya

No	Program Pengembangan	No	Kegiatan	Indikator	Waktu Pelaksanaan	Partisipan	Evaluasi Kegiatan	Evaluasi Program
A	Mengembangkan kesadaran bencana di lingkungan Muhammadiyah, kampanye kesadaran menghadapi bencana di masyarakat, advokasi sistem penanggulangan bencana, dan usaha usaha lain dalam program rehabilitasi pasca tanggap darurat yang tersistem dengan program dan prinsip-prinsip gerakan Muhammadiyah.	1	Identifikasi resiko (database resiko dan kapasitas kebencanaan Muhammadiyah)	Tersusunnya database umum resiko bencana dan kapasitas kebencanaan Muhammadiyah	Juni 2011	Pengurus LPB PP Muh	100 %	60 %
		2	Pengkajian kerentanan dan dampak (penelitian, assessment, mengembankan pusat studi bencana)	Optimalisasi peran 2 Pusat Studi Bencana PTM dan Pembentukan 6 Pusat Studi Bencana di PTM yang belum terbentuk	Juni 2011- Desember 2015	Pengurus LPB PP, LPB PWM, PTM dan Pusat Studi Bencana di PTM	80 %	
		3	Perencanaan dan pelaksanaan mitigasi	Tersusun rencana dan organisasi mitigasi bencana	Januari 2013	Pengurus LPB PP, LPB PWM, RS Muhammadiyah/	30 %	

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM

**LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAQ DAN
SHADAQAH**

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM KERJA LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAQ DAN SHADAQAH PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

Trensains (Pesantren Sains), dirintis LAZISMU sebagai upaya mencetak sumberdaya saintis qurani yang memotivasi setiap siswanya mampu menjawab tantangan zaman, fenomena alam dan menyingkap pengetahuan quran menjadi ilmu-ilmu terapan. SMA Trensains Muhammadiyah - Sragen adalah inovasi pendidikan dengan keunggulan sains qurani dengan bahasa pengantar Inggris dan Arab. Para siswanya disiapkan untuk berani dan mampu berkompetisi dalam berbagai kejuaraan sains, serta lulusannya bisa mengisi bangku kuliah ilmu-ilmu murni dan terapan di kampus terkemuka, baik di dalam dan luar negeri. Sementara, TK Trensains Aisyiah - Legoso disiapkan untuk membekali anak usia dini dengan kecerdasan menangkap gejala alam, hafalan shalat, doa dan ayat quran.

Tani Bangkit digiatkan LAZISMU bersama MPM sebagai gerakan pemberdayaan masyarakat tani dengan meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil produksi melalui sistem pertanian yang ramah lingkungan. Misi gerakan ini adalah mewujudkan kedaulatan pangan melalui penguasaan hulu hingga hilir. Ada 5 **Pusdiklat Pertanian Terpadu Muhammadiyah** yang telah dikembangkan sebagai tempat belajar cara bertani ramah lingkungan bagi masyarakat. Di Tulehu, Pusdiklat Pertanian Terpadu Muhammadiyah yang jauh dari perkampungan, telah dibangun pembangkit listrik tenaga matahari untuk pengairan, penerangan, komunikasi dan kebutuhan hidup lainnya. Juga sedang disiapkan pembangkit energi biogas dari kotoran sapi.

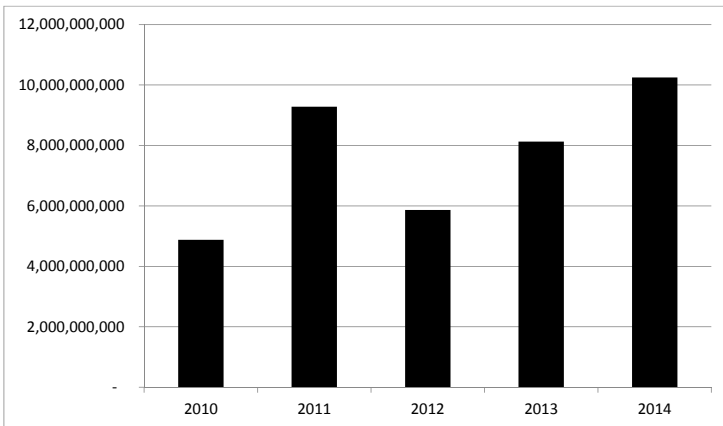
~ ~ ~

A. PENDAHULUAN

LAZISMU merupakan lembaga zakat nasional yang didirikan Pimpinan Pusat Muhammadiyah guna berkhidmat dalam menghimpun, mengelola, mendistribusi dan mendayagunakan dana zakat, infaq, shadaqah dan berbagai bentuk kedermawanan dari individu maupun lembaga demi terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

Berdirinya LAZISMU dimaksudkan sebagai institusi pengelola zakat dengan manajemen modern yang dapat menghantarkan zakat menjadi bagian dari penyelesaian masalah (*problem solver*) kondisi kebangsaan yang terus berkembang. Dengan budaya kerja amanah, professional dan transparan, LAZISMU berupaya mengembangkan diri menjadi Lembaga Zakat terpercaya. Seiring waktu, kepercayaan publik semakin menguat. Dengan semangat kreatif, inovatif dan produktif, LAZISMU mengembangkan program-program pendayagunaan yang mampu menjawab tantangan perubahan dan problem sosial masyarakat yang semakin kompleks.

Capaian penghimpunan melalui rangkaian kegiatan amil dan realisasi program LAZISMU pada tahun 2010 sebesar Rp.5,24 milyar, tahun 2011 sebesar Rp. 9,2 milyar, tahun 2012 sebesar Rp. 5,9 milyar, tahun 2013 sebesar Rp 8,4 milyar dan tahun 2014 sebesar Rp. 10,25 milyar.



Dari tahun 2010 hingga triwulan pertama tahun 2015, sudah terregistrasi sebanyak 130 jejaring LAZISMU yang terdiri dari 17 provinsi, 104 kabupaten/kota dan 9 amal usaha. LAZISMU juga telah berdiri eksis di Malaysia (My LAZISMU) dan di Taiwan (LAZISMU Taiwan). Kemampuan penggalangan ZIS jejaring LAZISMU di daerah sangat beragam, mulai Rp 150 juta hingga Rp 5 milyar. Lebih dari Rp 85 milyar dana dalam naungan LAZISMU yang dapat di mendukung gerak langkah Muhammadiyah di tahun 2015.

Setelah memperoleh penghargaan IMZ Award 2010 kategori *“Best Media and Publication Development”*, LAZISMU juga memperoleh penghargaan MURI untuk rekor Kurban 1433H/2012M.

Susunan Badan Pengurus LAZISMU:

Ketua : Drs. H. Hajriyanto Y. Thohari, MA
Wakil Ketua : H. Syafrudding Anhar, SE, MM
Drs. H. Irsyadul Halim
Sekertaris : Ahmad Imam Mujadid Rais, Sip, MA

Susunan Badan Pelaksana LAZISMU:

Direktur Utama : M. Khoirul Muttaqin
Direktur Fundraising dan Marketing : Nanang Qodir
Direktur Keuangan dan Administrasi : Upik Rahmawati
Direktur Pengembangan Program : Hari Eko Purwanto
Keseekretariatan & Jejaring : Edi Suryanto
Manager Marcomm : Adi Rosadi
Manager Publishing : Nazhori Author
Manager Program : Tatang Ruchiyat
Staf Finance : Rif’atul Mahmudah
Staf Administrasi : Risyah Umami
Staf Customer Care : Putri Restu Pratiwi
Winarsih
Staf Umum : Rudi Susanto

Perwakilan Yogyakarta:

Area Manager	: Sigit Nugroho
Staf Marketing	: M. Saleh al-Farabi
Staf Keuangan	: Muflihah

B. PROGRAM KERJA

Rencana strategis:

Terciptanya kehidupan sosial ekonomi umat yang berkualitas sebagai benteng atas problem kemiskinan, keterbelakangan, dan kebodohan pada masyarakat melalui berbagai program yang dikembangkan Muhammadiyah.

Kebijakan Program:

1. Prioritas penerima manfaat adalah kelompok fakir, miskin dan fisabilillah.
2. Pendistribusian ZIS dilakukan secara terprogram (terencana dan terukur) sesuai core gerakan Muhammadiyah, yakni: pendidikan, ekonomi, dan sosial-dakwah.
3. Melakukan sinergi dengan majelis, lembaga, ortom dan amal-usaha Muhammadiyah dalam merealisasikan program.
4. Melakukan sinergi dengan institusi dan komunitas diluar Muhammadiyah untuk memperluas domain dakwah sekaligus meningkatkan *awareness public* kepada persyarikatan.
5. Meminimalisir bantuan karitas kecuali bersifat darurat seperti di kawasan timur Indonesia, daerah yang terpapar bencana dan upaya-upaya penyelamatan.
6. Intermediasi bagi setiap usaha yang *menciptakan kondisi dan faktor-faktor pendukung bagi terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya*. [Visi Muhammadiyah 2025
7. Memobilisasi pelembagaan gerakan ZIS di seluruh struktur Muhammadiyah dan amal usaha.

Adapun program-program LAZISMU dalam pemanfaatan ZIS sebagai berikut:

PROGRAM PENDAYAGUNAAN

A. Pemberdayaan Ekonomi

1. *Microfinance Development*

Untuk memaksimalkan kerjasama bersama Majelis Ekonomi PP Muhammadiyah dalam pengembangan lembaga pembiayaan mikro di lingkungan persyarikatan, LAZISMU Pusat mendelegasikan LAZISMU di tingkat daerah untuk menginisiasi dan menyalurkan penyertaan modal usaha melalui BMT/BTM. Kerjasama dengan Kementerian Koperasi dan UKM dilakukan sebagai upaya peningkatan kapasitas lembaga pembiayaan kecil dan menengah di lingkungan persyarikatan.

2. *BUEKA (Bina Usaha Ekonomi Keluarga)*

Program pemberdayaan ekonomi perempuan dalam bentuk pelatihan dan pengguliran modal melalui kelompok-kelompok usaha yang diorganisir Majelis Ekonomi PP Aisyiah.

3. *YES (Youth Entrepreneurship)*

Program ini ditujukan untuk pembibitan wirausaha muda dalam bentuk pelatihan, workshop dan modal usaha dibawah binaan Majelis Ekonomi PP Muhammadiyah. Dan outputnya melahirkan komunitas baru bernama Wiramuda Indonesia.

4. *Kampoeng Creative*

Program pemberdayaan ekonomi perempuan dalam bentuk pelatihan dan pengguliran modal melalui kelompok-kelompok usaha yang diorganisir Majelis Ekonomi PP Aisyiah.

5. *Tani Bangkit*

Pemberdayaan petani dan peternak melalui sistem pengelolaan pertanian terpadu dalam bentuk bantuan pelatihan, sarana prasarana, bibit dan hewan. Sebagai mitra strategis, MPM PP Muhammadiyah juga melakukan advokasi pasca panen.

6. ***Peternakan Masyarakat Mandiri***

Pemberdayaan petani dan peternak melalui sistem pengelolaan pertanian terpadu dalam bentuk bantuan pelatihan, sarana prasarana, bibit dan hewan. Sebagai mitra strategis, MPM PP Muhammadiyah juga melakukan advokasi pasca panen. Output program ini disamping untuk memenuhi kebutuhan pupuk pertanian, stok hewan qurban dan aqiqah juga dimanfaatkan untuk energy biogas.

B. Pengembangan Sumber Daya Insani

1. ***Integrated Development Education***

Program bantuan pendidikan dengan pengembangan terintegrasi pada kurikulum sekolah sebagai satu keunggulan. Melalui program ini, berdiri sekolah Trensains dan sekolah Kreatif.

2. ***Bakti Pelajar Untuk Negeri***

Program pendirian dan pembiakan Rumah Baca dan penggalangan dukungan “*dari pelajar, untuk pelajar dan oleh pelajar*”. Program yang diselenggarakan bersama PP IPM ini juga dikembangkan untuk bantuan biaya pendidikan bagi para para kader potensial dan siswa kurang mampu.

3. ***Save Our School***

Program pengembangan sekolah terutama dalam pemberian dukungan sarana-prasarana sebagai upaya penyelamatan, daerah yang terpapar bencana atau timur Indonesia.

4. ***My_Ortu***

Program bantuan pembiayaan pendidikan anak-anak yatim dan keluarga kurang mampu berbasis orang tua asuh.

5. ***Kado Pak Kumis***

Kegiatan pemberian bantuan paket-paket pendidikan (*school kits*) bagi pelajar dari keluarga kurang mampu di daerah pedalaman dan kawasan “Pak Kumis” (padat penduduk, kumuh dan miskin).

6. ***1000 Sarjana***

Program beasiswa S1 dan S2 bagi para kader-kader pilihan/potensial dan generasi berprestasi. Direkomendasikan hanya di PTM atau PTN/PTS unggulan.

C. **Sosial-dakwah**

1. ***Penanggulangan Bencana***

Penanganan bencana secara terpadu melalui mitigasi, kesiapsiagaan, tanggap darurat, *recovery*, rehabilitasi dan rekonstruksi. Sinergi strategis bersama LPB/MDMC PP Muhammadiyah juga banyak mengaktivasi kembali semangat kerelawanan, kedermawanan dan kemuhammadiyah di kalangan muda dan kelompok profesi.

2. ***Komunitas Hati***

Bekerjasama dengan MTDK dan para da’i Muhammadiyah, LAZISMU memberikan layanan pembinaan moral, mental dan spiritual yang dikemas dalam bentuk pengajian perkantoran atau komunitas di perkotaan. Kegiatan ini juga ditujukan untuk mengedukasi masyarakat yang mampu memiliki jiwa berkelimpahan dan gemar memberi.

3. ***Da’i Mandiri***

Program pendistribusian da’i-da’i di daerah pedalaman atau kawasan terasing dengan dibekali ketrampilan dan modal usaha. Program ini diselenggarakan atas kerjasama dengan MTDK dan Majelis Ekonomi.

4. **Sosialisasi Imsakiyah dan Penyelenggaraan Shalat Ied**
Untuk mensyiarkan Penerbitan dan penyebaran jadwal imsakiyah sebelum Ramadhan di Jakarta dan Yogyakarta serta seluruh daerah LAZISMU berada. Mensyiarkan kegiatan shalat Ied melalui spanduk dan media sosial.
5. **Reformasi Lagu Anak**
Program edukasi cipta dan produksi lagu-lagu anak Islami melalui pengorganisasian LSBO PP Muhammadiyah. Program ini ditujukan bagi pembentukan karakter dan penanaman akhlaq melalui lagu.
6. **Back to Masjid**
Program pengembangan fungsi masjid sebagai sentra pemberdayaan, pelayanan dan kegiatan masyarakat melalui dukungan bantuan berbagai kegiatan seperti menghidupkan pengajian, mendirikan microfinance dan pelatihan/konsultasi usaha, layanan kesehatan gratis dan lainnya.
7. **Mobil Sehat**
LAZIMU bekerjasama dengan klinik Muhammadiyah daerah dalam pemberian layanan kesehatan keliling bagi masyarakat dhuafa.
8. **Children Care Indonesia**
Program pengembangan panti sebagai pusat pelayanan masyarakat dan pusat pengembangan pengasuhan anak berbasis keluarga. Mitra kerja program ini adalah MPS PP Muhammadiyah.
9. **Adventure For Humanity**
Kegiatan pendistribusian bantuan karitas seperti sembako, nutrisi, paket pendidikan dan layanan kesehatan gratis di daerah-daerah pelosok yang rawan gizi buruk di Indonesia bekerjasama dengan komunitas *off-road* dan PKU/rumah sakit Muhammadiyah.

10. *Kurban Pak Kumis*

Program rutin yang dilakukan sejak Idul Adha 2010 dengan memobilisasi pengorganisasian hingga tingkat masjid. Program ini juga meretas kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan pelebagaan program “*Peternakan Masyarakat Mandiri*”.

C. REALISASI DAN CAPAIAN PROGRAM

Realisasi dan capaian program sebagaimana terlampir.

D. LAPORAN KEUANGAN

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana
Tahun 2010 - 2014

SUMBER DANA	2010	2011	2012	2013	2014
Penerimaan Zakat	3,056,793,273	3,779,550,613	4,410,248,401	6,253,505,453	5,241,026,208
Penerimaan Infak/Shadaqah	1,049,737,636	5,113,205,021	953,532,928	1,373,677,711	3,550,328,835
Penerimaan Qurban	772,228,475	336,325,000	484,165,000	467,946,002	1,446,671,639
Penerimaan Waqaf	1,450,000	53,500,000	18,510,000	32,300,000	11,050,000
Total Penerimaan ZISWAF	4,880,209,385	9,282,580,633	5,866,456,329	8,127,429,166	10,249,076,682
Pengembalian Fii Sabilillah	40,800,000	28,857,500	24,850,000	27,348,000	14,700,000
Pengembalian Gharimin	9,475,000				
Pengembalian Pinjaman Modal Usaha	9,650,000	21,800,000		2,000,000	500,000
Penerimaan Pinjaman dari Pihak III	157,000,000	92,000,000	30,000,000	72,000,000	72,000,000
Penerimaan Bagi Hasil	90,306,234	43,973,317	37,444,237	29,604,124	202,535,901
Penerimaan Jasa Giro	31,086,155	24,654,182	23,035,068	14,700,781	19,464,194
Penerimaan Lain-lain	25,676,632				
Penerimaan Non ZISWAF	363,994,021	211,284,998	115,329,305	145,652,905	309,200,095
Total Sumber Dana	5,244,203,406	9,493,865,631	5,981,785,634	8,273,082,070	10,558,276,776
PENGUNAAN DANA					
Fakir Miskin					
Micro Economic Empowerment	441,188,400	512,610,811	155,463,000	941,540,000	409,151,800
Education Development	243,326,300	177,662,100	599,257,200	587,292,400	852,060,000
Penolong Kesengsaraan Oemoem	2,391,630,292	2,032,261,171	361,529,400	643,735,000	2,429,535,530
Social & Dakwah		348,796,566	192,564,500	1,395,275,000	268,142,250
Fii Sabilillah					
Social & Dakwah	2,015,799,143	5,915,817,692	959,600,624	1,917,997,869	1,800,800,977
Education Development	32,822,200	500,000,000			
Sosial Kemanusiaan	96,036,100				
Pusat Qurban Nusantara	1,188,008,112	648,029,600	813,037,872	882,739,000	1,452,526,498
Amil	589,659,574	780,156,380	548,884,420	607,451,624	1,111,095,310
Pengembalian Pinjaman ke Pihak Ketiga	43,000,000	86,000,000	16,000,000	39,000,000	123,000,000
Beban Dana Jasa Giro	26,527,741	28,418,699	20,291,203	16,887,389	22,561,233
Jumlah Penggunaan Dana	7,067,997,861	11,029,753,018	3,666,628,219	7,031,918,282	8,468,873,598
Surplus (Defisit)	(1,823,794,456)	(1,535,887,387)	2,315,157,416	1,241,163,789	2,089,403,178
Saldo Awal	7,555,002,601	5,731,208,145	4,195,320,758	6,510,478,174	7,751,641,962
Saldo Akhir	5,731,208,145	4,195,320,758	6,510,478,174	7,751,641,962	9,841,045,141

E. PROBLEMATIKA

1. Akselerasi pertumbuhan LAZISMU di daerah-daerah yang pesat memerlukan formulasi yang tepat agar tercipta pelembagaan pengelolaan dana umat yang amanah, profesional, transparan dan terpadu.
2. Beberapa majelis/lembaga belum bersinergi dengan kuat dengan LAZISMU menjadi tantangan bagi kami untuk terus membangun komunikasi dan kemitraan dengan seluruh majelis/lembaga, ortom dan amal usaha. Sejak 2012, LAZISMU telah menggeser paradigma kelembagaannya menjadi lembaga intermediasi sehingga memberi peluang bagi siapapun untuk bersinergi menjalankan agenda-agenda kemanusiaan, pemberdayaan dan pencerahan umat.
3. Kurangnya dukungan secara simbiosis-mutualisme dari majelis, lembaga dan ortom selama ini disebabkan oleh faktor minimnya SDM. Untuk mengatasi hal tersebut, solusi yang dapat kita jalankan adalah melalui pembentukan *program officer* atau *program executive* yang secara penuh ditugaskan membantu terselenggaranya program kemitraan antara LAZISMU bersama Majelis, Lembaga atau ortom mitra.
4. Minimnya SDM yang bersedia mengelola penuh waktu di banyak daerah menjadi tantangan dalam mobilisasi pelembagaan dan standarisasi LAZISMU di daerah.

F. REKOMENDASI RISET

Pada awal tahun 2015, LAZISMU telah menggandeng PIRAC (*Public interest research and advocacy center*) lembaga profesional dalam penelitian filantropi untuk melakukan survey pada LAZISMU dan Jejaring dengan tema “Peninjauan Keberlanjutan Organisasi LAZISMU” yang dilaksanakan pada 3 area, diantaranya adalah : DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa tengah dan Jawa Timur terdiri dari 25 LAZISMU, dengan rekomendasi hasil penelitian sebagai berikut :

Kebijakan & sistem keorganisasian:

1. Perlunya standarisasi kebijakan & mekanisme terkait:
 - kepegawaian dan perekrutan

- penyelesaian konflik
 - SOP pelayanan
 - kebijakan fundraising
2. Perlu ada perubahan bentuk organisasi dari jejaring ke struktural. Ada keseragaman dan tidak ada persepsi masing-masing di cabang. Lazismu cabang diatur oleh Lazismu pusat dan tidak diatur oleh PDM.
 3. Perlunya program unggulan dengan skala nasional dan massif.
 4. Ada divisi HRD di Lazismu di tingkatan pusat dan wilayah.
 5. Di Lazismu pusat perlu ada divisi hubungan kerjasama luar negeri.
 6. Ada usulan agar Pimpinan Pusat Muhammadiyah membuat instruksi bagi seluruh warga muhammadiyah agar berzakat di Lazismu dan melarang lembaga/majelis Muhammadiyah melakukan penarikan ZIS.
 7. Pembuatan page khusus tiap jejaring Lazismu wilayah di website Lazismu pusat
 8. Fatwa PP Muhammadiyah agar sumbangan wajib anggota Muhammadiyah dihimpun oleh lembaga Lazismu
 9. Kejelasan hubungan antar pusat dan seluruh jejaring ditegaskan dalam aturan keorganisasian.
 10. Fatwa Tarjih terkait Gerakan wajib zakat bagi warga Muhammadiyah, dan fatwa/himbauan dari pimpinan Muhammadiyah agar semua orang Muhammadiyah untuk berzakat di Lazismu.
 11. Lazismu menjadi unit usaha pengumpul zakat mandiri yang dibentuk oleh pimpinan pusat. Lazismu Pusat yang kemudian akan membentuk cabang-cabangnya di daerah. Hubungan Lazismu daerah dengan organisasi induk (PDM) hanya bersifat koordinatif.
 12. Fatwa Fiqih Zakat dari PP Muhammadiyah untuk pengelolaan dan penyaluran zakat misal untuk bencana alam, usaha, dll.
 13. Lazismu menjadi lembaga penghimpun/pengumpul ZIS, namun untuk pelaksanaan program besar/rutin akan bersinergi atau bekerjasama dengan Majelis/ortom lain di Muhammadiyah. Untuk pelaksanaan kegiatan kecil/charity bisa dilakukan oleh Lazismu sendiri.

Capacity building:

1. Pelatihan Fundraising, khususnya canvassing.
2. Pelatihan jurnalisme dan fotografi.
3. Pelatihan kepribadian/ character building.
4. Fasilitasi software database (muzakki, mustahiq, dll) dan implementasinya.
5. Pelatihan pengelolaan keuangan PSAK 109.
6. Fasilitasi untuk standar keorganisasian Lazismu.
7. Pembekalan manajemen kebencanaan.
8. Pelatihan IT keuangan online dan pengembangan website & sosmed.

G. SARAN-SARAN

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi berdampak pada sosial, ekonomi, politik dan bahkan perubahan perilaku, gaya hidup serta cara pandang masyarakat. Tahun 2015, pengguna internet di Indonesia mencapai 93,4 juta. 95 % penggunaannya memanfaatkan social media seperti facebook, twitter, Google+, Youtube, Instagram, Path dan LinkedIn. Teknologi citra seperti web, streaming dan socmed merupakan cara masyarakat modern berkomunikasi dan mengakses informasi. Bila kita meninggalkannya maka kita benar-benar akan tertinggal dan ditinggalkan.

H. PENUTUP

Demikian laporan ini dibuat, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAQ DAN SHADAQAH
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
Ketua,

ttd.

Drs. Hajriyanto Y Tohari, MA

Lampiran 2

DAFTAR JEJARING LAZISMU

NO	NAMA JEJARING	ALAMAT	KAB/KOTA	PROPINSI
1	LAZISMU ACEH	JL. KH AHMAD DAHLAN NO. 7 BANDA ACEH	BANDA ACEH	ACEH
2	LAZISMU BIREU- EN	JL. PUTRO BUNGSU NO. 2 GEU- LANGGANG BARO, KOTA JUANG	BIREUEN	ACEH
3	LAZISMU BALI	JL. PULAU SELAYAR 21 DEN- PASAR	BALI	BALI
4	LAZISMU BANTEN	GD. DAKWAH MUH. JL. KI AJU- RUM KOMPL. DEPAG NO. 002 CIPOCOK JAYA	SERANG	BANTEN
5	LAZISMU BENG- KULU	JL.SALAK RAYA NO.20 LINGKAR TIMUR	BENGKULU	BENGKULU
6	LAZISMU DI YOG- YAKARTA	JL. GEDONG KUNING NO. 130 B YOGYAKARTA 55171	YOGYAKARTA	DI YOG- YAKARTA
7	LAZISMU PKU BANTUL	JL. JEND. SUDIRMAN 124 BAN- TUL - YOGYAKARTA	YOGYAKARTA	DI YOG- YAKARTA
8	LAZISMU KOTA YOGYAKARTA	JL. SULTAN AGUNG 14	KOTA YOG- YAKARTA	DI YOG- YAKARTA
9	LAZISMU BANTUL	JL. JEND BASUKI RAHMAT NO. 6,	BANTUL 55711	DI YOG- YAKARTA
10	LAZISMU SLEMAN	JL. MAGELANG KM. 7 BARAT MASJID JOMBOR, SINDUADI MLATI POS MLATI 55284,	SLEMAN.	DI YOG- YAKARTA
11	LAZISMU KULON- PROGO	KRIYANAN WATES KULONPRO- GO 55611,	KULONPROGO	DI YOG- YAKARTA
12	LAZISMU GU- NUNGKIDUL	JL. ALUN ALUN BARAT WONO- SARI,	GUNUNGKIDUL	DI YOG- YAKARTA
13	LAZISMU DKI JAKARTA	JL. KRAMAT RAYA NO. 49	DKI JAKARTA	DKI JAKARTA
14	LAZISMU JAKAR- TA TIMUR	JL. KAYUMANIS BARAT NO. 22 MATRAMAN	JAKARTA TIMUR	DKI JAKARTA
15	LAZISMU RSIJ CEMPAKAPUTIH	JL. CEMPAKA PUTIH TENGAH I/1 JAKARTA PUSAT	JAKARTAPUSAT	DKI JAKARTA
16	LAZISMU RSIJ PONDOK KOPI	JL. RAYA PONDOK KOPI JAKAR- TA TIMUR	JAKARTATIMUR	DKI JAKARTA
17	LAZISMU RSIJ SUKAPURA	JL. TIPAR CAKUNG NO. 5 SUKA- PURA - JAKARTA UTARA	JAKARTA UTARA	DKI JAKARTA
18	LAZISMU UHAM- KA	JL. LIMAU I, II NO. 1 KEBAYO- RAN BARU	JAKARTA SE- LATAN	DKI JAKARTA
19	LAZISMU UNMUH JAKARTA	JL. KHA. DAHLAN, CIREUNDEU, CIPUTAT JAKARTA SELATAN	JAKARTA SE- LATAN	DKI JAKARTA

20	LAZISMU JAKARTA UTARA	RSIJ. JL. TIPAR CAKUNG NO. 5 SUKAPURA	JAKARTA UTARA	DKI JAKARTA
21	LAZISMU TEBO - JAMBI	MASJID TAQWA MUHAMMADIYAH, RIMBO BUJANG	KAB. TEBO	JAMBI
22	LAZISMU MUJAHIDIN	JL. SANCANG NO. 6	KOTABANDUNG	JAWA BARAT
23	LAZISMU GARUT	KOMPL. MASJID AL IHWAN, JL. PEMBANGUNAN NO. 155 TAROGONG KIDUL	GARUT	JAWA BARAT
24	LAZISMU KOTA BANDUNG	JL. KADIPATEN RAYA NO. 4-6 ANTAPANI	KOTA BANDUNG	JAWA BARAT
25	LAZISMU KOTA CIREBON	JL. PILANG RAYA NO. 09 SUKAPURA KEC.KEJAKSAN	KOTA CIREBON	JAWA BARAT
26	LAZISMU BEKASI	RUKO PERMATA BLOK A3 NO. 1 PLASA METROPOLITAN - TAMBUN	KAB. BEKASI	JAWA BARAT
27	LAZISMU JAWA BARAT	JL. SANCANG NO. 6 BANDUNG	KOTA BANDUNG	JAWA BARAT
28	LAZISMU KOTA TASIKMALAYA	GEDUNG ALMANAR. JL. K.H. ZAINAL MUSTOFA NO. 276	KOTA TASIK MALAYA	JAWA BARAT
29	LAZISMU KAB. BANDUNG	GD. MUHAMMADIYAH. JL. TERUSAN KOPO KM. 12 DEPAN BORMA, KETAPANG	KAB. BANDUNG	JAWA BARAT
30	LAZISMU CIANJUR	KOMPL. SEKOLAH ISLAM KREATIF MUHAMMADIYAH. JL. KH. ABDULLAH BIN NUH NO. 64	SAWAH GEDE, CIANJUR	JAWA BARAT
31	LAZISMU CIREBON	PD MUHAMMADIYAH CIREBON JL. TUPAREV NO. 70 CIREBON 45153	CIREBON	JAWA BARAT
32	LAZISMU DEPOK	JL. KH. M. UMAR, KUKUSAN NO. 176 BEJI DEPOK 16425	KOTA DEPOK	JAWA BARAT
33	LAZISMU RS MUH BANDUNG	JL. KHA. DAHLAN NO. 53 BANDUNG – JAWA BARAT	BANDUNG	JAWA BARAT
34	LAZISMU TASIKMALAYA	JL. RUMAH SAKIT NO. 29 TASIK MALAYA	KAB. TASIK MALAYA	JAWA BARAT
35	LAZISMU SUKAJADI	JL.SUKAJADI NO.1 BANDUNG	BANDUNG	JAWA BARAT
36	LAZISMU KOTA BOGOR	JL. MERDEKA NO. 118 KOTA BOGOR	KOTA BOGOR 16114	JAWA BARAT
37	LAZISMU KENDAL	JL. PEMUDA NO. 42, 46 KENDAL 51313	KAB. KENDAL	JAWA TENGAH
38	LAZISMU UNMUH SURAKARTA	JL. A. YANI TROMOL POS 1 PABELAN	SURAKARTA	JAWA TENGAH
39	LAZISMU WONOSOBO	JL. RSU GANG CEMARA NO. 01 A	WONOSOBO 56311	JAWA TENGAH

40	LAZISMU KOTA PEKALONGAN	JL. K.H.M. MANSYUR NO. 2	KOTA PEKALONGAN	JAWA TENGAH
41	LAZISMU BANYUMAS	GD.DAKWAH MUHAMMADIYAH, JL. DR. ANGKA NO. 1 PURWOKERTO 53115	PURWOKERTO	JAWA TENGAH
42	LAZISMU JEPARA	JL. A.R. HAKIM NO.53 JEPARA	JEPARA	JAWA TENGAH
43	LAZISMU KARANGANYAR	JL. KAPTEN MULYADI NO. 1 KARANGANYAR 57711	KARANGANYAR	JAWA TENGAH
44	LAZISMU PURBALINGGA	JL. ALUN-ALUN SELATAN NO. 2, PURBALINGGA 53313	PURBALINGGA 53313	JAWA TENGAH
45	LAZISMU KOTA SEMARANG	JL. WONODRI BARU IV NO. 19 SEMARANG SELATAN	KOTA SEMARANG	JAWA TENGAH
46	LAZISMU JAWA TENGAH	JL. SINGOSARI RAYA NO. 33 SEMARANG	JAWA TENGAH	JAWA TENGAH
47	LAZISMU SRAGEN	GD. DAKWAH MUHAMMADIYAH. JL. YOS SUDARSO NO. 6 KUTOREJO	SRAGEN	JAWA TENGAH
48	LAZISMU SOLO	BALAI MUHAMMADIYAH SURAKARTA, JL. TEUKU UMAR NO. 5 SURAKARTA	SOLO	JAWA TENGAH
49	LAZISMU PATI	JL. DR. SUSANTO NO. 27,	PATI 59111	JAWA TENGAH
50	LAZISMU SUKOHARJO	JL. DR. MUWARDI NO. 4-D (TIMUR BRI)	SUKOHARJO 57514	JAWA TENGAH
51	LAZISMU SALATIGA	JL.BRIGJEND SUDIARTO 39 KOTA SALATIGA JAWA TENGAH	SALATIGA 50712	JAWA TENGAH
52	LAZISMU BOYOLALI	JL. PANDANARAN NO. 264,	BOYOLALI 57313.	JAWA TENGAH
53	LAZISMU BREBES	JL. TRITURA NO. 37,	BREBES 52212	JAWA TENGAH
54	LAZISMU BATANG	KH. WAHID HASYIM NO. 56	BATANG	JAWA TENGAH
55	LAZISMU TEGAL	JL. AHMAD YANI KM. 2 PROCOT SLAWI,	TEGAL 52415	JAWA TENGAH
56	LAZISMU KEBUMEN	JL. A YANI NO. 83,	KEBUMEN 54311	JAWA TENGAH
57	LAZISMU SEMARANG	JL. PATTIMURA NO. 02 UNGARAN,	SEMARANG 50511	JAWA TENGAH
58	LAZISMU KOTA TEGAL	JL. KH. AHMAD DAHLAN NO.23,	TEGAL 52123	JAWA TENGAH
59	LAZISMU BANJARNEGARA	JL. RAYA KALIBENING NO. 36 KALIBENING, BANJARNEGARA	BANJARNEGARA	JAWA TENGAH

60	LAZISMU KUDUS	JL. KH. NOOR HADI NO. 32,	KUDUS 59316	JAWA TENGAH
61	LAZISMU TEMANGGUNG	JL. DR SUTOMO NO. 288	TEMANGGUNG 56212	JAWA TENGAH
62	LAZISMU PURWODADI	JL. R SUPRAPTO NO. 118,	GROBOGAN/PURWODADI 58111	JAWA TENGAH
63	LAZISMU DEMAK	MASJID DARUSSALAM JL. K. JEBAT BINTORO,	DEMAK	JAWA TENGAH
64	LAZISMU BLORA	JL. REKSODIPUTRO NO. 17,	BLORA 58215	JAWA TENGAH
65	LAZISMU PURWOREJO	JL. KHA DAHLAN NO. 3,	PURWOREJO 54111	JAWA TENGAH
66	LAZISMU WONOGIRI	JL. PELEM (CIPTO II) NO. 39 WONOGIRI,	WONOGIRI 57612	JAWA TENGAH
67	LAZISMU KOTA MAGELANG	JL. TIDAR NO. 21,	MAGELANG 56126	JAWA TENGAH
68	LAZISMU REMBANG	JL. WR SUPRATMAN NO. 36,	REMBANG 59211	JAWA TENGAH
69	LAZISMU CILACAP	JL. JEND. SUDIRMAN NO. 81	CILACAP	JAWA TENGAH
70	LAZISMU MAGELANG	JL. YOGYA KM 11 5 BABRIK,	MAGELANG 56551	JAWA TENGAH
71	LAZISMU PEMALANG	JL. DR CIPTO MANGUNKUSUMO 8,	PEMALANG 52319	JAWA TENGAH
72	LAZISMU PEKALONGAN	GD. DAKWAH MUHAMMADIYAH. JL. PAHLAWAN, GEJLIG	KAB. PEKALONGAN	JAWA TENGAH
73	LAZISMU KLATEN	JL. WIJAYA KUSUMA NO. 8,	KLATEN 57411	JAWA TENGAH
74	LAZISMU SIDOARJO	JL. MOJOPAHIT 666 B SIDOARJO	SIDOARJO	JAWA TIMUR
75	LAZISMU BANGKALAN	JL. JOKO TOLE NO 80 SOCAH BANGKALAN	BANGKALAN	JAWA TIMUR
76	LAZISMU SUMENEP	JL. URIP SUMOHARJO	SUMENEP	JAWA TIMUR
77	LAZISMU KOTA KEDIRI	PANTI ASUHAN PUTRI MUHAMMADIYAH JL. PEMUDA NO. 18	KOTA KEDIRI	JAWA TIMUR
78	LAZISMU BLITAR	JL. MALUKU NO. 55	BLITAR	JAWA TIMUR
79	LAZISMU MALANG	JL. RAYA SENGKALING 146 DAU, MALANG 65151	MALANG	JAWA TIMUR
80	LAZISMU LAMONGAN	JL. LAMONGREJO 109	LAMONGAN	JAWA TIMUR
81	LAZISMU PAMEKASAN	JL. KAMBOJA NO. 25 PAMEKASAN - MADURA	PAMEKASAN	JAWA TIMUR

82	LAZISMU KOTA PASURUAN	JL. WAHID HASYIM 202 PASURUAN 67114	PASURUAN	JAWA TIMUR
83	LAZISMU JAWA TIMUR	JL. KERTOMENANGGAL IV NO. 1 SURABAYA 60234	SURABAYA	JAWA TIMUR
84	LAZISMU KOTA MALANG	JL. GAJAYANA NO. 28 B	KOTA MALANG	JAWA TIMUR
85	LAZISMU KOTA MADIUN	JL. MASTRIB 18	MADIUN	JAWA TIMUR
86	LAZISMU BOJONEGORO	MASJID AT-TAQWA JL. TEUKU UMAR NO 48	BOJONEGORO	JAWA TIMUR
87	LAZISMU KAB. PASURUAN	JL. ARJOSARI NO. 106 KEJAPANAN	KAB. PASURUAN	JAWA TIMUR
88	LAZISMU MAGETAN	JL. SENO 199 TAMBRAN, MAGETAN 63318	MAGETAN	JAWA TIMUR
89	LAZISMU MOJOKERTO	JL. RAYA MENANGGAL 29 MOJOKERTO	MOJOKERTO	JAWA TIMUR
90	LAZISMU PACITAN	JL. K.H. HAMID DIMYATI NO. 19	PACITAN	JAWA TIMUR
91	LAZISMU TRENGGALEK	JL. SUNAN KALIJOGO NO. 1	TRENGGALEK	JAWA TIMUR
92	LAZISMU TUBAN	JL. PATTIMURA 10	TUBAN	JAWA TIMUR
93	LAZISMU KAB. BLITAR	JL. SATREAN, DESA KUNINGAN - KANIGORO	KAB. BLITAR	JAWA TIMUR
94	LAZISMU SURABAYA	GEDUNG DAKWAH MUHAMMADIYAH, JL. SUTOREJO 73-77	SURABAYA	JAWATIMUR
95	LAZISMU KOTA BATU	GD. MUHAMMADIYAH. JL. DIPONEGORO NO. 70, KEL. SISIR KEC. BATU	KOTA BATU 65314	JAWATIMUR
96	LAZISMU PONOROGO	JL. KAWUNG NO. 70 A PONOROGO JAWA TIMUR	PONOROGO	JAWATIMUR
97	LAZISMU RS MUH LAMONGAN	JL. JAKSA AGUNG SUPRAPTO LAMONGAN 62251	LAMONGAN	JAWATIMUR
98	LAZISMU BANYUWANGI	JL. ADI SUCIPTO NO. 14 (MASJID KHA. DAHLAN)	BANYUWANGI	JAWATIMUR
99	LAZISMU NGANJUK	JL. GONDOWARDOYO SH. 05 NGANJUK - JAWA TIMUR	NGANJUK	JAWATIMUR
100	LAZISMU JEMBER	JL. BONDOYUDHO NO. 7 JEMBER KPOS 68118	JEMBER	JAWATIMUR
101	LAZISMU KEDIRI	JL. SERUJI 15 GURAH, KAB. KEDIRI / JL. TEGALAN NO. 90 DS. KEC. NGASEM, KEDIRI	KEDIRI	JAWATIMUR
102	LAZISMU GRESIK	JL. JAWA NO. 30 GKB GRESIK 61151	GRESIK	JAWATIMUR

103	LAZISMU SITU-BONDO	JL. BASUKI RAHMAT NO. 221 SITUBONDO - JAWA TIMUR	SITUBONDO	JAWATIMUR
104	LAZISMU UNMUH MALANG	JL. RAYA TLOGOMAS 246 MALANG	MALANG	JAWATIMUR
105	LAZISMU PONTIANAK	PERGURUAN MUHAMMADIYAH. JL. A. YANI - PONTIANAK 78121	KOTA PONTIANAK	KALIMANTAN BARAT
106	LAZISMU KALIMANTAN SELATAN	JL. S PARMAN GG. PURNAMA NO. 1 (RSIB)	BANJARMASIN 70115	KALIMANTAN SELATAN
107	LAZISMU KOTA BANJARBARU	JL. A. YANI KM. 35 NO. 55 BANJARBARU	KOTA BANJARBARU	KALIMANTAN SELATAN
108	LAZISMU BANJAR	JL. A. YANI GG. SMA NO. 69 (AULA MASJID ALFURQON) MARTAPURA	BANJAR 70611	KALIMANTAN SELATAN
109	LAZISMU BARITO SELATAN	JL. MERDEKA RAYA BUNTOK, KOMPL. MASJID AT-TAQWA	MARTAPURA 73711	KALIMANTAN TENGAH
110	LAZISMU KALIMANTAN TIMUR	JL. GATOT SUBROTO II (SERINDIT 1) RT.25 NO. 72	SAMARINDA 75117	KALIMANTAN TIMUR
111	LAZISMU KOTA BALIKPAPAN	JL. P. ANTASARI RT. 10 NO. 130 BALIKPAPAN	KOTA BALIKPAPAN	KALIMANTAN TIMUR
112	LAZISMU KOTA BONTANG	JL. A. YANI NO. 4 BONTANG - KALIMANTAN TIMUR	KOTA BONTANG	KALIMANTAN-TIMUR
113	LAZISMU BELITUNG	JL. DEPATI GEGEDEK, TANJUNGPANDAN - BELITUNG	BELITUNG	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
114	LAZISMU KOTA BATAM	KOMPL. PUSAT DAKWAH MUHAMMADIYAH. JL. PROF. DR.HAMKA NO.3 TREMBESI, BATU AJI	KOTA BATAM	KEPULAUAN RIAU
115	LAZISMU BANDAR LAMPUNG	JL. ZAINAL ABIDIN PGR ALAM 14 BANDAR LAMPUNG 35124	KOTA BANDAR LAMPUNG	LAMPUNG
116	LAZISMU LAMPUNG	JL. KAPTEN TENDEAN NO. 07 PALAPA, BANDAR LAMPUNG	LAMPUNG	LAMPUNG
117	LAZISMU METRO	JL. KH. AHMAD DAHLAN NO. 01 KOTA METRO LAMPUNG.	METRO	LAMPUNG
118	LAZISMU PRINGSEWU	STIE MUHAMMADIYAH PRINGSEWU JL. MAKAN KH. HGOLIB NO. 112	PRINGSEWU	LAMPUNG
119	LAZISMU TANGGAMUS	JL. RAYA GISTING BAWAH, GISTING	LAMPUNG	LAMPUNG
120	LAZISMU LAMPUNG SELATAN	GEDUNG DAKWAH MUHAMMADIYAH. JL. RADEN INTAN NO. 5 SIMPANG FAJAR KALIANDA	LAMPUNG SELATAN	LAMPUNG
121	LAZISMU BIMA	JLN ANGGREK NO 2 DEPAN LU-RAH SARAE LAMA KOTA BIMA	KOTA BIMA	NUSA TENGGARA BARAT

122	LAZISMU NTB	JL. ANYELIR NO. 2-4	MATARAM 83126	NUSA TENGGARA BARAT
123	LAZISMU RIAU	JL. KH.A. DAHLAN NO. 88 PEKANBARU – RIAU 28124	RIAU	RIAU
124	LAZISMU PEKANBARU	GD. DAKWAH MUHAMMADIYAH, JL. KH.AHMAD DAHLAN NO. 86 A, SUKAJADI	PEKANBARU	RIAU
125	LAZISMU KUANTAN SINGINGI	(PP. KHA. DAHLAN) JL. BELIBIS NO. 11 KEL. SIMPANG TIGA, TELUK KUANTAN	KUANTAN SINGINGI	RIAU
126	LAZISMU MAKASSAR	JL. G. LOMPOBATTANG NO. 201 KOTA MAKASSAR	KOTA MAKASSAR	SULAWESI SELATAN
127	LAZISMU SUMATERA BARAT	AULA MASJID MUHAMMADIYAH PADANG JL. BUNDO KANDUNG NO. 1 PADANG	SUMATRA BARAT	SUMATERA BARAT
128	LAZISMU LIMA-PULUH KOTA	KOMPL. ISLAMIC CENTER MUHAMMADIYAH H. LUKMAN HARUN. SARILAMAK, HARAU	LIMA PULUH KOTA	SUMATERA BARAT
129	LAZISMU SUMATERA SELATAN	GEDUNG DAKWAH MUH JL. A. YANI 13 ULU – PALEMBANG 30263	PALEMBANG	SUMATERA SELATAN
130	LAZISMU SUMATERA UTARA	JL. SISINGAMANGARAJA NOMOR 136 MEDAN	KOTA MEDAN	SUMATERA UTARA

MATRIK PELAKSANAAN KEGIATAN
LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAQ DAN SHADAQAH PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
PERIODE 2010-2015

Disampaikan pada Muktamar Muhammadiyah ke-47
 Makassar, 18 s.d. 22 Syawal 1436 H / 3 s.d. 7 Agustus 2015 M

CIRI PENGEMBANGAN : Sistem Gerakan
ASPEK : Menguatkan Sistem Gerakan yang maju, profesional dan modern

No	Program Pengembangan	No	Kegiatan	Indikator	Waktu Pelaksanaan	Partisipan	Evaluasi Kegiatan (%)	Evaluasi Program (%)
A	Meningkatkan kualitas sumberdaya manajemen, administrasi dan pelayanan dalam menggerakkan, mengelola, dan memanfaatkan ZIS.	1	Mengembangkan SOP tata kelola LAZISMU	1. Adanya SOP pengelolaan ZIS 2. Terseleenggaranya pengelolaan ZIS sesuai SOP	2012 - Sekarang	Jejaring LAZISMU	90%	81%
		2	Mengembangkan instrumen syiar, edukasi dan layanan ZIS berbasis Teknologi Informasi dan	1. Tersedianya layanan kemudahan, keamanan dan kenyamanan pembayaran ZIS melalui i-banking, sms-banking dan paypal.	2012 - Sekarang	Konsultan ICT, Perbankan dan Pegadaian	100%	

	<p>2. Terselenggaranya sistem report transaksi bank secara online.</p> <p>3. Terselenggaranya progress kegiatan, layanan konsultasi dan laporan keuangan periodik di website.</p> <p>4. Adanya nomor layanan SMS INFO LAZISMU</p> <p>5. Tersedianya software aplikasi kalkulator zakat, baik untuk handphone maupun secara online di website.</p> <p>6. Munculnya dan tersosialisasinya berbagai inovasi baru dalam layanan konsultasi dan kemudahan pembayaran ZIS.</p>			
Komunikasi	<p>1. Terbentuknya unit kerja litbang LAZISMU</p> <p>2. Adanya riset berkelanjutan yang mendukung target perolehan ZIS.</p>	2014 - 2015	Jejaring LAZISMU, PIRAC dan LP3M-UMY	50%
3	<p>Membentuk unit kerja yang berfungsi sebagai litbang LAZISMU</p>			

CIRI PENGEMBANGAN

: Sistem Gerakan

ASPEK

: Meningkatkan sistem gerakan Muhammadiyah yang dilandasi keikhlasan dan komitmen dari seluruh anggotanya.

No	Program Pengembangan	No	Kegiatan	Indikator	Waktu Pelaksanaan	Partisipan	Evaluasi Kegiatan (%)	Evaluasi Program (%)
A	Meningkatkan kualitas sumberdaya dalam mengerjakan, pengelolaan, dan pemanfaatan ZIS	1	Mengembangkan Budaya Kerja	1. Adanya dokumen Budaya Kerja LAZISMU 2. Tersosialisasinya Budaya Kerja LAZISMU di lingkungan persyarikatan dan masyarakat. 3. Terciptanya kesadaran para pelaku LAZISMU untuk melaksanakan budaya kerja	2011	Konsultan ISO dan Jejaring LAZISMU	70%	80%
		2	Mengembangkan Kode Etik Amil	1. Adanya dokumen Kode Etik Amil 2. Tersosialisasinya dokumen Kode Etik Amil LAZISMU ke seluruh Jejaring				

CIRI PENGEMBANGAN: **Sistem Gerakan****ASPEK**: **Menguatnya pemahaman ideologi dan visi gerakan Muhammadiyah.**

No	Program Pengembangan	No	Kegiatan	Indikator	Waktu Pelaksanaan	Partisipan	Evaluasi Kegiatan (%)	Evaluasi Program (%)
A	Meningkatkan pembinaan dan jaringan lembaga-lembaga ZIS	1	Mengadakan kajian syariah "Filantropi Islam Kontemporer" bersama Dewan Syariah LAZISMU	<ol style="list-style-type: none"> Adanya dokumen kajian syariah Meningkatnya pemahaman amil LAZISMU dalam menggalang, mengelola dan mendayagunakan ZIS sesuai ketentuan syariah. Munculnya inovasi baru dalam mengembangkan sumber-sumber zakat kontemporer. 	Bulan, diterbitkan dalam rubrik "konsultasi" Majalah MATAHATI dan website lazismu.org	Jejaring LAZISMU dan masyarakat	80%	80%

CIRI PENGEMBANGAN

: Organisasi dan Kepemimpinan

ASPEK

: Menguatnya sistem manajemen organisasi Muhammadiyah yang dinamis dan produktif.

No	Program Pengembangan	No	Kegiatan	Indikator	Waktu Pelaksanaan	Partisipan	Evaluasi Kegiatan (%)	Evaluasi Program (%)
A	Meningkatkan kualitas organisasi dan manajemen dalam menggerakkan wakaf dan ZIS dengan memobilisasi seluruh potensi.	1	Koordinasi dan kerjasama lintas majelis/lembaga dalam <i>mapping</i> dan pemanfaatan wakaf dan ZIS	1. Adanya pertemuan lintas majelis/lembaga 2. Adanya dokumen kerjasama lintas majelis/lembaga.	2012 dan 2014	Majelis Wakaf, Majelis Ekonomi dan Majelis Pemeberdayaan Masyarakat	50%	65%
		2	Kerjasama lintas majelis/lembaga dalam menggerakkan wakaf tunai dan ZIS secara produktif	1. Terselenggaranya kerjasama lintas majelis/lembaga. 2. Adanya dokumentasi perencanaan dan pelaksanaan kerjasama.	2014 - Sekarang	Majelis Wakaf dan Pegadaian	80%	
B	Optimalisasi usaha-usaha penggalan, pencarian, dan pengumpulan ZIS secara lebih proaktif,	1	Penggalan data prospek muzaki/donatur kepada seluruh potensi	1. Adanya usaha-usaha proaktif para amil dalam menggalang data prospek muzaki/donatur dari seluruh potensi.	2010 - Sekarang	Seluruh amil dan relawan dalam koordinasi Costumer Care LAZISMU	80%	80%

	<p>terorganisasi, dan dikelola dengan prinsip tatakelola yang baik.</p>		<p>2. Adanya database prospek donatur.</p> <p>3. Adanya upaya-upaya proaktif para amil untuk menggalang ZIS dari seluruh potensi.</p> <p>4. Terselenggaranya pengumpulan data prospek muzaki/donatur dan penggalangan ZIS secara proaktif, terorganisasi dan dikelola dengan baik.</p>			
--	---	--	--	--	--	--

CIRI PENGEMBANGAN: **Organisasi dan Kepemimpinan****ASPEK**: **Menguatnya sistem kepemimpinan kolektif-kolegial yang transformatif**

No	Program Pengembangan	No	Kegiatan	Indikator	Waktu Pelaksanaan	Partisipan	Evaluasi Kegiatan (%)	Evaluasi Program (%)
A	Meningkatkan kualitas organisasi dan manajemen dalam mengerjakan ZIS dengan memobilisasi seluruh potensi.	1	Sosialisasi LAZISMU ke seluruh daerah dan amal usaha.	<p>1. Tersosialisasi kelembagaan dan program LAZISMU didaerah dan amal usaha.</p> <p>2. Dukungan Pimpinan Pusat hingga Ranting, amal usaha dan tokoh Muhammadiyah dalam menyebar-kuatkan (<i>endorsement</i>) LAZISMU di seluruh potensi.</p>	2010 - Sekarang	Jejaring LAZISMU, PWM, PDM, MDMC, MPM, Majelis Ekonomi, LP3M-UMY, PIRAC, Suara Muhammadiyah, Majelis MATAHATI, TvmU dan	85%	85%

B	Perluasan organisasi dan kepemimpinan	1	Fasilitasi pendirian LAZISMU daerah	<p>1. Adanya semangat merintis, mendirikan dan memajukan LAZISMU di daerah.</p> <p>2. Adanya peran aktif pimpinan daerah dan amal usaha dalam merintis, mendirikan dan memajukan LAZISMU di daerahnya.</p>	2010 - Sekarang	Jejaring LAZISMU, PWM, PDM dan Majelis/Lembaga Mitra	Jaringan TV Lokal JawaPos Group		35%	35%
---	---------------------------------------	---	-------------------------------------	--	-----------------	--	---------------------------------	--	-----	-----

CIRI PENGEMBANGAN

: Jaringan

ASPEK : Menguatnya peran dan jaringan keumatan, kebangsaan, dan kemanusiaan universal.

No	Program Pengembangan	No	Kegiatan	Indikator	Waktu Pelaksanaan	Partisipan	Evaluasi Kegiatan (%)	Evaluasi Program (%)
A	Meningkatkan kualitas sinergi	1	Berperan aktif dalam forum zakat, Filantropi-Share, dan sejenisnya.	Adanya keterlibatan aktif dalam forum-forum zakat dan kemanusiaan.	Sejak 2013	Forum Zakat, Humanitarian Forum Indonesia	60%	73%
		2	Bekerjasama dengan perusahaan dalam pemanfaatan dana CSR atau ZIS perusahaan	1. Adanya komunikasi yang baik dengan perusahaan 2. Adanya kerjasama dalam pemanfaatan dana CSR atau ZIS perusahaan.	Sejak 2010	Bank Mega Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank Niaga Syariah, Bank Permata Syariah, Circle-K, Extra Joss, MetroTV, Varas Tour & Trevel, Bina Griya, KOSPO, dsb.	70%	

		<p>1. Tersosialisasikan berbagai event dan momen kegiatan lembaga ZIS.</p>	<p>Metro TV, MNC Groups, UCS-TV, Berita Satu, Circle-K, Bank Danamon, PAS Band, Suzuki Jeep Indonesia, Komunitas Off-Road, IWAPI, Lotte Mart, Jaringan TV Lokal Jawapos Group, vivanews.co.id, detik.com, Rakyat Merdeka Online, Republika Online, Kompasiana, Kedaulatan Rakyat, Pegadaian, dsb.</p>
	<p>Sejak 2010</p>	<p>2. Terwujudnya kerjasama program dengan CSR Perusahaan.</p>	<p>90%</p>
<p>3</p>	<p>Menjalin kerjasama program penghimpunan dengan berbagai Media dan perusahaan</p>		

		4	Kerjasama Pendayagunaan dana ZIS untuk Pemberdayaan	Terselesaikannya semua program dan kegiatan pendayagunaan melalui kemitraan dengan Majelis dan Lembaga Muhammadiyah.	Sejak 2010	Majelis Ekonomi, Majelis Pemberdayaan Masyarakat, Majelis Wakaf, Majelis Ekonomi Aisyiah, Majelis Pelayanan Sosial, Majelis Tabligh, Majelis Seni Budaya dan Olah Raga, NA, IPM dan IMIM	70%
--	--	---	--	---	------------	---	-----

CIRI PENGEMBANGAN

: Jaringan

ASPEK

: Menguat dan meluasnya jaringan amal usaha, kegiatan, dan perangkat Persyarikatan

No	Program Pengembangan	No	Kegiatan	Indikator	Waktu Pelaksanaan	Partisipan	Evaluasi Kegiatan (%)	Evaluasi Program (%)
A	Meningkatkan pembinaan dan jaringan lembaga-lembaga ZIS	1	Mendorong pengembangan LAZISMU di berbagai daerah dan pemanfaatan ZIS untuk usaha produktif	Adanya pemanfaatan ZIS untuk pemberdayaan ekonomi mikro di setiap Jejaring LAZISMU	Sejak 2010 melakukan koordinasi tahunan. 2013 dikembangkan melalui group whatsapp dan facebook.	Jejaring LAZISMU dan Majelis Ekonomi, Majelis Pemberdayaan Masyarakat dan Majelis Ekonomi Aisyiah	80%	80%
B	Optimalisasi usaha-usaha penggalan, pencarian, dan pengumpulan zakat, infaq, dan shadaqah	1	Pendirian dan Penguatan Lembaga Jejaring	1. Terbentuknya 60 Lembaga ZIS Jejaring.	2010 - Sekarang	Jejaring LAZISMU, Majelis/ Lembaga Mitra	85%	85%

C	<p>secara lebih proaktif, terorganisasi, dan terkelola dengan prinsip tatakelola yang baik melalui Lembaga ZIS Muhammadiyah.</p>	1	<p>Menguatnya hubungan dan kerjasama internasional</p>	<p>Pendirian Jejaring LAZISMU di luar negeri</p>	<p>Terbentuknya Jejaring LAZISMU di luar negeri</p>	<p>2013 - Sekarang</p>	<p>PCIM Taiwan, PCIM Malaysia, PCIM Singapura, PCIM Kairo</p>	80%	80%
<p>2. Tercapainya target penghimpunan dana zakat, infaq, shadaqah, wakaf tunai, kemanusiaan, qurban dan berbagai kedermawanan sosial.</p>									

CIRI PENGEMBANGAN

: Sumberdaya

ASPEK

: Terlaksananya pembinaan, pengembangan, dan pemberdayaan anggota Muhammadiyah sebagai subjek gerakan secara konsisten dan berkelanjutan.

No	Program Pengembangan	No	Kegiatan	Indikator	Waktu Pelaksanaan	Partisipan	Evaluasi Kegiatan (%)	Evaluasi Program (%)
A	Meningkatkan kualitas sumberdaya dalam menggerakkan, pengelolaan, dan pemanfaatan ZIS		Kerjasama dengan Majelis/Lembaga/Ortom dalam pendayagunaan ZIS	Adanya kerjasama dengan pihak-pihak terkait.		Jejaring LAZISMU, MDMC, MPM, ME, MPS, Majelis Wakaf, LSBO, Majelis Tabligh, ME-Aisyiyah, Majelis Diklasmen PDM Sragen, Majelis Diklasmen-PCA Ciputat, NA, IPM dan IMM	90%	90%

CIRI PENGEMBANGAN

: Sumberdaya

ASPEK : Terlaksananya sistem kaderisasi dan regenerasi dalam Muhammadiyah secara konsisten

No	Program Pengembangan	No	Kegiatan	Indikator	Waktu Pelaksanaan	Partisipan	Evaluasi Kegiatan (%)	Evaluasi Program (%)
A	Meningkatkan kualitas sumberdaya dalam menggerakkan, pengelolaan, dan pemanfaatan ZIS	1	Rekrutmen tenaga amil	<p>1. Seluruh amil LAZISMU dan Jejarings adalah kader.</p> <p>2. Seluruh direktur LAZISMU adalah kader yang telah mengikuti jenjang pengkaderan AMM tingkat paripurna dan pernah terlibat dalam struktur dan/atau kegiatan AMM pusat.</p>	Setiap rekrutmen amil	Jejarings LAZISMU	90%	90%

B	Meningkatnya jumlah simpatisan sebagai basis rekrutmen anggota Muhammadiyah	1	Mengembangkan inovasi penggalangan dan pendayagunaan ZIS yang menarik simpati masyarakat.	<p>3. Seluruh manager LAZISMU adalah kader yang telah mengikuti pengkaderan AMM minimal tingkat madya dan pernah terlibat dalam struktur dan/atau kegiatan AMM di kab/kota.</p> <p>1. Adanya muzaki/donatur atau mustahik yang bertanya, apa dan bagaimana Muhammadiyah? Muhammadiyah?</p> <p>2. Adanya keinginan muzaki/ donatur atau mustahik terlibat dalam penggalan Muhammadiyah</p>	2012 - Sekarang	<p>PASBand, Suzuki Jeep Indonesia, Komunitas Off-Road, IWAPI (Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia), RMI (Relawan Muda Indonesia), Kompasiana, Komunitas ROL, Pengajian Perkantoran, Pegadaian, dsb.</p>	70%	70%
C	Terlaksananya sistem pengelolaan sumber-sumber dana, harta	1	Mengikuti pembinaan dan pemeriksaan (audit) LPPK	Adanya pernyataan wajar.	Jelang Muktamar, Konsultasi.	LPPK	70%	85%

	kekayaan, dan aset Persyarikatan secara transparan, akuntabel, dan konsisten.	2	Menyajikan Laporan Keuangan kepada publik	Terlaksananya laporan bulanan kepada publik, terutama donatur melalui majalah bulanan dan website.	berkala bulanan melalui majalah MATAHATI dan web lazismu.org		100%	
--	--	---	---	--	--	--	------	--

CIRI PENGEMBANGAN : Aksi dan Pelayanan

ASPEK : Terbangunnya sinergi pelayanan publik sebagai wahana untuk menumbuhkembangkan Islamic Civil Society.

I. Optimalisasi usaha-usaha-penggalan, pencarian, dan pengumpulan ZIS secara lebih proaktif.

No	Program Pengembangan	No	Kegiatan	Indikator	Waktu Pelaksanaan	Partisipan	Evaluasi Kegiatan (%)	Evaluasi Program (%)
A	Strategi Kelembagaan melalui Strategi Media	1	Optimalisasi fungsi media internal	1. Website LAZISMU terbaik secara fungsi dan performa diantara lembaga zakat di Indonesia. 2. Memiliki 1 juta anggota di media jejaring sosial (Media Social Network). 3. Terbitnya media penerbitan secara berkesinambungan yang mampu menjangkau masyarakat perkotaan.	2012 - Sekarang	Jejaring Lazismu, Relawan, organisasi/perusahaan/komunitas mitra, netizen Muhammadiyah	80%	85%

	4. Kuatnya transformasi informasi dan komunikasi LAZISMU kepada publik yang memberi dampak pada brand, kepercayaan dan hasil penghimpunan.	2011 - Sekarang	32 TV lokal jaringan Jawapos Group, TvMU, Detik.com, ROL, RMOL, VivaNews, Metro TV, MNC Group, BeritaSatu TV, SangPencerah, dsb	
2	Menjalin kerjasama publikasi dan news dengan media massa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya 2 TV program bekerjasama dengan jaringan TV lokal. 2. Adanya 1 TV program bekerjasama dengan TV Nasional. 3. Adanya 5 rubrikasi khusus di media cetak dan online yang dikelola LAZISMU. 	100%	
3	Intensifikasi Release Media	2010 - Sekarang	Indonesia Journalist Forum, Media	75%

B	Penguatan instrument galang dana berbasis program pendayagunaan, sumber dana, usaha sosial, event dan momentum	1	Packaging program pendayagunaan	2. Adanya komunikasi intensif antara LAZISMU dengan pelaku media	2012 - Sekarang	Center Muhammadiyah, jaringan wartawan Muhammadiyah di berbagai Media	100%	86%	
			2				Menciptakan kreasi inovasi baru dalam proses penjualan berbagai produk bisnis sosial		80%
			3				Pengembangan aksi galang dana melalui event dan momentum strategis.		65%
			4				Pengembangan saluran pemasaran produk – produk pendayagunaan.		100%

C	Penguatan instrument dan fungsi marketing communication	1	Pengembangan brand strategi dan pembuatan pesan komunikasi pemasaran setiap periode (per tahun).	total target penghimpunan setiap tahunnya. 1. Kekuatan brand 2. Adanya pesan komunikasi pemasaran yang adaptif terhadap perkembangan pasar.	Konsultan Komunikasi: Joko Intarto (JawaPos) dan Arief Budiman (PetakUmpet)	2013 - Sekarang	100%	89%		
			2				Pengembangan strategi pemasaran yang fokus dan tepat sasaran		1. Adanya segmentasi pasar sebagai titik pijak strategi komunikasi pemasaran. 2. Adanya diversifikasi komunikasi pemasaran.	100%
			3				Optimalisasi instrument dan fungsi komunikasi publik		Adanya paket-paket donasi yang berbasis program pendayagunaan.	80%

D	Optimalisasi Jaringan dan kemitraan penghimpunan								
4	Pembuatan dan pengembangan media kampanye pemasaran dan operasionalisasi kampanye pemasaran yang efektif dan tepat sasaran.	Adanya rencana pemasaran yang terjadwal, tersediannya toolkit media pemasaran dan terlaksananya rencana pemasaran yang memberi dampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap brand kelebagaan dan penghimpunan.	2013 - Sekarang					75%	
1	Koordinasi dan konsolidasi penghimpunan bersama perwakilan, jejaring dan UPZ yang terbentuk per triwulan.	Adanya konsultasi dan koordinasi terkait strategi galang dana dan hasil penggalangan dana setiap tahun.	2012 - Sekarang	Jejaring LAZISMU			50%		
2	Kerjasama dengan perusahaan atau instansi terkait dalam penggalangan dana publik.	Adanya 2 program galang dana publik setiap tahun yang bekerjasama dengan perusahaan terkait.	2012 - Sekarang	Bank Danamon Syariah, Circle-K dan Pegadaian			100%	81%	
3	Kerjasama program pemberdayaan dengan memanfaatkan CSR	Adanya 10 program yang terlaksana setiap tahun dengan memanfaatkan dana CSR	2011 - Sekarang	Ekstrajoss, Bank Mega Syariah, Bank Permata, Bank Syariah			75%		

E	<p>Pengelolaan database donatur, Pengembangan potensi database donatur, Pelayanan dan perawatan donatur</p>	<p>4 Co-Branding dan Sponsorship</p>	<p>Adanya 2 program co Branding setiap tahun Masuknya sponsorship bagi aktifitas program dan lembaga</p>	<p>2011 - Sekarang</p>	<p>Ekstrajoss, Bank Mega Syariah.</p>	<p>100%</p>	
1	<p>Pemetaan dan klasifikasi donatur dan potensi donatur</p>	<p>1 Pemetaan dan klasifikasi donatur dan potensi donatur</p>	<p>Adanya database donatur dan potensi donatur yang terklasifikasi dengan baik</p>	<p>2010 - Sekarang</p>	<p>Konsultan Komunikasi: Joko Intarto (JawaPos) dan Arief Budiman (PetakUmpet)</p>	<p>90%</p>	
2	<p>Intensifikasi komunikasi dengan donatur</p>	<p>2 Intensifikasi komunikasi dengan donatur</p>	<p>Adanya feedback komunikasi dari donatur</p> <p>Pengulangan donasi oleh setiap donatur</p> <p>Meningkatnya jumlah donatur setia</p>	<p>2010 - Sekarang</p>		<p>80%</p>	<p>84%</p>
3	<p>Fasilitasi dan layanan kemudahan dalam berdonasi</p>	<p>3 Fasilitasi dan layanan kemudahan dalam berdonasi</p>	<p>Keputusan donatur dalam berdonasi</p> <p>Intensitas donasi</p> <p>Meningkatnya hasil donasi</p>	<p>2010 - Sekarang</p>	<p>Konsultan ICT, Semua Bank, Pegadaian dan Circle-K</p>	<p>90%</p>	

		4	Reward, penghargaan dan cinderamata.	Keputusan donatur dalam berdonasi	Intensitas donasi	Meningkatnya hasil donasi	2010 - Sekarang	Konsultan Komunikasi: Joko Intarto (JawaPos) dan Arief Budiman (PetakUmpet)	75%	
--	--	---	--------------------------------------	-----------------------------------	-------------------	---------------------------	-----------------	---	-----	--

CIRI PENGEMBANGAN

: Aksi dan Pelayanan

ASPEK: **Terbangunnya sinergi pelayanan publik sebagai wahana untuk menumbuhkembangkan Islamic Civil Society.**

II. Pengembangan pemanfaatan fungsi pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah ke hal-hal yang lebih produktif

No	Program Pengembangan	No	Kegiatan	Indikator	Waktu Pelaksanaan	Partisipan	Evaluasi Kegiatan (%)	Evaluasi Program (%)
A	Pemberdayaan Ekonomi	1	Microfinance Development	<ul style="list-style-type: none"> • Terbentuknya LKM dengan model berbeda di lokasi sasaran • Tersalurkan permodalan kepada penerima program dg model Gordhul hasan dan Revolving Fund. • Terbinanya para penerima program baik dari sisi bina usaha, bina keluarga maupun bina agama. 	2010 - 2013	Berdirinya 120 Baitul Maal dan pemberian modal bergulir kepada 26000 orang. Bekerjasama dengan Pimpinan Cabang Muhammadiyah yang direkomendasikan	100%	97%

			<ul style="list-style-type: none"> • Tereduksinya masyarakat atas transaksi keuangan yg sesuai syar'i. • Tereduksinya masyarakat akan manfaat zakat, infaq dan shadaqoh. 	<p>an oleh PWM dan PDM. Tahun 2013 bersama Jejaring LAZISMU mulai digerakkan berbasis masjid.</p>	
2	Bina Usaha Ekonomi Keluarga (BUEKA)	<ul style="list-style-type: none"> • Terbentuknya LKM dengan model yang berbeda di lokasi sasaran • Tersalurkan permodalan kepada penerima program berbasis perempuan dg model Qordhul hasan dan Revolving Fund • Terbinanya para penerima program baik dari sisi bina usaha, bina keluarga maupun bina agama. 	2011 - 2014	<p>Berdirinya 130 kelompok BUEKA penerima manfaat 2500 orang. Dengan menggandeng MITRA Majelis Ekonomi PP Aisyiyah.</p>	100%

		<p>3 Youth Entrepreneurship Program (YES Program)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Terbentuknya Industri kreatif bagi Wirausaha Muda di lingkungan Muhammadiyah • Terasilitasnya generasi muda yg mempunyai etos wirausaha dan ide/usaha kreatif namun terhambat oleh modal dan akses. • Adanya bentuk pelatihan, pendidikan, upgrading skill dan manajemen bagi para penerima program. • Terbinanya para Wirausaha muda baik dari sisi usaha maupun agama. 	<p>2011 - 2014</p>	<p>Bersama Majelis Ekonomi mencetak 200 wirausaha muda bekerjasama dg CSR perusahaan, diantaranya: PT. Bank Mega Syariah. Dan PT. Bank CIMB Niaga Syariah</p>	<p>100%</p>	
		<p>4 Kampong Creative</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Terbentuknya suatu desa yang awalnya biasa, namun menjadi sbuah desa yg terkenal dg kreatifitas dan keunikannya. 	<p>2014</p>	<p>Bersama MPS mendirikan 1 Kampong Creative di Garut</p>	<p>80%</p>	

<ul style="list-style-type: none"> • Terbentuknya cluster-cluster usaha kreatif di suatu daerah dengan strategi <i>lead of empowerment</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kader pelopor lokal yang menjadi ujung tombak keberhasilan program. 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya proses usaha dari hulu hingga hilir di daerah tersebut. 	<ul style="list-style-type: none"> • Terbinanya para penerima program baik dari sisi bina usaha, bina keluarga maupun bina agama. 	<ul style="list-style-type: none"> • Terselenggaranya sistem pertanian terintegrasi yang ramah lingkungan dg metode pusdiklat dan balai pelatihan. 	<p>2011 - Sekarang</p>	<p>MPM, PWM, PDM. Telah berdiri dan dikembangkan 5 Pusdiklat Pertanian</p>	<p>100%</p>
				<p>5 Tani Bangkit</p>			

B	Pengembangan Sumberdaya Insani	1	Integrated Development Education (IDE)	<ul style="list-style-type: none"> • Terbinanya para penerima program baik dari sisi bina usaha, bina keluarga maupun bina agama. • Terbentuknya sebuah sekolah yg terpadu dan unggul dari sisi keagamaan, karakter, keilmuan serta pendidikan yang kreatif. • Berkembangnya sekolah yang semula tidak terkenal dan kurang populer menjadi terkenal dan unggul. • Adanya bentuk pelatihan, pendidikan, upgrading skill dan manajemen yang kreatif bagi para SDM pendidik ataupun murid. 	Sidoarjo, Tulehu dan Sorong	83%
				<ul style="list-style-type: none"> • Berkembangnya sekolah yang semula tidak terkenal dan kurang populer menjadi terkenal dan unggul. • Adanya bentuk pelatihan, pendidikan, upgrading skill dan manajemen yang kreatif bagi para SDM pendidik ataupun murid. 		
		2	Bakti Pelajar Untuk Negeri	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya gerakan penggalangan hibah buku • Berdirinya Rumah Baca 	2010 - Sekarang	80%
				<ul style="list-style-type: none"> • Adanya gerakan penggalangan hibah buku • Berdirinya Rumah Baca 	Juli 2013	

				(padat penduduk, kumuh dan miskin).			
5	Save Our School		2012 - Sekarang	<ul style="list-style-type: none"> • Terdistribusinya bantuan sarana dan prasarana pendidikan ke sasaran • Terfasilitasinya para siswa untuk belajar dengan baik 	MDMC	100%	
6	My Ortu		2012 - Sekarang	<ul style="list-style-type: none"> • Terbentuknya Jaringan Orang Tua Asuh bagi para siswa didik yang tidak mampu untuk membiayai sekolah. • Terfasilitasinya anak didik panti asuhan untuk biaya sekolah/pendidikan. • Teredukasinya masyarakat akan pentingnya sekolah bagi putra putri anak bangsa yang kurang beruntung. 	MPS, Panti Asuhan Muhammadiyah, SD Muhammadiyah, SMP Muhammadiyah, SMA Muhammadiyah.	80%	

C	Social & Dakwah	1	<p>Penanggulangan Bencana dan Layanan Kemanusiaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terbantunya para korban bencana saat tanggap darurat, terutama kebutuhan pokok. • Terlaksananya layanan kesehatan keliling di kawasan2 kumuh & miskin serta padat penduduk secara rutin sekaligus tebar gizi bagi kawasan rawan gizi buruk bersamaan dengan pembinaan dari sisi agama dan kesejahteraan. 	<p>2010 - Sekarang</p>	<p>MDMC, Dai Muhammadiyah, Relawan Muda Indonesia, Komunitas Off-Road, Suzuki Jeep Indonesia, RSLJ Cempaka Putih, RSLJ Pondok Kopi, RSLJ Sukapura, PKU Bantul, PKU Lamongan, PKU Gombong, Klinik Muhammadiyah Pasuruan, dsb.</p>	<p>100%</p>	<p>94%</p>
		2	<p>Layanan Dakwah (Kornunitas Hati)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya pengajian perkantoran di kawasan perkotaan sebagai bentuk dakwah sekaligus edukasi ZIS. 	<p>2011 - 2013</p>	<p>MTDK</p>	<p>80%</p>	

4	Sosialisasi Imsakiyah dan Penyelenggaraan Shalat led	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya lembar cetak Jadwal Imsakiyah • Terdistribusinya jadwal Imsakiyah di tengah masyarakat • Tersosialisasi penyelenggaraan shalat led di masyarakat 	Setiap jelang Ramadhan	MTT, Jejaring LAZISMU, Relawan, netizen warga Muhammadiyah	100%	
5	Reformasi Lagu Anak	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya produksi karya lagu islami • Terselenggaranya pelatihan bagi para pendidik 	2013	LSBO	100%	
6	<i>Back to Masjid</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya pengajian di masjid • Adanya kegiatan ekonomi/konsultasi usaha di Masjid • Adanya layanan kesehatan berkala 	Juli - Desember 2013	Jejaring LAZISMU	100%	
7	Mobil Sehat	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya layanan mobil sehat keliling • Terfasilitasinya kaum dhuafa dalam layanan pengobatan gratis atau pembinaan hidup sehat 	2013	Klinik Muhammadiyah	80%	

8	Children Care Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya perubahan pola pengasuhan anak di panti • Hadirnya keterlibatan orang tua atau wali dalam pola pengasuhan anak panti • Panti berfungsi sebagai konseling anak dan keluarga 	2012 - 2013	MPS PP Muhammadiyah	100%		
9	Adventure For Humanity	Terdistribusinya bantuan di daerah terpencil atau pedalaman.	2010 - 2014	ExtraJoss, Komunitas Off-Road, Suzuki Jeep Indonesia, Relawan	100%		
10	Kurban Pak Kumis	Terselenggaranya edukasi pentingnya menyalurkan kurban untuk daerah pedalaman, padat penduduk, kumuh atau kantong-kantong kemiskinan. Terhimpunnya hewan kurban.	2010 - 2014	Jejaring LAZISMU, MetroTV, MNC Group, Suara Muhammadiyah, ExtraJoss, Panitia Kurban di Masjid, Bank Danamon	100%		

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM

LEMBAGA HIKMAH DAN KEBIJAKAN PUBLIK

LAPORAN LEMBAGA HIKMAH DAN KEBIJAKAN PUBLIK PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

A. PENDAHULUAN

Kegiatan Lembaga Hikmah dan Kebijakan Publik (LHKP) PP Muhammadiyah merupakan penjabaran dan pelaksanaan program Muhammadiyah tahun 2010 – 2015 di bidang Hikmah dan Kebijakan Publik yang telah diputuskan sebagai hasil Muktamar Muhammadiyah ke-46 (Muktamar 1 abad). Sebagai bagian penting dari bangsa, melalui LHKP PP. Muhammadiyah, Muhammadiyah secara terus menerus memberikan perhatian/kepedulian untuk menjaga agar Indonesia senantiasa menjadi sebuah bangsa besar yang (1) berdaulat dan bermartabat terbebas dari rongrongan/tekanan kekuatan manapun baik dari dalam maupun luar negeri (2) menjunjung tinggi keadilan, demokrasi dan hak asasi manusia (3) menjunjung tinggi nilai-nilai luhur sebagaimana yang diajarkan oleh agama dan Pancasila (3) menghormati dan memberikan perlindungan sekaligus memperkuat kerukunan di kalangan umat dengan keyakinan dan pandangan keagamaan yang berbeda (4) memberikan tempat yang cukup bagi terwujudnya kehidupan dan sistim politik yang demokratis dan bermartabat. Dalam perjalanan historisnya yang sudah melebihi 1 abad, Persyarikatan Muhammadiyah secara konsisten hingga saat ini tetap berperan penting dan memberikan kontribusi konstruktif bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Laporan berikut bermaksud memberikan gambaran apa yang menjadi perhatian dan dikerjakan oleh LHKP PP Muhammadiyah selama 5 tahun berikut masalah-masalah atau kendala yang dihadapi serta saran-saran yang diajukan. Secara umum ada dua isu strategis yang menjadi perhatian LHKP PP Muhammadiyah, yaitu:

1. Politik Kebangsaan meliputi soal Kedaulatan dan Martabat Bangsa, Kritik Terhadap Kebijakan, Partisipasi Politik Kader

Persyarikatan.

2. Relasi Umat Beragama antara lain meliputi soal relasi Suni-Syiah.

Dua bidang tersebut tentu saja merupakan: *pertama*, respons LHKP PP Muhammadiyah yang diberikan terkait dengan dinamika dan masalah-masalah kebangsaan yang muncul. *Kedua*, harapan, saran atau rekomendasi yang disampaikan kepada pihak-pihak yang terkait. Dalam rangka mensikapi hal tersebut LHKP memilih beberapa pendekatan yaitu:

Diskusi publik yang melibatkan berbagai kalangan yang lebih luas. Diskusi ini tidak saja dimaksudkan untuk menggali gagasan kritis tentang berbagai isu strategis politik kebangsaan, public policy dan relasi umat beragama. Akan tetapi diskusi ini juga melahirkan berbagai rekomendasi yang disampaikan kepada pihak-pihak yang terkait. Diskusi juga dilakukan dengan peserta yang terbatas untuk masalah-masalah yang sangat khusus.

1. Membangun jaringan dan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam rangka menggarap program penguatan komitmen kebangsaan dan relasi umat beragama. Disamping itu, keterlibatan dan partisipasi LHKP PP Muhammadiyah dalam beberapa program yang diselenggarakan lembaga lain juga dilakukan.
2. Penguatan institusi melalui penerbitan Jurnal Hikmah, Website, workshop dan pelatihan yang antara lain mengikut sertakan kader Persyarikatan tentang politik kebangsaan dan kebijakan publik.

B. PRIORITAS PROGRAM

Program Lembaga Hikmah dan Kebijakan Publik (LHKP) PP Muhammadiyah Periode 2010-2015 yang diprioritaskan adalah peningkatan peran strategis Muhammadiyah dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dan dalam percaturan global yang berbasis kepada kualitas kepribadian, kemandirian, pencerahan dan pembebasan. Terkait dengan itu, maka diantara dua bidang perhatian di atas, LHKP PP Muhammadiyah memberikan penekanan

kepada persoalan politik kebangsaan sepanjang 2010-2015. Hal ini terkait dengan perkembangan dan situasi kebangsaan saat itu di mana berbagai kebijakan pemerintah terutama yang terkait dengan ekonomi dinilai belum mencerminkan keberpihakannya kepada kepentingan rakyat; masih banyak rakyat yang terpinggirkan/tersengsarakan. Situasi ini diperburuk dengan muncul dan berkembangnya praktek korupsi yang sistemik dan massif baik di kalangan eksekutif, legislative yang melibatkan banyak tokoh partai politik maupun di kalangan penegak hukum dan juga BUMN. Bahkan sejumlah undang-undang justru telah memberikan peluang luas kepada kekuatan asing, melalui liberalisasi dan privatisasi ekonomi, untuk memperoleh keuntungan yang begitu besar, memperlemah peran dan posisi pemerintah dan menyengsarakan rakyat. Kedaulatan dan martabat Indonesia sebagai sebuah bangsa telah diperlemah melalui sejumlah undang-undang yang diyakini bertentangan dengan Undang-undang Dasar 1945.

Situasi dan perkembangan global antara lain yang terkait dengan isu pengerasan agama dan konflik Timur Tengah juga berdampak di Indonesia. Isu Suni-Syiah, misalnya, telah ikut mewarnai dan berkembang di Indonesia bahkan konflik keduanya sudah terasa. Toleransi dan kerukunan umat beragama menjadi terganggu dan Empat Pilar Kebangsaan juga terusik.

C. PERAN STRATEGIS

Ada beberapa peran strategis yang selama ini diusahakan untuk dimainkan oleh LKHP PP Muhammadiyah antara lain ialah:

1. Peran kritikal dan pemecah masalah terhadap sejumlah persoalan politik, kebangsaan dan kebijakan publik. Peran ini dilakukan melalui (1) Berbagai forum diskusi public yang melibatkan sejumlah kalangan dengan tema atau topik yang bervariasi. Melalui diskusi ini dihasilkan pemikiran-pemikiran kritis sekaligus rekomendasi yang disampaikan kepada pihak atau lembaga yang terkait. Sepanjang 2010-2015 ada sejumlah isu mendasar dan sensitif yang dibahas LKHP PP. Muhammadiyah antara lain yaitu:

- a. Demokrasi dan kesejahteraan rakyat. LHKP PP Muhammadiyah memandang bahwa memperbincangkan demokrasi dan kaitannya dengan kesejahteraan rakyat sangat penting. Hal ini didorong oleh kenyataan bahwa demokrasi yang sudah begitu terbuka krannya semenjak reformasi digulirkan ternyata tidak banyak merubah secara signifikan kesejahteraan ekonomi rakyat. Sistem politik yang berkembang justru lebih banyak memberikan keuntungan-keuntungan ekonomi kepada kelompok tertentu saja yang memiliki akses politik yang lebih terbuka.
- b. Kartelisasi partai politik. LHKP PP Muhammadiyah memandang bahwa terjadinya kartelisasi partai politik sejak reformasi merupakan kenyataan yang cukup memprihatinkan dalam kehidupan berbangsa. Seluruh partai politik terlibat secara intens untuk berkontestasi tidak saja dalam pemilu legislative dan pemilihan presiden, akan tetapi juga memperebutkan pusat-pusat kekuasaan di ranah yang jauh lebih luas sehingga partai-partai politik memperoleh energi politik dan sumber-sumber ekonomi yang lebih melimpah. Pola politik ini akan mengakibatkan terabaikannya kepentingan membangun kemaslahatan rakyat. Atas dasar ini maka catatan kritis LHKP PP Muhammadiyah terhadap seluruh partai politik sangat diperlukan agar kontestasi dan keberadaan partai politik tidak mengganggu hak-hak rakyat.
- c. Intelijen. Pembahasan tentang draft atau RUU Intelijen bagi LHKP PP Muhammadiyah sangat penting. RUU ini telah menuai kritik tajam dari berbagai pihak antara lain karena terdapat pasal-pasal yang terlalu luas dan samar memfasilitasi penindasan dan menjadikan BIN sebagai “super body” dan justru akan melahirkan pemerintahan yang otoriter dan represif. Melalui pembahasan terhadap RUU ini, LHKP PP Muhammadiyah memberikan catatan dan rekomendasi kritisnya dengan harapan UU Intelijen nantinya tetap pro rakyat dan demi kemaslahatan masyarakat dan martabat negara dan bangsa.

- d. Pemberantasan korupsi. Korupsi yang terjadi sudah sangat massif dan sistemik. Upaya serius pencegahan dan pemberantasan korupsi menjadi sangat urgen dilakukan di tengah adanya upaya-upaya yang juga sistemik dari kelompok tertentu melemahkan gerakan anti korupsi ini. Muhammadiyah sebagai salah satu kekuatan civil society, bersama dengan elemen masyarakat lain lintas organisasi dan agama, telah secara serius menggerakkan gerakan anti korupsi ini. Diskusi yang diselenggarakan oleh LHKP PP Muhammadiyah menjadi salah satu langkah yang ikut memperkuat komitmen pemberantasan korupsi ini.
- e. BBM. Isu kenaikan BBM telah menjadi isu yang sangat sensitive karena memiliki dampak dan menimbulkan keresahan yang sangat luas di masyarakat. Hal ini akan memberikan keuntungan khususnya bagi spekulan karena mereka akan menimbun BBM dan kemudian menjualnya dengan harga yang lebih tinggi. Resistensi dari banyak kalangan terhadap kenaikan BBM ini sudah bermunculan. LHKP PP Muhammadiyah memberikan catatan kritis terhadap isu ini dengan spirit melindungi kepentingan masyarakat luas dan membangun kemaslahatan umum.

(2) Partisipasi dalam gerakan Jihad Konstitusi melalui Judicial Review yang diselenggarakan oleh Majelis Hukum dan HAM PP Muhammadiyah terhadap sejumlah undang-undang:

- a. Undang-undang Migas
- b. Undang-undang Sumber Daya Air
- c. Undang-undang Devisa
- d. Undang-undang Penanaman Modal Asing
- e. Undang-undang Ketenagalistrikan.

Undang-undang tersebut di atas diyakini bertentangan dengan Undang-undang Dasar 1945 dan akan menyengsarakan rakyat serta memperlemah peran dan posisi pemerintah. Dua Undang-undang yang pertama yaitu Undang-undang Migas dan Sumber Daya Air sudah berhasil dikabulkan oleh Mahkamah Konstitusi.

2. Peran advokasi dan mediasi terhadap sejumlah agenda dan masalah yang dihadapi oleh:
 - a. Kader persyarikatan terkait dengan politik. Sepanjang lima tahun LHKP PP Muhammadiyah melihat spirit dan antusiasme politik khususnya di kalangan kader-kader AMM cukup tinggi. Hal ini antara lain dikarenakan didorong oleh (1) banyaknya problem dalam kehidupan berbangsa dan bernegara antara lain kredibilitas moral tokoh-tokoh partai dan sejumlah penyelenggara negara yang runtuh karena terlibat dalam tindakan korupsi dan pelanggaran hukum lainnya. Situasi ini diperburuk dengan pertentangan/konflik yang terjadi di kalangan para tokoh politik. (2) adanya peluang untuk memainkan peran-peran politik secara lebih maksimal antara lain untuk membangun suasana politik baru yang lebih bermartabat dan untuk kepentingan bangsa yang lebih besar. Advokasi LHKP PP Muhammadiyah dimaksudkan untuk memberikan saran-saran praktis kepada kader persyarikatan tentang langkah-langkah strategis apa saja yang perlu ditempuh dalam meningkatkan peran-peran politik mereka dengan tetap memberikan perhatian kepada kepentingan bangsa yang lebih besar, berlandaskan kepada nilai-nilai moral agama dan Pancasila dan tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku di Muhammadiyah. Menjelang pelaksanaan Pemilu, sebagai contoh, LHKP PP Muhammadiyah menyelenggarakan forum konsultasi yang diikuti oleh sejumlah caleg kader AMM lintas partai membahas berbagai persiapan dan langkah-langkah yang ditempuh untuk menghadapi Pemilu. Bahkan, dengan alasan tertentu (antara lain historis berdirinya PAN), LHKP PP Muhammadiyah, setelah melalui serangkaian diskusi/kordinasi mengajukan rekomendasi kepada Ketua Umum PP. Muhammadiyah, pimpinan PAN dan sejumlah tokoh lainnya agar sejumlah kader AMM bisa dipertimbangkan diakomodasi dalam kepengurusan harian DPP PAN. Selain dari pada itu, advokasi ini juga dilakukan melalui training

dan workshop yang selain melibatkan pengurus LHKP Wilayah dan Daerah juga kader persyarikatan AMM baik yang telah aktif di partai politik maupun yang berminat untuk aktif di politik. Training ini tentu merupakan langkah penting antara lain untuk melahirkan kader-kader politik AMM/Persyarikatan yang handal, berkarakter dan memahami persoalan-persoalan masyarakat dan bangsa serta memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah tersebut untuk kemaslahatan umum. Tapi ini tentu saja membutuhkan proses panjang untuk melahirkan pemimpin politik ini. Dalam kaitan itu, diskusi membuat semacam Muhammadiyah School of Public Policy sudah dimulai meskipun perlu tindak lanjut.

- b. Masyarakat antara lain terkait dengan konflik antar umat dan madzhab keagamaan. Konflik Suni-Syiah yang sebenarnya merupakan konflik panjang dan kompleks di wilayah Timur Tengah mulai muncul di Indonesia. Advokasi dan mediasi yang dilakukan oleh LHKP PP. Muhammadiyah melalui diskusi/dialog ini dimaksudkan: (1) Agar konflik, khususnya, Suni-Syiah tidak terjadi di Indonesia. Umat beragama apapun mazhab dan keyakinannya harus ditempatkan sebagai elemen penting untuk membangun dan menjaga Indonesia sebagai bangsa besar dan bermartabat. (2) Untuk membangun saling pengertian, hormat dan memperkokoh persaudaraan di kalangan masyarakat penganut Suni-Syiah. Advokasi dan mediasi juga dilakukan terkait dengan konflik Papua dengan melibatkan sejumlah kalangan (LHKP, akademisi, aktivis HAM, wakil masyarakat Papua, tokoh agama dan wakil pemerintah). Arah dari advokasi dan mediasi ini ialah conflict resolution melalui pendekatan-pendekatan yang bermartabat sehingga tercapai perdamaian yang sejati.
3. Peran mengarahkan dan memperkokoh nilai-nilai agama dan komitmen kebangsaan di tengah berbagai pertentangan atau

konflik politik maupun konflik yang menggunakan simbol-simbol agama yang terjadi di tingkat global maupun lokal. Ajaran luhur agama adalah sejalan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila yang harus menjadi pijakan untuk memperkuat bangsa terbebas dari konflik atas nama apapun, termasuk atas nama agama. Peran ini dilakukan antara lain, bekerjasama dengan berbagai lembaga, melalui (1) diskusi antara lain tentang Suni-Syiah, Pancasila, Konflik Daerah (2) workshop, TOT tentang empat pilar kebangsaan bekerjasama dengan MPR RI yang diikuti oleh kader-kader persyarikatan. Pada dasarnya peran-peran ini dimainkan untuk semakin menegaskan bahwa Persyarikatan Muhammadiyah adalah sebuah gerakan Islam yang mengemban misi Islam Rahmatan Lil Alamin dan senantiasa berkontribusi untuk Indonesia sebagai bangsa yang berdaulat dan bermartabat.

4. Peran konsolidasi di kalangan kader persyarikatan terutama yang berkecimpung dalam bidang politik. Peran ini dilakukan antara lain dalam rangka (1) melihat potensi kader persyarikatan dalam bidang politik, (2) mensinerjikan atau mengkonsolidasi potensi tersebut menjadi kekuatan yang memberdayakan dan mencerahkan bangsa. Peran ini dilakukan antara lain melalui pembuatan database politik kader persyarikatan, pembuatan website LHKP PP Muhammadiyah, penerbitan Jurnal Hikmah dan pertemuan kader AMM lintas partai.

D. PROGRAM YANG TIDAK TERLAKSANA

Dalam realisasinya tidak semua program yang telah dicanangkan oleh LKHKP PP Muhammadiyah bisa dilaksanakan:

1. Website LHKP PP Muhammadiyah. Karena kesulitan tenaga admin yang bisa setiap saat mengoperasikan website ini, maka updating website sejak launching tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan. Hal ini juga mengakibatkan pembuatan Database kader persyarikatan yang aktif di legislative, eksekutif, yudikatif dan lembaga-lembaga negara lainnya di semua tingkat tidak tergarap.

2. Jurnal Hikmah LHK PP Muhammadiyah selama lima tahun hanya bisa terbit 3 kali.
3. Sistem kaderisasi politik kebangsaan dan kebijakan public yang baku dan berlaku secara nasional khususnya bagi kader AMM belum tersusun secara sempurna. Naskah yang sudah ada belum disempurnakan. Ide pembuatan *Muhammadiyah School of Public Policy* yang nantinya diselenggarakan bekerjasama dengan PTM, misalnya, belum tergarap. Tim sebetulnya sudah terbentuk sesuai dengan rekomendasi Rakernas LHKP akan tetapi tidak bisa berjalan sebagaimana diharapkan. Meskipun demikian, training sudah dilaksanakan beberapa kali dan di beberapa wilayah training terlaksana dengan sistim yang selama ini ada. Karena itu, by design Muhammadiyah belum melahirkan kader politik kebangsaan sebagaimana yang diharapkan.

E. SARAN-SARAN

1. Perlu segera diwujudkan sistim jaringan yang kuat bagi upaya penguatan dan masifikasi proses interaksi antara LHKP mulai dari tingkat Pimpinan Pusat hingga ke seluruh tingkatan.
2. Perlu reorientasi kepolitikan Muhammadiyah baik secara ideologis maupun praktis di kalangan warga Persyarikatan agar political standing Muhammadiyah ke depan benar-benar diperhitungkan.

LEMBAGA HIKMAH DAN KEBIJAKAN PUBLIK
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH MUHAMMADIYAH

Ketua,

Sekretaris,

ttd

ttd.

H. Imam Adaruqutni, M.A. Dr. Sudarnoto Abdul Hakim, MA

MATRIK PELAKSANAAN KEGIATAN
LEMBAGA HIKMAH DAN KEBIJAKAN PUBLIK (LHKP) PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
PERIODE 2010-2015

Disampaikan pada Muktamar Muhammadiyah ke-47
Makassar, 18 s.d. 22 Syawal 1436 H / 3 s.d. 7 Agustus 2015 M

NO	PROGRAM PENGEMBANGAN	KEGIATAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	PELAKSANAAN	PARTISIPAN	EVALUASI
I	Sistim Gerakan Memperkuat kapasitas kelembagaan	Rapat Kerja Nasional: 1. Rakernas LHKP ke-1 dengan tema: "Politik Muhammadiyah Abad Kedua; Mengawal Pembangunan Ekonomi Politik untuk Demokratisasi dan Kesejahteraan Rakyat." 2. Rapat Kerja Nasional LHKP Ke-	- Terumuskannya program-program praktis LHKP PPM - Terumuskannya pola kaderisasi politik Muhammadiyah - Menguatnya kepedulian dan partisipasi untuk menyelesaikan persoalan-persoalan kebangsaan sesuai dg etika Islam - Terumuskannya	1. Rakernas I: 20-22 Juli 2011 di Hotel Grand Alia Cikini Jakarta Pusat. 2. Rakernas II: 17-21 Oktober 2013 di Bogor	1. Rakernas I: 124 orang utusan LHKP Muhammadiyah, Lembaga dan Majelis tingkat Muhammadiyah. 2. Rakernas II: 95 orang (53 LHKP Wilayah dan Daerah, 42 AMM)	90%

			berbasis IT -tersebar informasi berbasis IT	Desember 2011 3. Vol 2: Juli- Desember 2012 4. Vol 3: Juli- Desember 2015 5. launching website 22 Juli 2011 di Grand Allia Cikini	-	
II	Jaringan				-	70%
	Memperluas dan Memperkuat jaringan keamatan, kebangsaan dan kemanusiaan	1	Pembuatan Database Kader Muhammadiyah yang berada di legislative, eksekutif dan yudikatif	Terbentuknya sistem data base tentang kader persyarikatan yang berad di legislative, eksekutif, yudikatif dan lembaga-lembaga tinggi Negara lainnya	Dimulai tahun 2012	Tim IT LHKP PPM
		2	Pelaksanaan Diskusi, FGD, Dialog:	-Terbangunnya kesepemahaman	18 September 2012 di aula	Tokoh Suni, Syiah dan MUI

III	Sumber Daya Memberdayakan kader Persyarikatan	1.	Penguatan civil society dan demokrasi melalui:	6. Dialog Politik Nasional Menyongsong Perubahan Kekuasaan Pada Pemilu 2014 dengan tema : "Muhammadiyah Buktikan Iman dan Amanah Untuk Indonesia Berkemajuan dan Bermartabat"	-Menguatnya peran kenegaraan dan kebangsaan Muhammadiyah. -Terumuskannya kode etik politik Muhammadiyah -Terumuskannya gagasan dan prinsip dasar politik Muhammadiyah	2-3 April 2014 di Jakarta	200 orang, terdiri dari: - PW Muhammadiyah Se- Indonesia - Rektor PTM se Indonesia - BEM PTM se-Indonesia - Majelis, Lembaga dan Ortom Tingkat Pusat - Politisi Muhammadiyah Undangan Pembukaan 300 orang: - Duta Besar di Indonesia - Tokoh Agama/Masyarakat, - Ormas dan OKP - Partai Politik - Akademisi - Para Intelektual - Eksekutif & Legislatif	70%
			-Tersosialisasikan gagasan dan sikap Muhammadiyah	2012-2014			-Pengurus LHKP Pusat, Wilayah dan Daerah -Akademisi	

	sebagai subjek gerakan kebangsaan		1. Diskusi-diskusi, FGD, Workshop, training	terhadap berbagai isu kebangsaan. -Terumuskannya gagasan tentang pendidikan kewarganegaraan dan demokrasi. -Terbentuknya School of Public Policy Muhammadiyah -Terumuskannya Modul Pelatihan Kader Politik Muhammadiyah		-Praktisi Pendidikan -AMM (tingkat pusat, wilayah dan daerah) aktivis partai. -Masyarakat luas	
			2. Pelatihan Kader Politik Kebangsaan Muhammadiyah	-Terumuskannya Modul Pelatihan Kader Politik Kebangsaan Muhammadiyah -Terselenggaranya Pelatihan Kader Politik Muhammadiyah	-Pelatihan di Sumatra Selatan: 25-27 Desember 2012 -Pelatihan rutin di beberapa wilayah/daerah. 2012-2015	-LHKP PPM -LHKP PWM - AMM	
IV	Aksi dan Pelayanan. Melaksanakan		A. Kegiatan partisipatif: 1. Perumusan	A. Partisipasi: -Terumuskannya bahan untuk Judicial review terhadap			

fungsi-fungsi advokasi dan pelayanan public.		<p>bahan-bahan Judicial Review (Jihad Konstitusi)</p> <p>2. Mediasi penyelesaian konflik (Papua misalnya)</p> <p>B. Penguatan Jaringan:</p>	<p>sejumlah Undang-undang</p> <p>-Terumuskannya rekomendasi untuk keadilan, kedaulatan & martabat bangsa, HAM</p> <p>B. Jaringan:</p> <p>-Menguatnya jaringan gerakan Anti Korupsi, clean government.</p>		<p>-Majelis Hukum dan HAM PP Muhammadiyah</p> <p>-Pengamat</p> <p>-Para Ahli/Profesional/Praktisi</p> <p>-Tokoh Lintas Agama dan Masyarakat</p> <p>-Aktivis HAM</p> <p>-Akademisi</p>	70%
--	--	---	---	--	---	-----

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM

LEMBAGA SENI BUDAYA DAN OLAHRAGA

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM KERJA LEMBAGA SENI BUDAYA DAN OLAHRAGA PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

A. PENDAHULUAN

Muktamar Muhammadiyah Ke-46 di Yogyakarta menghasilkan empat butir garis besar program di bidang seni budaya dan olahraga. Keempat butir garis besar program tersebut adalah (1) Mengembangkan potensi seni dan budaya Islami yang menghidupkan fitrah kemanusiaan yang halus, indah, dan berakhlak mulia sebagai basis pembentukan peradaban muslim yang menjadi rahmat bagi alam semesta, (2) Mengapresiasi dan melakukan seleksi terhadap perkembangan seni dan budaya masyarakat sebagai bagian dari ikhtian membangun peradaban umat manusia yang sesuai tujuan Muhammadiyah, (3) Mengembangkan kerjasama dalam memproduksi hasil-hasil kreativitas seni dan budaya yang mengarah pada terbentuknya peradaban umat dan manusia yang sesuai dengan fitrah selaku makhluk Allah Yang Mulia, dan (4) Mengembangkan gerakan kesadaran dan pemasyarakatan olahraga di lingkungan warga Muhammadiyah.

Keempat butir garis besar program di atas dijabarkan dalam sembilan program pengembangan, yakni (a) Mengembangkan apresiasi kesenian, kesusastraan, dan pariwisata yang Islami dan memberikan nuansa kehalusan budi dan spiritual Islami dalam kehidupan warga persyarikatan, umat, dan masyarakat luas, (b) Memproduksi film, buku, dan seni pertunjukan yang membawa pesan kerisalahan dan peradaban Islami, (c) Mengembangkan dan mengapresiasi seni budaya lokal yang dipadukan dengan dakwah kultural Muhammadiyah, (d) Mengembangkan pendidikan seni budaya Islami melalui lembaga pendidikan, keluarga, dan komunitas jamaah, (e) Melakukan kajian dan kritik terhadap praktik-

praktik kesenian dan berbagai publikasi yang bertentangan dengan nilai-nilai dan norma-norma ajaran Islam serta merusak akhlak dan peradaban manusia, (f) Meningkatkan pengadaan dan pengelolaan sarana, prasarana, pendidikan, produksi, dan pengembangan kesenian di lingkungan persyarikatan, (g) Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak dalam pengembangan seni budaya Islami, (h) Memanfaatkan media massa cetak dan elektronik sebagai sarana dalam pengembangan program seni budaya dalam Muhammadiyah, dan (i) Mengembangkan kesadaran dan pemasyarakatan olahraga untuk menumbuhkan fisik dan jiwa yang sehat di lingkungan warga Muhammadiyah melalui berbagai macam kegiatan yang terprogram.

Pertama

Kesembilan program pengembangan seperti diungkapkan di atas, oleh Rapat Kerja Lembaga Tingkat Pusat pada tanggal 29 Rabiul Awal s.d. 1 Rabiul Akhir 1432 H / 4 s.d. 6 Maret 2011 M dirinci atas program-program pokok berikut.

1. Mengembangkan apresiasi kesenian, kesusastaan, dan pariwisata yang Islami dan memberikan nuansa kehalusan budi dan spiritual Islami dalam kehidupan warga persyarikatan, umat, dan masyarakat luas.
 - a. Pengembangan apresiasi kesenian,
 - b. Pengembangan kesusastaan,
 - c. Pengembangan pariwisata
2. Memproduksi film, buku, dan seni pertunjukan yang membawa pesan kerisalahan dan peradaban Islami.
 - a. Produksi film,
 - b. Produksi (penerbitan) buku
 - c. Produksi (pergelaran) seni pertunjukan
3. Mengembangkan dan mengapresiasi seni budaya lokal yang dipadukan dengan dakwah kultural Muhammadiyah.
 - a. Pengembangan seni budaya lokal
 - b. Apresiasi seni budaya lokal
4. Mengembangkan pendidikan seni budaya Islami melalui lembaga pendidikan, keluarga, dan komunitas jamaah

- a. Pengembangan pendidikan seni budaya Islami melalui lembaga pendidikan
 - b. Pengembangan pendidikan seni budaya Islami melalui keluarga
 - c. Pengembangan pendidikan seni budaya Islami komunitas jamaah
5. Melakukan kajian dan kritik terhadap praktik-praktik kesenian dan berbagai publikasi yang bertentangan dengan nilai-nilai dan norma-norma ajaran Islam serta merusak akhlak dan peradaban manusia.
- a. Kajian dan kritik terhadap praktik-praktik kesenian
 - b. Kajian dan kritik terhadap berbagai publikasi
6. Meningkatkan pengadaan dan pengelolaan sarana, prasarana, pendidikan, produksi, dan pengembangan kesenian di lingkungan persyarikatan.
- a. Peningkatan pengadaan dan pengelolaan sarana dan prasarana kesenian
 - b. Peningkatan pengadaan dan pengelolaan pendidikan kesenian
 - c. Peningkatan pengadaan dan pengelolaan produksi kesenian
 - d. Pengembangan kesenian di lingkungan persyarikatan.
7. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak dalam pengembangan seni budaya Islami.
- a. Peningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak dalam pengembangan seni budaya Islami.
8. Memanfaatkan media massa cetak dan elektronik sebagai sarana dalam pengembangan program seni budaya dalam Muhammadiyah.
- a. Pemanfaatan media massa cetak sebagai sarana dalam pengembangan program seni budaya dalam Muhammadiyah.
 - b. Pemanfaatan media elektronik sebagai sarana dalam pengembangan program seni budaya dalam Muhammadiyah
9. Mengembangkan kesadaran dan pemasyarakatan olahraga

untuk menumbuhkan fisik dan jiwa yang sehat di lingkungan warga Muhammadiyah melalui berbagai macam kegiatan yang terprogram.

- c. Pengembangan kesadaran berolahraga di lingkungan warga Muhammadiyah
- d. Pemasyarakatan olahraga di lingkungan warga Muhammadiyah melalui berbagai macam kegiatan yang terprogram.

Hasil Rapat Kerja Lembaga Tingkat Pusat (yang secara umum dikenal sebagai Rapat Kerja Nasional atau Rakernas) berupa program-program pokok yang merupakan derivasi atas keputusan Mukhtamar Muhammadiyah Ke-46 tersebut telah, sedang, dan terus akan disosialisasikan dan dijalankan di tingkat pusat, wilayah, maupun daerah.

Kedua:

Program Pengembangan di bidang seni budaya yang dirumuskan oleh Mukhtamar Muhammadiyah Ke-46 berbunyi "Mengembangkan apresiasi kesenian, kesusastraan, dan pariwisata yang Islami dan memberikan nuansa kehalusan budi dan spiritual Islami dalam kehidupan warga persyarikatan, umat, dan masyarakat luas". Kesusastraan mendapat perhatian sehingga Lembaga Seni Budaya dan Olahraga Pimpinan Pusat Muhammadiyah membentuk Gugus Tugas (*Task Force*) Kegiatan Sastra. Dalam pertemuan sastra yang diselenggarakan Gugus Tugas (*Task Force*) Kegiatan Sastra di Universitas Muhammadiyah Surakarta pada Selasa, 21 Juni 2011 s.d. Kamis, 23 Juni 2011 dibentuklah Forum Apresiasi dan Penciptaan Sastra.

Forum Apresiasi dan Penciptaan Sastra dibentuk dengan memperhatikan bahwa dalam sastra ada dua kegiatan penting, yakni apresiasi dan penciptaan. Istilah apresiasi banyak dibicarakan orang, khususnya dalam hubungannya dengan pengajaran sastra. Akan tetapi, sesungguhnya istilah ini merupakan istilah yang tidak dapat terlepas sama sekali dari keseluruhan jangkauan wilayah sastra bagi suatu bangsa dan negara. Apresiasi menurut A.S. Hornby (1973) mengacu pada pengertian pemahaman dan pengenalan yang

tepat, pertimbangan, penilaian, dan pernyataan yang memberikan penilaian. menurut. Adapun apresiasi sastra menurut S. Effendi (1973) adalah kegiatan menggauli karya sastra dengan sungguh-sungguh sehingga tumbuh pengertian, penghargaan, kepekaan pikiran kritis atau kepekaan perasaan yang baik terhadap karya sastra. Dapat juga dikatakan bahwa apresiasi sastra adalah usaha memahami karya sastra, yaitu usaha bagaimanakah caranya untuk dapat mengerti sebuah karya sastra, mengerti maknanya dan mengerti seluk beluk strukturnya.

Adapun penciptaan karya sastra adalah upaya mengekspresikan nilai-nilai kehidupan seperti pikiran-pikiran yang jenial, perwatakan yang kompleks, cerita yang hebat, dan gambaran kehidupan yang kontemplatif ke dalam sebuah bentuk karya seni yang bermediakan bahasa. Di dalam mencipta karya sastra, pencipta karya sastra yakni sastrawan terlibat dalam proses pemikiran yang aktif kreatif, imajinasinya berdasar atas kejiwaan sastrawan itu sendiri, berdasar pengalaman jiwa yang lengkap yakni meliputi keutuhan jiwa, kuat, dan makin jelas perinciannya. Karya sastra yang dicipta akan bernilai tinggi jika karya itu mengandung kreatifitas, di dalamnya terdapat pikiran-pikiran yang tinggi, gambaran-gambaran kehidupan yang mempesonakan dan kontemplatif, dan kesemuanya itu diekspresikan dalam sebuah struktur.

Mengapresiasi dan mencipta sastra agar memenuhi tujuan program pengembangan yang dihasilkan oleh Mukhtamar Muhammadiyah Ke-46 di Yogyakarta bukanlah pekerjaan ringan. Oleh karena itu dirasakan penting adanya sebuah forum yang dapat memperingan tugas Lembaga Seni Budaya dan Olahraga Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Forum dimaksud diberi nama Forum Apresiasi dan Penciptaan Sastra dan dikelola oleh sebuah gugus tugas (*task force*) yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Forum Apresiasi dan Penciptaan Sastra untuk pertama kali dibentuk oleh Pimpinan Lembaga Seni Budaya dan Olahraga Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Untuk selanjutnya setelah menjalankan tugas minimal satu tahun, forum tersebut dapat menyusun kepengurusan tersendiri berdasarkan musyawarah para pengelola dan pihak-pihak terkait yang dipandang perlu.

Adapun tugas pengelola forum meliputi kegiatan-kegiatan: (1) Penerbitan buku-buku karya sastra, (2) Sayembara penulisan esei, novel, cerpen, naskah lakon, skenario, dan puisi, (3) Lomba baca puisi, baca cerpen, dan musikalisasi puisi, (4) Pergelaran sastra, (5) Diklat pengajaran sastra, (6) Pemberian penghargaan sastra, (7) Penelitian dan seminar sastra, (8) Simposium kritik sastra, (9) Konferensi Sastra, (10) Festival Sastra Indonesia, (11) Membuat dan mengambangkan cerita Islami dalam bentuk *telling-tablet*, (12) Pelatihan penulisan cerita anak untuk guru dan umum, (13) Pelatihan penulisan karya sastra untuk siswa dan mahasiswa, dan (14) Silaturahmi Sastrawan. Untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut, Forum Apresiasi dan Penciptaan Sastra bekerjasama dengan berbagai pihak berdasarkan lingkaran komunikasi yang menjadi acuan kegiatan seni, budaya, dan olahraga yang digariskan oleh Lembaga Seni Budaya dan Olahraga Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

Ketiga:

Sebagai sebuah organisasi atau persyarikatan yang besar dan telah berusia satu abad, Muhammadiyah memiliki hubungan kepentingan yang bertingkat-tingkat. Ini tentu tidak dapat dihindari karena sebagai organisasi besar, modern, dan memiliki begitu banyak aktivitas, Muhammadiyah diharapkan mampu menjalankan peran strategisnya secara optimal. Sudah bukan waktunya lagi persyarikatan digerakkan asal jalan, asal ada, dan asal berperan. Diperlukan keseriusan sikap, konsolidasi, dan revitalisasi yang terus menerus. Dan untuk ini dibutuhkan keterampilan berkomunikasi. Mengapa demikian? Sebab peran-peran strategi Muhammadiyah sulit dijalankan dan Muhammadiyah sulit produktif dalam menjalankan perannya manakala keterampilan berkomunikasi ini sangat minim.

Sejak didirikan sampai berusia setatus tahun, Muhammadiyah dapat didefinisikan memiliki **lima lingkaran** <lima ring> komunikasi. Pertama lingkaran komunikasi internal pimpinan. **Kedua** lingkaran komunikasi internal antara pimpinan persyarikatan dengan anggota dan simpatisan. **Ketiga**, lingkaran komunikasi Muhammadiyah dengan sesama umat Islam. **Keempat**, lingkaran komunikasi

Muhammadiyah dengan bangsa Indonesia dan yang **kelima** adalah lingkaran komunikasi Muhammadiyah dengan dunia internasional atau bisa disebut lingkaran komunikasi Muhammadiyah dengan hal-hal yang bersifat universal. Adanya lima lingkaran komunikasi ini menunjukkan adanya hubungan kepentingan yang bertingkat-tingkat atau hubungan kepentingan yang hakikatnya berlapis-lapis.

Tanda bahwa Muhammadiyah memiliki lima lingkaran komunikasi, antara lain dapat dibaca ketika Muhammadiyah mengadakan sidang Tanwir maupun Muktamar. Acara Tanwir atau sidang Tanwir dan sidang Muktamar betul-betul merupakan komunikasi internal pimpinan, acara ini terbatas sekali pesertanya. Pesan-pesan yang disampaikan pun sangat eksklusif untuk pimpinan. Ini diatur oleh konstitusi persyarikatan bernama AD/ART secara ketat. Selain peserta maka agenda acaranya pun sudah ditentukan. Di luar perhelatan Muktamar, Tanwir, dan musyawarah di tingkat bawahnya lagi, komunikasi pada lingkaran pertama ini hanya berlangsung antara 13 orang pimpinan yang terpilih lewat Muktamar atau musyawarah pada tingkat di bawahnya.

Acara **pembukaan** Muktamar dan Tanwir dilangsungkan dalam kerangka lingkaran komunikasi kedua, yaitu komunikasi yang berlangsung antara pimpinan dengan anggota dan simpatisan. Dalam istilah Muktamar, mereka disebut sebagai peserta dan pengembira.

Kemudian adanya **pawai taaruf, bazar, pentas seni budaya, seminar, atau dialog** dimaksudkan untuk melakukan komunikasi pada lingkaran ketiga dan keempat. Umat Islam, di luar Muhammadiyah, bahkan masyarakat umum sebagai elemen bangsa dipersilakan untuk menikmati dan mengikuti kegiatan ini. Di sini pesan-pesan sosial dan pesan-pesan kebangsaan disampaikan.

Pada lingkaran komunikasi yang kelima, pesan-pesan moral kemanusiaan menjadi intinya. Kegiatan komunikasinya bisa berupa **seminar internasional, dialog global, kerjasama antarbangsa dan negara, dan kegiatan seni budaya** bertema kemanusiaan yang universal.

Dengan kata lain, pada lingkaran atau ring pertama dan kedua Muhammadiyah menyapa dirinya sendiri, pada lingkaran ketiga

Muhammadiyah menyapa umat Islam, pada lingkaran keempat Muhammadiyah menyapa masyarakat dan bangsa, dan pada lingkaran kelima Muhammadiyah menyapa dunia. **Materi seni budaya yang disajikan pada masing-masing lingkaran komunikasi ini dapat berbeda, tetapi mungkin pula hampir sama atau sama persis.**

Dalam praktiknya, garis batas antara masing-masing lingkaran ini seringkali tidak kaku. Kecuali pada lingkaran pertama dan kedua, maka lingkaran komunikasi ketiga, keempat, dan kelima bisa diterobos atau relatif terbuka untuk diakses oleh pihak manapun. Prinsip membangun *umatan wasathan* atau umat moderat, dan dalam upaya memfungsikan Islam sebagai *rahmatan lil'alam* mempermudah pihak di luar persyarikatan untuk mengakses dan memanfaatkan kegiatan Muhammadiyah.

Ini semua juga berlangsung karena dilatarbelakangi oleh kehendak untuk memfungsikan peran-peran strategis Muhammadiyah dalam mengatasi masalah internal persyarikatan, masalah internal umat Islam, masalah masyarakat dan bangsa, serta masalah-masalah kemanusiaan pada umumnya. Pemahaman akan adanya lima lingkaran komunikasi di atas menjadi sangat penting. Tidak terkecuali, pemahaman oleh para pelaku seni terhadap kelima lingkaran tersebut agar ekspresi dan apresiasi seni yang dihasilkan tidak bertabrakan dengan kebijakan persyarikatan.

B. Program Kerja Lembaga Seni Budaya dan Olahraga Periode 2010-2014

Program Pengembangan yang dirumuskan dalam Muktamar Muhammadiyah Ke-46 di Yogyakarta, untuk memudahkan pengkoordinasian dalam pelaksanaannya, dirinci menjadi program-program spesifik sebagai berikut.

1. Mengembangkan apresiasi kesenian, kesusastaan, dan pariwisata yang Islami dan memberikan nuansa kehalusan budi dan spiritual Islami dalam kehidupan warga persyarikatan, umat, dan masyarakat luas.
 - c. Pengembangan apresiasi kesenian,
 - d. Pengembangan kesusastaan,

- e. Pengembangan pariwisata
- 2. Memproduksi film, buku, dan seni pertunjukan yang membawa pesan kerisalahan dan peradaban Islami.
 - d. Produksi film,
 - e. Produksi (penerbitan) buku
 - f. Produksi (pergelaran) seni pertunjukan
- 3. Mengembangkan dan mengapresiasi seni budaya lokal yang dipadukan dengan dakwah kultural Muhammadiyah.
 - a. Pengembangan seni budaya lokal
 - b. Apresiasi seni budaya lokal
- 4. Mengembangkan pendidikan seni budaya Islami melalui lembaga pendidikan, keluarga, dan komunitas jamaah
 - a. Pengembangan pendidikan seni budaya Islami melalui lembaga pendidikan
 - b. Pengembangan pendidikan seni budaya Islami melalui keluarga
 - c. Pengembangan pendidikan seni budaya Islami komunitas jamaah
- 5. Melakukan kajian dan kritik terhadap praktik-praktik kesenian dan berbagai publikasi yang bertentangan dengan nilai-nilai dan norma-norma ajaran Islam serta merusak akhlak dan peradaban manusia.
 - a. Kajian dan kritik terhadap praktik-praktik kesenian
 - b. Kajian dan kritik terhadap berbagai publikasi
- 6. Meningkatkan pengadaan dan pengelolaan sarana, prasarana, pendidikan, produksi, dan pengembangan kesenian di lingkungan persyarikatan.
 - a. Peningkatan pengadaan dan pengelolaan sarana dan prasarana kesenian
 - b. Peningkatan pengadaan dan pengelolaan pendidikan kesenian
 - c. Peningkatan pengadaan dan pengelolaan produksi kesenian
 - d. Pengembangan kesenian di lingkungan persyarikatan.
- 7. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak dalam pengembangan seni budaya Islami.

- a. Peningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak dalam pengembangan seni budaya Islami.
8. Memanfaatkan media massa cetak dan elektronik sebagai sarana dalam pengembangan program seni budaya dalam Muhammadiyah.
 - a. Pemanfaatan media massa cetak sebagai sarana dalam pengembangan program seni budaya dalam Muhammadiyah.
 - b. Pemanfaatan media elektronik sebagai sarana dalam pengembangan program seni budaya dalam Muhammadiyah
9. Mengembangkan kesadaran dan pemasyarakatan olahraga untuk menumbuhkan fisik dan jiwa yang sehat di lingkungan warga Muhammadiyah melalui berbagai macam kegiatan yang terprogram.
 - a. Pengembangan kesadaran berolahraga di lingkungan warga Muhammadiyah
 - b. Pemasyarakatan olahraga di lingkungan warga Muhammadiyah melalui berbagai macam kegiatan yang terprogram.

**Rencana Program Kegiatan yang disahkan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah
Visi Pengembangan**

NO.	PROGRAM PENGEMBANGAN	KEGIATAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	PENANGGUNG JAWAB	PELAKSANA	PIHAK YANG TERLIBAT	TENGGAT WAKTU
I. Sistem Gerakan							
1.	Mengembangkan apresiasi kesenian, kesusastraan, dan pariwisata yang Islami dan memberikan nuansa kehalusan budi dan spiritual Islami dalam kehidupan warga Persyarikatan, umat, dan masyarakat luas	<p>a. Pendidikan dan pelatihan (Diklat) guru seni</p> <p>b. Pendidikan dan pelatihan (diklat) guru sastra</p> <p>c. Pendidikan dan pelatihan (diklat)</p>	<p>Terselenggara diklat guru seni.</p> <p>Terselenggara diklat guru sastra.</p> <p>Terselenggara diklat perancangan</p>	<p>Bidang seni terkait</p> <p>Bidang sastra</p> <p>Bidang pariwisata</p>	<p>PTM (ditentukan kemudian)</p> <p>PTM (ditentukan kemudian)</p> <p>LSB OR PP Muh</p>	<p>Kemendiknas, Majelis Dikdasmen, Majelis Dikti, Mejlis, Dikdasmen 'Aisyiyah, Danik 'Aisyiyah</p> <p>Kemendiknas, Majelis Dikdasmen, Majelis Dikti, Mejlis, Dikdasmen 'Aisyiyah, Danik 'Aisyiyah</p> <p>Kemenbudpar, Lk 'Aisyiyah, Pwm</p>	<p>2011-2013</p> <p>2012-2013</p>

4.		hadrah, madehin, srandul) Inventarisasi karya seni budaya lokal yang bernafaskan Islam/ dapt menjadi media dakwah	Diperoleh karya seni budaya lokal	Bidang seni terkait	PMM, PDM, (ditentukan kemudian)	LSB PDM, LSB PWM, LK 'Aisyiyah	2012-2015
	Mengembangkan pendidikan seni budaya Islami melalui lembaga pendidikan, keluarga, dan komunitas jamaah	a. Diskusi dan/ atau sosialisasi tentang perlunya pembukaan program studi seni dan/ atau parwisata	1) Terlaksana diskusi dan/ atau sosialisasi pembukaan prodi seni 2) berdirinya program studi seni dan/ atau parwisata di PTM	Bidang seni terkait	PTM (ditentukan kemudian)	Majelis Dikti	2011-2015
		b. Pembukaan	Dibukanya	Bidang seni	LSB PWM,	Majlesi	2011-2015

				terkait	LSB PDM, Majelis Dikdasme n	Dikdasmen, LSB PWM, LSB PDM	2011-2015
	kursus- kursus seni	berbagai kursus dalam bidang seni di berbagai kabupaten/ kota dan propinsi		Bidang seni terkait	LSB OR	LSB PWM, LSB PDM	2011-2015
	c. Pengembang an komunitas seni berbasis hobi	Terbentuknya komunitas seni budaya yang profesional		Bidang seni terkait	LSB PWM, LSB PDM,	Majelis Dikti, Dikdasmen, LSB PWM, LSB PDM	2012-2015
	d. Pengembang an pendidikan seni melalui komunitas	Dibukanya sanggar seni/ senra seni di berbagai kabupaten / kota dan propinsi		Bidang seni terkait	LSB OR, PTM, Ad Hoc	Majelis Ekonomi, Majelis Pemberdayaan, Masyarakat , PWM, PDM, AUM	2012-2015
	e. Pendirian Art Center (pusat berkesenian) dan Art Shop (penjualan produk seni)	Berdirinya Art Center (pusat berkesenian) dan Art Shop (penjualan produk seni)		LSB OR PP,	LSB OR	Majelis Tarjih,	2011-2015
5.	Melakukan kajian dan kritik	Tertatanya					

	terhadap praktik-praktik kesenian dan berbagai publikasi yang bertentangan dengan nilai-nilai dan norma-norma ajaran Islami serta merusak akhlak dan peradaban manusia	konsorsium seni	aktivitas kesenian dan [publikasi yang relevan dengan ideologi dan visi gerakan serta memenuhi tuntutan dakwah kultural	LSB OR PWM, LSB OR PDM, dan Ad Hoc	PP. LSB OR PWM, LSB OR PDM, dan Ad Hoc	Majelis Tabligh, Majelis Dikti, PTM	
6.	Meningkatkan pengadaan dan [pengolahan sarana, prasarana, pendidikan, produksi, dan pengembangan kesenian di lingkungan persyarikatan.	a. Penyelenggaraan Pekan Kesenian Muhammadiyah tingkat nasional b. Penyelenggaraan Pekan	Terlang PKM sebagai wujud mobilisasi dan peningkatan aktivitas kesenian yang relevan dengan ideologi dan visi gerakan Terlang PKM tingkat	LSB OR PP	PTM, PWM ditentukan kemudian	PWM, PTM, Majelis Dikti, , Majelis Dkdasmen	2015
				LSB OR PP, LSB OR PWM	PTM/ AUM	PDM, PWM/ AUM (sekolah)	2014

7.	Memanfaatkan media cetak dan elektronik sebagai sarana dalam pengembangan program seni budaya dalam Muhammadiyah	Permanfaatan media cetak dan elektronik sebagai sarana dalam pengembangan program seni budaya	Banyaknya program media elektronik dan cetak yang diisi oleh warga Muhammadiyah	PP, PWM, PDM	LSB OR PP, LSB OR PWM, LSB OR PDM, PTM, Sekolah, Suara Muhammadiyah	Majelis Dikti, Majelis Dikdasmen, MPI, Warga Persyarikatan Muhammadiyah	2011-2015
8.	Mengembangkan kesadaran dan peemasyarakatatan olahraga untuk menumbuhkan fisik dan jiwa yang sehat di lingkungan warga Muhammadiyah melalui berbagai macam kegiatan yang terprogram	a. Pendidikan dan pelatihan (diklat) pengajaran olahraga b. Pembukaan sekolah sepak bola c. Penyelenggaraan Olimpiade	Terselenggaranya diklat olahraga	Bidang olahraga terkait	PTM (ditemukan kemudian)	Kemempora, Majelis Dikdasmen dan Majelis Dikti	2011-2015
			Dibukanya sekolah sepak bola di berbagai kabupaten/kota dan propinsi	Bidang sepak bola	LSB OR PWM, LSB OR PDM	Kemempora, Majelis Dikdasmen, LSB OR PWM, LSB OR PDM	2011-2015
			Terselenggara OSAM sebagai	Bidang sepak bola			

				bentuk penyiapan event untuk penilaian keberhasilan sekolah sepak bola		
Sepak Bola Anak Muhammadiyah (OSAM)				Terbentuknya komunitas olahraga yang profesional	Bidang olahraga terkait	2011-2015
d. Pembinaan olahraga di komunitas warga Muhammadiyah						Kemenpora, LSB OR PWM, LSB OR PDM
e. Penyelenggaraan Pekan Olahraga Muhammadiyah (POM) tingkat nasional				Terlaksana POM tingkat nasional	LSB OR PP	2015
						Kemenpora, PWM, PTM, Majelis Dikti, Majelis Dikdasmen
f. Penyelenggaraan Pekan Olahraga Muhammadiyah (POM) tingkat				Terlaksana POM tingkat propinsi	LSB OR PP, LSB OR PWM	2014
						Kemenpora, PWM, AUM (sekolah), Majelis Dikdasmen

		Propinsi	Terlaksana POM tingkat daerah	LSB OR PWM, LSB OR PDM	PWM, AUM (sekolah) ditentukan kemudian	Kemenpora, PWM, AUM (sekolah), Majelis Dikdasmen	2013
		g. Penyelenggaraan Pekan Olahraga Muhammadiyah (POM) tingkat Kabupaten/Kota					
		i. Organisasi dan Kepemimpinan					
1.	Meningkatkan pengadaan dan pengelolaan sarana, prasarana, pendidikan, produksi, dan pengembangan kesenian di lingkungan Persyarikatan	a. Sosialisasi organisasi dan program LSB OR dalam bidang seni, budaya, dan pariwisata di tingkat Propinsi maupun kabupaten/kota	Terbentuknya kepengurusan LSB OR dan dilaksanakan program di bidang seni, budaya, dan pariwisata di berbagai kabupaten/kota dan propinsi	LSB OR PPM	LSB OR PPM, LSB OR PWM	PWM, PDM	2011-2012
		b. Pelatihan	Terselenggara	LSB OR PPM	LSB OR	PWM, PDM	2011-2013

		<p>kepemimpinan LSB OR dan Pelatihan Manajemen Produksi Seni di tingkat Propinsi maupun kabupaten/kota</p>	<p>nya Pelatihan kepemimpinan LSB OR dan Pelatihan Manajemen Produksi Seni di tingkat Propinsi maupun kabupaten/kota</p>	<p>LSB OR PPM Bidang Olahraga</p>	<p>LSB OR PPM, LSB OR PWM, Bidang Olahraga</p>	<p>Kemenpora, PP, PWM, PDM</p>	<p>2011-2012</p>
<p>2.</p>	<p>Mengembangkan kesadaran dan pemasyarakatan olahraga untuk menumbuhkan fisik dan jiwa yang sehat di lingkungan warga Muhammadiyah melalui berbagai macam kegiatan yang terprogram</p>	<p>a. Sosialisasi organisasi dan program LSB OR dalam bidang olahraga di tingkat propinsi maupun kabupaten/kota</p>	<p>Terbentuknya kepengurusan LSB OR dan dilaksanakann ya program bidang olah raga di berbagai kabupaten/kota dan propinsi</p>	<p>LSB OR PPM Bidang Olahraga</p>	<p>LSB OR PPM, LSB OR PWM, Bidang Olahraga</p>	<p>Kemenpora, PP, PWM, PDM</p>	<p>2013</p>
<p>b.</p>		<p>Pelatihan</p>	<p>Terselenggara</p>	<p>LSB OR PP</p>	<p>LSB OR</p>	<p>Kemenpora,</p>	<p>2013</p>

		kepemimpinan dan pelatihan manajemen aktivitas keolahragaan (khususnya pelatihan kepelatihan dan pelatihan wasit)	nya Pelatihan kepemimpinan dan pelatihan manajemen aktivitas keolahragaan (khususnya pelatihan kepelatihan dan pelatihan wasit)		PPM, LSB OR PWM, Bidang Olahraga	LSB OR, PWM, PDM	
II. Jaringan							
1.	Mengembangkan apresiasi kesenian, kesusastraan, dan pariwisata yang Islami dan memberikan nuansa kehalusan budi dan spiritual Islami dalam kehidupan warga Masyarakat, umat, dan masyarakat luas.	Pengembangan jaringan seni dan pariwisata di berbagai daerah	Menguat dan meluasnya jaringan seni dan pariwisata di berbagai daerah	LSB OR PP	PWM, PDM	Kemenbudpar, komunitas seni dan pariwisata, warga persyarikatan	2011-2015
2.	Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak dalam pengembangan seni-budaya Islami	a. Ketrja sama dalam pembuatan film (dengan	Dihasilkannya karya film, animasi, dan sinetron	LSB OR	Bidang Teater	Majelis Ekonomi	2011-2015

3.	Memanfaatkan media massa cetak dan elektronik sebagai sarana dalam pengembangan program seni budaya dalam Muhammadiyah	a.	Mengisi acara di stasiun televisi dan radio/ radio komunitas di berbagai propinsi	Menguat dan meluasnya jaringan amal usaha, kegiatan, dan perangkat Persyarikatan di bidang media elektronik di tingkat PWM	PWM	LSB OR dan MPI	Majelis Ekonomi, Majelis Tabligh, Majelis Dikdasmen	2012-2015
		b.	Mengisi acara di stasiun radio/ radio komunitas di berbagai kabupaten/ kota	Menguat dan meluasnya jaringan amal usaha, kegiatan, dan perangkat Persyarikatan di bidang media elektronik di tingkat PDM	PDM	LSB OR dan MPI	Majelis Ekonomi, Majelis Tabligh, Majelis Dikdasmen	2011-2015
		c.	Mengisis acara di stasiun radio	Menguat dan meluasnya jaringan amal usaha,	PDM/ PRM	PCM/ PRM	PCM/ PRM	2011-2015

4.		komunitas di berbagai kecamatan/ kelurahan	kegiatan, dan perangkat Persyarikatan di bidang media elektronik di tingkat PCM/ PRM	LSB OR	Bidang sepak bola, bola voli, bulu tangkis, dan basket	Klub-klub olah raga	2011-2015
4.	<p>Mengembangkan kesadaran dan pemasyarakatan olahraga untuk menumbuhkan fisik dan jiwa yang sehat di lingkungan waraga Muhammadiyah melalui berbagai macam kegiatan yang terprogram</p>	<p>a. Kerjasama dalam kegiatan di bidang keolahragaan dengan klub-klub olahraga, khususnya sepak bola, bola voli, bulu tangkis, bola basket, dan/ atau potensi lokal</p> <p>b. Kerja sama dalam kegiatan di</p>	Terselenggara nya kegiatan olah raga secara rutin	LSB OR	LSB OR	PS HW dan Sekolah Sepak bola di tingkat	2011-2015

III. Sumber Daya						
1.	Mengembangkan apresiasi kesenian, kesusastraan, dan pariwisata yang Islami dan memberikan nuansa kehalusan budi dan spiritual Islami dalam kehidupan warga Persyarikatan, umat, dan masyarakat luas	a.	Workshop/ seminar/ kajian dalam bidang seni (termasuk sastra), bentuk budaya lainnya dan pariwisata	Terlaksananya workshop/ seminar/ kajian di bidang seni budaya dan pariwisata	LSB OR	LSB OR
		b.	Festival/ pagelaran/ pameran seni (termasuk sastra), bentuk budaya lainnya dan pariwisata	Terlaksananya festival/ pagelaran/ pameran di bidang seni budaya dan pariwisata	LSB OR	LSB OR
		c.	Workshop manajemen produksi kesenian dan	Meningkatkan pelaksanaan pengelolaan organisasi di bidang	LSB OR	LSB OR, PTM, PWM, PDM
					Kemenbudpar, Dinas terkait, Komunitas	2011-2015
					Kemenbudpar	2011-2015
					Kemenbudpar	2011-2015

2.	Meningkatkan kerja sama dengan berbagai pihak dalam pengembangan seni-budaya Islami	pariwisata Pemberian penghargaan bidang kesenian dan/ atau pariwisata	pariwisata Tertaksana sistem kaderisasi dan regenerasi secara konsisten dan berkelanjutan melalui pemberian award seni dan pariwisata	LSB OR	LSB OR	Kemenbudpar, PP Muhammadiyah, Perusahaan sebagai sponsor	2011-2015
3.	Memanfaatkan media massa cetak dan elektronik sebagai sarana dalam pengembangan program seni budaya dalam Muhammadiyah	a. Pemberdayaan para penulis di kalangan warga Muhammadiyah b. Pemberdayaan para pakar/presenter/ dai pada produksi/	Diberikannya peran kepada para penulis di kalangan warga Muhammadiyah	PP, PWM, PDM	LSB OR PP, LSB OR PWM, LSB OR PDM, PTM, Sekolah	Majelis Dikti, Majelis Dikdasmen, MPI, Warga Perserikatan Muhammadiyah	2011-2015
			Diberikannya peran kepada para pakar/presenter/ dai pada produksi/	PP, PWM, PDM	LSB OR PP, LSB OR PWM, LSB OR PDM, PTM,	Majelis Dikti, Majelis Dikdasmen, MPI, Warga Perserikatan Muhammadiyah	2011-2015

			siaran dalam bidang media elektronik di kalangan warga Muhammadiyah		Sekolah	h	
4.	Mengembangkan kesadaran dan pemyarakatan olahraga untuk menumbuhkan fisik dan jiwa yang sehat di lingkungan warga Muhammadiyah melalui berbagai macam kegiatan yang terprogram	a.	siaran dalam bidang media elektronik di kalangan warga Muhammadiyah	PP, PWM, PDM	LSB OR PP, LSB OR PWM, LSB OR PDM, PTM, Sekolah	Pimpinan Muhammadiyah di semua tingkatan dan semua pimpinan amal usaha Muhammadiyah	2011-2015
		b.	Penyelenggaraan pemberian penghargaan n bidang olahraga melalui pertandingan	Terlaksana sistem kaderisasi dan regenerasi secara konsisten dan berkelanjutan melalui	PP, PWM, PDM	Pimpinan Muhammadiyah di semua tingkatan dan semua pimpinan amal usaha Muhammadiyah	2011-2015

		n- pertandingan	pemberian penghargaan/ hadiah			h	
IV. Aksi dan Pelayanan							
1.	Mengembangkan apresiasi kesenian, kesusastraan, dan pariwisata yang Islami dan memberikan nuansa kehalusan budi dan spiritual Islami dalam kehidupan warga Pesyarikatan, umat, dan masyarakat luas	<p>a. Pendirian sanggar seni sebagai tempat penyelenggaraan kursus, pelatihan, dan aktivitas di bidang seni dan/ atau pariwisata</p> <p>b. Pembentukan konsorsium pendanaan kegiatan seni dan/ atau pariwisata</p>	Tersedianya layanan publik yang erkulairas di bidang seni dan/ atau pariwisata	LSB OR	LSB OR, PWM, PDM	Kemendiknas, Kmenbudpar, Dinas terkait, komunitas	2011-2015
			Terbangunnya sinergi pelayanan publik sebagai wahana untuk menumbuhkan masyarakat seni yang	LAB OR	LSB OR, PWM, PDM	Kemendiknas, Kmenbudpar, Dinas terkait, komunitas	2011-2015

2.	Memanfaatkan media massa cetak dan elektronik sebagai sarana dalam pengembangan program seni budaya dalam Muhammadiyah	<p>a. Penulisan karya jurnalistik di media massa</p> <p>b. Penampilan di media elektronik</p>	<p>Islami melalui peran serta penyediaan dan auntuk pembuatan produk-produk seni dan/ atau pariwisata</p> <p>Terpublikasikanya karya jurnalistik dari kalangan warga Muhammadiyah</p>	LSB OR, LSB PWM, LSB PDM	Bidang terkait	Semua warga persyarikatan	2011-2015
				LSB OR, LSB OR PP, LSB OR PWM, LSB OR PDM	Bidang terkait	Semua warga persyarikatan	2011-2015

3.	Mengembangkan keadaran dan pemasyarakatan olahraga untuk menumbuhkan fisik dan jiwa yang sehat di lingkungan warga Muhammadiyah melalui berbagai macam kegiatan yang terprogram	Pendirian klub-klub olahraga sebagai tempat berlatih maupun pelayanan pelatihan	Terlaksananya pelayanan publik yang berkualitas di bidang olahraga	LSB OR PP, LSB OR PWM, LSB OR PDM	Bidang terkait	Semua warga persyarikatan	2011-2015
----	---	---	--	-----------------------------------	----------------	---------------------------	-----------

C. Pencapaian Perbidang

No.	Program Bidang	Pencapaian
1.	Program Seni Bidang Seni	<p>Pameran Seni Rupa sebagai pemersatu bangsa telah dilaksanakan 4 kali Di Kampus UHAMKA, Kampus UAD, Bentara Budaya Yogyakarta, dan Bentara Budaya Jakarta. Selain itu juga telah diselenggarakan Pameran Seni Kriva di Asri Medical Center, Yogyakarta.</p> <p>Pelatihan Penulisan Skenario telah diselenggarakan 2 kali, yakni untuk mahasiswa UAD dan STKIP Muhammadiyah Pringsewu.</p> <p>Pelatihan presenter</p> <p>Penyelenggaraan Forum Apresiasi Sastra</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pertandingan Futsal 2. Pelatihan Atung Jeram 3. Pelatihan Tonis 4. DIKLAT ke olahraga
2.	Bidang Olahraga	
3.	Bidang Musik	<p>Penciptaan lagu-lagu edukatif karya warga Muhammadiyah dalam bentuk kompilasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersinarlah Matahariku, berisi 11 lagu

	<p>2. Lagu Profetik "Membaca Alam", berisi 11 Lagu</p> <p>3. Lagu-Lagu Anak Edukatif, berisi 11 lagu</p>
4.	<p>Budaya dan Pariwisata</p> <p>Pengembangan Wisata Goa Cemara, di Sanden, Bantul.</p> <p>Heritage Blusukan Kampung Kauman, memperkenalkan Kampung Muhammadiyah yang didirikan oleh K.H Ahmad Dahlan</p> <p>Riset eko wisata desa Kedungmiri, Sriharjo, Kec. Imogiri potensi wisata air dan desa ramah lingkungan</p>

D. Realisasi Program Prioritas Lembaga Seni Budaya dan Olahraga

No.	Program	Sitem Gerakan	Pelaksanaan
1.	Rapat Kerja Nasional	<p>Mengkaji pola kebudayaan yang Islami,</p> <p>Menentukan kegiatan apresiasi</p> <p>Kemuhammadiyahaan</p> <p>Menentukan Regionalisasi Kepengurusan</p> <p>LSBO secara nasional</p>	
2.	Pelaksanaa Gebyar Muharam	<p>Mengembangkan apresiasi kesenian</p> <p>kesusastraan dan kepariwisataan yang Islami</p> <p>dan memberikan nuansa kehalusan budi dan</p> <p>spiritual Islami dalam kehidupan warga</p> <p>persyarikatan umat dan masyarakat luas</p>	<p>Instruksi melaksanakan gebyar Muharam di</p> <p>berbagai tempat, meliputi PWM, PDM, PCM</p> <p>dan Perguruan Tinggi Muhammadiyah</p>
3.	Penerbitan Buku	<p>Menerbitkan Jurnal Ilmiah Tsaqafa.</p> <p>Menerbitkan buku-buku materi pelatihan,</p> <p>hasil-hasil penelitian, dan karya-karya sastra.</p>	<p>Mengimbau para warga Muhammadiyah untuk</p> <p>melakukan penelitian, menulis karya ilmiah di</p> <p>bidang seni, menulis karya sastra, dll.</p>
4.	Pembuatan lagu lagu anak edukatif	<p>Menerbitkan lagu lagu Islami, dan bernuansa</p> <p>mendidik.</p>	<p>Membuat album yang berisi kompilasi lagu</p> <p>dalam bentuk CD dan melakukan sosialisasi</p>

				atas album tersebut.
5.	Pengalihan potensi seni budaya daerah	Mengembangkan dan mengapresiasi seni lokal yang dipadukan dengan dakwah kultural Muhammadiyah		Melakukan kunjungan dan melaksanakan kegiatan pertunjukan kebudayaan
6.	Forum Apresiasi Sastra Indonesia	Mengembangkan kegiatan kesusastraan setiap sebulan sekali yang dilaksanakan pada minggu ke-2 tiap tiap bulan		Dilaksanakan di UAD mengundang sastrawan, kritikus sastra, pegiat sastra, atau guru sastra dalam kegiatan apresiasi dan kajian karya-karya sastra
7.	Sosialisasi Program Muhammadiyah di Bidang Seni Budaya dan Olahraga disertai dengan kegiatan (1) Pelatihan Penciptaan dan Pengajaran Lagu Anak-Anak, (2) Pelatihan Mendongeng, (3) Pelatihan Seni Rupa, dan/atau Pelatihan Penulisan Cerita Anak	Menjelaskan program-program Muhammadiyah di bidang seni budaya dan olahraga disertai dengan kegiatan melatih guru-guru di daerah untuk mencipta dan mengajarkan lagu-lagu anak yang mendidik dan Islami, mencipta dan mengajarkan karya sastra religious Islami, mencipta dongeng atau mendongeng, dan membuat dan mengajarkan seni rupa khususnya kaligrafi.		Kunjungan ke berbagai daerah
8.	Olahraga Sepak Bola Muhammadiyah	Mengembangkan dan membina olahraga di level daerah dengan mendirikan sekolah sepakbola		Menghimbau setiap daerah mengunjungi sekolah sepakbola minimal setiap tahun satu sekolah sepakbola dan menyiapkan event regional maupun nasional berupa Olimpiade Sepakbola Anak Muhammadiyah (OSAM).
9.	Pekan Seni Mahasiswa Perguruan Tinggi Muhammadiyah	Menyelenggarakan event seni sebagai media penampilan pembinaan UKM Seni di berbagai PTM sekaligus untuk pencarian kader-kader Muhammadiyah yang berbakat di bidang seni		LSBO Bekerjasama dengan Majelis Dikti dan PTM.

		yang selanjutnya diharapkan terlibat dalam pengembangan dan pembinaan seni di Muhammadiyah.	
10.	Pameran Seni Rupa	Menyediakan event sebagai silaturahmi Muhammadiyah dengan berbagai elemen baik dari kultur, agama, maupun ras.	Program besar LSBO untuk Muhammadiyah dilaksanakan setiap 1 tahun satu kali
11.	Pelatihan-pelatihan	Pembinaan dan melatih mahasiswa untuk tampil pada bidang 1. Penulisan Skenario 2. Presenter School 3. Macapat 4. Teater 5. Penulisan karya sastra	Pelatihan mengundang berbagai sektor dan elemen

E. Problematika Pelaksanaan Program Lembaga Seni Budaya dan Olahraga Periode 2010-2015

Lembaga Seni Budaya dan Olahraga adalah lembaga dengan program pengembangan yang sedikit tetapi jabarannya dalam kegiatan sangat banyak. Jika dilihat dari program pengembangan yang diamanatkan oleh Muktamar Muhammadiyah, semua program pengembangan telah dapat dilaksanakan. Namun, jika dilihat dari berbagai kegiatan dan berbagai cabang seni, ketercapaian kegiatan tersebut tidak berarti kegiatan seni budaya di Muhammadiyah telah sukses dan berjalan baik. Masih jauh dari ideal.

No	Program Bidang	Problematika
	Bidang Seni	<p>1. Belum banyak PTM yang mendirikan program studi di bidang seni padahal sekolah-sekolah Muhammadiyah yang jumlahnya ribuan betul-betul memerlukan guru seni yang memahami Muhammadiyah. Baru Universitas Muhammadiyah Makassar yang memiliki program studi seni, dalam hal ini seni rupa.</p> <p>2. Belum dimanfaatkannya Kuliah Kerja Nyata PTM untuk pembinaan di bidang seni. Baru Universitas Ahmad Dahlan yang melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dengan pembinaan seni sebagai salah satu kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata.</p>
	Bidang Olahraga	<p>1. Bidang olahraga sudah menjadi hal yang digarap dengan baik oleh pemerintah. Oleh karena itu segmen yang akan digarap Muhammadiyah sangat sempit. Muhammadiyah berinovasi mengembangkan olahraga baru yang memungkinkan untuk dikembangkan oleh Muhammadiyah.</p> <p>2. LSBO sudah melakukan pembinaan bidang arung Jeram yang saat ini belum terdaftar sebagai olahraga dalam Pelatnas. Ini menjadi pekerjaan rumah Muhammadiyah untuk mendorong agar arung jeram menjadi kegiatan yang dapat masuk di dalam daftar olahraga KONI. LSBO belum memiliki perangkat untuk arung jeram sedangkan potensi arung jeram di Jateng sangat potensial untuk dikembangkan.</p> <p>3. Pendidikan dan Pelatihan untuk guru olahraga, sertifikasi keolahragaan dan peningkatan meutu guru olahraga Muhammadiyah di PDM, PCM, dan AUM</p>
	Bidang Musik	<p>1. Pelatihan penciptaan dan pengajaran lagu anak-anak sangat menarik minat guru pengajar seni musik. Namun, sistem birokrasi antarlembaga dan majelis masih menjadi kendala yang selalu dijumpai dalam penyelenggaraan</p> <p>2. Produktivitas di bidang seni sebagai hasil kegiatan sosialisasi program</p>

		<p>Muhammadiyah di bidang seni yang diikuti dengan pelatihan-pelatihan belum dapat diproduksi oleh LSBO karena belum memiliki rumah produksi.</p> <p>3. Pelaksanaan program-program seni di Muhammadiyah memerlukan peralatan-peralatan pendukung. Terkait dengan itu Pimpinan Muhammadiyah di semua tingkatan (PP, PWM, PDM) diharapkan memiliki berbagai peralatan pendukung tersebut, di antaranya sound sistem dan panggung.</p>
	Budaya dan Pariwisata	<p>1. Sejumlah kegiatan pariwisata mulai digarap. Namun masih perlu dikembangkan jaringan wisata Muhammadiyah. Jaringan ini sangat potensial untuk mengembangkan pariwisata yang selaras dengan program Muhammadiyah.</p> <p>2. Belum adanya lahan yang bisa digarap oleh LSBO dalam pengembangan pariwisata</p>

E.I. Problematika secara umum

Dalam melaksanakan program kerja LSBO menemukan beberapa problem antara lain sebagai berikut

1. Problem ideologis
Walaupun sudah ada Hasil Musyawarah Nasional Tarjih, Dakwah dan Kultural, Keputusan Mukhtamar dan Keputusan Tanwir, sebagian besar warga Muhammadiyah tidak menganggap penting seni budaya dan olahraga
2. Problematika Kelembagaan Kerjasama antar Lembaga/ Majelis
 - a. Karena seni budaya dan olahraga diampu oleh lembaga, Pimpinan Muhammadiyah di bawah Pimpinan Pusat merasa tidak wajib membentuk LSBO dan menganggarkan kegiatan LSBO.
 - b. Lemahnya kerjasama dalam melaksanakan program bersamayang melibatkan lintas Majelis dan lembaga
3. Problem Sosiologis
Warga Muhammadiyah banyak yang tidak sadar bahwa sekarang ini seni budayadan olahraga telah dijadikan alat Kristenisasi, Hinduisasi, Budhaisasi, Cinaisasi, dan sekulerisasi dengan sasaran anak muda Islam.
4. Problem Historis Kultural
Orang-orang Muhammadiyah tidak sadar kalau kraton-kraton muslim nusantara adalah benteng perlindungan terakhir kebudayaan dan peradaban Islam Indonesia.
5. Problem Mobilisasi Potensi
Mayoritas aktivis seni budaya dan olahraga adalah “cah dan wong” Muhammadiyah. Mereka bergerak secara individual.
6. Problematika dilapangan
 - a. Pimpinan dan warga persyarikatan Muhammadiyah masih menganggap kegiatan seni budaya sebagai hal yang baru, sehingga warga Muhammadiyah tidak mengetahui bahwa Persyarikatan Muhammadiyah juga mengurus Seni dan Budaya
 - b. Pengurus dan warga Muhammadiyah tidak mengerti arti pentingseni dan budaya sebagai salah satu dahkwah syiar Muhammadiyah

F. Saran-saran

1. Posisi LSBO sebagai lembaga belum bisa mendapat posisi yang ideal di berbagai tingkatan (khususnya wilayah, daerah, dan cabang). Oleh karena itu unsure pembantu pimpinan di bidang seni budaya dan olahraga bukanlah lembaga tetapi majelis. Oleh karena itu perlu dilakukan perubahan dari LSBO menjadi MSBO. Uraian mengapa perlunya perubahan tersebut dikemukakan dalam lampiran.
2. Guna menyiapkan guru-guru seni budaya dan olahraga Muhammadiyah perlu membuka program studi seni dan olahraga di sejumlah PTM dengan penugasan dari Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
3. Mengawali pelaksanaan program yang dilimpahkan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah kepada unsur pembantu pimpinan, baik itu majelis maupun lembaga, perlu dilakukan pertemuan antarmajelis dan lembaga yang difasilitasi dan dikoordinasikan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
4. Seni Budaya dan Olahraga dimasukkan dalam lingkup muamalah Islamiyah sehingga karya seni budaya dan olahraga posisinya sebagai ijtihad budaya dan sama bukan hasil bid'ah.
5. Jika format LSBO ditingkatkan menjadi majlis, kerjanya akan jauh lebih efektif.
6. Perlu adanya kampanye penyadaran dan aksi seni budaya dan olahraga untuk menangkal Kristenisasi, Hinduisasi, Budhaisasi, Cinaisasi, dan sekulerisasi.
7. Diperlukan langkah taktis dan strategis bagi Muhammadiyah untuk merangkul Kraton-kraton muslim.
8. Sebagai potensi mereka perlu dirangkul dan diajak terlibat dalam kegiatan seni budaya dan olahraga Muhammadiyah.
9. Perlu dibangun sinergi dalam pelaksanaan program yang melibatkan sejumlah majelis dan lembaga

G. Penutup

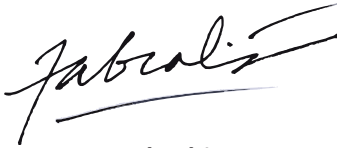
Laporan ini disusun sebagai acuan bagi pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan yang telah dilakukan LSBO PP Muhammadiyah, Pembinaan dan Pengembangan Seni, Budaya, dan Olahraga dalam

melaksanakan amanah Mukhtamar ke 46 di Yogyakarta. Sejalan dengan perubahan-perubahan yang kemungkinan terjadi di lembaga maupun masyarakat, laporan ini sangat dimungkinkan akan adanya perbaikan.

Yogyakarta, 10 Maret 2014

LEMBAGA SENI BUDAYA DAN OLAHRAGA
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

Ketua,



Drs. H. Jabrohim, M.M.

Sekretaris,



Mustofa W. Hasyim

**MATRIK PELAKSANAAN KEGIATAN
LEMBAGA SENI BUDAYA DAN OLAAHRAGA PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
PERIODE 2010-2015**

**Disampaikan pada Muktamar Muhammadiyah ke-47
Makassar, 18 s.d. 22 Syawal 1436 H / 3 s.d. 7 Agustus 2015 M**

Bidang	No	Program	Kegiatan	Waktu/Tempat	Partisipan (Pihak yang Terlibat)	Hasil yang Dicapai
Sistem Gerakan	1.	Apresiasi seni budaya lokal	Diskusi Seni dalam rangka Dialog Budaya 1432 H dengan topik "Benarkah Ada Bid'ah dalam Kebudayaan?"	Tgl 15 – 16 Januari 2011 di Kampus 2 Univ. Ahmad Dahlan Jln Pramuka 42 Yogyakarta	LSBO PP MuH bekerjasama dg LPM UAD. Pelaksananya dirangkaikan dengan Rapat Pleno LSBO PP Muhammadiyah	Terlaksananya kegiatan diskusi budaya dengan pemakalah Prof Dr H Amin Abdullah, Prof Dr H Syamsul Anwar, dan Emha Ainun Nadjib
	2.	Pemanfaatan media cetak sebagai sarana dalam pengembangan program seni budaya dalam Muhammadiyah	Publikasi karya sastra di Majalah Suara Muhammadiyah.	Setiap penerbitan majalah Suara Muhammadiyah (setiap bulan 2 kali)	LSBO bekerjasama dengan UHAMKA dan majalah Suara Muhammadiyah	Terpublikasikannya karya-karya sastra di Suara Muhammadiyah.
	3.	Pengembangan	Pelatihan penciptaan	Tgl 18 Februari	LSBO	Terlaksananya kegiatan

		pendidikan seni budaya Islami melalui lembaga pendidikan.	puisi untuk siswa SLTA	2011 di SMK Muhammadiyah Borobudur	bekerjasama dengan LPM UAD dan Majelis Dikdasmen PDM Kabupaten Magelang	pelatihan penciptaan puisi yang diikuti oleh 42 orang peserta. Target peserta maksimal 40 orang dengan pemateri Drs. H. Jabrohim, M.M., Dra. Rina Ratih S.S., M.Hum., dan Drs. H. Nuri Fainudin, M.Hum.
4.	Pengembangan pendidikan seni budaya Islami melalui komunitas jamaah.	Pelatihan penciptaan cerpen untuk umum	Tgl 19-20 Maret 2011 di Wisma Saigede Jalan Pramuka 5F, Kotagede, Yogyakarta	LSBO PP Muhammadiyah	Terlaksananya kegiatan pelatihan penciptaan cerpen yang diikuti oleh 15 orang peserta. Target peserta maksimal 16 orang. Drs. H. Jabrohim, M.M., Dra. Rina Ratih S.S., M.Hum., Drs. Nur Sahid, M.Hum, dan Dra. Hj. Winarsih	
5.	Apresiasi seni budaya lokal.	Pergelaran wayang kulit dengan dalang perempuan dalam rangka peringatan Hari Kartini	Kamis, 21 April 2011 di Gedung Dakwah Muhammadiyah Jln Menteng Raya 62	LSBO PP Muh bekerjasama dengan Universitas Muhammadiyah	Terlaksana pergelaran wayang kulit dengan lakon Semar mBangun Karyahyang oleh dalang Nyi Dwi Puspitaning-	

			Jakarta Pusat	Purworejo	rum (mahasiswa Univ. Muhammadiyah Purworejo).
6.	Pengembangan seni budaya lokal.	Diskusi Sastra Jawa	Rabu, 11 Mei 2011 di Kantor Pimpinan Pusat Muhammadiyah Jln KHA Dahlan 103 Yogyakarta	LSBO PP Muh bekerjasama dengan Mhs KKN UAD	Terlaksananya Diskusi Sastra membahas buku kumpulan geguritan <i>Cumloroting Cahya Telenging Wengi</i> karya Budi Nugroho (LSBO PWM DIY) dengan pembahas utama Dr. H. Suwardi Endraswara dari UNY.
7.	Pengembangan pendidikan seni budaya Islami melalui lembaga pendidikan.	Diklat Pengajaran Sastra bagi Guru SLTA Muhammadiyah se-DIY dan Jateng	Tgl 24 Agustus 2011 di Ruang Lab Fakultas Ekonomi, Kampus 1 Univ. Ahmad Dahlan	LSBO PP Muh	Terlaksananya kegiatan pelatihan Pengajaran Sastra bagi Guru SLTA Muhammadiyah se-DIY dan Jateng. Pemateri Drs Jabrohim, M.M., Dra. Hj. Winarsih, Dra. Rina Ratih SS M.Hum, dan Drs. Budi Nugroho, M.Pd
	Pengembangan	Diskusi Panel I	Tgl 13 September	LSBO PP Muh	Terlaksananya Diskusi

				<p>Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Patihan (dirancang untuk model pengembangan pariwisata Muhammadiyah)</p>	<p>2011 di Kantor Pimpinan Pusat Muhammadiyah Jln KHA Dahlan 103 Yogyakarta</p>	<p>bekerjasama dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupa-ten Bantul dan ISI Yogyakarta</p>	<p>Panel dengan Panelis dari DKP Kab Bantul (Rudy Suharto, S.IP, M.M.) dari ISI Yogyakarta (Dr. Timbul Rahardjo dan Drs. Ahmad Zaenuri), dan dari LSBO PP Muh (Drs. Jabrohim, M.M.)</p>
8.	<p>Pengembangan seni budaya lokal.</p>	<p>Diskusi Sejarah dan Budaya Jawa</p>	<p>Rabu, 14 September 2011 di Kantor Pimpinan Pusat Muhammadiyah Jln KHA 103 Dahlan Yogyakarta</p>	<p>LSBO PP Muh bekerjasama dengan Penerbit Tiga Serangkai, Solo.</p>	<p>Terlaksananya pembahas-an novel sejarah <i>Memburu Megara Kertagama</i> karya Yiddy AD Daery (warga Muhammadiyah Lamongan) dengan pembahas Dr. Ekarini Saraswati (UM Malang)</p>		
10.	<p>Pengembangan Pariwisata</p>	<p>Diskusi Panel II Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Patihan (dirancang untuk model pengem-bangan</p>	<p>di Ruang Sidang Asri Medical Center, Jln. HOS Cokroaminoto Yogyakarta</p>	<p>LSBO PP Muh bekerjasama dengan DKP Kab Bantul dan ISI Yogyakarta</p>	<p>Terlaksananya Diskusi Panel dengan Panelis dari PP Muhammadiyah (Drs. H.M. Syukriyanto AR, M.Hum.) dan pebisnis</p>		

			pariwisata Muhammadiyah					Muhammadiyah (H.M. Rossi) serta para Panelis Diskusi Panel I. Terlaksananya peluncuran buku-buku karya para penulis warga/simpatisan Muhammadiyah. Judul buku yang diluncurkan sebanyak 45 judul.
11.	Produksi (baca: penerbitan) buku	Peluncuran Buku-Buku Seni		Tgl 26 November 2011 pkl 13.30 – 15.00 di Kampus Universitas Ahmad Dahlan	Kerjasama LSBO PP Muh dengan UAD			Terlaksananya seminar dan lokakarya dengan Keynote speech Rektor UHAMKA Pemakalah/Nara sumber: Prof Dr Nanang Rizali, Dr. KPH Hersapandi Pro-jonagoro, Dr Andre Indrawan, Dr Timbul Raharjo, Nanang Arizona, Nanang Supriyatha (Kajur Seni Musik UPI Bandung), Diah Uswatun Nurhayati, Drs H Muh
12.	Peningkatan dan pengelolaan pendidikan kesenian	Seminar dan Lokakarya Nasional Pendidikan Seni Budaya dengan tema “Pendidikan Seni Budaya sebagai Wahana Pembentukan Karakter Bangsa dalam rangka Implementasi Dakwah Kultural		Ahad, 27 November 2011 di Kampus 1 Universitas Ahmad Dahlan	LSBO PP Muh bekerjasama dg Gugus Tugas (Task Force) Pendidikan Prodi Pendidikan Seni Musik Universitas Ahmad Dahlan			

						Affandi, dan Sigit Baskara
13.	Pengembangan apresiasi kesenian	Workshop Kaligrafi untuk Guru Seni se-DKI	Kampus Univ. Muh. Prof Dr. Hamka Pasar Rebo, Jakarta tgl 10 Januari 2012	LSBO PP Muh bekerjasama dengan Univ. Muh. Prof Dr. Hamka	Terlaksananya kegiatan workshop kaligrafi dengan narasumber: Syaiful Adnan dan Robert Nasrullah. (Peserta: 120 orang)	
14.	Pengembangan apresiasi seni	Training Pendidikan Seni Musik Berwawasan Islam untuk Guru PAUD, TK, dan SD	Ahad, 22 Januari 2012 di PDM Kabupaten Klaten	LSBO PP Muh bekerjasama dengan Gugus Tugas Pendidikan Prodi Pendidikan Seni Musik UAD dan PDM Klaten.	Terlaksananya training pendidikan seni musik dan penciptaan lagu oleh Gugus Tugas Pendidikan Prodi Pendidikan Seni Musik UAD. Kegiatan diikuti oleh 300 orang.	
15.	Pengembangan apresiasi seni	Training Pendidikan Seni Musik Berwawasan Islam untuk Guru PAUD, TK, dan SD	Ahad, 29 Januari 2012 di PDM Kota Magelang	LSBO PP Muh bekerjasama dengan Gugus Tugas Pendidikan Prodi Pendidikan Seni Musik UAD dan PDM Kota Magelang.	Terlaksananya training pendidikan seni musik dan penciptaan lagu oleh Gugus Tugas Pendidikan Prodi Pendidikan Seni Musik UAD. Kegiatan diikuti oleh 160 orang.	
16.	Pengembangan apresiasi seni	Training Pendidikan Seni Musik	Ahad, 5 Februari 2012 di PDM	LSBO PP Muh bekerjasama	Terlaksananya training pendidikan seni musik	

		Berwawasan Islam untuk Guru PAUD, TK, dan SD	Kabupaten Sukoharjo	dengan Gugus Tugas Pendidikan Prodi Seni Musik UAD dan PDM Sukoharjo.	dan penciptaan lagu oleh Gugus Tugas Pendidikan Prodi Pendidikan Seni Musik UAD. Kegiatan diikuti oleh 100 orang.
17.	Pengembangan pendidikan seni budaya Islami melalui komunitas jamaah.	Pelatihan penciptaan cerpen untuk mahasiswa	Selasa, 7 Februari 2012 di Kampus 2 Univ. Ahmad Dahlan Yogyakarta	LSBO PP Muhammadiyah bekerjasama dengan Masyarakat Poetika Indonesia	Terlaksananya kegiatan pelatihan penciptaan cerpen yang diikuti oleh 60 orang peserta dengan pemberi materi Dra. Hj. Winarsih dan Drs. Jabrohim, M.M.
18.	Pengembangan seni budaya lokal.	Diskusi Sasira membahas Konsep Teater Epik untuk Penulisan Drama Bernafas Islam	Rabu, 8 Februari 2012 Pukul 19.00 – 20.30 di Kantor PP Muh Jln KHA Dahlan 103 Yogyakarta	LSBO PP Muh bekerjasama dengan mahasiswa KKN UAD.	Terlaksananya kegiatan diskusi tentang konsep teater epik dengan pemateri Nanang Arizona, M.Sn (SI Yogyakarta).
19.	Pengembangan apresiasi seni	Training Pendidikan Seni Musik Berwawasan Islam untuk Guru PAUD, TK, dan SD	Rabu-Kamis, 22 – 23 Februari 2012 di PDM Kabupaten Purbalingga	LSBO PP Muh bekerjasama dengan Gugus Tugas Pendidikan Prodi Pendidikan Seni Musik UAD, PDM	Terlaksananya training pendidikan seni musik dan penciptaan lagu oleh Gugus Tugas Pendidikan Prodi Pendidikan Seni Musik UAD. Kegiatan diikuti

						Purbalingga, dan Dinas Pendidikan Kabupaten Purbalingga.	oleh 232 orang.
	20.	Pengembangan apresiasi kesenian	Workshop Kaligrafi untuk Guru Seni pada SMP dan MTs di DIY	Ahad, 4 Maret di Kampus 3 Universitas Ahmad Dahlan	LSBO PP Muh bekerjasama dengan KKN UAD	Terlaksananya kegiatan workshop kaligrafi dengan narasumber: Robert Nasrullah, H. Rispuh, M.Sn. dan Drs. A. Zaenuri (Peserta: 32 orang)	
	21.	Pengembangan pendidikan seni budaya Islami melalui lembaga pendidikan.	Diklat Pengajaran Sastra bagi Guru SLTA Muhammadiyah se-DIY dan Jateng (Lanjutan)	Ahad, 4 Maret di Kampus 1 Universitas Ahmad Dahlan	LSBO PP Muh bekerjasama dengan KKN UAD	Terlaksananya kegiatan pelatihan Pengajaran Sastra bagi Guru SLTA Muhammadiyah se-DIY dan Jateng. Pemateri Drs H. Jabrohim, M.M., Dra. Hj. Winarsih, dan Drs. Budi Nugroho, M.Pd	
Organisasi dan Kepemimpinan	1.	Pengembangan kesenian di lingkungan persyarikatan	Sosialisasi Program Muhammadiyah di bidang seni budaya dan olahraga dan silaturahmi Pimpinan	Kamis, 2 Februari 2012 pkl 19.00 di Ruang Pertemuan Hotel Grand Rossela Jln	LSBO PP Muh bekerjasama dengan FKIP Universitas Muhammadiyah	Terlaksananya kegiatan sosialisasi Program Muhammadiyah di bidang seni budaya dan olahraga dalam	

				LSBO PP Muham-madiyah.	Prawirotaman 28 Yogyakarta	Palembang	<p>rangka pengembangan kesenian di amal usaha Muhammadiyah dan silaturahmi Pimpinan LSBO PP Muham-madiyah dengan sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Palembang.</p> <p>Terlaksananya kegiatan sosialisasi Program Muhammadiyah di bidang seni budaya dan olahraga dalam rangka (a) peningkatan peng-adaan dan pengelolaan sarana dan prasarana kesenian di lingkungan PCM, Majelis/Lembaga dan Ortom di tingkat PDM, (b) pengem-bangan kesenian di persyarikatan Muham-madiyah, dan (c) sila-</p>
	2.	<p>Peningkatan pengadaan dan pengelolaan sarana dan prasarana kesenian dan Pengembangan kesenian di lingkungan persyarikatan</p>	<p>Sosialisasi Program Muhammadiyah di bidang seni budaya dan olahraga dan silaturahmi Pimpinan LSBO PP Muham-madiyah.</p>	<p>Sabtu, 4 Februari 2012 pkl 13.00 di Ruang Pertemuan Kantor PDM Kab Bantul</p>	<p>LSBO PP Muh bekerjasama dengan PDM Kabupaten Bantul</p>		

					<p>turrahmi Pimpinan LSBO PP Muhammadiyah dengan Pimpinan PCM, Ortom, dan PDM di Kabupaten Bantul</p> <p>Terlaksananya kegiatan sosialisasi Program Muhammadiyah di bidang seni budaya dan olahraga dalam rangka (a) peningkatan peng-adaan dan pengelolaan sarana dan prasarana kesenian di lingkungan PCM, Majelis/Lembaga dan Ortom di tingkat PDM, (b) pengembangan kesenian di persyarikatan Muhammadiyah, dan (c) sila-turrahmi Pimpinan LSBO PP Muhammadiyah dengan Pimpinan PCM, Ortom,</p>
				<p>LSBO PP Muah bekerjasama dengan PDM Kabupaten Gunung Kidul</p>	
			<p>8 Februari 2012 pkl 13.00 di Ruang Pertemuan Kantor PDM Kabupaten Gunung Kidul</p>		
			<p>Sosialisasi Program Muhammadiyah di bidang seni budaya dan olahraga dan silaturrahmi Pimpinan LSBO PP Muhammadiyah.</p>		
			<p>Peningkatan pengadaan dan pengelolaan sarana dan prasarana kesenian dan Pengembangan kesenian di lingkungan persyarikatan</p>		
		3.			

						dan PDM di Kabupaten Gunung Kidul.
4.	Peningkatan pengadaan dan pengelolaan sarana dan prasarana kesenian dan Pengembangan kesenian di lingkungan persyarikatan	Sosialisasi Program Muhammadiyah di bidang seni budaya dan olahraga dan silaturahmi Pimpinan LSBO PP Muhammadiyah.	12 Februari 2012 pkl 13.00 di Ruang Pertemuan Kantor PDM Kabupaten Kulon Progo	LSBO PP Muh bekerjasama dengan PDM Kabupaten Kulon Progo	Terlaksananya kegiatan sosialisasi Program Muhammadiyah di bidang seni budaya dan olahraga dalam rangka (a) peningkatan peng-adaan dan pengelolaan sarana dan prasarana kesenian di lingkungan PCM, Majelis/Lembaga dan Ortom di tingkat PDM, (b) pengembangan kesenian di persyarikatan Muhammadiyah, dan (c) silaturahmi Pimpinan LSBO PP Muhammadiyah dengan Pimpinan PCM, Ortom, dan PDM di Kabupaten Kulon Progo	
5.	Peningkatan pengadaan dan	Sosialisasi Program Muhammadiyah di	15 Februari 2012 pkl 13.00 di Ruang	LSBO PP Muh bekerjasama	Terlaksananya kegiatan sosialisasi Program	

		pengelolaan sarana dan prasarana kesenian dan Peningkatan kesenian di lingkungan persyarikatan	bidang seni budaya dan olahraga dan silaturahmi Pimpinan LSBO PP Muhammadiyah.	Pertemuan Kantor PDM Kabupaten Sleman	dengan PDM Kabupaten Sleman	Muhammadiyah di bidang seni budaya dan olahraga dalam rangka (a) peningkatan peng-adaaan dan pengelolaan sarana dan prasarana kesenian di lingkungan PCMI, Majelis/Lembaga dan Ortom di tingkat PDM, (b) pengembangan kesenian di persyarikatan Muhammadiyah, dan (c) silaturahmi Pimpinan LSBO PP Muhammadiyah dengan Pimpinan PCMI, Ortom, dan PDM di Kabupaten Sleman
6.	Peningkatan pengadaan dan pengelolaan sarana dan prasarana kesenian dan	Sosialisasi Program Muhammadiyah di bidang seni budaya dan olahraga dan silaturahmi Pimpinan LSBO PP Muhammadiyah.	22 Februari 2012 pkl 13.00 di Ruang Pertemuan Kantor PDM Kabupaten Purbalingga	LSBO PP Muhammadiyah bekerjasama dengan PDM Kabupaten Purbalingga	LSBO PP Muhammadiyah	Terlaksananya kegiatan sosialisasi Program Muhammadiyah di bidang seni budaya dan olahraga dalam rangka (a) peningkatan

						Drs. A. Zaenuri
	2.	budaya dalam Muhammadiyah	Pertemuan Sastrawan dan Pembina Sastra Muhammadiyah	Tanggal 21 – 23 Juni 2011 Kampus Univ. Muhammadiyah Surakarta	LSBO PP Muh bekerjasama dgn Universitas Muhammadiyah Surakarta	Dihasilkan sejumlah rencana kegiatan yang akan diselenggarakan bidang sastra.
	3.	Peningkatkan kerja-sama dengan berba-gai pihak dalam pengembangan seni budaya Islami	Halaqah Budaya Nasional	Rabu, 6 Juli 2011 di Universitas Muhammadiyah Makassar	Unismuh Makassar bekerjasama dengan LSBO PP Muham-madiyah	Terlaksananya Halaqah Budaya Nasional dan LSBO PP Muhammadiyah memberi tugas kepada Prof. Dr. Nanang Rizali (Ketua Bidang Seni Rupa LSBO PP Muh) sebagai Pemakalah Utama.
	4.	Peningkatkan kerja-sama dengan berba-gai pihak dalam pengembangan seni budaya Islami	Diskusi Panel ttg Pendirian Museum Muhammadiyah	Tgl 23 Agustus 2011 di Ruang Sidang Kampus 1 Univ. Ahmad Dahlan	LPM UAD bekerjasama dengan LSBO PP Muhammadiyah	Terlaksananya diskusi panel dengan Panelis (1) Drs. Hendro Setyono dan Mustofa W Hasyim, (2) Widyastuti (MPI), (3) Yayasan KHA Dahlan,

								(4) Drs. Budi Nugroho, M.Pd. Terlaksananya diskusi dengan Penulis Sinopsis Drs. RM Koes Yuliadi, M.Hum, membahas antara lain H. Teguh Sudirman (Putra Bungsu Jenderal Soedirman)
5.	Peningkatkan kerja-sama dengan berba-gai pihak dalam pengembangan seni budaya Islami	Diskusi Sinopsis Film Panglima Besar Jenderal Soedirman I	Tanggal di Kantor Pimpinan Pusat Muhammadiyah Jln Cik Ditiro Yogyakarta	LSBO PP Muh bekerjasama dengan Yayasan Keluarga Panglima Besar Jenderal Soedirman				Terlaksananya diskusi dengan Penulis Sinopsis Drs. RM Koes Yuliadi, M.Hum, membahas antara lain Jend. (Purn) Muchdi Pr.
4.	Peningkatkan kerja-sama dengan berba-gai pihak dalam pengembangan seni budaya Islami	Diskusi Sinopsis Film Panglima Besar Jenderal Soedirman II	Sabtu, 29 Oktober 2011 di Kampus UHAMKA Pasar Rebo, Jakarta	LSBO PP Muh bekerjasama dengan UHAMKA				Terlaksananya diskusi dengan Penulis Sinopsis Drs. RM Koes Yuliadi, M.Hum, membahas antara lain Jend. (Purn) Muchdi Pr.
5.	Peningkatkan kerja-sama dengan berba-gai pihak dalam pengembangan seni budaya Islami	Lomba Penulisan Puisi tingkat Nasional	September – November 2011 di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta	SMA Muhammadiyah-yah 1 Yogyakarta bekerjasama dgn LSBO PP Muh.				Terlaksananya lomba penulisan puisi yang hadiahnya diserahkan pada Selasa, 22 Nember 2011.
Sumberdaya	1.	Pengembangan	Pameran Seni Kriya	Tgl 29 Desember	LSBO PP Muh			Terlaksananya

	apre-siasi kesenian	dalam rangka Festival dan Dialog Muharram 1432 H	2010 – 2 Januari 2011 di Asri Medical Center	bekerjasama dgn Jurusan Seni Kriya ISI, Asri Medical Center, dan LK PP 'Aisyiyah	pameran seni kriya dengan peserta Syaiful Adnan, Robert Nasrullah, Djandjang Purwo Sedjati, Rispul,
2.	Pengembangan apre-siasi kesenian	Konser Musik dalam rangka Pembukaan Festival dan Dialog Muharram 1432 H	Tgl 29 Desember 2010 di Asri Medical Center	LSBO PP Muh bekerjasama ISI, Asri Medical Center, dan LK PP 'Aisyiyah	Terlaksananya konser musik (gitar klasik) oleh Dr. H. Andre Indrawan, M.Mus. St.
3.	Pengembangan Pariwisata	Workshop Pemandu Wisata Muhammadiyah	Tgl 29 – 30 Januari 2011 di Kantor PP Muh Jln KHA Dahlan 103 Yogyakarta	LSBO PP Muh.	Terlaksananya kegiatan workshop pemandu wisata.
4.	Pengembangan Pariwisata	Workshop Pembelajaran Kemuhimmadiyah melalui Living History	Tgl 27 Maret 2011 di Kantor PP Muh Jln KHA Dahlan 103 Yogyakarta	LSBO PP Muh.	Terlaksananya kegiatan workshop pembelajaran Kemuhimmadiyah melalui Living History
5.	Pengembangan kesusastraan	Diskusi Sastra membahas kumpulan cerpen <i>Perempuan Bercahaya</i> karya Rina Ratih Sri Sudaryani	Tgl 13 April 2011 di Kantor PP Muh Jln KHA Dahlan 103 Yogyakarta	LSBO PP Muham-madiyah bekerjasama dengan Masyarakat	Terlaksananya diskusi sastra dengan pembahas utama Dra. Hj. Sugihastuti, M.S. (FIB UGM) dan

					Poetika Indonesia	hadirnya cerpenis/ penulis buku dalam diskusi tersebut.
		Forum Apresiasi Seni	Rabu, 27 April 2011 di Kampus Univ. Muhammadiyah Surabaya	LSBO PP Muh dgn Universitas Muhammadiyah Surabaya	Terlaksananya Forum Apresiasi Seni dengan Pengisi Acara: Drs. Ali Nuke Affandi, S.E. M.Si; Dra. Rina Ratih SS, M.Hum, dan Dr. Ainurokhim	
6.	Pengembangan pendidikan seni budaya Islami melalui lembaga pendidikan	Seminar Pengajaran Sastra	Kamis, 21 April 2011 di Univ. Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Pasar Rebo Jakarta	LSBO PP Muh bekerjasama dgn Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka	Terlaksananya Seminar Pengajaran Sastra (Pemakalah Dr. H. Ade Hikmat, Dr. Primagusti-yanti, dan Drs. H. Jabrohim, M.M.)	
7.	Pengembangan kesusastraan	Diskusi Sastra membahas kumpulan puisi <i>Hikayat Kata</i> karya Bambang Widiatmoko	Tgl 8 Juni 2011 di Kantor PP Muh Jln KHA Dahlan 103 Yogyakarta	LSBO PP Muham-madiyah bekerjasama dengan Masyarakat Poetika Indonesia	Terlaksananya diskusi sastra dengan pembahas utama Mustofa W Hasyim (Redaktur Majalah Suara Muhammadiyah) dan hadirnya penyair/ penulis buku dalam	

			Lomba Penulisan Puisi tingkat Nasional	September – November 2011 di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta	SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta dgn bekerjasama dgn LSBO PP Muh.	Terlaksananya lomba penulisan puisi yang hadiahnya diserahkan pada Selasa, 22 November 2011.
11.	Peningkatan kerja-sama dengan berbagai pihak dalam pengembangan seni budaya Islami	Pameran Seni Rupa Islami dalam rangka Festival dan Dialog Muharram 1433 H	Tgl 26 - 30 November 2011 di Kampus 1 UAD	LSBO PP Muh bekerjasama dgn UAD	Terlaksananya pameran seni kriya dengan peserta Syaiful Adnan, Robert Nasrullah, Merry Suska, Chairuddin, Ali Umar, Timbul Raharjo, Tri Purwanto, Djandjang Purwo Sedjati, dan A. Zaenuri.	
12.	Pengembangan kesenian di lingkungan persyarikatan.	Pidato Budaya dengan topik "Membina Seni Melalui Event dan Aktivitas Muhammadiyah"	Tgl 26 November 2011 di Kampus 1 UAD	LSBO PP Muh bekerjasama dgn UAD	Terlaksananya Pidato Budaya oleh Prof. Dr. H.M. Amien Rais, MA	

13.	Pengembangan kesastraan	Diskusi Sastra membahas novel Rimba Kaban karya Syatril Teha Noer (Alumni Madrasah Muallimin Yogyakarta, Wakil Pemred Kaltim Post, Samarinda)	Sabtu, 26 November 2011 Pukul 15.30 – 17.00 di Kampus 1 Universitas Ahmad Dahlan Jln Kapas 9 Yogyakarta	LSBO PP Muh bekerjasama dgn UAD	Terlaksananya diskusi sastra dengan Wangsitalaja dan hadirnya pengarang buku tersebut.
14.	Pengembangan kesastraan	Diskusi Sastra membahas kumpulan puisi karya Drh. H. Slamet Riyadi Sabrawi, MPH.	Sabtu, 26 November 2011 Pukul 19.00 – 20.30 di Kampus 2 Universitas Ahmad Dahlan Jln Pramuka 42 Yogyakarta	LSBO PP Muh bekerjasama dengan UAD	Terlaksananya diskusi sastra dengan pembahas Prof. Dr. Rachmad Djoko Pradopo dan penyair/penulis buku tersebut.
15.	Pengembangan Apresiasi Kesenian	Pergelaran Seni dalam rangka Festival Muharram 1433 H	Sabtu, 26 Nov 2011 s.d. Ahad, 27 Nov 2011 di Kampus 2 Universitas Ahmad Dahlan	LSBO PP Muh bekerjasama dg PCW/ PDM/PWM DIY dan UAD	Terlaksananya pergelaran seni yang melibatkan PRM/ PCW/ PDM se-DIY dan Jateng serta UAD
16.	Pengembangan kesastraan	Diskusi Sastra membahas novel sejarah Memburu Negara Kertagama karya Viddy AD Daery	Rabu, 14 September 2011 di Kantor Pimpinan Pusat Muhammadiyah Jln	LSBO PP Muh	Terlaksananya diskusi sastra dengan pembahas Riyanto (PDM Kota Yogyakarta) dan Imam

		(Lamongan)	KHA Dahlan Yogyakarta			Qolyubi (kandidat Doktor UGM) dan hadirnya pengarang karya tersebut.
17.	Pengembangan Apresiasi Kesenian	Pameran Seni Rupa KEPADA MATAHARI (diikuti oleh 9 orang perupa).	Kampus Univ. Muh. Prof Dr. Hamka Pasar Rebo, Jakarta tgl 9 – 11 Januari 2012	LSBO PP Muh bekerjasama dengan Univ. Muh. Prof Dr. Hamka	Terlaksananya Pameran menurut rencana dibuka oleh Ketua MPR Bapak H. Taufiq Kiemas. Karena beliau sakit, pembukaan dilakukan oleh Wakil Ketua MPR, Bapak Drs. H. Hajriyanto Y Tohari, M.A. Sambutan oleh Ketua Umum PP Muhammadiyah Prof. Dr H Dien Syamsuddin, M.A.	
18.	Pengembangan Apresiasi Kesenian	Peragaan Busana Muslim	Kampus Univ. Muh. Prof Dr. Hamka Pasar Rebo, Jakarta tgl 11 Januari 2012	LSBO PP Muh bekerjasama dengan Univ. Muh. Prof Dr. Hamka	Terlaksananya peragaan busana muslim karya Hj. Ida Leman	
	Pengembangan	Bimbingan Apresiasi	Sabtu, 14 April	LSBO PP Muh	Terlaksananya	

		pendidikan seni budaya Islami melalui lembaga pendidikan.	dan Penciptaan Sastra dan serta Pengajarannya di Sekolah	2012 di PDM Wonosobo	bekerjasama dengan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UAD dan PDM Wonosobo.	Lokakarya Pendidikan Seni Budaya sebagai Wahana Pembentukan Karakter dalam Rangka Implementasi Dakwah Kultural Muhammadiyah yang diisi dengan ceramah tentang berkesenian di Muhammadiyah dan lokakarya penulisan cerita anak, mendongeng, dan penulisan puisi bagi Guru TK dan SD. Kegiatan diikuti oleh 169 orang.
		Pengembangan pendidikan seni budaya Islami melalui lembaga pendidikan.	Pelatihan Apresiasi Seni untuk Siswa SLTA Se-Jawa Tengah dan DIY	Rabu, 25 April 2012 di Aula Kantor PP Muh Jin KHA Dahlan	LSBO Pimpinan Pusat Muhammadiyah bekerjasama dengan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UAD	Terlaksananya kegiatan pelatihan apresiasi seni untuk siswa SLTA Muhammadiyah se-Jawa Tengah dan DIY dengan pemberi materi Drs. H. Jabrohim, M.M., Mustofa W Hasyim, dan Dra. Hj

Aksi dan Pelayanan	1.	Pengembangan Apresiasi Kesenian	Forum Apresiasi Seni	Rabu, 27 April 2011 di Kampus Univ. Muhammadiyah Surabaya	LSBO PP Muh dgn Univ. Muhammadiyah Surabaya	Winarsih yang diikuti oleh 11 orang (Target peserta maksimal 40 orang). Terlaksananya Forum Apresiasi Seni dengan Pengisi Acara: Drs. Ali Nuke Affandi, S.E. M.Si; Dra. Rina Rath SS, M.Hum, dan Dr. Ainurokhim
2.	2.	Pengembangan kesusastraan	Meningkatkan kemampuan membaca dan menulis karya sastra bagi para peserta PKL Mahasiswa STKIP Muhammadiyah Pringsewu, Lampung	Tanggal 26 – 28 Desember 2012 di LPMP Kalasan Yogyakarta	LSBO PP Muhammadiyah bekerjasama dengan STKIP Muhammadiyah Pringsewu	Terlaksananya pelaksanaan kegiatan PKL dengan Peserta: 268 orang, dibagi dalam 3 kelas. Pemberi materi: Prof. Dr. H. Suminto A. Sayuti, Dr. H. Suwardi Endraswara, Drs. Nur Sahid, M.Hum, Drs. H. Jabrohim, M.M. Dra. Rina Rath, M.Hum, Iman Budi Santosa, Dra. Hj Winarsih Dra. Hj Sugihastuti, S.U.

									Hary Leo, Abdul Wachid BS, M.Hum, Nanang Arizona, M.Sn.
				Diskusi Sastra membahas kumpulan puisi <i>Hendonesyah</i> karya Syam Chandra Manthiek	Rabu, 14 Maret 2012 di Hall Kampus 2 Universitas Ahmad Dahlan, Jln. Pramuka 42 Yogyakarta	LSBO PP Muham-madiyah bekerja-sama dengan mhs KKN UAD			Terlaksananya diskusi sastra dengan pembahas utama Prof. Dr. Faruk (FIB UGM) dan hadirnya penyair/ penulis buku dalam diskusi tersebut.
			Diskusi Sastra membahas kumpulan puisi <i>Topeng</i> karya Drh. H. Slamet Riyadi Sabrawi, MPH.	Rabu, 14 Maret 2012 di Hall Kampus 2 Universitas Ahmad Dahlan, Jln. Pramuka 42 Yogyakarta	LSBO PP Muham-madiyah bekerja-sama dengan mhs KKN UAD				Terlaksananya diskusi sastra dengan pembahas utama Iman Budi Santosa (Penyair Yogyakarta) dan hadirnya penyair/ penulis buku dalam diskusi tersebut.
			Pergelaran Sastra PUISI UNTUK NEGERI	Rabu, 2 Mei 2012 di Hall Kantor Pimpinan Pusat Muhammadiyah Jln Cik Ditiro 23 Yogyakarta	LSBO PP Muhammadiyah bekerja sama dengan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UAD (Mahasiswa KKN)				Terlaksananya pergelaran sastra yang dilaksanakan dalam rangka memperingati Hari Pendidikan Nasional 2 Mei 2012. Pergelaran sastra ini

						Faruk Ht, guru besar UGM	
				Diskusi Sastra membahas kumpulan puisi Fitri, Ikbal, Latif	Rabu, Agustus 2012 di Hall Kampus UAD jalan Pramuka	LSBO PP Muh	Terlaksananya diskusi sastra dengan pembahas prof. Dr. Suminto A.Sayuti dari UNY
			Pentas Duta Seni UAD (persiapan peksiminas PTM di Makasar)	Rabu, 12 September 2012 di Hall Kampus UAD Jalan Pramuka	LSBO PP Muh	Diisi duta seni dari uad: baca puisi (rahma dan Nasrin), nyanyi tunggal putra/putri, mtq putra/putri. Musikalisasi puisi, dan monolog	
			Diskusi Sastra membahas kumpulan Cerpen karya Gus Mus	Rabu, 10 Oktober 2012 di Hall Kampus 2 UAD Jalan Pramuka	LSBO PP Muh	Terlaksananya diskusi sastra dengan pembahas Sudaryanto,Mpd	
			Diskusi Sastra membahas cerpen-cerpen 'Kedaulatan Rakyat Minggu'	Rabu, 7 November 2012 di hall kampus 2 UAD jalan pramuka	LSBO PP Muh	Terlaksananya diskusi sastra dengan pembahas Jayadi dari KR	
			Diskusi Sastra membahas kumpulan puisi Abdul Wahid BS	Rabu, 7 Desember 2012 di hall kampus 2 UAD jalan pramuka	LSBO PP Muh	Terlaksananya diskusi sastra dengan pembahas Ita novita	

			Diskusi Sastra	Rabu, 9 Januari 2013 di hall kampus 2 UAD jalan pramuka	LSBO PP Muh	Terlaksana pentas "arisan sastra" oleh beberapa penyair Budhi Ismanto, Budhi Wirya, Ons Untoro, Sigit Sugito, Slamet Riyadi S, dll.
			Teater dan Baca puisi oleh siswa dan guru sman Magelang, vocal group oleh siswa sman Bantul. Diskusi Sastra membahas puisi karya Trimman Laksono	Rabu, Februari 2013 di hall kampus 2 UAD jalan pramuka	LSBO PP Muh	Terlaksananya diskusi sastra dengan pembahas Slamet Riyadi Sabrawi membahas puisi "Kepada Tanah" karya Trimman Laksana
	Pengembangan apresiasi seni		Pelatihan mencipta dan mendongeng untuk guru-guru PAUD se Kabupaten Cilacap	Rabu, 5 Februari 2013 di gedung dakwah cilacap	LSBO PP Muh bekerja sama dengan PDA Cilacap	Terlaksananya pelatihan ini dengan pengisi materi Dra. Rina Rath, M.Hum
			Pembacaan puisi dan cerpen oleh teater JAB dan musikalisasi oleh siswa MAN yk. Diskusi Sastra membahas kump cerpen <i>Ketika</i>	Rabu, 13 Maret 2013 di hall kampus 2 UAD jalan pramuka	LSBO PP Muh	Terlaksananya diskusi sastra dengan pembahas Eko Wahid, SPd (dosen PBSI FKIP UAD)

				Wasripin <i>Satinah</i> karya Kuntowijoyo	2013 bertempat di Hall Kampus II UAD		sastra dengan pembahas Fitri Merawati
				Pembukaan Pameran Kaligrafi karya Widya dan diskusi sastra membahas buku kumpulan puisi "Bangsal Sri Manganti" karya Suminto A Sayuti	Rabu, November 2013 di Hall Kampus 2 jalan Pramuka 42 Yogyakarta		Terlaksananya diskusi sastra dengan pembahas ibu Dr. Wiyatmi dosen UNY
				Macapatan	Kamis, 7 November 2013 Berempat di Hall Kampus II UAD		Terlaksana kegiatan macapat
				Diskusi buku berjudul 9 <i>Kubah karya Evi Idawati</i>	Rabu, 11 Desember 2013 Berempat di Hall Kampus II UAD		Terlaksananya diskusi sastra dengan pembahas Slamet R Sabrawi
				Penerbitan buku 8 <i>Langkah Mudah Menulis Skenario bagi Remaja</i>	Januari 2014, ditulis oleh Nur Shid dan Nanang Arizona		Terlaksana penerbitan buku dengan penerbit Pustaka Pelajar dan buku tersebut menjadi bahan ajar penulisan skenario.
				Pelatihan penulisan	Sabtu-Minggu, 18-		Terlaksana pelatihan

			skenario dan film	19 Januari 2014 bertempat di LPMP Kalasan.		penulisan skenario dan film dengan peserta 200 mahasiswa dari STKIP Muhammadiyah Pringsewu, Lampung dengan pemateri Nanang Arizona, Nur Sahid, Jabrohim, Rina Ratih.
			Diskusi cerpen "Mata yang Enak Dipandang"	Rabu, 8 Februari 2014		Terlaksananya diskusi sastra dengan pembahas Ahmad Tohari
			Pelatihan penciptaan cerpen bagi siswa SLTA	8, 9, 15, 16, 22 Februari 2014 bertempat di Komplek Panti Asuhan Yatimm Muhammadiyah JL. Lowanu, Yogyakarta.		Terlaksana pelatihan penciptaan cerpe bagi siswa SLTA dengan pemateri Drs. H. Jabrohim, M.M., Dra. Rina Rath S.S., M.Hum, dan Drs. H. Nuri Fainudin, M.Hum. dengan jumlah peserta 47 siswa
			Diskusi novel berjudul <i>Uang Terbang</i>	Rabu, 9 April 2014 bertempat di Hall Kampus II UAD		Terlaksananya diskusi sastra dengan pembahas Faruk Tripoli

			Diskusi kumpulan puisi <i>Yang Maha Sahwat</i>	Rabu, 7 Mei 2014 bertempat di Hall Kampus II UAD 4	Terlaksananya diskusi sastra dengan pembahas Slamet R Sabrawi
			Diskusi novel <i>Burung-Burung Cakrawala</i>	Rabu, 11 Juni 2014 bertempat di Hall Kampus II UAD	Terlaksananya diskusi sastra dengan pembahas Aprinus Salam dan Abdul Munir
				Rabu, Juli 2014	
			Diskusi tentang program LSBO	Rabu, 6 Agustus 2014 bertempat di Hall Kampus II UAD	Terlaksananya diskusi sastra dengan pembahas Jabrohim, Nur Sahit, Latief Setia Nugraha
			Diskusi tesis tentang Cak Nun	Rabu, 10 September 2014 bertempat di Hall Kampus II UAD	Terlaksananya diskusi sastra dengan pembahas Latief Setia Nugraha
			Ceramah tentang berkesenian menurut pedoman hidup islami bagi Pimpinan Pusat Muhammadiyah, dan sivitas akademika Universitas	Ahad, 14 September 2014 bertempat di Universitas Palingkaraya	Terlaksana ceramah tentang berkesenian islami dengan pemateri Drs. H. Jabrohim, M.M. dengan peserta 50 orang

			Muhammadiyah Palangkaraya, Kalimantan Tengah.				
		Selasa, 16 September 2014 bertempat di SMA Muhammadiyah 1 Kuala Kapuas	Ceramah tentang berkesenian menurut pedoman hidup islami bagi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah				Terlaksana ceramah tentang berkesenian islami dengan pemateri Drs. H. Jabrohim, M.M. dengan peserta 33 orang
		Rabu, 17 September 2014 bertempat di MTS Muhammadiyah Karang Intan, Banjar, Kalimantan Selatan	Ceramah tentang berkesenian menurut pedoman hidup islami bagi guru TK, SD, MI, SMP, MTs, dan SMA serta Pimpinan Muhammadiyah Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan				Terlaksana ceramah tentang berkesenian islami dengan pemateri Drs. H. Jabrohim, M.M. dengan peserta 58 orang
		Rabu, 8 Oktober 2014 bertempat di Hall Kampus II UAD	Diskusi 2 skripsi mahasiswa pak Jabrohim				Terlaksananya diskusi sastra dengan pembahas 2 mahasiswa UAD
		November 2014, ditulis oleh Jabrohim	Penerbitan buku <i>Srandul sebagai Pendukung Dakwah</i>				Terlaksana penerbitan buku yang diterbitkan oleh Pustaka Pelajar

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM

**LEMBAGA HUBUNGAN DAN KERJASAMA
INTERNASIONAL**

LAPORAN LEMBAGA HUBUNGAN DAN KERJASAMA INTERNASIONAL PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

A. PENDAHULUAN

Peran Majelis dan Lembaga ditingkat pusat mempunyai kontribusi yang sangat signifikan dalam rangka membantu tugas-tugas Pimpinan Pusat Muhammadiyah (PP Muhammadiyah) dalam melaksanakan amanat Muktamar. Keberhasilan pelaksanaan program-program kerja oleh Majelis dan Lembaga secara otomatis menjadi jawaban atas apakah amanat Muktamar tersebut bisa dilaksanakan dengan baik atau sebaliknya. Perjalanan kepemimpinan satu periode terakhir kalau dievaluasi dengan menggunakan dasar Rencana Strategis (Renstra) yang telah disepakati dalam rapat kerja PP Muhammadiyah menunjukkan hasil pencapaian yang sangat memuaskan. Demikian pula dengan program kegiatan yang digariskan oleh Lembaga Hubungan dan Kerjasama Internasional (LHKI).

Sebagai salah satu lembaga unsur pembantu PP Muhammadiyah, LHKI memiliki fungsi dan tugas untuk (1) mengembangkan dan memperkuat kerjasama persyarikatan dengan negara-negara sahabat di dunia baik yang berada di dalam negeri (Perwakilan/Duta Besar) dan Luar Negeri. (2) meningkatkan kapasitas sumber daya kader persyarikatan dan para karyawan untuk sementara di tingkat PP Muhammadiyah dahulu. (3) mensosialisasikan pemikiran dan peran persyarikatan, serta (4) membangun solidaritas dunia Islam.

Pada kurun waktu 2010-2015 ini telah banyak realisasi program-program yang telah direncanakan atau paling tidak LHKI turut berperan dalam pencapaian program tersebut, meskipun demikian disadari masih banyak kekurangan-kekurangan usaha atau penghidmatan lembaga ini bagi persyarikatan. Banyak dari

kegiatan yang bersinggungan langsung dengan peran Ketua Umum PP Muhammadiyah sehingga secara simultan kegiatan tersebut adalah juga terencanakan dalam lembaga ini. Pola semacam ini juga terlaksana dalam periode yang lalu dimana Ketua Umum, Ketua LHKI dan sekretaris saling berperan dalam rangka mencapai tujuan lembaga yang telah digariskan dalam Renstra.

Peran perwakilan lembaga di Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan padatnya kegiatan Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah (PCIM) telah memberikan andil yang cukup signifikan bagi Persyarikatan dalam mengampu misi utamanya yakni *growing conditions and supporting factors for the realization of the true Islamic community*.

B. PROGRAM PRIORITAS

Program prioritas merupakan orientasi program kerja LHKI pada periode ini dengan semaksimal mungkin berkesesuaian dengan rencana strategis. Adapun program prioritas tersebut adalah:

1. Penguatan kelembagaan Muhammadiyah di luar negeri dan lembaga Internasional.
2. Penguatan peran Muhammadiyah pada misi perdamaian regional.
3. Beasiswa Timur Tengah.

C. REALISASI PROGRAM PRIORITAS

1. Muhammadiyah resmi sebagai anggota Dewan Sosial Ekonomi PBB (UN ECOSOC)

Berdasarkan surat resmi dari UN Ecosoc tertanggal 1 Agustus 2011, Muhammadiyah secara resmi mendapatkan posisi sebagai organisasi yang berafiliasi dengan Persyarikatan Bangsa-Bangsa sebagai organisasi dengan status SPECIAL CONSULTATIVE. Kemudian disusul oleh surat resmi dari Direktorat Jenderal Multilateral Kementerian Luar negeri Republik Indonesia perihal pemberitahuan Cosultataive Status di ECOSOC kepada Muhammadiyah yang menerangkan bahwa pada tanggal 31 januari – 9 pebruari 2011, Komite Non-

Governmental Organizations (NGO-ECOSOC) telah membahas aplikasi berbagai NGO, termasuk dari Muhammadiyah Association untuk mendapatkan Consultative Status ECOSOC. Salah Satu Keputusan Komite adalah memberikan Special Consultative Status ECOSOC kepada Muhammadiyah Association.

Terdapat dua status yang diberikan NGO, yaitu general consultative, special consultative. Kepada NGOs yang sudah mendapatkan consultative status berikan hak untuk hadir dalam persidangan ECOSOC dan mensirkulasikan statement. Sesuai dokumen ECOSOC no. E/2010/INF/4 tentang list of non-governmental organizations in consultative status with the economic and social council as of 1 September 2010, terdapat 135 LSM dengan general consultative status, 2.218 LSM dengan *Special Consultative Status*.

2. Muhammadiyah resmi sebagai anggota International Contact Group (ICG)

Sejak tahun 2009 Muhammadiyah telah aktif dalam berbagai perundingan penyelesaian masalah Moro di Philipina. Ketua Umum dan Wakil Ketua LHKLN telah beberapa kali menghadiri perundingan-perundingan yang diselenggarakan di Kuala Lumpur, Malaysia. Wakil Ketua bahkan pernah melakukan misi perjalan ke Philipina dengan delegasi Muhammadiyah untuk menjajaki bantuan dan peran Muhammadiyah di Moro. ICG mempunyai anggota dari masing-masing empat unsur dari pemerintah dan non-pemerintah. Dari unsur pemerintah adalah United Kingdom, Jepang, Turki dan Saudi Arabia; sementara yang dari organisasi non-pemerintah adalah Conciliation Resources, Muhammadiyah, The Asia Foundation (TAF), dan the Centre for Humanitarian Dialogue (HD).

3. Scoping Mission Ke Philipina

Program terlaksana pada tanggal 12-21 Juni 2011, dengan tujuan tersusunnya rencana strategis Muhammadiyah dalam membantu proses perdamaian serta meningkatkan

kesejahteraan masyarakat Bangsamoro. Delegasi Muhammadiyah adalah Dr. Sudibyo Markus (Ketua Lembaga Hubungan dan Kerjasama Internasional PP Muhammadiyah), Prof. Dr. Imam Robandi (Dikdasmen), Dra. Tri Hastuti Rohiman, M. Si. Diklat Aisyiyah, Ahmad Ma'ruf SE M.Si. (Majelis Pemberdayaan Masyarakat), dan Dr. Surwandono (Pakar Bangsamoro UMY).

Pada umumnya kunjungan dapat terlaksana sesuai dengan jadwal. Namun terdapat beberapa instansi resmi, seperti Walikota Cotabato dan Walikota General Santos yang tak berhasil ditemui, hal ini terutama disebabkan oleh hambatan komunikasi (ketertutupan terhadap Tim Penghubung dari MILF). Karena hambatan banjir dan keamanan perjalanan, kunjungan ke Marawi di Propinsi Lana de Sur di utara gagal dilaksanakan. Masyarakat Marawi berharap minta diprioritaskan dalam kunjungan Muhammadiyah yang akan datang.

KBRI, dan Konjen RI di Davao banyak memberikan bantuan dan fasilitasi berupa akomodasi dan transport selama berada di Manila dan kunjungan lapangan di Mindanao. Harapan terhadap dukungan Muhammadiyah untuk *peace building*, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat, terutama di bidang pendidikan sangat tinggi, bahkan agak over ekspektasi. Harapan masyarakat Bangsamoro meluas, dari niat semula fokus Tim scoping pada bidang pendidikan dan kesejahteraan, dalam berbagai dialog dengan berbagai *stake holders*, meluas juga harapan di bidang governance / civil society dan pengembangan bidang kesehatan.

Untuk mencegah adanya kesan pemihakan Muhammadiyah kepada satu kelompok/unsur masyarakat tertentu di Mindanao, juga ke MILF, disarankan agar Muhammadiyah mengembangkan "*broad based partnership*" dengan berbagai *stake holders* yang berbeda, yang meliputi: 1) Bangsamoro Development Agencies (BDA). 2) Consortium of Bangsamoro Civil Society (CBSC). 3) Bangsamoro Leadership and Management Institute (BLMI). 4) Association of

Accredited Muslim School Council (AMSI, Asosiasi Sekolah Muslim yang terakreditasi oleh Pemerintah).

Untuk maksud tersebut, masih diharapkan Prof. Din Syamsuddin bisa datang ke Cotabato untuk menandatangani MOU dengan keempat lembaga Bangsamoro tersebut di atas, dan akan lebih bermakna lagi apabila dalam kunjungan nanti didampingi oleh beberapa Rektor PTM, Direktur RS PKU, dan Tim Medis RS PKU (untuk membantu masyarakat pengungsi serta merintis pendirian RS Islam di Mindanao). Hasrat untuk menjadi anggota Muhammadiyah sangat tinggi, bahkan ada keinginan sekolahnya di-*convert* menjadi sekolah/pendidikan tinggi Muhammadiyah. Hanya tetap hal tersebut dilaksanakan secara hati-hati, di samping belum benar-benar mengenal Muhammadiyah, juga karena factor over-ekspektasi tersebut. Masyarakat Moro, juga segenap anggota ICG minta agar Muhammadiyah secepatnya membuka “Perwakilan”/Kantor Muhammadiyah di Filipina/Mindanao/Cotabato.

Penyelesaian *Strategic Plan* Muhammadiyah untuk jangka waktu 2011 -2021 (selama 10 tahun). Kesiapan organisai di tingkat nasional untuk: Tim Pengarah / Organisasi pendukung tingkat kebijakan di tingkat Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Tim Operasional untuk melaksanakan operasional kerjasama kemanusiaan antara Muhammadiyah dengan Bangsamoro. *Fund raising* dan Penanda-tanganan MOU antara Prof. Din Syamsuddin, Presiden Muhammadiyah dengan ke empat lembaga Bangsamoro. Untuk melaksanakan program ini tentu memerlukan dana yang sangat besar dan Muhammadiyah tidak akan mampu untuk menanggung sendiri. Beberapa upaya menggandeng donor luar negeri diupayakan melalui pertemuan-pertemuan untuk membuat komitmen *grant* dengan Kedutaan-Kedutaan negara sahabat yang ada di Jakarta. Dan Insya Allah upaya semacam ini akan terus dilaksanakan dan diperluas cakupannya sebagai wujud pelaksanaan peran organisasi dalam menjaga keamanan dan kedamaian dikawasan.

4. Multistake Holders Dialogue on Bangsamoro

Forum dialog bertajuk Multistake Holders Dialogue on Bangsamoro untuk persatuan dan perdamaian Bangsamoro yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tanggal 5-6 Maret 2013 dibuka oleh Rektor UMS Prof Bambang Setiaji, dengan sambutan kunci oleh Ketua PP Muhammadiyah Prof Dr Din Syamsuddin. Forum dialog ini antara lain dihadiri oleh delegasi panel negosiasi Pemerintah Filipina, Front Pembebasan Islam Moro (MILF), Kementerian Luar Negeri RI, LIPI, Henry Dunant Centre Swiss, Duta Besar RI untuk Filipina, perwakilan kedutaan besar Jepang, Arab Saudi, Turki, Pemda Nangroe Aceh Darussalam, representatif Uni Eropa, dan dosen, peneliti, serta mahasiswa berbagai universitas se-Jawa.

Tujuan Forum ini adalah meningkatkan peran Muhammadiyah sebagai organisasi keagamaan yang peduli pada binadamai, didorong oleh nilai-nilai Islam yang mengadvokasi keadilan dan perdamaian. Islam yang damai, modern, toleran, berkeadilan, penebar rahmat bagi seluruh alam.

5. The World Peace Forum (WPF) ke 4 dan ke 5

The WPF adalah kegiatan dwi tahunan yang telah terselenggara sejak tahun 2006. Setelah the 4th WPF dilaksanakan di Bogor dari tanggal 23-25 Desember 2012 yang bekerja sama dengan Cheng Ho Multi Culture Trust and Centre For Dialog and Corporation among Civilisation (CDC) dengan tema "*Consolidating Multicultural Democracy*" yang dihadiri oleh 48 tokoh dunia dari 21 negara dan dibuka oleh Wakil Ketua MPR, Drs. H. Hajriyanto Y Thohari di Hotel Novotel Bogor. Presiden SBY memberikan pidato puncak pada tanggal 25 November di Istana Bogor. Acara ini bertujuan untuk mengembangkan dialog terbuka tentang masalah identitas multikulturalisme dan demokrasi yang melibatkan cendekiawan, media, politisi, dan sebagainya. Tema "Konsolidasi Demokrasi Multikultural" sangat sesuai dengan kondisi saat ini dimana identitas dan multikulturalisme

keduanya penting untuk mempromosikan demokrasi dan perdamaian. Namun sayangnya, kemajuan dalam lintasan demokrasi antar bangsa dan dunia masih ditandai oleh perkembanganyag mengkhawatirkan baik aspek negatif dari pertumbuhan identitas eksklusif sehingga dengan mudah akan mengakibatkan bentrokan, jika tidak konflik identitas. Multikulturalisme juga menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh arus bebas pergerakan antara orang-orang dari etnisitas berbeda. Penyebaran ide-ide yang menolak multikulturalisme sebagai kerangka kerja untuk hidup bersama pasti akan merusak prinsip kemanusiaan, dan bisa menjadi sumber konflik antar peradaban. Sebagai jawaban terhadap hal ini maka WPF berkomitmen bahwa *there is a need to strengthen the principle of multi-culturalism to keep balance in society, especially among democratic societies. The opening up of the society, and the advance of freedom, would by implications also lead to the imperative of managing differences within the society. Within this context, democratic society –both advanced and emerging democracies—are faced with the challenge of managing multicultural society –in which multiculturalism can complement democratic citizenship and nation-building. Cases in many parts of the world show that managing multiculturalism within a democracy is often complicated by the politics of identity. In this context, promoting peace by reconciling the reality of multiple-Identities and the imperative of multiculturalism would require an exploration of ways by which we can promote and respect diversity, share common values, and work to build peace through peaceful co-existence.*

Sukses WPF ke 4 disusul kembali dengan sukses WPF ke 5, Sementara WPF sebelumnya berfokus pada konsolidasi demokrasi multikultural, WPF 5 fokus pada *Quest for Peace: Sharing Lessons from Conflict Resolution*. Perlu dicatat bahwa konsolidasi demokrasi multikultural baik di negara-negara maju maupun berkembang, terutama di kawasan yang dilanda konflik, selalu menjadi tantangan utama dengan upaya untuk

merancang dan melaksanakan resolusi konflik. Resolusi konflik ini, yang adalah dikonsepsikan sebagai metode dan proses yang terlibat dalam memfasilitasi damai berakhirnya konflik dan retribusi, adalah prasyarat perdamaian bagi pihak yang bertentangan atas perselisihan mereka pada nilai-nilai, motivasi, persepsi, ide, atau keinginan. Berbagai belahan dunia yang rawan konflik seperti Kosovo di Tenggara Eropa, Pattani di Thailand Selatan, Mindanao Selatan Filipina, Lebanon, Aceh dan Ambon di Indonesia telah menyelami pengalaman bagaimana keberhasilan dan kegagalan dalam berbagai derajat dalam upaya mereka menyelesaikan resolusi konflik. Resolusi konflik ini berlangsung dalam bentuk politik perjanjian penyelesaian dan perdamaian, termasuk deklarasi gencatan senjata, dekomisioning senjata, penarikan pasukan, dan polisi reformasi. Beberapa kasus penyelesaian konflik telah dibesarkan oleh tekad dan optimisme atas keberhasilan mereka. Keberhasilan dan kegagalan adalah pada dasarnya penting sebagai pelajaran dalam upaya kita untuk mencari perdamaian abadi. Pada gilirannya hal ini diperlukan diperlukan untuk memastikan bahwa setiap orang dapat dibujuk untuk patuh berkomitmen untuk memiliki persepsi umum hubungan bagaimana damai dan produktif interaksi dengan satu sama lain dikelola, dipelihara, dan berkelanjutan dengan baik. Memang, sementara setiap kasus dan konteks resolusi konflik dapat menyediakan kita dengan tantangan yang khas dan unik, pelajaran harus dibagi antara melibatkan pihak karena ini dapat strategis untuk menciptakan lebih aman dan lebih damai dunia. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20-23 Nopember 2014 di Jakarta. Banyak dari tokoh yang hadir dalam WPF IV juga hadir kembali untuk bersama-sama membahas peran tokoh masyarakat sipil dalam menciptakan perdamaian dunia.

6. Dukungan untuk Kemerdekaan Kosovo
Pendampingan Kunjungan Delegasi eks Mufti Kosovo dan Duta Besar Kosovo untuk Saudi Arabia Dr. Rexhep Boja

dan Sekretaris Kedutaan Mr. Edvin Barjami atas undangan Muhammadiyah untuk mencari dukungan kemerdekaan Kosovo dari tanggal 7-9 Agustus 2011. Pada tanggal 16 Mei 2013 Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Lembaga Hubungan dan Kerjasama Internasional mengadakan diskusi public dengan tema” Mengapa Tidak Mengakui Kosovo” tampil sebagai pembicara Mahfudz Sidik (PKS) Prof Dr Bahtiar Effendi (UIN) dan KH Muhyiddin Junaidi, MA (MUI) moderator Wachid Ridwan, akan tetapi sampai Ketua Umum PP Muhammadiyah diundang kembali ke Kosovo oleh Presiden Atifa Yahya di kantor Kepresidenan di Pristina Pengakuan kemerdekaan itu belum diberikan oleh pemerintah RI.

Komitmen terhadap dukungan ini diperkuat dengan mengundang delegasi dari Kosovo untuk hadir dalam acara WPF V. Diantara tokoh Kosovo yang hadir adalah Yang Mulia Duta Besar Kosovo untuk Jepang yang datang bersama dengan istrinya. Kehadiran Dubes ini sempat sedikit menjadi perhatian khusus baik oleh pemerintah Indonesia (Kementerian Luar Negeri) maupun Kedutaan Besar Negara Serbia karena posisi RI dan Serbia yang masih belum mengakui secara resmi kemerdekaan Kosovo. Bahkan pada situasi tertentu telah menimbulkan suasana ketegangan. Berkat peran dan kepiawaian diplomasi Ketua Umum PP Muhammadiyah, Din Syamsuddin, delegasi Kosovo dan Diplomat dari Kedubes Serbia juga Kemenlu dapat diselesaikan dengan baik.

7. Rekomendasi Beasiswa Luar Negeri

Beasiswa Universitas universitas di Saudi Arabia, sesuai dengan janji Duta Besar Saudi Arabia bahwa Muhammadiyah diberikan 20 kesempatan beasiswa, karena adanya keterlambatan dan belum adanya ketepatan teknis maka untuk tahun 2013 program belum dapat dilaksanakan. Beasiswa Pemerintah Libya melalui Kuliyatuddakwah, untuk tahun 2013 ini diadakan oleh MUI Pusat, Muhammadiyah mengirimkan 4 orang calon dinyatakan diterima 3 orang tetapi 1 orang mengundurkan diri.

Kesempatan mendapatkan beasiswa ke Timur Tengah ini tetap terus diupayakan oleh wakil ketua LHKI yang membidangi region Middle East, KH. Muhyiddin Junaidi. Pencarian calon penerima beasiswa juga diberikan kepada kader-kader Muhammadiyah dari pimpinan cabang dan pimpinan daerah Muhammadiyah.

8. Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah (PCIM)

Semangat berkembangannya PCIM sungguh sangat mengembirakan dengan intensitas dakwah diantara mereka di negeri sahabat. Metode dakwah kontemporer dengan memanfaatkan jaringan internet dan media social mereka galakkan demi syiar dakwah Muhammadiyah. Rencana LHKI untuk mengadakan symposium internasional PCIM di Mesir dan Kuala Lumpur sayangnya tidak bisa dilaksanakan dalam periode ini. Pada awalnya, saat Dialog Muhammadiyah Internasional lima tahun lalu di Yogyakarta PCIM Mesir dan PCIM Malaysia sudah menyetujui rencana symposium tentang dakwah dan pengembangan ekonomi dengan menghadirkan seluruh pengurus PCIM yang ada, saying sekali PP Muhammadiyah dalam hal ini LHKI kurang mampu mengawal terus ide tersebut dan cenderung juga tidak membahasnya kembali dengan stake holders.

Komunikasi dengan PCIM secara intensif terus LHKI kembangkan melalui media social berupa Google group dan email. Meskipun demikian masih dirasa kurang ramai dan tidak fokus pada isu-isu kekinian termasuk isu kedalaman tentang organisasi persyarikatan. Hal ini bisa terkait dengan kesibukan masing-masing anggota PCIM disatu sisi sementara disisi lain pengurus LHKI juga kurang memfokuskan diri untuk menjaga silaturahmi dengan seksama. Padahal komunikasi ini bisa menjadi alternatif solusi bagi persoalan warga Muhammadiyah didalam negeri.

Dalam banyak kesempatan anggota PP Muhammadiyah memang melakukan kunjungan ke luar negeri yang dipandu dan diurus oleh anggota PCIM yang menjadi tujuan. Banyak

kegiatan syiar dan dakwah yang diprogramkan oleh pengurus PCIM ketika anggota PP Muhammadiyah berkunjung. Kegiatan semacam ini hanya bersifat *accidental* dan tidak terprogram secara rutin ke berbagai PCIM yang sudah ada. Namun demikian kunjungan semacam ini memberikan semangat yang baik bagi anggota sekaligus waktu yang baik untuk konsolidasi organisasi secara seksama. Beberapa PCIM mempunyai tidak hanya program kegiatan tetapi amal usaha seperti membuka sekolah taman kanak-kanak, tentu hal ini sangat membanggakan karena bisa menjadi wahana dakwah. Dimasa depan diharapkan PCIM bisa menjadi 'lembaga' penempatan tenaga kerja yang mempunyai ketrampilan dan keahlian akademik tinggi. Apalagi pada tahun 2015 ini Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) akan secara resmi diberlakukan diseluruh Negara anggota ASEAN.

9. Darul Arqom Dasar bagi Mahasiswa Asing

LHKI bekerjasama dengan DPP IMM mengadakan kegiatan Darul Arqam Dasar (DAD) Khusus untuk mahasiswa asing beasiswa Muhammadiyah (Leadership Training for Overseas student of the Muhammadiyah scholarship) dengan tema "Re-Orientasi Gerakan Alma'un dalam Bingkai Kemanusiaan Global." Kegiatan ini terlaksana pada tanggal 17-19 Maret 2015 di Asrama Haji Cempaka Putih, Jakarta. Sejumlah 50an mahasiswa asing dari negara-negara anggota ASEAN mengikuti program DAD ini. Tujuan utama selain pembekalan tentang kepemimpinan, kesiapan dan kemuhammadiyah, diharapkan kader-kader ini akan mengembangkan organisasi Muhammadiyah sekembalinya mereka ke tanah airnya.

D. PROBLEMATIKA

Kendala rapat koordinasi lembaga dengan duduk bersama seluruh anggota masih tetap sulit dilaksanakan. Hal ini terjadi karena kesibukan masing-masing personel, meski demikian komunikasi dengan media social tetap secara intensif dilakukan seluruh anggota sehingga program tetap berjalan. Dampak yang terimbas

dari situasi ini adalah ketika menerima tamu-tamu dari Negara sahabat yang sering kali kemudian lembaga tidak bisa mendampingi pimpinan pusat. Lembaga menyadari penuh tentang kondisi ini yang insya Allah dimasa datang perlu pembenahan *division of labor* dengan baik. Kendala lain yang sangat menjadi faktor terlaksana dan tidaknya program kegiatan adalah anggaran yang tidak tersedia secara memadai. Dalam beberapa mata kegiatan pendanaan diusahakan dengan kolaborasi pihak lain maupun donasi dari pihak luar.

E. SARAN-SARAN

Dunia kedepan adalah dunia yang saling terhubung antar sudut informasi yang hampir tidak menyisakan sisi kosong. Ini berarti Muhammadiyah harus terkoneksi dengan sudut-sudut informasi tersebut dalam percaturan global dan kemudian mengambilnya untuk dakwah. Keanggotaan Muhammadiyah di ECOSOC PBB dan ICG dapat dikapitalisasi secara maksimal dalam rangka menampakkan wajah Islam berkemajuan saat ini.

F. Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah dengan segala kendala dan keterbatasan LHKI tetap dapat mendukung program-program pimpinan pusat dan melaksanakan program yang telah direncanakan. Kekurangan yang selama ini muncul semoga dapat diperbaiki dengan baik dimasa satu tahun terakhir kepemimpinan periode ini.

Jakarta, 18 April 2015

LEMBAGA HUBUNGAN DAN KERJASAMA INTERNASIONAL
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

Ketua,

Sekretaris,

ttd

ttd

Dr. Rizal Sukma

Wachid Ridwan, S. Pd, M. Si

**MATRIKS LAPORAN PROGRAM KERJA
MAJELIS LEMBAGA HUBUNGAN DAN KERJASAMA INTERNASIONAL (LHKI)
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
PERIODE 2010-2015**

PROGRAM PENGEMBANGAN		KEGIATAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	PELAKSANAAN	PARTISIPAN	EVALUASI (%)	
III	A	JARINGAN					
		Terjalannya jaringan keumatan, kebangsaan, dan kemanusiaan					
		3	Penguatan Networking	Aktif menghadiri 1 tector ECOSOC/PBB sebagai organisasi pemegang <i>consultative status</i> .	Menghadiri 1 tector-sidang yang bertemakan isu isu 1 tector budaya dan ekonomi di UN Amerika Serikat	2011-2015	Ustadz Shamsi Ali, perwakilan Muhammadiyah di UN Ecosoc
		Dialog Perdamaian	Menyelenggarakan dan ikut serta dalam dialog dan kerjasama antar agama	Terselenggarakan dengan sukses the WPF ke 4 dan ke 5	2012 dan 2014	Tokoh-tokoh perdamaian Internasional, Rektor PTM dan PWM terpilih	100
		Dialog Counter Terrorisme	Diskusi Publik bersama Para Duta Besar di Jakarta untuk dukungan Kosovo dan dalam kasus	Terselenggaranya diskusi-diskusi public dan penelitian oleh Ma'arif Institute	2010-2015	Para Duta Besar Negara sahabat dan staff Ma'arif Institute	100

			Tabloid ParisHhebdoo,						
		Ambassador Lecture	Menyelenggarakan seminar/public lecture mengenai situasi dunia Islam	Tidak terlaksana karena ada kemiripan program dengan dialog					0
	D	Tertatanya pola hubungan & kerjasama di dalam dan luar negeri							
	12	Pembentukan Core Networking	1. Membantu pengembangan kerjasama luar negeri PTM 2. Mendirikan/menguatkan fungsi dan peran Cabang Isitmewa Muhammadiyah di luar negeri 3. Mengintensifkan komunikasi dan kerjasama Muhammadiyah se-ASEAN	Menfasilitasi beberapa 2ector UM di Indonesia untuk lawatan keluar negeri guna peninjauan kerjasama perguruan tinggi Muhammadiyah Membantu Utusan PP Muhammadiyah dalam pembinaan PCIM PCIM. Mengintensifkan forum komunikasi dengan media social Terlaksana meskipun dengan maksimal dengan komunikasi aktif dengan relawan Imbalo Iman Sakti	2012-2014	Kunjungan anggota PP Muhammadiyah, Wakil Rektor UMY, dan Rektor UMM ke Belanda.	100		
					2010-2015	PP Muhammadiyah ke Inggris, Australia, Taiwan dan Jepang	100		
					2010-2015	Sekretaris LHKI, Imbalo Iman Sakti, Daud Rachman (Muhammadiyah Thailand)	50		

bagi para kader Muhammadiyah	rekomendasi saja						
3. Mengusahakan beasiswa kursus bahasa Arab dan Inggris bagi karyawan PP Muhammadiyah	Belum terlaksana tetapi pada tahap awal sdh ada in house course	2010			Sekretaris LHKI	25	
4. Membantu penguatan pusat-pusat studi internasional (seperti Jurusan Hubungan Internasional di berbagai PTM)	Penambahan Prodi Hubungan Internasional (HI) di UMM dan Uhamka	2010-2015			Ketua dan Sekretaris LHKI	100	
5. Mengadakan public lectures, baik dari tokoh Islam maupun di luar Islam	Crash program dengan program dialog	2010-2015			Publik	0	
6. Menghidupkan kembali Forum Latihan Bahasa di lingkungan AMM	Belum terlaksana	2010-2015			Fungsionaris AMM	0	

13	Sosialisasi Pemikiran dan Peran Perserikatan	1. Menyiapkan bahan (newsletter) mengenai kegiatan Muhammadiyah dalam versi Bahasa Inggris dan Arab untuk di-upload dalam website Muhammadiyah 2. Membantu penerjemahan buku-buku hasil karya warga Muhammadiyah untuk dapat disebarluaskan ke dunia internasional 3. Mengupayakan program pertukaran kunjungan (visit dan exchange) 4. Menyelenggarakan berbagai pengkajian, seminar dan lokakarya mengenai perkembangan Muhammadiyah di luar negeri	Terlaksana secara ad hoc dengan UMS	2010-2015	Tim Dr. Gunawan	50			
			Terlaksana secara ad hoc dengan UMS	2010-2015	Tim Dr. Gunawan	50			
			Terlaksana terbatas	2013	Artati Harris, bendahara LHKI ke Belanda Arifin Asydad, Pemred Detik ke Belanda	100			
			Terlaksana di masing- masing PCIM	2010-2015	PCIM diseluruh dunia	100			



PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

YOGYAKARTA

Jalan Cik Ditiro 23 Yogyakarta 55225
Telp. +62-274-553132, Fax. +62-274-553137

JAKARTA

Gedung Pusat Dakwah Muhammadiyah
Jalan Menteng Raya 62 Jakarta 10340
Telp. +62-21-3903021, 3903022, Fax. +62-21-3903024

Website : www.muhammadiyah.or.id | E-mail : pp_muhammadiyah@yahoo.com